



BUPATI BENGKALIS

PROVINSI RIAU

PERATURAN DAERAH KABUPATEN BENGKALIS
NOMOR 8 TAHUN 2023

TENTANG

PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BENGKALIS,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 94 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 69 tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6628);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2021 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6646);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pemungutan Pajak Barang dan Jasa Tertentu Atas Tenaga Listrik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 17, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6848);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6881);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BENGKALIS
dan
BUPATI BENGKALIS

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Bengkalis.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
3. Bupati adalah Bupati Bengkalis.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bengkalis.
5. Pejabat adalah pegawai yang diberi tugas tertentu di bidang perpajakan daerah dan/atau retribusi daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
6. Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan Daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai peraturan perundang-undangan.

7. Pajak Daerah yang selanjutnya disebut Pajak adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
8. Retribusi Daerah yang selanjutnya disebut Retribusi adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.
9. Subjek Pajak adalah orang pribadi atau badan yang dapat dikenai Pajak.
10. Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan.
11. Masa Pajak adalah jangka waktu 1 (satu) bulan kalender atau jangka waktu lain yang diatur dengan Peraturan Bupati paling lama 3 (tiga) bulan kalender, yang menjadi dasar bagi Wajib Pajak untuk menghitung, menyetor dan melaporkan Pajak terutang.
12. Subjek Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan barang, jasa, dan/atau perizinan.
13. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau Badan yang menurut peraturan perundang-undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut retribusi tertentu.
14. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, atau badan usaha milik desa, dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.
15. Badan Usaha Milik Negara yang selanjutnya disingkat BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan.
16. Badan Usaha Milik Daerah yang selanjutnya disingkat BUMD adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Daerah.
17. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan yang selanjutnya disingkat dengan PBB-P2 adalah Pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan.

18. Bumi adalah permukaan bumi yang meliputi tanah dan perairan pedalaman.
19. Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap diatas permukaan bumi dan dibawah permukaan bumi.
20. Nilai Jual Objek Pajak, yang selanjutnya disingkat NJOP, adalah harga rata-rata yang diperoleh dari transaksi jual beli yang terjadi secara wajar, dan bilamana tidak terdapat transaksi jual beli, NJOP ditentukan melalui perbandingan harga dengan objek lain yang sejenis, atau nilai perolehan baru, atau NJOP pengganti.
21. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang selanjutnya disingkat BPHTB adalah Pajak atas perolehan hak atas tanah dan/atau Bangunan.
22. Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan adalah perbuatan atau peristiwa hukum yang mengakibatkan diperolehnya hak atas tanah dan/atau Bangunan oleh orang pribadi atau Badan.
23. Hak atas Tanah dan/atau Bangunan adalah hak atas tanah, termasuk hak pengelolaan, beserta Bangunan di atasnya, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang di bidang pertanahan dan Bangunan.
24. Pajak Barang dan Jasa Tertentu yang selanjutnya disingkat PBJT adalah pajak yang dibayarkan oleh konsumen akhir atas konsumsi barang dan/atau jasa tertentu.
25. Barang dan Jasa Tertentu adalah barang dan jasa tertentu yang dijual dan/atau diserahkan kepada konsumen akhir.
26. Makanan dan/atau Minuman adalah makanan dan/atau minuman yang disediakan, dijual dan/atau diserahkan, baik secara langsung maupun tidak langsung atau melalui pesanan oleh Restoran.
27. Restoran adalah fasilitas penyediaan layanan Makanan dan/atau Minuman dengan dipungut bayaran.
28. Tenaga Listrik adalah tenaga atau energi yang dihasilkan oleh suatu pembangkit tenaga listrik yang didistribusikan untuk bermacam peralatan listrik.
29. Jasa Perhotelan adalah jasa penyediaan akomodasi yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya.
30. Jasa Parkir adalah jasa penyediaan atau penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan dan/atau pelayanan memarkirkan kendaraan untuk ditempatkan di area parkir, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan Kendaraan Bermotor.
31. Jasa Kesenian dan Hiburan adalah jasa penyediaan atau penyelenggaraan semua jenis tontonan, pertunjukan, permainan, ketangkasan, rekreasi, dan/atau keramaian untuk dinikmati.

32. Pajak Reklame adalah Pajak atas penyelenggaraan reklame.
33. Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau menarik perhatian umum terhadap sesuatu.
34. Pajak Air Tanah yang selanjutnya disingkat PAT adalah Pajak atas pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah.
35. Air Tanah adalah air yang terdapat di dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah.
36. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan adalah Pajak atas kegiatan pengambilan mineral bukan logam dan batuan dari sumber alam di dalam dan/atau di permukaan bumi untuk dimanfaatkan.
37. Mineral Bukan Logam dan Batuan yang selanjutnya disingkat MBLB adalah mineral bukan logam dan batuan sebagaimana dimaksud di dalam peraturan perundang-undangan di bidang mineral dan batubara.
38. Pajak Sarang Burung Walet adalah Pajak atas kegiatan pengambilan dan/atau pengusahaan sarang burung walet.
39. Burung Walet adalah satwa yang termasuk marga *collocalia*, yaitu *collocalia fuchliap haga*, *collocalia maxina*, *collocalia esculanta*, dan *collocalia linchi*.
40. Opsen adalah pungutan tambahan Pajak menurut persentase tertentu.
41. Opsen Pajak Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disebut Opsen PKB adalah Opsen yang dikenakan oleh Kabupaten/Kota atas Pokok Pajak Kendaraan Bermotor sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan.
42. Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disebut Opsen BBNKB adalah Opsen yang dikenakan oleh Kabupaten/Kota atas Pokok Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
43. Tahun Pajak adalah jangka waktu yang lamanya 1 (satu) tahun kalender, kecuali apabila Wajib Pajak menggunakan tahun buku yang tidak sama dengan tahun kalender.
44. Pemungutan adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari penghimpunan data objek dan subjek Pajak atau Retribusi, penentuan besarnya Pajak atau Retribusi yang terutang sampai kegiatan Penagihan Pajak atau Retribusi kepada Wajib Pajak atau Wajib Retribusi serta pengawasan penyetorannya.
45. Jasa Umum adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.

46. Jasa Usaha adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah yang dapat bersifat mencari keuntungan karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta.
47. Perizinan Tertentu adalah kegiatan tertentu Pemerintah Daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau Badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan atas kegiatan, pemanfaatan ruang, serta penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana, atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.
48. Pelayanan Kebersihan adalah kegiatan yang meliputi pengambilan pengangkutan dan pembuangan serta penyediaan lokasi pembuangan/pemusnahan sampah rumah tangga, industri dan perdagangan tidak termasuk pelayanan kebersihan jalan umum, taman dan ruangan/tempat umum.
49. Sampah adalah benda-benda atau barang yang tidak berguna dan/atau oleh pemakaiannya dianggap mengganggu kebersihan lingkungan.
50. Persetujuan Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat PBG adalah perizinan yang diberikan kepada pemilik Bangunan Gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, dan/atau merawat Bangunan Gedung sesuai dengan standar teknis Bangunan Gedung.
51. Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat SLF adalah sertifikat yang diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk menyatakan kelaikan fungsi Bangunan Gedung sebelum dapat dimanfaatkan.
52. Surat Bukti Kepemilikan Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat SBKBG adalah surat tanda bukti hak atas status kepemilikan Bangunan Gedung.
53. Pemilik Bangunan Gedung yang selanjutnya disebut Pemilik adalah orang perseorangan yang memiliki kompetensi dan diberi tugas oleh pemerintah pusat atau Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya yang melakukan inspeksi terhadap penyelenggaraan Bangunan Gedung.
54. Prasarana dan Sarana Bangunan Gedung adalah fasilitas kelengkapan di dalam dan di luar Bangunan Gedung yang mendukung pemenuhan terselenggaranya fungsi Bangunan Gedung.
55. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh satuan kerja perangkat daerah atau unit satuan kerja perangkat daerah pada satuan kerja perangkat daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya.

Pasal 2

- (1) Maksud ditetapkannya Peraturan Daerah ini yakni merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah yang penting guna membiayai pelaksanaan Pemerintahan Daerah, sehingga perlu diatur sebagai landasan hukum dalam pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah.
- (2) Tujuan ditetapkannya Peraturan Daerah ini untuk memberikan pedoman dan acuan serta menciptakan adanya kepastian hukum atas penyelenggaraan pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah.

Pasal 3

Ruang lingkup Peraturan Daerah ini meliputi:

- a. Pajak Daerah;
- b. Retribusi Daerah;
- c. Pemungutan Pajak dan Rertribusi;
- d. Sanksi Administratif;
- e. Ketentuan Penyidikan; dan
- f. Ketentuan Pidana.

BAB II PAJAK DAERAH

Bagian Kesatu Jenis Pajak

Pasal 4

- (1) Jenis Pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah terdiri atas:
 - a. PBB-P2;
 - b. BPHTB;
 - c. PBJT;
 - d. Pajak Reklame;
 - e. PAT;
 - f. Pajak MBLB;
 - g. Pajak Sarang Burung Walet;
 - h. Opsen PKB; dan
 - i. Opsen BBNKB.
- (2) Jenis pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf d, huruf e, huruf h dan huruf i, merupakan jenis Pajak yang dipungut berdasarkan penetapan Bupati.

- (3) Jenis pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, huruf c, huruf f dan huruf g, merupakan jenis Pajak yang dipungut berdasarkan perhitungan sendiri oleh Wajib Pajak.
- (4) Dokumen yang digunakan sebagai dasar pemungutan jenis Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (2) antara lain adalah surat ketetapan pajak daerah dan surat pemberitahuan pajak terutang.
- (5) Dokumen yang digunakan sebagai dasar pemungutan jenis Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (3) antara lain adalah surat pemberitahuan pajak daerah.
- (6) Dokumen surat pemberitahuan pajak daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (5) wajib diisi dengan benar dan lengkap serta disampaikan oleh Wajib Pajak kepada Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Bagian Kedua
PBB-P2**

Pasal 5

- (1) Objek PBB-P2 adalah Bumi dan/atau Bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan.
- (2) Bumi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) termasuk permukaan Bumi hasil kegiatan reklamasi atau pengurukan.
- (3) Yang dikecualikan dari objek PBB-P2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah kepemilikan, penguasaan, dan/atau pemanfaatan atas:
 - a. Bumi dan/atau Bangunan kantor Pemerintah Pusat, kantor Pemerintahan Daerah, dan kantor penyelenggara negara lainnya yang dicatat sebagai barang milik negara atau barang milik Daerah;
 - b. Bumi dan/atau Bangunan yang digunakan semata-mata untuk melayani kepentingan umum di bidang keagamaan, panti sosial, kesehatan, pendidikan, dan kebudayaan nasional, yang tidak dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan;
 - c. Bumi dan/atau Bangunan yang semata-mata digunakan untuk tempat makam (kuburan), peninggalan purbakala, atau yang sejenis;
 - d. Bumi yang merupakan hutan lindung, hutan suaka alam, hutan wisata, taman nasional, tanah penggembalaan yang dikuasai oleh desa, dan tanah negara yang belum dibebani suatu hak;
 - e. Bumi dan/atau Bangunan yang digunakan oleh perwakilan diplomatik dan konsulat berdasarkan atas perlakuan timbal balik;

- f. Bumi dan/atau Bangunan yang digunakan oleh badan atau perwakilan lembaga internasional yang ditetapkan dengan Peraturan Menteri;
- g. Bumi dan/atau Bangunan untuk jalur kereta api, moda raya terpadu (*Mass Rapid Transit*), lintas raya terpadu (*Light Rail Transit*) atau yang sejenis;
- h. Bumi dan/atau Bangunan tempat tinggal lainnya berdasarkan NJOP tertentu yang ditetapkan oleh Bupati; dan
- i. Bumi dan/atau Bangunan yang dipungut pajak bumi dan bangunan oleh Pemerintah.

Pasal 6

- (1) Subjek Pajak PBB-P2 adalah orang pribadi atau Badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas Bumi dan/atau memperoleh manfaat atas Bumi, dan/atau memiliki, menguasai, dan/atau memperoleh manfaat atas Bangunan.
- (2) Wajib Pajak PBB-P2 adalah orang pribadi atau Badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas Bumi dan/atau memperoleh manfaat atas Bumi, dan/atau memiliki, menguasai, dan/atau memperoleh manfaat atas Bangunan.

Pasal 7

- (1) Dasar pengenaan PBB-P2 adalah NJOP.
- (2) NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan berdasarkan proses penilaian PBB-P2.
- (3) Besarnya NJOP Tidak Kena Pajak ditetapkan sebesar Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) untuk setiap Wajib Pajak.
- (4) Dalam hal Wajib Pajak memiliki atau menguasai lebih dari satu objek PBB-P2 di satu wilayah Daerah, NJOP Tidak Kena Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (3) hanya diberikan atas salah satu objek PBB- P2 untuk setiap Tahun Pajak.
- (5) Dasar pengenaan PBB-P2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan paling rendah 20% (dua puluh persen) dan paling tinggi 100% (seratus persen) dari NJOP setelah dikurangi NJOP tidak kena pajak.
- (6) Besaran persentase sebagaimana dimaksud pada ayat (1) atas kelompok objek PBB-P2 dilakukan dengan mempertimbangkan antara lain:
 - a. Kenaikan NJOP hasil penilaian;
 - b. bentuk pemanfaatan objek Pajak; dan/atau
 - c. klasterisasi NJOP dalam satu wilayah kabupaten/kota.

- (7) Ketentuan mengenai besaran persentase sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) diatur dalam Peraturan Bupati.
- (8) Besarnya NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan setiap 3 (tiga) tahun, kecuali untuk objek Pajak tertentu dapat ditetapkan setiap tahun sesuai dengan perkembangan wilayahnya.
- (9) Besaran NJOP ditetapkan oleh Keputusan Bupati.
- (10) Ketentuan lebih lanjut mengenai penilaian PBB-P2 sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dengan Peraturan Bupati.

Pasal 8

Tarif PBB-P2 ditetapkan sebagai berikut:

- a. Untuk NJOP sampai dengan Rp.250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah) ditetapkan sebesar 0,1% (nol koma satu persen) per tahun;
- b. Untuk NJOP diatas Rp.250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) ditetapkan sebesar 0,125% (nol koma satu dua lima persen) per tahun;
- c. Untuk NJOP diatas Rp.500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp.1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) ditetapkan sebesar 0,15% (nol koma satu lima persen) per tahun;
- d. Untuk NJOP diatas Rp.1.000.000.000,-, (satu miliar rupiah) sampai dengan Rp.2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) ditetapkan sebesar 0,175% (nol koma satu tujuh lima persen) per tahun;
- e. Untuk NJOP diatas Rp.2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) sampai dengan Rp. 5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) ditetapkan sebesar 0,2% (nol koma dua persen) per tahun ;
- f. Untuk NJOP diatas Rp.5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) sampai dengan Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah) ditetapkan sebesar 0,215% (nol koma dua satu lima persen) per tahun;
- g. Untuk NJOP diatas Rp.10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah) sampai dengan Rp. 20.000.000.000,- (dua puluh miliar rupiah) ditetapkan sebesar 0,225% (nol koma dua dua lima persen) per tahun;
- h. Untuk NJOP diatas Rp.20.000.000.000,- (dua puluh miliar rupiah) sampai dengan Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah) ditetapkan sebesar 0,25% (nol koma dua lima persen) per tahun;
- i. Untuk NJOP diatas Rp.50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah) sampai dengan Rp. 100.000.000.000,- (seratus miliar rupiah) ditetapkan sebesar 0,275% (nol koma dua tujuh lima persen) per tahun;

- j. Untuk NJOP diatas Rp.100.000.000.000,- (seratus milyar rupiah) ditetapkan sebesar 0,3% (nol koma tiga persen) per tahun; dan
- k. Untuk lahan produksi pangan dan ternak ditetapkan sebesar 0,08% (nol koma nol delapan persen).

Pasal 9

- (1) Besaran pokok PBB-P2 yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan PBB-P2 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (5) dengan tarif PBB-P2 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8.
- (2) Bupati dapat menetapkan PBB-P2 minimal terhadap ketetapan pajak dengan batasan tertentu dengan Keputusan Bupati.

Pasal 10

- (1) Tahun Pajak PBB-P2 adalah jangka waktu 1 (satu) tahun kalender.
- (2) Saat terutang PBB-P2 ditetapkan pada saat terjadinya kepemilikan, penguasaan, dan/atau pemanfaatan Bumi dan/atau Bangunan.
- (3) Saat yang menentukan untuk menghitung PBB-P2 yang terutang adalah menurut keadaan Objek PBB-P2 pada tanggal 1 Januari.
- (4) Wilayah pemungutan PBB-P2 yang terutang merupakan wilayah Daerah yang meliputi letak objek PBB-P2.
- (5) Termasuk dalam wilayah pemungutan PBB-P2 sebagaimana dimaksud pada ayat (4) merupakan wilayah Daerah tempat Bumi dan/atau bangunan berikut berada:
 - a. Laut pedalaman dan perairan darat serta bangunan diatasnya; dan
 - b. Bangunan yang berada di luar laut pedalaman dan perairan darat yang konstruksi tekniknya terhubung dengan Bangunan yang berada di daratan, kecuali pipa dan kabel bawah laut.

Bagian Ketiga BPHTB

Pasal 11

- (1) Objek Pajak BPHTB adalah Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan.
- (2) Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. pemindahan hak karena:
 1. jual beli;

2. tukar-menukar;
 3. hibah;
 4. hibah wasiat;
 5. waris;
 6. pemasukan dalam perseroan atau badan hukum lain;
 7. pemisahan hak yang mengakibatkan peralihan;
 8. penunjukan pembeli dalam lelang;
 9. pelaksanaan putusan hakim yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
 10. penggabungan usaha;
 11. peleburan usaha;
 12. pemekaran usaha; dan
 13. hadiah.
- b. pemberian hak baru karena:
 1. kelanjutan pelepasan hak; atau
 2. di luar pelepasan hak.
- (3) Hak atas Tanah dan/atau Bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi:
- a. hak milik;
 - b. hak guna usaha;
 - c. hak guna bangunan;
 - d. hak pakai;
 - e. hak milik atas satuan rumah susun; dan
 - f. hak pengelolaan.
- (4) Yang dikecualikan dari objek BPHTB adalah Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan:
- a. untuk kantor Pemerintah Pusat, Pemerintahan Daerah, penyelenggara negara dan lembaga negara lainnya yang dicatat sebagai barang milik negara atau barang milik Daerah;
 - b. oleh negara untuk penyelenggaraan pemerintahan dan/atau untuk pelaksanaan pembangunan guna kepentingan umum;
 - c. untuk badan atau perwakilan lembaga internasional dengan syarat tidak menjalankan usaha atau melakukan kegiatan lain di luar fungsi dan tugas badan atau perwakilan lembaga tersebut yang diatur dengan Peraturan Menteri;
 - d. untuk perwakilan diplomatik dan konsulat berdasarkan asas perlakuan timbal balik;
 - e. oleh orang pribadi atau Badan karena konversi hak atau karena perbuatan hukum lain dengan tidak adanya perubahan nama;
 - f. oleh orang pribadi atau Badan karena wakaf;

- g. oleh orang pribadi atau Badan yang digunakan untuk kepentingan ibadah; dan
- h. untuk masyarakat berpenghasilan rendah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 12

- (1) Subjek Pajak BPHTB adalah orang pribadi atau Badan yang memperoleh Hak atas Tanah dan/atau Bangunan.
- (2) Wajib Pajak BPHTB adalah orang pribadi atau Badan yang memperoleh Hak atas Tanah dan/atau Bangunan.

Pasal 13

- (1) Dasar pengenaan BPHTB adalah Nilai Perolehan Objek Pajak.
- (2) Nilai Perolehan Objek Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
 - a. harga transaksi untuk jual beli;
 - b. nilai pasar untuk tukar menukar, hibah, hibah wasiat, waris, pemasukan dalam perseroan atau badan hukum lainnya, pemisahan hak yang mengakibatkan peralihan, peralihan hak karena pelaksanaan putusan hakim yang mempunyai kekuatan hukum tetap, pemberian hak baru atas tanah sebagai kelanjutan dari pelepasan hak, pemberian hak baru atas tanah di luar pelepasan hak, penggabungan usaha, peleburan usaha, pemekaran usaha, dan hadiah; dan
 - c. harga transaksi yang tercantum dalam risalah lelang untuk penunjukan pembeli dalam lelang.
- (3) Dalam hal Nilai Perolehan Objek Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak diketahui atau lebih rendah dari NJOP yang digunakan dalam pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan pada tahun terjadinya perolehan, dasar pengenaan BPHTB yang digunakan adalah NJOP yang digunakan dalam pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan pada tahun terjadinya perolehan.
- (4) Besarnya Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak ditetapkan sebesar Rp. 80.000.000 (delapan puluh juta rupiah) untuk perolehan hak pertama Wajib Pajak di wilayah Daerah tempat terutangnya BPHTB.
- (5) Dalam hal perolehan hak karena hibah wasiat atau waris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf a angka 4 dan angka 5 yang diterima orang pribadi yang masih dalam hubungan keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu derajat ke atas atau satu derajat ke bawah dengan pemberi hibah wasiat atau waris, termasuk suami/isteri, Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak ditetapkan sebesar Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

- (6) Atas perolehan hak karena hibah wasiat atau waris tertentu Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajaknya ditetapkan sebesar Rp.350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta rupiah).

Pasal 14

Tarif BPHTB ditetapkan sebesar 5% (lima persen).

Pasal 15

- (1) Besaran pokok BPHTB yang terutang dihitung dengan cara mengalikan antara dasar pengenaan BPHTB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) setelah dikurangi nilai perolehan objek pajak tidak kena pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (4), atau ayat (5), atau ayat (6) dengan tarif BPHTB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14.
- (2) BPHTB yang terutang dipungut dalam wilayah Daerah.

Pasal 16

- (1) Saat terutangnya BPHTB ditetapkan:
- pada tanggal dibuat dan ditandatanganinya perjanjian pengikatan jual beli untuk jual beli;
 - pada tanggal dibuat dan ditandatanganinya akta untuk tukar-menukar, hibah, hibah wasiat, pemasukan dalam perseroan atau badan hukum lainnya, pemisahan hak yang mengakibatkan peralihan, penggabungan usaha, peleburan usaha, pemekaran usaha, dan/atau hadiah;
 - pada tanggal penerima waris atau yang diberi kuasa oleh penerima waris mendaftarkan peralihan haknya ke kantor bidang pertanahan untuk waris;
 - pada tanggal putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap untuk putusan hakim;
 - pada tanggal diterbitkannya surat keputusan pemberian hak untuk pemberian hak baru atas tanah sebagai kelanjutan dari pelepasan hak;
 - pada tanggal diterbitkannya surat keputusan pemberian hak untuk pemberian hak baru di luar pelepasan hak; atau
 - pada tanggal penunjukan pemenang lelang untuk lelang.
- (2) Dalam hal pada saat transaksi jual beli tanah dan/atau bangunan tidak menggunakan perjanjian pengikatan jual beli sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, maka saat terutang BPHTB untuk jual beli adalah pada saat ditandatanganinya akta jual beli.

- (3) Pembayaran atau penyetoran BPHTB atas perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan dari jual beli sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) berdasarkan nilai perolehan objek pajak.
- (4) Dalam hal terjadi perubahan atau pembatalan perjanjian pengikatan jual beli sebelum ditandatanganinya akta jual beli mengakibatkan:
 - a. jumlah BPHTB lebih dibayar atau tidak terutang, Wajib Pajak mengajukan permohonan pengembalian kelebihan pembayaran BPHTB; atau
 - b. jumlah BPHTB kurang dibayar, Wajib Pajak melakukan pembayaran kekurangan dimaksud.
- (5) Pembayaran atau penyetoran BPHTB sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4) huruf b paling lambat dilunasi pada saat penandatanganan akta jual beli.

**Bagian Keempat
PBJT**

Pasal 17

Objek PBJT merupakan penjualan, penyerahan, dan/atau konsumsi barang dan jasa tertentu, yang meliputi:

- a. makanan dan/atau minuman;
- b. tenaga listrik;
- c. jasa perhotelan;
- d. jasa parkir; dan
- e. jasa kesenian dan hiburan.

Pasal 18

- (1) Penjualan dan/atau penyerahan makanan dan/atau minuman sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 huruf a merupakan Makanan dan/atau Minuman yang disediakan oleh:
 - a. restoran yang paling sedikit menyediakan layanan penyajian Makanan dan/atau Minuman berupa meja, kursi, dan/atau peralatan makan dan minum;
 - b. penyedia jasa boga atau katering yang melakukan:
 - 1. proses penyediaan bahan baku dan bahan setengah jadi, pembuatan, penyimpanan, serta penyajian berdasarkan pesanan;
 - 2. penyajian di lokasi yang diinginkan oleh pemesan dan berbeda dengan lokasi dimana proses pembuatan dan penyimpanan dilakukan; dan
 - 3. penyajian dilakukan dengan atau tanpa peralatan dan petugasnya.

- (2) Yang dikecualikan dari objek PBJT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah penyerahan Makanan dan/atau Minuman:
- pelayanan yang disediakan restoran yang nilai omzet/penjualannya kurang dari Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah) perbulan;
 - dilakukan oleh toko swalayan dan sejenisnya yang tidak semata-mata menjual Makanan dan/atau Minuman;
 - dilakukan oleh pabrik Makanan dan/atau Minuman; atau
 - disediakan oleh penyedia fasilitas yang kegiatan usaha utamanya menyediakan pelayanan jasa menunggu pesawat (*lounge*) pada bandar udara.

Pasal 19

- (1) Konsumsi Tenaga Listrik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 huruf b, adalah penggunaan tenaga listrik oleh pengguna akhir.
- (2) Yang dikecualikan dari Konsumsi Tenaga Listrik sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:
- konsumsi Tenaga Listrik oleh instansi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan penyelenggara negara lainnya;
 - konsumsi Tenaga Listrik pada tempat yang digunakan oleh kedutaan, konsulat, dan perwakilan asing berdasarkan dasar timbal balik;
 - konsumsi Tenaga Listrik pada rumah ibadah, panti jompo, panti asuhan, dan panti sosial lainnya yang sejenis; dan
 - konsumsi Tenaga Listrik yang dihasilkan sendiri dengan kapasitas tertentu yang tidak memerlukan izin dari instansi teknis terkait.

Pasal 20

- (1) Jasa Perhotelan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 huruf c meliputi jasa penyediaan akomodasi dan fasilitas penunjangnya, serta penyewaan ruang rapat/pertemuan pada penyedia jasa perhotelan seperti:
- hotel;
 - hostel;
 - vila;
 - pondok wisata;
 - motel;
 - losmen;
 - wisma pariwisata;

- h. pesanggrahan;
 - i. rumah penginapan/ *guesthouse*/ bungalo/ resort/ *cottage*;
 - j. tempat tinggal pribadi yang difungsikan sebagai hotel; dan
 - k. glamping.
- (2) Yang dikecualikan dari Jasa Perhotelan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
- a. jasa tempat tinggal asrama yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah;
 - b. jasa tempat tinggal di rumah sakit, asrama perawat, panti jompo, panti asuhan, dan panti sosial lainnya yang sejenis;
 - c. jasa tempat tinggal di pusat pendidikan atau kegiatan keagamaan;
 - d. jasa biro perjalanan atau perjalanan wisata; dan
 - e. jasa persewaan ruangan untuk diusahakan di hotel.

Pasal 21

- (1) Jasa Parkir sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 huruf d meliputi:
- a. penyediaan atau penyelenggaraan tempat parkir; dan/atau
 - b. pelayanan memarkirkan kendaraan (*parkir valet*).
- (2) Yang dikecualikan dari jasa penyediaan tempat parkir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
- a. jasa tempat parkir yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
 - b. jasa tempat parkir yang diselenggarakan oleh perkantoran yang hanya digunakan untuk karyawannya sendiri; dan/atau
 - c. jasa tempat parkir yang diselenggarakan oleh kedutaan, konsulat, dan perwakilan negara asing dengan asas timbal balik.

Pasal 22

- (1) Jasa Kesenian dan Hiburan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 huruf e meliputi:
- a. tontonan film atau bentuk tontonan audio visual lainnya yang dipertontonkan secara langsung di suatu lokasi tertentu;
 - b. pergelaran kesenian, musik, tari, dan/atau busana;
 - c. kontes kecantikan;
 - d. kontes binaraga;

- e. pameran;
 - f. pertunjukan sirkus, akrobat, dan sulap;
 - g. pacuan kuda dan perlombaan kendaraan bermotor;
 - h. permainan ketangkasan;
 - i. olahraga permainan dengan menggunakan tempat/ruang dan/atau peralatan dan perlengkapan untuk olahraga dan kebugaran;
 - j. rekreasi wahana air, wahana ekologi, wahana pendidikan, wahana budaya, wahana salju, wahana permainan, pemancingan, agrowisata, dan kebun binatang;
 - k. panti pijat dan pijat refleksi; dan
 - l. diskotik, karaoke, kelab malam, bar, dan mandi uap/spa.
- (2) Yang dikecualikan dari Jasa Kesenian dan Hiburan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah Jasa Kesenian dan Hiburan yang semata-mata untuk:
- a. promosi budaya tradisional dengan tidak dipungut bayaran;
 - b. kegiatan layanan masyarakat dengan tidak dipungut bayaran; dan/atau
 - c. bentuk kesenian dan hiburan lainnya yang dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah yang tidak dipungut bayaran.

Pasal 23

- (1) Subjek Pajak PBJT adalah konsumen barang dan jasa tertentu.
- (2) Wajib Pajak PBJT adalah orang pribadi atau Badan yang melakukan penjualan, penyerahan, dan/atau konsumsi barang dan jasa tertentu.

Pasal 24

- (1) Dasar pengenaan PBJT adalah jumlah yang dibayarkan oleh konsumen barang atau jasa tertentu, meliputi:
- a. jumlah pembayaran yang diterima oleh penyedia Makanan dan/atau Minuman untuk PBJT atas Makanan dan/atau Minuman;
 - b. nilai jual Tenaga Listrik untuk PBJT atas Tenaga Listrik;
 - c. jumlah pembayaran kepada penyedia Jasa Perhotelan untuk PBJT atas Jasa Perhotelan;
 - d. jumlah pembayaran kepada penyedia atau penyelenggara tempat parkir dan/atau penyedia layanan memarkirkan kendaraan untuk PBJT atas Jasa Parkir; dan

- e. jumlah pembayaran yang diterima oleh penyelenggara Jasa Kesenian dan Hiburan untuk PBJT atas kesenian dan hiburan.
- (2) Dalam hal tidak terdapat pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dasar pengenaan PBJT dihitung berdasarkan harga jual barang dan jasa sejenis yang berlaku di wilayah Daerah.
- (3) Nilai jual tenaga listrik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b ditetapkan untuk:
 - a. Tenaga Listrik yang berasal dari sumber lain dengan pembayaran; dan
 - b. Tenaga Listrik yang dihasilkan sendiri.
- (4) Nilai jual Tenaga Listrik yang ditetapkan untuk Tenaga Listrik yang berasal dari sumber lain dengan pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a, dihitung berdasarkan:
 - a. jumlah tagihan biaya/beban tetap ditambah dengan biaya pemakaian kWh/variabel yang ditagihkan dalam rekening listrik, untuk pascabayar; dan
 - b. jumlah pembelian Tenaga Listrik untuk prabayar.
- (5) Nilai jual Tenaga Listrik yang ditetapkan untuk Tenaga Listrik yang dihasilkan sendiri sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b dihitung berdasarkan kapasitas tersedia, tingkat penggunaan listrik, jangka waktu pemakaian listrik dan harga satuan listrik yang berlaku di wilayah Daerah.
- (6) Berdasarkan nilai jual Tenaga Listrik yang ditetapkan untuk Tenaga Listrik yang berasal dari sumber lain dengan pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a dan tidak terdapat pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2), penyedia Tenaga Listrik sebagai Wajib Pajak melakukan penghitungan dan pemungutan PBJT atas Tenaga Listrik untuk penggunaan Tenaga Listrik yang dijual atau diserahkan.

Pasal 25

- (1) Tarif PBJT ditetapkan sebesar 10% (sepuluh persen).
- (2) Khusus tarif PBJT atas jasa hiburan pada diskotek, karaoke, kelab malam, bar, dan mandi uap/spa ditetapkan sebesar 40% (empat puluh persen).
- (3) Khusus Tarif PBJT atas Tenaga Listrik untuk:
 - a. konsumsi tenaga listrik dari sumber lain dengan pembayaran ditetapkan sebesar 8% (delapan persen);
 - b. konsumsi tenaga listrik dari sumber lain oleh industri, pertambangan minyak bumi dan gas alam ditetapkan sebesar 3% (tiga persen); dan
 - c. konsumsi tenaga listrik yang dihasilkan sendiri ditetapkan sebesar 1,5 % (satu koma lima persen).

Pasal 26

- (1) Besaran pokok PBJT yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan PBJT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 dengan tarif PBJT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25.
- (2) PBJT yang terutang dipungut di wilayah Daerah.
- (3) Masa PBJT adalah jangka waktu yang lamanya 1 (satu) bulan kalender.
- (4) Saat terutangnya PBJT dihitung sejak saat pembayaran/penyerahan/konsumsi barang dan jasa tertentu dilakukan, meliputi:
 - a. pembayaran/penyerahan atas Makanan dan/atau Minuman untuk PBJT atas Makanan dan/atau Minuman;
 - b. konsumsi/pembayaran atas Tenaga Listrik untuk PBJT atas Tenaga Listrik;
 - c. pembayaran/penyerahan atas Jasa Perhotelan untuk PBJT atas Jasa Perhotelan;
 - d. pembayaran/penyerahan atas jasa penyediaan tempat parkir untuk PBJT atas Jasa Parkir; dan
 - e. pembayaran/penyerahan atas Jasa Kesenian dan Hiburan untuk PBJT atas Kesenian dan Hiburan.

Bagian Kelima Pajak Reklame

Pasal 27

- (1) Objek Pajak Reklame yaitu semua penyelenggaraan reklame yang meliputi:
 - a. Reklame papan *billboard/videotron/megatron*;
 - b. Reklame kain;
 - c. Reklame melekat/stiker;
 - d. Reklame selebaran;
 - e. Reklame berjalan, termasuk pada kendaraan;
 - f. Reklame udara;
 - g. Reklame apung;
 - h. Reklame film/*slide*; dan
 - i. Reklame peragaan.
- (2) Yang dikecualikan dari objek Pajak Reklame yakni:
 - a. penyelenggaraan Reklame melalui internet, televisi, radio, warta harian, warta mingguan, warta bulanan, dan sejenisnya;
 - b. label/merek produk yang melekat pada barang yang diperdagangkan, yang berfungsi untuk membedakan dari produk sejenis lainnya;

- c. nama pengenal usaha atau profesi yang dipasang melekat pada bangunan dan/atau di dalam area tempat usaha atau profesi yang jenis, ukuran, bentuk dan bahan reklamenya diatur dengan Peraturan Bupati dengan berpedoman pada ketentuan yang mengatur tentang nama pengenal usaha atau profesi tersebut;
- d. reklame yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah; dan
- e. reklame yang diselenggarakan dalam rangka kegiatan politik, sosial, dan keagamaan yang tidak disertai dengan iklan komersial.

Pasal 28

- (1) Subjek Pajak Reklame adalah orang pribadi atau Badan yang menggunakan reklame.
- (2) Wajib Pajak Reklame adalah orang pribadi atau Badan yang menyelenggarakan reklame.

Pasal 29

- (1) Dasar Pengenaan Pajak Reklame adalah nilai sewa reklame.
- (2) Dalam hal reklame diselenggarakan oleh pihak ketiga, nilai sewa reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan berdasarkan nilai kontrak reklame.
- (3) Dalam hal reklame diselenggarakan sendiri, nilai sewa Reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung dengan memperhatikan faktor jenis, bahan yang digunakan, lokasi penempatan, waktu penayangan, jangka waktu penyelenggaraan, jumlah, dan ukuran media reklame.
- (4) Dalam hal nilai sewa reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak diketahui dan/atau dianggap tidak wajar, nilai sewa reklame ditetapkan dengan menggunakan faktor-faktor sebagaimana dimaksud pada ayat (3).
- (5) Ketentuan Perhitungan Nilai Sewa Reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diatur lebih lanjut dalam Peraturan Bupati.

Pasal 30

Tarif Pajak Reklame ditetapkan sebesar 25% (dua puluh lima persen).

Pasal 31

- (1) Besaran pokok Pajak Reklame yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan Pajak Reklame sebagaimana dimaksud dalam Pasal 29 ayat (1) dengan tarif Pajak Reklame sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30.

- (2) Saat terutang Pajak Reklame ditetapkan pada saat terjadinya penyelenggaraan reklame.

Pasal 32

- (1) Pajak Reklame yang terutang dipungut di wilayah Daerah tempat reklame tersebut diseleggarakan.
- (2) Khusus untuk reklame berjalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 ayat (1) huruf e, Pajak Reklame yang terutang dipungut di wilayah Daerah tempat usaha penyelenggara reklame terdaftar.

Bagian Keenam PAT

Pasal 33

- (1) Objek PAT adalah pengambilan dan/atau pemanfaatan Air Tanah.
- (2) Yang dikecualikan dari objek PAT adalah pengambilan untuk:
 - a. keperluan dasar rumah tangga;
 - b. pengairan pertanian rakyat;
 - c. perikanan rakyat;
 - d. perternakan rakyat;
 - e. keperluan keagamaan; dan
 - f. pemanfaatan Air Tanah yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah.

Pasal 34

- (1) Subjek PAT adalah orang pribadi atau Badan yang melakukan pengambilan dan/atau pemanfaatan Air Tanah.
- (2) Wajib PAT adalah orang pribadi atau Badan yang melakukan pengambilan dan/atau pemanfaatan Air Tanah.

Pasal 35

- (1) Dasar Pengenaan PAT adalah Nilai Perolehan Air Tanah.
- (2) Nilai Perolehan Air Tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah hasil perkalian antara harga air baku dengan Bobot Air Tanah.
- (3) Harga air baku sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan berdasarkan biaya pemeliharaan dan pengendalian sumber daya Air Tanah.
- (4) Bobot Air Tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dinyatakan dalam koefisien yang didasarkan atas faktor-faktor berikut:

- a. jenis sumber air;
- b. lokasi sumber air;
- c. tujuan pengambilan dan/atau pemanfaatan air;
- d. volume air yang diambil dan/atau dimanfaatkan;
- e. kualitas air; dan
- f. tingkat kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh pengambilan dan/atau pemanfaatan air.

Pasal 36

Ketentuan lebih lanjut mengenai penetapan nilai perolehan Air Tanah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 ayat (1) berpedoman pada Peraturan Gubernur sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 37

Tarif PAT ditetapkan sebesar 20% (dua puluh persen).

Pasal 38

- (1) Besaran pokok PAT yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan PAT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 ayat (1) dengan tarif PAT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 37.
- (2) PAT yang terutang dipungut di wilayah Daerah.
- (3) Saat terutangnya PAT dihitung sejak pengambilan dan/atau pemanfaatan Air Tanah.
- (4) Masa Pajak Air Tanah adalah jangka waktu yang lamanya 1 (satu) bulan kalender.

Bagian Ketujuh Pajak MBLB

Pasal 39

- (1) Objek Pajak MBLB yang meliputi:
 - a. asbes;
 - b. batu tulis;
 - c. batu setengah permata;
 - d. batu kapur;
 - e. batu apung;
 - f. batu permata;
 - g. bentonit;
 - h. dolomit;
 - i. feldspar;

- j. garam batu (halite);
 - k. grafit;
 - l. granit/andesit;
 - m. gips;
 - n. kalsit;
 - o. kaolin;
 - p. leusit;
 - q. magnesit;
 - r. mika;
 - s. marmer;
 - t. nitrat;
 - u. obsidian;
 - v. oker;
 - w. pasir dan kerikil;
 - x. pasir kuarsa;
 - y. perlit;
 - z. osfat;
 - aa. talk;
 - bb. tanah serap (fullers earth);
 - cc. tanah diatom;
 - dd. tanah liat;
 - ee. tawas (alum);
 - ff. tras;
 - gg. yarosif;
 - hh. zeolit;
 - ii. basal;
 - jj. trakit;
 - kk. belerang;
 - ll. MBLB ikutan dalam suatu pertambangan mineral; dan
 - mm. MBLB lainnya sesuai sesuai dengan peraturan perundang- undangan.
- (2) Yang dikecualikan dari objek Pajak MBLB sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi pengambilan MBLB:
- a. untuk keperluan rumah tangga dan tidak diperjualbelikan/dipindah tanggalkan;
 - b. untuk keperluan pemancangan tiang listrik/telepon, penanaman kabel, penanaman pipa dan sejenisnya yang tidak mengubah fungsi permukaan tanah.

Pasal 40

- (1) Subjek pajak MBLB adalah orang pribadi atau Badan yang mengambil MBLB.
- (2) Wajib Pajak MBLB adalah orang pribadi atau Badan yang mengambil MBLB.

Pasal 41

- (1) Dasar pengenaan Pajak MBLB adalah nilai jual hasil pengambilan MBLB.
- (2) Nilai jual sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung berdasarkan perkalian volume/tonase pengambilan MBLB dengan harga patokan tiap-tiap jenis MBLB.
- (3) Harga patokan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dihitung berdasarkan harga jual rata-rata tiap-tiap jenis MBLB pada mulut tambang yang berlaku di wilayah Daerah yang bersangkutan.
- (4) Harga patokan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pertambangan mineral dan batu bara.
- (5) Saat terutang Pajak MBLB ditetapkan pada saat terjadinya pengambilan MBLB di lokasi atau mulut tambang.

Pasal 42

Tarif Pajak MBLB ditetapkan sebesar 20% (dua puluh persen).

Pasal 43

- (1) Besaran pokok Pajak MBLB yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan Pajak MBLB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 ayat (1) dengan tarif Pajak MBLB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 42.
- (2) Pajak MBLB yang terutang dipungut di wilayah Daerah.
- (3) Masa Pajak MBLB adalah jangka waktu yang lamanya 1 (satu) bulan kalender.

Bagian Kedelapan
Pajak Sarang Burung Walet

Pasal 44

- (1) Objek Pajak Sarang Burung Walet adalah pengambilan dan/atau pengusahaan sarang Burung Walet.
- (2) Yang dikecualikan dari objek Pajak Sarang Burung Walet sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pengambilan sarang Burung Walet yang telah dikenakan penerimaan negara bukan pajak.

Pasal 45

- (1) Subjek Pajak Sarang Burung Walet adalah orang pribadi atau Badan yang melakukan pengambilan dan/atau mengusahakan sarang Burung Walet.
- (2) Wajib Pajak Sarang Burung Walet adalah orang pribadi atau Badan yang melakukan pengambilan dan/atau mengusahakan sarang Burung Walet.

Pasal 46

- (1) Dasar pengenaan Pajak Sarang Burung Walet adalah nilai jual sarang Burung Walet.
- (2) Nilai jual sarang Burung Walet sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung berdasarkan perkalian antara harga pasaran umum sarang Burung Walet yang berlaku di wilayah Daerah dengan volume sarang Burung Walet.

Pasal 47

Tarif pajak Sarang Burung Walet ditetapkan sebesar 10% (sepuluh persen).

Pasal 48

- (1) Besaran pokok Pajak Sarang Burung Walet yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan Pajak Sarang Burung Walet sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46 ayat (1) dengan tarif Pajak Sarang Burung Walet sebagaimana dimaksud dalam Pasal 47.
- (2) Saat terutang Pajak Sarang Burung Walet ditetapkan pada saat terjadinya pengambilan dan/atau pengusahaan sarang burung walet.
- (3) Pajak Sarang Burung Walet yang terutang dipungut di wilayah Daerah.
- (4) Masa Pajak Sarang Burung Walet adalah jangka waktu yang lamanya 1 (satu) bulan kalender.

Bagian Kesembilan Opsen PKB

Pasal 49

Objek Opsen PKB adalah PKB terutang.

Pasal 50

- (1) Subjek Pajak Opsen PKB merupakan Subjek PKB.
- (2) Wajib Pajak Opsen PKB merupakan Wajib PKB.

- (3) Wajib Pungut Opsen PKB adalah instansi Pemerintah Daerah Provinsi bersangkutan yang berwenang memungut PKB.
- (4) Pemungutan Opsen PKB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 49 dilakukan bersamaan dengan pemungutan Pajak terutang dari PKB.

Pasal 51

Dasar pengenaan untuk Opsen PKB merupakan PKB terutang.

Pasal 52

Tarif Opsen PKB ditetapkan sebesar 66% (enam puluh enam persen).

Pasal 53

- (1) Besaran pokok Opsen PKB yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 51 dengan tarif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 52.
- (2) Saat terutang Opsen PKB ditetapkan pada saat terutangnya PKB.
- (3) Wilayah pemungutan Opsen PKB yang terutang merupakan wilayah Daerah tempat kendaraan bermotor terdaftar.

Bagian Kesepuluh Opsen BBNKB

Pasal 54

Objek Opsen BBNKB adalah BBNKB terutang.

Pasal 55

- (1) Subjek Pajak Opsen BBNKB merupakan Subjek Pajak BBNKB.
- (2) Wajib Pajak Opsen BBNKB merupakan Wajib Pajak BBNKB.
- (3) Wajib Pungut Opsen BBNKB adalah instansi Pemerintah Daerah Provinsi bersangkutan yang berwenang memungut BBNKB.
- (4) Pemungutan Opsen BBNKB dilakukan bersamaan dengan pemungutan Pajak terutang dari BBNKB.

Pasal 56

Dasar pengenaan untuk Opsen BBNKB merupakan BBNKB terutang.

Pasal 57

Tarif Opsen BBNKB ditetapkan sebesar 66% (enam puluh enam persen).

Pasal 58

- (1) Besaran pokok Opsen BBNKB yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 dengan tarif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 57
- (2) Saat terutang Opsen BBNKB ditetapkan pada saat terutangnya BBNKB.
- (3) Wilayah pemungutan Opsen BBNKB yang terutang merupakan wilayah Daerah tempat kendaraan bermotor terdaftar.

BAB III RETRIBUSI DAERAH

Bagian Kesatu Jenis Retribusi

Pasal 59

- (1) Jenis Retribusi terdiri atas:
 - a. Retribusi Jasa Umum;
 - b. Retribusi Jasa Usaha; dan
 - c. Retribusi Perizinan Tertentu.
- (2) Objek Retribusi adalah penyediaan/pelayanan barang dan/atau jasa dan pemberian izin tertentu kepada orang pribadi atau Badan oleh Pemerintah Daerah.
- (3) Subjek Retribusi merupakan orang pribadi atau Badan yang menggunakan/menikmati pelayanan barang, jasa, dan/atau perizinan.
- (4) Wajib Retribusi meliputi orang pribadi atau Badan yang menggunakan/menikmati pelayanan barang, jasa, dan/atau perizinan.
- (5) Wajib Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) wajib membayar atas layanan yang digunakan/dinikmati.

Bagian Kedua
Retribusi Jasa Umum

Paragraf 1
Umum

Pasal 60

- (1) Subjek Retribusi Jasa Umum adalah orang pribadi atau Badan yang menggunakan/menikmati pelayanan Jasa Umum.
- (2) Wajib Retribusi Jasa Umum adalah orang pribadi atau Badan yang menurut peraturan perundang-undangan di wajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi atas Pelayanan Jasa Umum.
- (3) Objek Retribusi Jasa Umum adalah pelayanan yang disediakan atau diberikan Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.
- (4) Dikecualikan dari objek Retribusi Jasa Umum sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yaitu pelayanan jasa umum yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan pihak swasta.

Pasal 61

- (1) Jenis Pelayanan yang merupakan objek Retribusi Jasa Umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 ayat (1) huruf a meliputi:
 - a. Pelayanan Kesehatan;
 - b. Pelayanan Kebersihan;
 - c. Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum; dan
 - d. Pelayanan Pasar.
- (2) Pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a termasuk pelayanan yang diberikan oleh BLUD.
- (3) Penyesuaian Detail rincian objek atas pelayanan yang diberikan oleh BLUD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dalam Peraturan Bupati sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Detail rincian objek pelayanan yang diatur dalam Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilaksanakan dengan ketentuan:
 - a. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi;
 - b. tidak menghambat iklim investasi di Daerah; dan
 - c. tidak menimbulkan ekonomi biaya tinggi.

- (5) Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (3) disampaikan kepada Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan negara, Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam negeri, dan DPRD paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak Peraturan Bupati ditetapkan.
- (6) Struktur dan besarnya tarif Retribusi Jasa Umum sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), tercantum pada Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

**Paragraf 2
Pelayanan Kesehatan**

Pasal 62

Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 61 ayat (1) huruf a merupakan pelayanan kesehatan di puskesmas, puskesmas keliling, puskesmas pembantu, balai pengobatan, rumah sakit umum daerah, dan tempat pelayanan kesehatan lainnya yang sejenis yang dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah, kecuali pelayanan administrasi.

**Paragraf 3
Pelayanan Kebersihan**

Pasal 63

- (1) Pelayanan Kebersihan sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 61 ayat (1) huruf b merupakan pelayanan kebersihan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah, meliputi:
 - a. pengambilan/pengumpulan sampah dari sumbernya ke lokasi pembuangan sementara;
 - b. pengangkutan sampah dari sumbernya dan/atau lokasi pembuangan sementara ke lokasi pembuangan akhir sampah/pengolahan atau pemusnahan akhir sampah;
 - c. penyediaan lokasi pembuangan/pemusnahan akhir sampah; dan
 - d. penyediaan dan/atau penyedotan kakus.
- (2) Dikecualikan dari pelayanan kebersihan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan kebersihan jalan umum, taman, tempat ibadah, sosial dan tempat umum lainnya.

Pasal 64

Tingkat penggunaan jasa pelayanan kebersihan diukur berdasarkan golongan pelanggan, volume sampah dan frekuensi layanan.

Pasal 65

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Jasa Umum ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas penyelenggaraan tersebut.
- (2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga dan biaya modal.
- (3) Dalam hal penetapan tarif sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa, penetapan tarif hanya untuk menutup sebagian biaya.
- (4) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Jasa Umum yang diberikan oleh BLUD ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai BLUD.

Pasal 66

Struktur dan besarnya tarif layanan kebersihan digolongkan berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan.

Paragraf 4 Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum

Pasal 67

Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 61 ayat (1) huruf c merupakan penyediaan pelayanan pemakaian parkir di tepi jalan umum yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 68

Tingkat penggunaan jasa Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum diukur berdasarkan klasifikasi jenis kendaraan dan jangka waktu pemakaian jasa parkir di tepi jalan umum.

Pasal 69

Struktur dan besarnya tarif Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum digolongkan berdasarkan jenis kendaraan.

**Paragraf 5
Pelayanan Pasar**

Pasal 70

- (1) Pelayanan Pasar sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 61 ayat (1) huruf d merupakan penyediaan fasilitas pasar tradisional/sederhana berupa pelataran, los dan kios yang dikelola oleh Pemerintah Daerah.
- (2) Dikecualikan dari pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan fasilitas pasar yang dikelola oleh BUMN, BUMD dan pihak swasta.

Pasal 71

Tingkat penggunaan jasa Pelayanan Pasar di ukur berdasarkan fasilitas pasar dan jangka waktu pemakaian fasilitas pasar.

Pasal 72

Struktur dan besarnya tarif jasa Pelayanan Pasar digolongkan berdasarkan jenis fasilitas pasar dan jangka waktu pemakaian fasilitas pasar.

**Bagian Ketiga
Retribusi Jasa Usaha**

**Paragraf 1
Umum**

Pasal 73

- (1) Subjek retribusi jasa usaha merupakan orang pribadi atau badan yang menggunakan atau menikmati pelayanan jasa usaha.
- (2) Wajib Retribusi Jasa Usaha adalah Orang pribadi atau Badan yang menurut peraturan perundang-undangan di wajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi atas Pelayanan Jasa Usaha.
- (3) Prinsip yang dianut dalam penetapan dan besarnya tarif Retribusi Jasa Usaha didasarkan pada tujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak.
- (4) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif retribusi Jasa Usaha yang diberikan pada BLUD ditetapkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (5) Keuntungan yang layak sebagaimana dimaksud pada ayat (3) adalah keuntungan yang diperoleh apabila pelayanan jasa usaha tersebut dilakukan secara efisien dan berorientasi pada harga pasar.

Pasal 74

- (1) Jenis Pelayanan yang merupakan objek Retribusi Jasa Usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 ayat (1) huruf b meliputi:
 - a. penyediaan tempat kegiatan usaha berupa pasar grosir, pertokoan, dan tempat kegiatan usaha lainnya;
 - b. penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan;
 - c. penyediaan tempat penginapan/pesanggrahan/vila;
 - d. pelayanan rumah pemotongan hewan ternak;
 - e. pelayanan jasa kepelabuhanan;
 - f. pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga;
 - g. penjualan hasil produksi usaha pemerintah daerah; dan
 - h. pemanfaatan aset Daerah yang tidak mengganggu penyelenggaraan tugas dan fungsi perangkat daerah dan/atau optimalisasi aset Daerah dengan tidak mengubah status kepemilikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan.
- (2) Pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) termasuk pelayanan yang diberikan oleh BLUD.
- (3) Detail rincian objek atas pelayanan yang diberikan oleh BLUD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dalam Peraturan Bupati sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Detail rincian objek pelayanan yang diatur dalam Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilaksanakan dengan ketentuan:
 - a. tidak bertentangan dengan peraturan perundang- undangan yang lebih tinggi;
 - b. tidak menghambat iklim investasi di Daerah; dan
 - c. tidak menimbulkan ekonomi biaya tinggi.
- (5) Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (3) disampaikan kepada Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan negara, Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam negeri, dan DPRD paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak Peraturan Bupati ditetapkan.
- (6) Dikecualikan dari objek jenis Retribusi Jasa Usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan perizinan yang dilakukan oleh pemerintah pusat, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, dan pihak swasta.
- (7) Struktur dan besarnya tarif Retribusi Jasa Usaha sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), tercantum pada Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Paragraf 2

**Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha Berupa Pasar Grosir, Pertokoan
dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya**

Pasal 75

- (1) Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha Berupa Pasar Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf (a) merupakan penyediaan fasilitas pasar grosir berbagai jenis barang, fasilitas pasar/pertokoan yang dikontrakkan dan tempat kegiatan usaha lainnya yang disediakan/diselenggarakan/ dimiliki oleh Pemerintah Daerah.
- (2) Dikecualikan dari pengenaan Retribusi atas pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah fasilitas pasar yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Pusat, BUMN, BUMD dan pihak swasta.

Pasal 76

Tingkat Penggunaan Jasa Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha Berupa Pasar Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf a diukur berdasarkan luas dan jangka waktu penggunaan fasilitas pasar grosir, pertokoan, dan tempat kegiatan usaha lainnya.

Pasal 77

- (1) Tarif Layanan Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha Berupa Pasar Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya digolongkan berdasarkan jenis fasilitas yang terdiri atas kios/pertokoan, luas kios/pertokoan dan jangka waktu pemakaian.
- (2) Besarnya tarif ditetapkan berdasarkan tarif pasar yang berlaku di wilayah Daerah.
- (3) Dalam hal tarif pasar yang berlaku sulit ditemukan, maka tarif ditetapkan sebagai jumlah pembayaran per satuan unit pelayanan/jasa dan merupakan jumlah unsur-unsur tarif yang meliputi:
 - a. unsur biaya per satuan penyediaan jasa; dan
 - b. unsur keuntungan yang dikehendaki per satuan jasa.
- (4) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a meliputi:
 - a. biaya operasional langsung, meliputi biaya belanja pegawai, belanja barang, belanja pemeliharaan dan semua biaya rutin lainnya yang berkaitan langsung dengan penyediaan jasa;
 - b. biaya operasional tidak langsung, meliputi biaya administrasi umum dan biaya lainnya yang mendukung penyediaan jasa;

- c. biaya modal meliputi nilai lahan atau tanah dan bangunan serta penyusutan aset; dan
 - d. biaya-biaya lainnya yang berhubungan dengan penyediaan jasa seperti bunga atas pinjaman.
- (5) Keuntungan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b ditetapkan dalam persentase tertentu dari jumlah biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (4).

Paragraf 3

Penyediaan Tempat Khusus Parkir di Luar Badan Jalan

Pasal 78

- (1) Penyediaan Tempat Khusus Parkir di Luar Badan Jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf b merupakan pelayanan tempat khusus parkir yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah, yang terdiri dari:
- a. pelataran/lingkungan parkir;
 - b. taman parkir; dan
 - c. gedung parkir.
- (2) Dikecualikan dari pengenaan Retribusi atas pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan tempat parkir yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Pusat, BUMN, BUMD, dan pihak swasta.

Pasal 79

Tingkat Penggunaan Jasa Penyediaan Tempat Khusus Parkir di Luar Badan Jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf b diukur berdasarkan jenis kendaraan dan jangka waktu pemakaian Tempat Khusus Parkir.

Pasal 80

- (1) Tarif Layanan Tempat Khusus Parkir di Luar Badan Jalan digolongkan berdasarkan hari tertentu, jenis tempat parkir khusus yang disediakan dan jenis kendaraan bermotor.
- (2) Jenis kendaraan bermotor pengguna Layanan adalah sebagai berikut:
- a. sepeda motor;
 - b. mobil penumpang;
 - c. mobil bus;
 - d. mobil barang; dan
 - e. kendaraan khusus.

Paragraf 4
Penyediaan Tempat Penginapan/Pasanggrahan/Vila

Pasal 81

- (1) Penyediaan Tempat Penginapan/Pasanggrahan/Vila sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf c merupakan pelayanan tempat penginapan/pasanggrahan/vila yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.
- (2) Dikecualikan dari pengenaan Retribusi atas pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah tempat penginapan/pesanggrahan/vila yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Pusat, BUMN, BUMD, dan pihak swasta.

Pasal 82

Tingkat Penggunaan jasa Penyediaan Tempat Penginapan/Pasanggrahan/Vila sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf c diukur berdasarkan fasilitas kamar yang disediakan dan lamanya waktu menginap.

Pasal 83

- (1) Tarif Layanan Penyediaan Tempat Penginapan/Pasanggrahan/Vila digolongkan berdasarkan fasilitas kamar yang disediakan dan lamanya waktu menginap.
- (2) Besarnya tarif ditetapkan berdasarkan tarif pasar yang berlaku di wilayah Daerah.
- (3) Dalam hal tarif pasar yang berlaku sulit ditemukan, maka tarif ditetapkan sebagai jumlah pembayaran per satu unit pelayanan/jasa dan merupakan jumlah unsur-unsur tarif yang meliputi:
 - a. unsur biaya persatuan penyediaan jasa; dan
 - b. unsur keuntungan yang dikehendaki per satuan jasa.
- (4) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a meliputi:
 - a. biaya operasional langsung, meliputi biaya belanja pegawai, belanja barang, belanja pemeliharaan dan biaya rutin lainnya yang berkaitan langsung dengan penyediaan jasa;
 - b. biaya operasional tidak langsung, meliputi biaya administrasi umum dan biaya lainnya yang mendukung penyediaan jasa;
 - c. biaya modal, meliputi nilai lahan atau luas bangunan serta penyusutan aset;
 - d. biaya-biaya lainnya yang berhubungan dengan penyediaan jasa seperti bunga atau pinjaman.

- (5) Keuntungan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b ditetapkan dalam persentase tertentu dari jumlah biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (4).

Paragraf 5
Pelayanan Rumah Pemotongan Hewan Ternak

Pasal 84

- (1) Pelayanan Rumah Pemotongan Hewan Ternak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf d merupakan Penyediaan fasilitas rumah pemotongan hewan ternak termasuk pelayanan pemeriksaan kesehatan hewan sebelum dan sesudah dipotong, yang disediakan, dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.
- (2) Dikecualikan dari pengenaan Retribusi atas pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan penyediaan fasilitas rumah pemotongan hewan ternak yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Pusat, BUMN, BUMD, dan pihak swasta.

Pasal 85

Tingkat penggunaan jasa Pelayanan Rumah Pemotongan Hewan Ternak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf d diukur berdasarkan jenis hewan ternak.

Pasal 86

- (1) Tarif Layanan Jasa Rumah Pemotongan Hewan Ternak digolongkan berdasarkan jenis pelayanan yang disediakan pada rumah pemotongan hewan.
- (2) Besarnya tarif ditetapkan berdasarkan tarif pasar yang berlaku di wilayah Daerah.
- (3) Dalam hal tarif pasar yang berlaku sulit ditemukan, maka tarif ditetapkan sebagai jumlah pembayaran perbulan satuan unit pelayanan/jasa dan merupakan jumlah unsur-unsur tarif yang meliputi:
- unsur biaya satuan penyediaan jasa; dan
 - unsur keuntungan yang dikehendaki persatuan jasa.
- (4) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a, meliputi:
- biaya operasional langsung meliputi biaya belanja pegawai, belanja barang, belanja pemeliharaan dan semua biaya rutin lainnya yang berkenaan langsung penyediaan jasa;
 - biaya operasional tidak langsung meliputi biaya administrasi umum dan biaya lainnya yang mendukung penyediaan jasa;

- c. biaya modal meliputi nilai lahan atau tanah dan bangunan serta penyusunan aset; dan
 - d. biaya-biaya lainnya yang berhubungan dengan penyediaan jasa.
- (5) Keuntungan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b ditetapkan dalam persentase tertentu dari jumlah biaya sebagaimana dimaksudkan pada ayat (4).

Paragraf 6
Pelayanan Jasa Kepelabuhanan

Pasal 87

- (1) Pelayanan Jasa Kepelabuhanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf e merupakan setiap pelayanan jasa kepelabuhanan, termasuk fasilitas lainnya di lingkungan pelabuhan yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.
- (2) Dikecualikan dari pengenaan Retribusi atas pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan jasa kepelabuhanan yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Pusat, BUMN, BUMD, dan pihak swasta.

Pasal 88

Tingkat penggunaan jasa Kepelabuhanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf e diukur berdasarkan:

- a. satu kali masuk Pelabuhan;
- b. satuan waktu;
- c. satuan luas;
- d. satuan unit; dan
- e. satuan berat.

Pasal 89

- (1) Besarnya tarif Layanan Jasa Kepelabuhanan digolongkan berdasarkan jasa pelayanan.
- (2) Tarif ditetapkan berdasarkan jumlah pembayaran persatuan unit/jasa yang meliputi:
 - a. biaya operasional langsung, meliputi biaya belanja pegawai, biaya pemeliharaan dan biaya lainnya yang mendukung penyediaan jasa;
 - b. biaya operasional tidak langsung, meliputi biaya administrasi umum dan biaya lainnya yang mendukung penyediaan jasa;
 - c. biaya modal, meliputi nilai lahan atau tanah dan bangunan serta penyusutan aset; dan

d. biaya-biaya lainnya yang berhubungan dengan penyediaan jasa, seperti bunga atas pinjaman dan asuransi.

Paragraf 7

Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata dan Olahraga

Pasal 90

- (1) Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata dan Olahraga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf f merupakan Pelayanan tempat rekreasi, pariwisata dan olahraga yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.
- (2) Dikecualikan dari pengenaan Retribusi atas pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Pusat, BUMN, BUMD dan pihak swasta.

Pasal 91

Tingkat penggunaan jasa Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf f diukur berdasarkan frekuensi pemanfaatan tempat rekreasi, pariwisata dan olahraga.

Pasal 92

- (1) Struktur tarif Layanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga digolongkan kepada jenis klasifikasi lokasi dan jangka waktu pemakaian fasilitas.
- (2) Besarnya tarif didasarkan kepada tarif dasar pelayanan sejenis yang berlaku di Daerah.

Paragraf 8

Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah

Pasal 93

- (1) Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf g merupakan penjualan hasil produksi usaha Daerah.
- (2) Dikecualikan dari pengenaan Retribusi atas pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah penjualan produksi oleh Pemerintah Pusat, BUMN, BUMD dan pihak swasta.

Pasal 94

Tingkat Penggunaan Jasa Penjualan Produksi Usaha Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf g diukur berdasarkan jumlah dan jenis produksi usaha daerah.

Pasal 95

Struktur dan besarnya Tarif Penjualan Produksi Usaha Daerah digolongkan berdasarkan jenis dan ukuran hasil produksi.

Paragraf 9 Pemanfaatan Aset Daerah

Pasal 96

Pemanfaatan Aset Daerah yang tidak mengganggu penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi perangkat Daerah dan/atau optimalisasi aset Daerah dengan tidak mengubah status kepemilikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf (h) termasuk pemanfaatan barang milik daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pengelolaan barang milik daerah.

Pasal 97

Tingkat penggunaan jasa Pemanfaatan Aset Daerah Yang Tidak Mengganggu Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Organisasi Perangkat Daerah dan/atau Optimalisasi Aset Daerah Dengan Tidak Mengubah Status Kepemilikan Sesuai Dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf h diukur berdasarkan pemakaian/pemanfaatan Aset Daerah jenis pelayanan, frekuensi pelayanan dan/atau jangka waktu Pemanfaatan Aset Daerah.

Pasal 98

- (1) Tarif layanan digolongkan berdasarkan Pemanfaatan Aset Daerah jenis gedung, Rumah Dinas, lapangan, tenda/kursi, bus angkutan penumpang, tanah, kendaraan dan/atau alat-alat berat/besar, alat-alat pengaman jalan dan alat laboratorium yang dimanfaatkan/dipakai.
- (2) Tarif ditetapkan sebagai jumlah pembayaran persatuan unit pelayanan/jasa dan merupakan jumlah unsur-unsur tarif yang meliputi:
 - a. unsur biaya persatuan penyediaan jasa; dan
 - b. unsur keuntungan yang dikehendaki per satuan jasa.
- (3) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, meliputi:

- a. biaya operasional langsung, meliputi biaya belanja pegawai, belanja pemeliharaan dan semua biaya rutin lainnya yang berkaitan langsung dengan penyediaan jasa;
 - b. biaya operasional tidak langsung, meliputi biaya administrasi umum dan biaya lain yang mendukung penyediaan jasa;
 - c. biaya modal, meliputi nilai lahan atau tanah, bangunan dan kendaraan/alat-alat berat/besar serta penyusutan aset; dan
 - d. biaya-biaya lain yang berhubungan dengan penyediaan jasa, seperti bunga atas pinjaman.
- (4) Keuntungan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) huruf b, ditetapkan dalam persentase tertentu dari jumlah biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (3).

**Bagian Keempat
Retribusi Perizinan Tertentu**

**Paragraf 1
Umum**

Pasal 99

- (1) Jenis layanan Pemberian Izin yang merupakan objek Retribusi Perizinan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 ayat (1) huruf c meliputi:
 - a. persetujuan bangunan gedung; dan
 - b. penggunaan tenaga kerja asing.
- (2) Dikecualikan dari objek jenis Retribusi Perizinan Tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan perizinan yang dilakukan oleh pemerintah pusat, BUMN, BUMD dan pihak swasta.
- (3) Subjek Retribusi Perizinan Tertentu merupakan orang pribadi atau Badan yang menggunakan atau menikmati pemberian Perizinan Tertentu.
- (4) Wajib Retribusi Perizinan Tertentu merupakan orang pribadi atau Badan yang menurut peraturan perundang-undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi atas pemberian Perizinan Tertentu.
- (5) Prinsip dan sasaran dalam penetapan besarnya tarif Retribusi Perizinan Tertentu didasarkan pada tujuan untuk menutup sebagian atau seluruh biaya penyelenggaraan pemberian izin yang bersangkutan.
- (6) Biaya penyelenggaraan pemberian izin sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya penerbitan dokumen izin, pembinaan dan pengawasan, penegakan hukum, penatausahaan, dan/atau biaya dampak negatif dari pemberian izin tersebut.

Paragraf 2
Persetujuan Bangunan Gedung

Pasal 100

- (1) Pelayanan PBG sebagaimana dimaksud dalam Pasal 99 ayat (1) huruf a meliputi penerbitan PBG dan SLF oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Penerbitan PBG dan SLF sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kegiatan layanan konsultasi pemenuhan standar teknis, penerbitan PBG, inspeksi bangunan gedung, penerbitan SLF dan SBKBG, serta pencetakan plakat SLF.
- (3) Penerbitan PBG dan SLF tersebut diberikan untuk permohonan persetujuan:
 - a. Pembangunan baru;
 - b. Bangunan Gedung yang sudah terbangun dan belum memiliki PBG dan/atau SLF; dan
 - c. PBG perubahan untuk:
 1. perubahan fungsi Bangunan Gedung;
 2. perubahan lapis Bangunan Gedung;
 3. perubahan luas Bangunan Gedung;
 4. perubahan tampak Bangunan Gedung;
 5. perubahan spesifikasi dan dimensi komponen pada Bangunan Gedung yang mempengaruhi aspek keselamatan dan/atau kesehatan;
 6. perkuatan Bangunan Gedung terhadap tingkat kerusakan sedang atau berat;
 7. perlindungan dan/atau pengembangan Bangunan Gedung cagar budaya; atau
 8. perbaikan Bangunan Gedung yang terletak di kawasan cagar budaya.
- (4) PBG perubahan tidak diperlukan untuk pekerjaan pemeliharaan dan pekerjaan perawatan.
- (5) Tidak termasuk objek retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) adalah penerbitan PBG dan SLF untuk bangunan milik pemerintah pusat, Pemerintah Daerah, bangunan yang memiliki fungsi keagamaan/peribadatan.

Pasal 101

- (1) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Perizinan Tertentu merupakan jumlah penggunaan jasa yang dijadikan dasar alokasi beban biaya yang dipikul Pemerintah Daerah untuk penyelenggaraan jasa yang bersangkutan.

- (2) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan persetujuan bangunan gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diukur berdasarkan formula yang mencerminkan biaya penyelenggaraan penyediaan layanan.
- (3) Formula sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:
 - a. formula untuk Bangunan Gedung, meliputi:
 - 1. Luas Total Lantai;
 - 2. Indeks Terintegrasi; dan
 - 3. Indeks Bangunan Gedung Terbangun.
 - b. formula untuk Prasarana Bangunan Gedung, meliputi:
 - 1. Volume;
 - 2. Indeks Prasarana Bangunan Gedung; dan
 - 3. Indeks Bangunan Gedung Terbangun.

Pasal 102

- (1) Struktur dan besaran tarif layanan PBG ditetapkan berdasarkan kegiatan pemeriksaan pemenuhan standar teknis dan layanan konsultasi untuk:

a. Bangunan Gedung

Tarif layanan PBG untuk Bangunan Gedung dihitung berdasarkan Luas Total Lantai (LLt) dikalikan Indeks Lokalitas (Ilo) dikalikan Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST) dikalikan Indeks Terintegrasi (It) dikalikan Indeks Bangunan Gedung Terbangun (Ibg) atau dengan rumus:

$$\text{LLt} \times (\text{Ilo} \times \text{SHST}) \times \text{It} \times \text{Ibg}$$

b. Prasarana Bangunan Gedung

Tarif layanan PBG untuk Prasarana Bangunan Gedung dihitung berdasarkan Volume (V) dikalikan Indeks Prasarana Bangunan Gedung (I) dikalikan Indeks Bangunan Gedung Terbangun (Ibg) dikalikan harga satuan retribusi prasarana bangunan gedung (HSpbg) atau dengan rumus:

$$V \times I \times Ibg \times HSpbg$$

- (2) Indeks terintegrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung berdasarkan indeks fungsi (If) dikalikan penjumlahan dari bobot parameter (bp) dikalikan indeks parameter (Ip) dikalikan faktor kepemilikan (Fm) atau dengan rumus:

$$\text{If} \times \Sigma (\text{bp} \times \text{Ip}) \times \text{Fm}$$

- (3) Rincian perhitungan struktur dan besaran tarif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Paragraf 3
Penggunaan Tenaga Kerja Asing

Pasal 103

- (1) Pelayanan penggunaan tenaga kerja asing sebagaimana dimaksud dalam Pasal 99 ayat (1) huruf b merupakan pelayanan pengesahan rencana penggunaan tenaga kerja asing perpanjangan sesuai wilayah kerja tenaga kerja asing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai penggunaan tenaga kerja asing.
- (2) Dikecualikan dari pengenaan Retribusi atas pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah penggunaan tenaga kerja asing oleh instansi pemerintah pusat, perwakilan negara asing, badan internasional, lembaga sosial, lembaga keagamaan, dan jabatan tertentu di lembaga pendidikan.

Pasal 104

Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan penggunaan tenaga kerja asing sebagaimana dimaksud dalam Pasal 99 ayat (1) huruf b diukur berdasarkan jumlah pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Asing Perpanjangan dan jangka waktu penggunaan tenaga kerja asing.

Pasal 105

- (1) Struktur tarif layanan penggunaan tenaga kerja asing ditetapkan berdasarkan tingkat penggunaan jasa.
- (2) Besarnya tarif retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebesar USD 100 (seratus dolar Amerika Serikat) per jabatan per orang per bulan sebagai Pendapatan Daerah berupa Retribusi Daerah untuk setiap TKA dan dibayarkan dimuka.
- (3) Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dibayarkan dengan rupiah berdasarkan nilai kurs yang berlaku pada saat penerbitan SKRD oleh wajib retribusi.
- (4) Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing perpanjangan kurang dari 1 (satu) bulan, wajib membayar Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing sebesar 1 (satu) bulan penuh.

Pasal 106

- (1) Besaran Retribusi Perizinan Tertentu yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tingkat penggunaan jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 104 dan Pasal 105 dengan tarif Retribusi.
- (2) Tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan nilai rupiah yang ditetapkan untuk menghitung besaran Retribusi yang terutang.

BAB IV
PEMUNGUTAN PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH

Bagian Kesatu
Tata Cara Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Pasal 107

- (1) Pemungutan Pajak dan Retribusi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Ketentuan umum dan tata cara pemungutan Pajak dan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi pengaturan mengenai:
 - a. pendaftaran dan pendataan;
 - b. penetapan besaran Pajak dan Retribusi terutang;
 - c. pembayaran dan penyetoran;
 - d. pelaporan;
 - e. pengurangan, pembetulan, dan pembatalan ketetapan;
 - f. pemeriksaan Pajak;
 - g. penagihan Pajak dan Retribusi;
 - h. keberatan;
 - i. gugatan;
 - j. penghapusan piutang Pajak dan Retribusi oleh Bupati; dan
 - k. pengaturan lain yang berkaitan dengan tata cara pemungutan Pajak dan Retribusi.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemungutan Pajak dan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dengan Peraturan Bupati.

Bagian Kedua
Pemberian Keringanan, Pengurangan dan Pembebasan

Pasal 108

- (1) Bupati atau pejabat yang ditunjuk dapat memberikan keringanan, pengurangan, pembebasan, dan penundaan pembayaran atas pokok Pajak dan/atau sanksi Pajak dan/atau Retribusi dengan memperhatikan kondisi Wajib Pajak atau Wajib Retribusi dan/atau objek Pajak atau objek Retribusi.
- (2) Kondisi Wajib Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) antara lain kemampuan membayar Wajib Pajak atau tingkat likuiditas Wajib Pajak.

- (3) Kondisi objek Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (2) antara lain lahan pertanian yang sangat terbatas, tanah dan bangunan yang ditempati Wajib Pajak dari golongan tertentu, nilai objek Pajak sampai dengan batas tertentu, dan objek Pajak yang terdampak bencana alam, kebakaran, hulu-hara, dan/ atau kerusuhan.
- (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai administrasi dan tata cara pengurangan, keringanan, dan pembebasan, atau penghapusan pokok Pajak, pokok Retribusi dan/atau sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Bupati.

**Bagian Ketiga
Pemberian Fasilitas Pajak dan Retribusi**

Pasal 109

- (1) Dalam mendukung kebijakan kemudahan berinvestasi, Bupati dapat memberikan insentif fiskal kepada pelaku usaha.
- (2) Insentif fiskal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa pengurangan, keringanan, dan pembebasan, atau penghapusan pokok Pajak, pokok Retribusi, dan/atau sanksinya.
- (3) Insentif fiskal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diberikan atas permohonan Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi atau diberikan secara jabatan oleh Bupati berdasarkan pertimbangan, antara lain:
 - a. kemampuan membayar Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi;
 - b. kondisi tertentu objek Pajak, seperti objek Pajak terkena bencana alam, kebakaran, dan/ atau penyebab lainnya yang terjadi bukan karena adanya unsur kesengajaan yang dilakukan oleh Wajib Pajak dan/atau pihak lain yang bertujuan untuk menghindari pembayaran Pajak;
 - c. untuk mendukung dan melindungi pelaku usaha mikro dan ultra mikro;
 - d. untuk mendukung kebijakan Pemerintah Daerah dalam mencapai program prioritas Daerah; dan/atau
 - e. untuk mendukung kebijakan Pemerintah Pusat dalam mencapai program prioritas nasional.
- (4) Pemberian insentif fiskal sebagaimana dimaksud pada ayat (3) merupakan kewenangan Bupati sesuai dengan kebijakan Daerah dalam pengelolaan keuangan daerah.
- (5) Pemberian insentif fiskal kepada Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a dan huruf b, dilakukan dengan memperhatikan faktor-faktor antara lain:
 - a. kepatuhan pembayaran dan pelaporan Pajak oleh Wajib Pajak selama 2 (dua) tahun terakhir;

- b. kesinambungan usaha Wajib Pajak;
 - c. Wajib Retribusi;
 - d. kontribusi usaha dan penanaman modal Wajib; dan/atau
 - e. Pajak dan/atau Wajib Retribusi terhadap perekonomian daerah dan lapangan kerja di daerah yang bersangkutan.
- (6) Pemberian insentif fiskal kepada Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi pelaku usaha mikro dan ultra mikro sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf c, dilakukan sesuai dengan kriteria usaha mikro dan ultra mikro dalam peraturan perundang-undangan di bidang usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi.
- (7) Pemberian insentif fiskal kepada Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf d, disesuaikan dengan prioritas Daerah yang tercantum dalam rencana pembangunan jangka menengah daerah.
- (8) Pemberian insentif fiskal kepada Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf e dilakukan dalam rangka percepatan penyelesaian proyek strategis nasional.

Pasal 110

- (1) Pemberian insentif fiskal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 109 ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Bupati dan diberitahukan kepada DPRD.
- (2) Pemberitahuan kepada DPRD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disertai dengan pertimbangan Bupati dalam memberikan insentif fiskal.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai administrasi dan tata cara pemberian insentif fiskal diatur dengan Peraturan Bupati.

Bagian Keempat Penetapan Target Penerimaan Pajak dan Retribusi dalam APBD

Pasal 111

- (1) Penganggaran Pajak dan Retribusi dalam APBD mempertimbangkan paling sedikit:
- a. kebijakan makroekonomi Daerah; dan
 - b. potensi Pajak dan Retribusi.
- (2) Kebijakan makroekonomi Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi struktur ekonomi Daerah, proyeksi pertumbuhan ekonomi Daerah, ketimpangan pendapatan, indeks pembangunan manusia, kemandirian fiskal, tingkat pengangguran, tingkat kemiskinan, dan daya saing Daerah.

- (3) Kebijakan makroekonomi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a diselaraskan dengan kebijakan makroekonomi regional dan kebijakan makroekonomi yang mendasari penyusunan APBN.

**Bagian Kelima
Kerahasiaan Data Wajib Pajak**

Pasal 112

- (1) Setiap pejabat dilarang memberitahukan kepada pihak lain segala sesuatu yang diketahui atau diberitahukan kepadanya oleh Wajib Pajak dalam rangka jabatan atau pekerjaannya untuk menjalankan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan Daerah.
- (2) Larangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku juga terhadap tenaga ahli yang ditunjuk oleh Bupati untuk membantu dalam pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan Daerah.
- (3) Dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), adalah:
 - a. Pejabat dan/atau tenaga ahli yang bertindak sebagai saksi atau ahli dalam sidang pengadilan; dan
 - b. Pejabat dan/atau tenaga ahli yang ditetapkan oleh Bupati untuk memberikan keterangan kepada Pejabat lembaga negara atau instansi Pemerintah yang berwenang melakukan pemeriksaan dalam Keuangan Daerah.
- (4) Untuk kepentingan Daerah, Bupati berwenang memberi izin tertulis kepada pejabat dan tenaga ahli sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dan tenaga ahli sebagaimana dimaksud pada ayat (2), agar memberikan keterangan, memperlihatkan bukti tertulis dari atau tentang Wajib Pajak, kepada pihak yang ditunjuk.
- (5) Untuk kepentingan pemeriksaan di pengadilan dalam perkara pidana atau perdata, atas permintaan hakim sesuai dengan Hukum Acara Pidana dan Hukum Acara Perdata, Bupati dapat memberikan izin tertulis kepada Pejabat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan tenaga ahli sebagaimana dimaksud pada ayat (2), untuk memberikan dan memperlihatkan bukti tertulis dan keterangan Wajib Pajak yang ada padanya.
- (6) Permintaan hakim sebagaimana dimaksud pada ayat (5), harus menyebutkan nama tersangka atau nama tergugat, keterangan yang diminta, serta kaitan antara perkara pidana atau perdata yang bersangkutan dengan keterangan yang diminta.

**Bagian Keenam
Insentif Pemungutan Pajak dan Retribusi**

Pasal 113

- (1) Instansi yang melaksanakan pemungutan Pajak dan Retribusi dapat diberi insentif atas dasar pencapaian kinerja tertentu.
- (2) Pemberian insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemberian dan pemanfaatan insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Bupati.

**Bagian Ketujuh
Peninjauan Tarif**

Pasal 114

- (1) Tarif Retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
- (2) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian, tanpa melakukan penambahan objek Retribusi.
- (3) Penetapan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

**BAB V
SANKSI ADMINISTRATIF**

Pasal 115

- (1) Dalam hal Wajib Pajak atau Wajib Retribusi tidak memenuhi kewajibannya, dikenakan sanksi administratif berupa bunga, denda, dan/atau kenaikan Pajak atau Retribusi.
- (2) Besaran sanksi administratif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebesar tarif bunga per bulan yang ditetapkan oleh Menteri atas jumlah Retribusi yang kurang dibayar.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pengenaan sanksi administrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Bupati.

Pasal 116

- (1) Hak untuk melakukan Penagihan Retribusi menjadi kedaluwarsa setelah melampaui waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak saat terutangnya Retribusi, kecuali jika Wajib Retribusi melakukan tindak pidana di bidang Retribusi.
- (2) Kedaluwarsa Penagihan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tertangguh jika:
 - a. diterbitkan Surat Teguran; atau
 - b. ada pengakuan utang Retribusi dari Wajib Retribusi, baik langsung maupun tidak langsung.
- (3) Dalam hal diterbitkan Surat Teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, kedaluwarsa Penagihan dihitung sejak tanggal diterimanya Surat Teguran tersebut.
- (4) Pengakuan utang Retribusi secara langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b merupakan Wajib Retribusi dengan kesadarannya menyatakan masih mempunyai utang Retribusi dan belum melunasinya kepada Pemerintah Daerah.
- (5) Pengakuan utang Retribusi secara tidak langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dapat diketahui dari pengajuan permohonan angsuran atau penundaan pembayaran dan permohonan keberatan oleh Wajib Retribusi.

Pasal 117

- (1) Piutang Retribusi yang tidak mungkin ditagih lagi karena hak untuk melakukan Penagihan sudah kedaluwarsa dapat dihapuskan.
- (2) Bupati menetapkan Keputusan Penghapusan Piutang Retribusi Daerah yang sudah kedaluwarsa sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tata cara penghapusan piutang Retribusi yang sudah kedaluwarsa diatur dengan Peraturan Bupati.

BAB VI

KETENTUAN PENYIDIKAN

Pasal 118

- (1) Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu dilingkungan Pemerintah Daerah diberi wewenang khusus sebagai penyidik untuk melakukan penyidikan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Hukum Acara Pidana.

- (2) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pejabat pegawai negeri sipil tertentu dilingkungan Pemerintah Daerah yang diangkat oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Wewenang penyidik sebagaimana dimaksud ayat (1) adalah:
- a. menerima, mencari, mengumpulkan dan meneliti keterangan atau laporan berkenaan dengan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi agar keterangan dan laporan tersebut menjadi lebih lengkap dan jelas;
 - b. meneliti, mencari, dan mengumpulkan keterangan mengenai orang pribadi atau Badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan tindak pidana perpajakan Daerah dan Retribusi;
 - c. meminta keterangan dan bahan bukti dari orang pribadi atau Badan sehubungan dengan tindak pidana dibidang perpajakan Daerah dan Retribusi;
 - d. memeriksa buku, catatan dan dokumen lain berkenaan dengan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi;
 - e. melakukan pengeledahan untuk mendapatkan bahan bukti pembukuan, pencatatan dan dokumen lain serta melakukan penyitaan terhadap bahan bukti tersebut;
 - f. meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi;
 - g. menyuruh berhenti dan/atau melarang seseorang meninggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas orang, benda, dan/atau dokumen yang dibawa;
 - h. memotret seseorang yang berkaitan dengan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi;
 - i. memanggil orang untuk didengar keterangannya dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi;
 - j. menghentikan penyidikan; dan/atau
 - k. melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Penyidik sebagaimana dimaksud ayat (1) memberitahukan dimulainya penyidikan dan menyampaikan hasil penyidikannya kepada penuntut umum melalui penyidik pejabat Polisi Negara Republik Indonesia, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang mengenai Hukum Acara Pidana.

BAB VII KETENTUAN PIDANA

Pasal 119

Wajib Pajak yang dengan sengaja dan/atau karena kealpaannya tidak memenuhi kewajiban perpajakan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (6), sehingga merugikan keuangan Daerah, diancam dengan pidana penjara atau denda sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 120

Tindak pidana di bidang perpajakan Daerah tidak dapat dituntut apabila melampaui jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak saat Pajak terutang atau masa Pajak berakhir atau bagian Tahun Pajak berakhir atau Tahun Pajak yang bersangkutan berakhir.

Pasal 121

Wajib Retribusi yang tidak melaksanakan kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 ayat (5), sehingga merugikan keuangan Daerah, diancam dengan pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau pidana denda paling banyak 3 (tiga) kali jumlah Retribusi terutang yang tidak atau kurang dibayar.

Pasal 122

Pejabat atau tenaga ahli yang melanggar larangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 112 ayat (1) dan ayat (2), diancam dengan pidana berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Pasal 123

Denda sebagaimana dimaksud dalam Pasal 119 dan Pasal 121 merupakan pendapatan negara.

BAB VIII KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 124

Pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku:

- a. Terhadap hak dan kewajiban Wajib Pajak dan Wajib Retribusi yang belum diselesaikan sebelum Peraturan Daerah ini diundangkan, penyelesaiannya dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan di bidang Pajak dan Retribusi yang ditetapkan sebelum berlakunya Peraturan Daerah ini; dan
- b. Ketentuan mengenai Pajak MBLB, Opsen PKB, dan Opsen BBNKB, mulai berlaku pada tanggal 5 Januari 2025.

BAB IX
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 125

- (1) Pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku maka:
- a. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 02 Tahun 2011 tentang Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2011 Nomor 02), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 02 Tahun 2011 tentang Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2019 Nomor 1);
 - b. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 03 Tahun 2011 tentang Pajak Air Tanah (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2011 Nomor 03);
 - c. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 11 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2011 Nomor 11), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 1 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 11 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2018 Nomor 1);
 - d. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 12 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2011 Nomor 12), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 12 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2019 Nomor 11);
 - e. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 13 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2011 Nomor 13), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 12 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 13 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2019 Nomor 12);
 - f. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 14 Tahun 2011 tentang Retribusi Perizinan Tertentu (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2011 Nomor 14), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 13 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 14 Tahun 2011 tentang Retribusi Perizinan Tertentu (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2019 Nomor 13);

- g. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 02 Tahun 2013 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2013 Nomor 02), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 2 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 02 Tahun 2013 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2018 Nomor 2);
- h. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 1 Tahun 2017 tentang Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2017 Nomor 1);
- i. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 2 Tahun 2022 tentang Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2022 Nomor 2);

Dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

- (2) Peraturan Pelaksanaan dari Peraturan Daerah tentang Pajak dan Retribusi Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dinyatakan masih tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Peraturan Daerah ini.

Pasal 126

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2024
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Bengkalis.

Ditetapkan di Bengkalis
pada tanggal 11 Desember 2023
BUPATI BENGKALIS,

ttd

KASMARNI

Diundangkan di Bengkalis
pada tanggal 12 Desember 2023

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BENGKALIS,

ttd

ERSAN SAPUTRA TH

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BENGKALIS
TAHUN 2023 NOMOR 8

NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU
(9.77.B/2023)

SESUAI DENGAN ASLINYA
KEPALA BAGIAN HUKUM
SETDA KAB. BENGKALIS



MOHD FENDRO ARRASYID, S.H.,M.H
Pembina
NIP. 19820706 201001 1 009

LAMPIRAN I
PERATURAN DAERAH KABUPATEN BENGKALIS
NOMOR 8 Tahun 2023
TENTANG
PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH

STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF
RETRIBUSI JASA UMUM

A. PELAYANAN KESEHATAN

I. PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TIPE B

1. Tarif Pelayanan Rawat Jalan dan Instalasi Gawat Darurat (IGD)

| No | Tindakan | Tarif |
|------|--|-------------|
| I. | Rawat Jalan | |
| | 1. Poliklinik Spesialis | Rp. 25.000 |
| II. | IGD | |
| | 1. Pemeriksaan Dokter IGD | Rp. 35.000 |
| | 2. Konsultasi Dokter Spesialis | Rp. 75.000 |
| III. | Rawat Inap | |
| | 1. Kelas III | Rp. 125.000 |
| | 2. Kelas II | Rp. 200.000 |
| | 3. Kelas I | Rp. 300.000 |
| | 4. Kelas VIP | Rp. 400.000 |
| | 5. Kelas VVIP | Rp. 500.000 |
| IV. | Visite/Konsultasi di Ruangan | |
| | 1. Dokter Umum | Rp. 25.000 |
| | 2. Dokter Spesialis | Rp. 50.000 |
| | 3. Dokter Subspesialis | Rp. 67.500 |
| | 4. ICU tanpa ventilator | Rp. 100.000 |
| | 5. ICU dengan ventilator | Rp. 125.000 |
| V. | Pelayanan Satu Hari (OneDay Care) | |
| | 1. Pelayanan Satu hari | Rp. 100.000 |
| VI. | Ruangan Perawatan Khusus | |
| | 1. ICU/ICCU | Rp. 815.000 |
| | 2. NICU/PICU | Rp. 815.000 |
| | 3. Ruang Intermediate/High Care Unit (HCU) | Rp. 510.000 |

2. Tarif Tindakan Medik Non Operatif Gawat Darurat dan Rawat Inap

| No | Tindakan | Tarif |
|------|----------------------------------|-------------|
| I. | Tindakan Sedehana | |
| | 1. Injeksi Skin test/IM/IV/IC/SC | Rp. 5.000 |
| | 2. Pemasangan Elastis verband | Rp. 14.000 |
| | 3. Pemasangan Infus | Rp. 14.000 |
| | 4. Wound toilet | Rp. 14.000 |
| II. | Tindakan Kecil | Rp. 116.610 |
| III. | Tindakan Sedang | Rp. 291.525 |
| IV. | Tindakan Berat | Rp. 887.250 |
| V. | Tindakan Khusus | |
| | 1. Intubasi endotracheal | Rp. 792.000 |

| No | Tindakan | Tarif |
|------|--|---------------|
| | 2. Pemasangan Catheter Double Lumen (CDL tanpa USG | Rp. 1.920.000 |
| | 3. Pemasangan Catheter Double Lumen (CDL dengan USG | Rp. 2.560.000 |
| | 4. Pemasangan Catheter Venous Lumen (CVC tanpa USG | Rp. 1.920.000 |
| | 5. Pemasangan Catheter Venous Lumen (CVC) dengan USG | Rp. 2.560.000 |
| | 6. Pemasangan IV line | Rp. 150.000 |
| | 7. Pemasangan Percutaneus Dilatational Tracheostomy (PDT | Rp. 792.000 |
| | 8. Pemasangan Ventilator | Rp. 792.000 |
| | 9. Pendampingan anestesi di radiologi dengan Anestesi umum | Rp. 600.000 |
| | 10. Resusitasi Jantung Paru | Rp. 682.000 |
| | 11. Ventilator per hari | Rp. 660.000 |
| VI. | Kesehatan Anak dan Unit Neonatologi | |
| | 1. Fototerapi perhari | Rp. 150.000 |
| | 2. Pijat Bayi | Rp. 224.000 |
| | 3. Scourstein | Rp. 224.000 |
| | 4. Pemasangan CPAP/BIPAP/NIPPV/ HHHFNC/HVOV | Rp. 650.000 |
| | 5. CPAP/BIPAP/NIPPV/HHHFNC/HFOV perhari | Rp. 350.000 |
| | 6. Skrining OAE | Rp. 300.000 |
| | 7. Skrining Oksimetri penyakit jantung Bawaan Kritis | Rp. 300.000 |
| | 8. Pemasangan akses sentral kateter vena/arteri Umbilika | Rp. 300.000 |
| | 9. Inisiasi Menyusui Dini | Rp. 300.000 |
| | 10. Perawatan Manajemen Laktasi | Rp. 300.000 |
| | 11. Perawatan akses sentral | Rp. 250.000 |
| | 12. Nebulisasi pasien dengan ventilator | Rp. 150.000 |
| | 13. Langkah awal Resusitasi/ Pendampingan SC | Rp. 350.000 |
| | 14. Metode Kangguru (KMC) Bayi BBLR/ BBLSR | Rp. 300.000 |
| | 15. Transfusi Tukar | Rp. 350.000 |
| | 16. Vaksinasi | Rp. 160.000 |
| VII. | Poli Gigi dan Mulut | |
| | 1. Apek reseksi (gigi | Rp. 310.000 |
| | 2. Eksisi mucocele | Rp. 450.000 |
| | 3. Odontectomy kelas I | Rp. 750.000 |
| | 4. Odontectomy kelas II dan III | Rp. 1.500.000 |
| | 5. Scalling per rahang | Rp. 145.000 |

| No | Tindakan | Tarif |
|-------|--|---------------|
| VIII. | Poli Ortodenti | |
| | 1. Percetakan rahang atas/ rahang bawah, analisa fungsi dan profil | Rp. 59.800 |
| | 2. Pemasangan pesawat cekat (per rahang) | Rp. 1.950.000 |
| | 3. Pemasangan alat tambahan /mini screw (per pcs) | Rp. 800.000 |
| | 4. Kontrol/aktivitas pesawat (per rahang) | Rp. 65.000 |
| | 5. Debonding/pelepasan pesawat + scalling (per rahang) | Rp. 145.000 |
| | 6. Pemasangan pesawat retensi / retainer (per rahang) | Rp. 425.000 |
| | 7. Percetakan rahang atas/ rahang bawah, analisa fungsi dan profil dan gigitan kerja | Rp. 60.000 |
| | 8. Pemasangan pesawat Lepas (per rahang) | Rp. 425.000 |
| | 9. Pemasangan pesawat Lepas + Screw ekspansil (per rahang) | Rp. 625.000 |
| | 10. Pemasangan pesawat myofungsional/ monoblock | Rp. 850.000 |
| | 11. Pemasangan pesawat retensi /retainer (per rahang) | Rp. 425.000 |
| | 12. Reparasi alat dengan cetakan (per rahang) | Rp. 149.500 |
| | 13. Reparasi alat tanpa cetakan (per rahang) | Rp. 60.000 |
| IX | Kegawatdaruratan Gigi dan Mulut | |
| | 1. Observasi pelayanan Kesehatan gigi di IGD < 3 jam | Rp. 30.000 |
| | 2. Observasi pelayanan Kesehatan gigi di IGD 3 -6 jam | Rp. 60.000 |
| | 3. Observasi pelayanan Kesehatan gigi di IGD >6 jam | Rp. 75.000 |
| | 4. Debridement orofacial ringan per tindakan | Rp. 60.000 |
| | 5. Debridement orofacial sedang per tindakan | Rp. 180.000 |
| | 6. Debridement orofacial berat per tindakan | Rp. 300.000 |
| | 7. Penanganan perdarahan post ekstraksi | Rp. 60.000 |
| | 8. Hecting gusi 1 -3 jahitan | Rp. 50.000 |
| | 9. Hecting gusi < 3 jahitan | Rp. 100.000 |
| | 10 Spliniting per gigi | Rp. 80.000 |
| | 11 Pengobatan stomatitis | Rp. 30.000 |
| | 12 Reposisi TMJ | Rp. 750.000 |
| X. | Konservasi Gigi | |
| | 1. Topikal Fluor | Rp. 150.000 |
| | 2. Fissure sealent glass ionomer | Rp. 200.000 |
| | 3. Fissure sealent resin komposit | Rp. 250.000 |
| | Restorasi Direk | |
| | 1. Penambalan glass ionomer | Rp. 200.000 |
| | 2. Penambalan resin komposit sedang | Rp. 250.000 |

| No | Tindakan | Tarif |
|-----|--|---------------|
| | 3. Penambalan resin komposit besar | Rp. 300.000 |
| | 4. Penambalan resin komposit post endodontic | Rp. 500.000 |
| | 5. Penambalan direct composite veneer/gisi | Rp. 500.000 |
| | Endodontik | |
| | 1. Direct/Indirect pulp capping | Rp. 200.000 |
| | 2. Rotation of mediction | Rp. 150.000 |
| | 3. Devitalisasi | Rp. 150.000 |
| | 4. Ekstirpasi vital | Rp. 150.000 |
| | 6. Trepanasi | Rp. 150.000 |
| | 7. Pulpotomi vital | Rp. 250.000 |
| | 8. ERF/Cleaning shaping 1 saluran akar (Manual) | Rp. 200.000 |
| | 9. PSA gigi anak/kunjungan | Rp. 350.000 |
| | 10. PSA gigi anterior dewasa/kunjungan | Rp. 350.000 |
| | 11. PSA gigi posterior dewasa/kunjungan | Rp. 400.000 |
| | 12. One visit endodontic gigi anterior | Rp. 800.000 |
| | 13. One visit endodontic gigi posterior | Rp. 1.500.000 |
| | 14. Obturasi saluran akar | Rp. 200.000 |
| | 15. Retreatment per saluran akar | Rp. 350.000 |
| | 16. Bongkar tambalan | Rp. 200.000 |
| | 17. Rewalling resin komposit | Rp. 150.000 |
| | 18. Pasak logam siap pakai | Rp. 250.000 |
| | 19. Pasak filber | Rp. 350.000 |
| | 20. Core built-up | Rp. 150.000 |
| | 21. Cementing crown | Rp. 200.000 |
| | Estetik | |
| | 1. Bleaching intrakoronal/kunjungan | Rp. 400.000 |
| | 2. Bleaching ekstrakoronal | Rp. 3.000.000 |
| | Bedah Endodontik | |
| | 1. Bypass broken file | Rp. 500.000 |
| | 2. Kuretase apical | Rp. 1.300.000 |
| | 3. Apicoactomy +retrogad filling | Rp. 1.600.000 |
| | 4. Hemiseksi/bikuspidasi | Rp. 750.000 |
| | 5. Intentional replantasi | Rp. 1.600.000 |
| | 6. Perforasi repair | Rp. 500.000 |
| | 7. Buka Jahitan/kontrol pasca bedah endodontic | Rp. 70.000 |
| | 8. Apeksifikasi/apeksogenesis dengan MTA | Rp. 600.000 |
| | 9. Apeksifikasi/apeksogenesis dengan kalsium hidroksidas | Rp. 400.000 |
| XI. | Kebidanan dan Kandungan | |
| | 1. Antenatal care dan pemeriksaan denyut Jantung janin | Rp. 10.000 |
| | 2. Memandikan bayi | Rp. 50.000 |

| No | Tindakan | Tarif |
|-------|--|---------------|
| | 3. Vaginal toucher | Rp. 50.000 |
| | 4. Langkah awal Resusitasi/pendampingan Partus spontan | Rp. 150.000 |
| | 5. Perawatan manajeman laktasi | Rp. 150.000 |
| | 6. Inisiasi Menyusu Dini | Rp. 150.000 |
| | 7. Reposisi Uterus Manual | Rp. 375.000 |
| | 8. Manual Plasenta | Rp. 350.000 |
| XII. | Kesehatan Jiwa | |
| | 1. Couple therapy | Rp. 200.000 |
| | 2. Marital therapy | Rp. 200.000 |
| | 3. MMPI | Rp. 330.000 |
| | 4. Pemeriksaan untuk penerbitan Surat Keterangan Sehat Jiwa | Rp. 300.000 |
| | 5. The Minnesota Multiphasic Personality Inventory (MMPI-2) Dewasa | Rp. 370.000 |
| XIII. | Poli Kulit dan Kelamin | |
| | 1. Injeksi steroid | Rp. 182.000 |
| | 2. Kauterisasi kecil | Rp. 360.000 |
| | 3. Kauterisasi sedang | Rp. 480.000 |
| | 4. Kauterisasi berat | Rp. 605.000 |
| | 5. Kauterisasi khusus | Rp. 650.000 |
| | 6. Bedah Kimia Kecil | Rp. 360.000 |
| | 7. Bedah Kimia sedang | Rp. 545.000 |
| | 8. Bedah Kimia berat | Rp. 750.000 |
| | 9. Bedah Kimia Khusus | Rp. 780.000 |
| XIV. | Poli Telinga, Hidung, Tenggorokan dan Kepala - Leher | |
| | 1. Dix Hallpike | Rp. 60.000 |
| | 2. Canalith Reposition Treatment | Rp. 160.000 |
| | 3. Ekstraksi Jaringan granulasi | Rp. 160.000 |
| | 4. Tindakan Tonsilectomy | Rp. 5.105.800 |
| | 5. Pemeriksaan Audiometri | |
| XV. | Poli Rehabilitasi Medik | |
| | a. Pemeriksaan dan Tindakan Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik | |
| | 1. Ujian Fungsi Activity Daily Living (ADL) Dewasa/anak | Rp. 140.000 |
| | 2. Uji Fungsi komunikasi | Rp. 140.000 |
| | 3. Uji fungsi menelan | Rp. 140.000 |
| | 4. Uji keseimbangan statis dan dinamis | Rp. 140.000 |
| | 5. Uji kontrol postur | Rp. 140.000 |
| | 6. Uji berkemih | Rp. 140.000 |
| | 7. Uji fungsi defekasi | Rp. 140.000 |
| | 8. Uji motorik halus | Rp. 140.000 |
| | 9. Uji fungsi lokomotor | Rp. 140.000 |

| No | Tindakan | Tarif |
|----|--|-------------|
| | 10. Uji pola jalan | Rp. 140.000 |
| | 11. Uji fungsi kardiorespirasi | Rp. 140.000 |
| | 12. Check out/evaluasi orthosis, prosthesis, sepatu Dan alat bantu jalan | Rp. 170.000 |
| | 13. Dry needling | Rp. 170.000 |
| | 14. Kinesiotapping | Rp. 190.000 |
| | 15. Injeksi intraarticular | Rp. 240.000 |
| | 16. Low-level laser therapy | Rp. 170.000 |
| | b. Latihan dan Modalitas | |
| | 1. Latihan jalan menggunakan orthosis, prostesis,dan bantu jalan | Rp. 110.000 |
| | 2. Latihan ketahanan kardiopulmonar | Rp. 110.000 |
| | 3. Manipulasi (spinal,sendi,perifer | Rp. 110.000 |
| | 4. Manual Lymphatic Drainage (MLD | Rp. 110.000 |
| | 5. Postural drainage | Rp. 110.000 |
| | 6. Massage (manual,mekanik) | Rp. 90.000 |
| | 7. Latihan lingkup[gerak sendi | Rp. 45,000 |
| | 8. Latihan peregangan dan inhibisi aktif | Rp. 45.000 |
| | 9. Latihan koordinasi dan keterampilan motorik | Rp. 45.000 |
| | 10. Latihan penguatan otot | Rp. 45.000 |
| | 11. Latihan kontrol postur | Rp. 45.000 |
| | 12. Latihan ambulasi dan keseimbangan | Rp. 45.000 |
| | 13. Latihan dengan alat | Rp. 110.000 |
| | 14. Ultrasound (US) | Rp. 55.000 |
| | 15. Shortwave diatherapy (SWD | Rp. 55.000 |
| | 16. Microwave diatherapy (MWD) | Rp. 55.000 |
| | 17. Parrafin bath | Rp. 55.000 |
| | 18. Intrared radiation (IR) | Rp. 55.000 |
| | 19. Trans Electrical Nerve Stimulation (TENS | Rp. 55.000 |
| | 20. Electrical Stimulation (ES | Rp. 55.000 |
| | 21. Traksi Lumbal/Cervical | Rp. 55.000 |
| | 22. Terapi dingin (Cryotherapy) | Rp. 55.000 |
| | 23. Terapi Inhalasi (Nebulizer | Rp. 110.000 |
| | 24. Radial Shock Wave Therapy (RSWT) | Rp. 340.000 |
| | 25. Extracorporeal Shock Wave Therapy | Rp. 340.000 |
| | c. Terapi Okupasi | |
| | 1. Play Therapy | Rp. 170.000 |
| | 2. Terapi multi sensori terintergrasi | Rp. 170.000 |
| | 3. Latihan ADL | Rp. 170.000 |
| | 4. Latihan Fungsi Tangan | Rp. 170.000 |
| | d. Terapi Wicara | |
| | 1. Tatalaksana gangguan menelan | Rp. 170.000 |
| | 2. Tatalaksana gangguan berbicara dan berbahasa | Rp. 170.000 |

| No | Tindakan | Tarif |
|------|---|---------------|
| | 3. Tatalaksana gangguan minum pada neonatus | Rp. 170.000 |
| | 4. Tatalaksana gangguan Artikulasi | Rp. 170.000 |
| XVI. | Poli Mata | |
| | 1. Prosedur Operasi Katarak | Rp. 9.254.000 |
| XV. | Poli Eksekutif | Rp. |

3. Tarif Tindakan Medik Operatif

| No | Tindakan | Tarif |
|------|--|---------------|
| I. | Operasi Kecil | Rp. 4.450.000 |
| II. | Operasi Sedang | Rp. 6.337.000 |
| III. | Operasi Besar | Rp. 8.872.500 |
| IV. | Operasi Khusus | |
| | 1. Appendektomi Laparoskopi | Rp.12.675.000 |
| | 2. Debulking | Rp.12.675.000 |
| | 3. Diseksi Leher Radikal Modifikasi/fungsinal | Rp.12.675.000 |
| | 4. Diseksi Kelenjar Inguinal | Rp.12.675.000 |
| | 5. Divertikulektomi Vesika | Rp.12.675.000 |
| | 6. Eksis Luas Radikal + Rekonstruksi | Rp.12.675.000 |
| | 7. Fungsional Endoscopy Sinua Surgery | Rp.12.675.000 |
| | 8. Gastrektomi (Bilroth I dan 3) | Rp.12.675.000 |
| | 9. Glosektomi Totalis | Rp.12.675.000 |
| | 10. Hemiglosektomi + RND | Rp.12.675.000 |
| | 11. Koledoko Jejunostomi | Rp.12.675.000 |
| | 12. Kolesitektomi Laparoskopi | Rp.12.675.000 |
| | 13. Laparoskopi Operatif | Rp.12.675.000 |
| | 14. Laringektomi | Rp.12.675.000 |
| | 15. Le-Fort advancement surgery | Rp.12.675.000 |
| | 16. Mandibulektomi Partialia dengan Rekonstruksi | Rp.12.675.000 |
| | 17. Mastektomi Radikal | Rp.12.675.000 |
| | 18. Miles Operation | Rp.12.675.000 |
| | 19. Nefrektomi Partial | Rp.12.675.000 |
| | 20. Operasi Fraktur Muka Multipel | Rp.14.625.000 |
| | 21. Operasi Vaskuler yg memerlukan teknik khusus | Rp.11.700.000 |
| | 22. Radical Neck Desection | Rp.12.675.000 |
| | 23. Radical Cystectomy | Rp.17.745.000 |
| | 24. Rekonstruksi Orbita Congenital | Rp.17.745.000 |
| | 25. Rekonstruksi Sket Berat | Rp.17.745.000 |
| | 26. Reseksi Hepar | Rp.19.012.500 |
| | 27. Splenektomi | Rp.19.012.500 |
| | 28. Termporal Bone Resectioan | Rp.19.012.500 |

| No | Tindakan | Tarif |
|----|---|---------------|
| | 29. Timpano Plastik | Rp.12.675.000 |
| | 30. Triple Produser Keratiplasti dengan Glukoma | Rp.15.210.500 |
| | 31. Urethroplasty | Rp.12.675.000 |
| | 32. Vulvektomi | Rp.15.210.500 |
| V. | Pertolongan Persalinan | |
| 1. | Persalinan Normal | Rp. 1.267.500 |
| 2. | Persalinan patologis spontan | Rp. 2.535.000 |
| 3. | Persalinan patologis dengan tindakan | Rp. 3.168.750 |

4. Visum et Repertum

- | | |
|---------------------------------|-------------|
| a. Visum Mayat Pemeriksaan Luar | Rp. 265.000 |
| b. Visum Pemeriksaan Luar | Rp. 115.000 |

5. Forensik Patologi

- | | |
|---------------------------------------|---------------|
| a. Pemeriksaan Luar Jenazah | Rp. 1.028.000 |
| b. Pemeriksaan Luar Jenazah (WNA) | Rp. 2.528.000 |
| c. Pemeriksaan Dalam (autopsy) | Rp. 2.028.000 |
| d. Pemeriksaan Dalam (autopsy)WNA | Rp. 5.028.000 |
| e. Gali Kubur (Exhumation) dalam kota | Rp. 4.000.000 |
| f. Gali kubur (Exhumation) Luar kota | Rp. 7.000.000 |
| g. Pemeriksaan Kerangka | Rp. 3.000.000 |
| h. Rekontruksi Ringan | Rp. 250.000 |
| i. Rekontruksi Sedang | Rp. 350.000 |
| j. Rekontruksi Berat | Rp. 500.000 |

6. Forensik Klinik

- | | |
|--|---------------|
| a. Pemeriksaan Forensik Korban dugaan Penganiayaan pidana umum | Rp. 277.000 |
| b. Pemeriksaan Forensik Korban dugaan Kejahatan seksual | Rp. 865.000 |
| c. Pemeriksaan Forensik Korban dugaan penyalahgunaan Narkoba | Rp. 510.000 |
| d. Pemeriksaan Forensik Korban dugaan penyalahgunaan Racun | Rp. 510.000 |
| e. Pemeriksaan Forensik Korban dugaan Pidana KDRT | Rp. 277.500 |
| f. Pemeriksaan Forensik Korban dugaan pidana Penganiayaan anak | Rp. 500.000 |
| g. Pemeriksaan Forensik Korban dugaan KTA + Jahsus | Rp. 1.000.000 |
| h. Pemeriksaan Forensik Korban dugaan pidana lalu lintas | Rp. 500.000 |
| i. Pemeriksaan Forensik uji paternitas | Rp. 1.400.000 |
| j. Advokasi/konsultasi medikolegal (per jam) | Rp. 750.000 |
| k. Pemeriksaan Forensik tahanan | Rp. 900.000 |

7. Pemeriksaan di bagian Forensik

- | | |
|--|--------------|
| a. Pemeriksaan untuk penerbitan surat keterangan asuransi | Rp. 700.000 |
| b. Pemeriksaan untuk penerbitan surat keterangan bebas narkoba | Rp. 650.000 |
| c. Pemeriksaan untuk penerbitan surat keterangan medis khusus | Rp.1.500.000 |
| d. Verifikasi VER forklin aniaya ringan-sedang | Rp. 55.000 |

| | |
|--|-------------|
| e. Verifikasi VER forklin aniaya berat,jahsus,kdrt | Rp. 110.000 |
| f. Verifikasi VER forklin KLL | Rp. 110.000 |
| g. Verifikasi VER patfor PL | Rp. 125.000 |
| h. Verifikasi VER patfon PD | Rp. 225.000 |

8. Pemeriksaan Jenazah

| | |
|---|---------------|
| a. Pemeriksaan Luar | |
| 1) Kasus Umum | |
| a) Dugaan pidana penganiayaan ringan (tanpa rekon-Struksi ringan) | Rp. 625.000 |
| b) Dugaan pidana penganiayaan sedang (dengan rekon-Struksi sedang) | Rp. 650.000 |
| c) Dugaan pidana penganiayaan berat (dengan rekon-Struksi berat) | Rp. 725.000 |
| 2) Kasus Khusus | |
| a) Infanticide | Rp. 625.000 |
| b) Kejahanan Seksual | Rp. 625.000 |
| c) Aborsi | Rp. 625.000 |
| d) Intoksikasi | Rp. 625.000 |
| 3) Dugaan Sudden Death | |
| a) Sudden Natural Death | Rp. 625.000 |
| b) Sudden Unnatural Death | Rp. 625.000 |
| c) Undetermined Death | Rp. 625.000 |
| 4) Pembusukan | Rp. 450.000 |
| b. Pemeriksaan Dalam | |
| 1) Kasus Umum | |
| a) Dugaan pidana penganiayaan ringan (tanpa rekon-Struksi ringan) | Rp. 2.100.000 |
| b) Dugaan pidana penganiayaan sedang (dengan rekon-Struksi sedang) | Rp. 2.100.000 |
| c) Dugaan pidana penganiayaan berat (dengan rekon-Struksi berat) | Rp. 2.100.000 |
| 2) Kasus Khusus | |
| a) Infanticide | Rp. 3.300.000 |
| b) Kejahanan Seksual | Rp. 3.300.000 |
| c) Aborsi | Rp. 3.300.000 |
| d) Intoksikasi | Rp. 2.500.000 |
| e) Ekshumasi | Rp. 4.100.000 |
| c. Identifikasi Jenazah | |
| 1) Identifikasi Personal | |
| a) Pemeriksaan Kerangka | Rp. 1.650.000 |
| b) Pemeriksaan 1 jenazah utuh | Rp. 700.000 |
| c) Pemeriksaan potongan tubuh (1 body parts, Kecuali kepala) | Rp. 700.000 |
| d) Pemeriksaan potongan tubuh (1 body parts,kepala) | Rp. 1.000.000 |
| e) Pemeriksaan potongan tubuh (> body parts) | Rp. 1.500.000 |
| 2) Identifikasi Massal | |
| a) 1 Jenazah utuh | Rp. 700.000 |
| b) 1 Jenazah pembusukan lanjut | Rp. 1.400.000 |
| d. Pengawetan Jenazah | |
| 1) Jenazah Umum | Rp. 900.000 |
| 2) Jenazah dengan penyakit menular khusus | Rp. 1.100.000 |
| 3) Jenazah pasca otopsi | Rp. 1.100.000 |
| 4) Preservasi cadaver Pendidikan | Rp. 2.900.000 |

| | | |
|--|-----|---------------|
| e. Pemeriksaan TKP | | |
| 1) TKP dalam Kota | | Rp. 1.100.000 |
| 2) TKP luar Kota | | Rp. 2.400.000 |
| f. Pemeriksaan Laboratorium Forensik | | |
| 1) Pemeriksaan bercak mani pada swab | Rp. | 250.000 |
| 2) Pemeriksaan bercak mani pada bilangan vagina | Rp. | 300.000 |
| 3) Pemeriksaan penyaring narkotika (5-9 item) | Rp. | 250.000 |
| 4) Pemeriksaan bercak darah | Rp. | 250.000 |
| 5) Pemeriksaan getah paru | Rp. | 250.000 |
| 6) Pemeriksaan penyaring CO | Rp. | 250.000 |
| 7) Pemeriksaan gol. Darah dan rambut,kuku,tulang | Rp. | 500.000 |
| g. Pemulasaran Jenazah | | |
| 1) Penyimpanan tanpa Pendingin | Rp. | 200.000 |
| 2) Penyimpanan dengan Pendingin | Rp. | 250.000 |
| 3) Penyelenggaran Jenazah tanpa Formalin | Rp. | 660.000 |
| 4) Penyelenggaran Jenazah dengan Formalin | Rp. | 977.500 |
| 5) Pengawetan Jenazah (Embalming) | Rp. | 2.500.000 |
| 6) Pengawetan Jenazah WNA | Rp. | 5.000.000 |
| 7) Pengawetan Jenazah pasca otopsi | Rp. | 3.000.000 |
| 8) Penyelenggaran Jenazah Khusus (HIV,Penyakit Menular lainnya) | Rp. | 2.500.000 |
| 9) Perawatan Jenazah Muslim dewasa | Rp. | 660.000 |
| 10) Perawatan Jenazah Non Muslim | Rp. | 800.000 |
| 11) Perawatan Jenazah Anak dan Balita | Rp. | 400.000 |
| 12) Perawatan Jenazah HIV dan Penyakit Khusus | Rp. | 1.000.000 |
| 13) Perawatan Jenazah Asing | Rp. | 1.200.000 |
| 14) Peti | Rp. | 1.500.000 |
| h. Administrasi | | |
| 1) hasil visum et repertum (korban hidup dan mati) | Rp. | 50.000 |
| 2) Administrasi + surat keterangan kematian | Rp. | 35.000 |
| 3) Legalisir | Rp. | 2.000 |
| i. Lain-Lain | | |
| 1) Kain Kafan (per meter) | Rp. | 20.000 |
| 2) Kapas | Rp. | 45.000 |
| 3) Minyak wangi | Rp. | 10.000 |
| 4) Perlengkapan mandi jenazah | Rp. | 10.000 |
| 5) Kantong Jenazah | Rp. | 250.000 |
| 6) Alat Pelindung diri (per set) | Rp. | 500.000 |

9. Tarif Simrs

| | |
|-----------------------------|------------|
| a. Kartu Berobat Elektronik | Rp. 15.000 |
| b. Rawat Jalan | Rp. 10.000 |
| c. Rawat Darurat/IGD | Rp. 10.000 |
| d. Rawat Inap (1 Periode) | Rp. 20.000 |

10. Tarif Rekam Medis

| | |
|-----------------------------------|------------|
| a. Administrasi Visum Et Repertum | Rp.150.000 |
|-----------------------------------|------------|

11. Kunjungan Rumah (Tarif minimal termasuk Tindakan)

| | |
|----------------------------------|-------------|
| a. Kunjungan Dokter Spesialis | Rp. 400.000 |
| b. Kunjungan Dokter Umum | Rp. 150.000 |
| c. Kunjungan Paramedis | Rp. 75.000 |
| d. Kunjungan Fisioterapis | Rp. 100.000 |
| e. Kunjungan analis laboratorium | Rp. 75.000 |

12. Medical Check Up

| | |
|--|-------------|
| a. Pemeriksaan kesehatan untuk penerbitan Surat Keterangan Sehat | Rp. 23.000 |
| b. Paket Sedang(Tambahkan Klasifikasi) | Rp. 230.000 |
| c. Paket Lengkap | Rp. 529.000 |
| d. Paket Super | Rp. 845.000 |
| e. Paket Preplacement I | Rp. 345.000 |
| f. Paket Preplacement II | Rp. 450.000 |
| g. Paket Preplacement Food Handler | Rp. 337.000 |
| h. Periodic I < 40 tahun | Rp. 217.000 |
| i. Periodic II > 40 tahun | Rp. 257.000 |
| j. Paket Periodic Food Handler | Rp. 102.000 |
| k. Paket Kepolisian | Rp. 150.000 |
| l. Paket pemeriksaan calon jemaah haji / umroh | Rp. 195.000 |
| m. Surat Keterangan Tidak Buta Warna | Rp. 50.000 |
| n. Surat Keterangan Bebas Tato | Rp. 50.000 |
| o. Surat Keterangan Tidak Hamil | Rp. 30.000 |
| p. Surat Keterangan Bebas Narkoba | Rp. 85.000 |

13. Tarif Pelayanan Instalasi Farmasi (Sesuaikan dengan Permenkes)

| | |
|-------------------------------------|-------------|
| a. Harga obat/BAKHP | HNA+PPn+20% |
| b. Pelayanan Jasa kefarmasian | |
| 1) Racikan per resep | Rp. 2.000 |
| 2) Non Racikan per resep | Rp. 1.000 |
| 3) Racikan TPN per resep | Rp. 10.000 |
| 4) Racikan Sitostatika per resep | Rp. 25.000 |
| 5) Konsultasi Farmasi oleh Apoteker | Rp. 15.000 |
| 6) Visite Apoteker | Rp. 15.000 |

14. Tarif Oksigen

| | |
|------------------|---------------|
| a. Oksigen/liter | Rp. 600/liter |
|------------------|---------------|

15. Tarif Dialisis

| | |
|--|---------------|
| a. Jasa operasional RS untuk tindakan HD | Rp. 850.000 |
| b. Pemasangan cimino | Rp. 2.500.000 |
| c. Operasi Double Lumen (CAPD) | Rp. 2.500.000 |

16. Tarif Pelayanan Darah

| | |
|------------------|-------------|
| a. Darah Per bag | Rp. 250.000 |
|------------------|-------------|

17. Tarif Instalasi Gizi

| | |
|--|------------|
| a. Pembuatan Makanan Enteral VIP | Rp. 50.000 |
| b. Pembuatan Makanan Enteral Kelas I | Rp. 39.000 |
| c. Pembuatan Makanan Enteral Kelas II | Rp. 26.000 |
| d. Pembuatan Makanan Enteral Kelas III | Rp. 20.000 |
| e. Konsultasi Gizi Rawat Jalan | Rp. 10.000 |
| f. Konsultasi Gizi Rawat Inap | Rp. 15.000 |
| g. Tarif Makanan Pasien | Rp. 95.000 |

18. Tarif Pemeriksaan Penunjang Diagnostik

| No. | Jenis Pemeriksaan | Tarif |
|-----|------------------------------|------------|
| A. | Pemeriksaan Laboratorium | |
| 1. | Laboratorium Patologi Klinik | |
| | Hematologi analyzer | Rp. 37.500 |
| | Laju Endap Darah | Rp. 4.375 |

| No. | Jenis Pemeriksaan | Tarif |
|-----|--|--|
| | Gambaran Darah Tepi Masa Perdarahan (BT) Masa Pembekuan (CT) Rumple Leede Golongan Darah ABO + Rhesus Malaria Sel LE Blood Bag | Rp. 31.250 Rp. 4.375 Rp. 4.375 Rp. 4.375 Rp. 9.375 Rp. 25.000 Rp. 31.250 Rp. 225.000 |
| 2. | Kimia Darah Amilase Darah Amilase Urine Analisa Batu Ginjal Analisa Gas Darah Asam empedu Uric Acid Kalsium Ion C1 darah C1 Urine Kolinesterase CK (Creatine Kinase) CK - MB Elektroforse Protein Fosfatase Asam Fruktosamin GLDH HBDH Kalium Darah Kalium Urine Kalsium Darah Kalsium Urine Lipase Darah Lipase Urine Magnesium Natrium Darah Natrium Urine Phospot Darah Phospot urine Troponin | Rp. 22.500 Rp. 22.500 Rp. 46.750 Rp. 225.000 Rp. 34.500 Rp. 14.375 Rp. 24.376 Rp. 43.750 Rp. 43.750 Rp. 26.250 Rp. 41.250 Rp. 41.250 Rp. 43.750 Rp. 14.375 Rp. 43.125 Rp. 34.500 Rp. 39.500 Rp. 43.570 Rp. 43.570 Rp. 43.570 Rp. 43.570 Rp. 39.500 Rp. 39.500 Rp. 50.000 Rp. 43.750 Rp. 43.750 Rp. 50.000 Rp. 50.000 Rp. 137.500 |
| 3. | Diabetes Glikolysis HB Gula Darah 2 Jam pp Gula Darah Puasa Gula Darah Sewaktu Urine 4 porsi/kurve harian | Rp. 150.000 Rp. 18.750 Rp. 18.750 Rp. 18.750 Rp. 18.750 |
| 4. | Fungsi Hati Albumin Alkaliphospatese Bilirubin Direct/Indirect NGT Globulin Total Protein SGOT | Rp. 17.500 Rp. 23.750 Rp. 25.000 Rp. 25.000 Rp. 17.500 Rp. 17.500 Rp. 25.000 |

| No. | Jenis Pemeriksaan | Tarif |
|-----|------------------------------|-------------|
| | SGPT | Rp. 25.000 |
| 5. | Fungi Ginjal | |
| | Creatinin | Rp. 22.500 |
| | Klirens Creatinin | Rp. 45.000 |
| | Klirens Urea | Rp. 45.000 |
| | Ureum | Rp. 22.500 |
| 6. | Analisa Lemak | |
| | HDL – Cholesterol | Rp. 27.500 |
| | LDL – Cholesterol | Rp. 25.000 |
| | Triglyceride | Rp. 27.500 |
| | Cholesterol Total | Rp. 25.000 |
| 7. | Hematologi (+15%) | |
| | Asam Folat | Rp. 60.000 |
| | Elektroforesis Hb | Rp. 43.125 |
| | Ferritin | Rp. 150.000 |
| | G6PD | Rp. 77.500 |
| | Ham's Test | Rp. 31.250 |
| | HbF | Rp. 43.125 |
| | NAP | Rp. 77.500 |
| | NSE | Rp. 77.500 |
| | Pewarnaan Acid Phosphatase | Rp. 60.000 |
| | Perwarnaan Besi | Rp. 43.125 |
| | Perwarnaan Sumsum Tulang | Rp. 43.125 |
| | SIBC | Rp. 75.000 |
| | Sugar Water Test | Rp. 23.000 |
| | TIBC | Rp. 75.000 |
| | Transferrin | Rp. 130.000 |
| 8. | Serologi (+ 15%) | |
| | Anti CMV IgG | Rp. 77.500 |
| | Anti CMV IgM | Rp. 77.500 |
| | Anti HAV IgM | Rp. 77.500 |
| | Anti HAV Total | Rp. 77.500 |
| | Anti HBc IgM | Rp. 47.500 |
| | Anti HBc Total | Rp. 77.500 |
| | Anti Hbc | Rp. 112.500 |
| | Anti Hbs | Rp. 50.000 |
| | Anti HCV | Rp. 68.750 |
| | Anti Helicobacter Pylori IgG | Rp. 60.000 |
| | Anti Helicobacter Pylori IgM | Rp. 60.000 |
| | Anti HSV I IgG | Rp. 60.000 |
| | Anti HSV I IgM | Rp. 60.000 |
| | Anti HSV II IgG | Rp. 60.000 |
| | Anti HSV II IgM | Rp. 60.000 |
| | Anti Rubella I IgG | Rp. 52.500 |
| | Anti Rubella I IgM | Rp. 52.500 |
| | Anti Tb | Rp. 125.000 |
| | Anti Toxoplasma IgG | Rp. 77.500 |
| | Anti Toxoplasma IgM | Rp. 77.500 |
| | ASTO | Rp. 42.500 |
| | CMS IgG Avidity | Rp. 77.500 |
| | CRP | Rp. 42.500 |

| No. | Jenis Pemeriksaan | Tarif |
|-----|--|--|
| | Dengue Blot IgG Dengue Blot IgM Rheumatoid Factor FTA-ABS HbcAG HbsAG HSV I IgG HSV II IgM Mycotec Tb NS -I (Antigen Dengue) Tubek T TPHA VDRL/RPR HIV Widal | Rp. 93.750 Rp. 93.750 Rp. 25.000 Rp. 43.125 Rp. 112.500 Rp. 43.750 Rp. 60.000 Rp. 60.000 Rp. 125.000 Rp. 225.000 Rp. 187.500 Rp. 28.750 Rp. 25.000 Rp. 93.750 Rp. 37.500 |
| 9. | Mikrobiologi Biakan Jamur Biakan Mikro Organisme dengan Resistensi Biakan Salmonella Sigela (Biakan SS) Sediaan Langsung Pewarnaan BTA Sediaan Langsung Pewarnaan Gram | Rp. 52.500 Rp. 115.000 Rp. 52.500 Rp. 30.000 Rp. 13.750 |
| 10. | Urine Beta HCG Urin Analyzer Hemosiderin Ovat Fat Body Sedimen Tes Narkoba | Rp. 25.000 Rp. 18.750 Rp. 10.000 Rp. 10.000 Rp. 3.750 Rp. 56.250 |
| 11. | Feses Feses Rutin | Rp. 16.250 |
| 12. | Hormon (+ 15%) Estradiol Estrogen Free T3 Free T4 PSH LH Progesteron Prolaktin T 3 T 3 Up Take T 4 TSH | Rp. 103.500 Rp. 103.500 Rp. 60.000 Rp. 60.000 Rp. 60.000 Rp. 103.500 Rp. 103.500 Rp. 103.500 Rp. 60.000 Rp. 60.000 Rp. 150.000 |
| 13. | Cairan Tubuh Cairan Otak Cairan Pleura/Asites Cairan Sendi | Rp. 112.500 Rp. 112.500 Rp. 112.500 |
| 14. | Drug Monitoring Aminophyllin | Rp. 43.125 |

| No. | Jenis Pemeriksaan | Tarif |
|-----|--|---|
| 15. | Hemostasis Agregasi Trombosit Anti Faktor Xa Anti Trombin III APTT Assay Faktor IX Assay Faktor VIII F.Von Willbreands Fibrinogen FibrinogenDegradation Product Inhibitor VIII Lupus Anticoagulant Masa Lisis Euglobulin PT Thromboplastin Generation Time Thrombotest | Rp. 93.750 Rp. 237.500 Rp. 120.750 Rp. 93.750 Rp. 325.000 Rp. 325.000 Rp. 237.500 Rp. 25.875 Rp. 43.125 Rp. 300.438 Rp. 222.813 Rp. 31.250 Rp. 150.000 Rp. 120.750 Rp. 43.125 |
| 16. | Imunologi Alfa 1 Antiripsin Kantitatif Alfa 2 Amkro Globulin Kuantitatif ANA Titrasi Anti Kappa Anti Lamda Complement 3 Complement 4 Cryoglobulin IgA/IgG/IgM Ig E Imuno Eektroforesis Anti IgG/IgA/IgM Imuno Eektroforesis Whole Anti Serum Sel LE Smooth Music Antibody T Cell dan B Cell Tes Kehamilan | Rp. 93.750 Rp. 43.125 Rp. 77.500 Rp. 77.500 Rp. 77.500 Rp. 77.500 Rp. 77.500 Rp. 22.500 Rp. 100.625 Rp. 77.500 Rp. 100.625 Rp. 100.625 Rp. 31.250 Rp. 51.750 Rp. 43.125 Rp. 18.750 |
| 17. | Patologi Anatomi a. Histopatologi Jaringan Kecil Jaringan Sedang Jaringan Besar Jaringan Khusus : Histektomi + SOB Thyroidektomi Mastektomi Radikal Colonektomi + Omen Biopsi Jaringan Kecil Biopsi Jaringan sedang Biopsi Jaringan Besar Biopsi Khusus : Biopsi Hai/Ginjal/Sumsum Tulang Biopsi Esofagus/Gaster/Colon Biopsi Esofagus/Gaster/Colon (2 botol) Biopsi Esofagus/Gaster/Colon (3-4 botol) | Rp. 332.500 Rp. 420.000 Rp. 577.500 Rp. 875.000 Rp. 700.000 Rp. 1.312.500 Rp. 787.500 Rp. 77.500 Rp. 93.750 Rp. 112.500 Rp. 568.750 Rp. 400.000 Rp. 612.500 Rp. 700.000 |

| No. | Jenis Pemeriksaan | Tarif |
|-----|--|---|
| b. | Sitologi FNAB dengan Tindakan Cairan Tubuh Sputum Sitologi 3x serial Papsmear Urine serial 3x | Rp. 350.000 Rp. 297.500 Rp. 245.000 Rp. 103.500 Rp. 175.000 Rp. 112.500 |
| c. | Imunohistokimia ER PR ER PR.C HcrB2 ER PR.C.HcRB2.Cath D.PS 3 Paket Limpoma : CD20 (Antibody) 3 Antibody Nasofaring Eber | Rp 1.505.000 Rp.1.557.500 Rp.1.925.000 Rp. 735.000 Rp.2.310.000 Rp.1.400.000 |
| d. | VC (Potong Beku) 1 – 2 Slide 3 Slide 4 Slide 5 Slide Diatas 5 slide + Rp. 275.000/Slide | Rp. 700.000 Rp.1.050.000 Rp.1.400.000 Rp.1.750.000 |
| 18. | Tumor Marker AFP CA 12 – 5 CA 13 – 3 CA 19 – 9 CEA MCA Prospat Specific Antigen (PSA) | Rp. 150.000 Rp. 82.000 Rp. 143.750 Rp. 143.750 Rp. 143.750 Rp. 87.500 Rp. 143.750 |
| B. | Radiodiagnostik | |
| 1. | Dasar (Thorax,BNO dan RO untuk 1 posisi) | Rp. 85.000 |
| 2. | Canggih/Khusus (tidak termasuk kontras) Abdomen 3 posisi Appendikografi Arteriografi BNO + IVP Cholccystografi Colon in Loop Fistulografi Foto OMD Gastrografis Hysterosalinggografi Mammografi MCU Myclografi Ocsophagusgrafi Phlebografi Retrograde Pyelography Sistografi | Rp. 156.250 Rp. 100.000 Rp. 359.375 Rp. 281.250 Rp. 284.625 Rp. 350.000 Rp. 135.000 Rp. 143.750 Rp. 143.750 Rp. 200.000 Rp. 215.000 Rp. 287.000 Rp. 187.500 Rp. 168.750 Rp. 143.750 Rp. 120.750 Rp. 115.000 |

| No. | Jenis Pemeriksaan | Tarif |
|-----|--|---|
| | Survey Tulang Tulang Belakang (2 posisi Lumbal/servikal/Torakal) 2 posisi seluruhnya Uretrografi X Ray C Arm Servikal AP/ at Obligue Ka-Ki Lumbo Sacral Sacrum AP/lat | Rp. 143.750 Rp. 122.500 Rp. 122.500 Rp. 115.000 Rp. 112.000 Rp. 143.750 Rp. 112.500 Rp. 112.500 |
| 3. | USG Obstetri Gynaekologi + Doppler Organ (payudara,tiroid,testi, mass & small Part) USG Abdomen (hepar,lien,pancreas,ginjal) USG Mata USG Massa + Doppler USG Musculo Skletal USG Prostat USG Apendi x USG Organ Payudara/Thyroid+Doppler/ USG Kepala/Bayi/USG Testis | Rp. 87.500 Rp. 240.000 Rp. 87.500 Rp. 200.000 Rp. 87.500 Rp. 200.000 Rp. 300.000 Rp. 150.000 Rp. 125.000 Rp. 300.000 |
| 4. | CT Scan (Tanpa Kontras) Kepala Sinus Paranasalis Nasopharing Mastoid Thorax Abdomen Vertebra cervical/thoracalis/sacralis Ekstermis I regio | Rp. 1.650.000 Rp. 1.650.000 Rp. 1.650.000 Rp. 1.650.000 Rp. 1.800.000 Rp. 1.800.000 Rp. 1.800.000 Rp. 1.800.000 |
| | CT Scan dengan Kontras Kepala Colli Thorax Abdomen Eksremitas 1 regio Angiography Cardiac | Rp. 2.100.000 Rp. 2.100.000 Rp. 2.250.000 Rp. 3.450.000 Rp. 2.100.000 Rp. 3.450.000 Rp. 3.450.000 |
| 5. | Elektromedik Dasar | Rp. 71.875 |
| C. | Canggih/Khusus Amnioscopy Basal Metabolic Rate/Oxygen Consumption Bera (Evoked Potensial) Brain Mapping Bronchial Provocation Test Bronchoscopy Bronchoscopy + Biopsi Bronchospirometri Carotid Doppler | Rp. 71.875 Rp. 21.875 Rp. 108.125 Rp. 517.500 Rp. 241.500 Rp. 431.250 Rp. 503.125 Rp. 373.750 Rp. 301.875 |

| No. | Jenis Pemeriksaan | Tarif |
|-----|--|---------------|
| | Colonoscopy | Rp. 503.125 |
| | Colonoscopy + Biopsi | Rp. 575.000 |
| | Colonoscopy + Sclerosing | Rp. 646.875 |
| | Doppler Aorta Thoracalis Abdominalis & cabangnya | Rp. 230.000 |
| | Echo Kardiografi | Rp. 352.500 |
| | Electro Ensefalo Grafi (EEG) | Rp. 215.625 |
| | Electro Myo Grafi (EMG) | Rp. 215.625 |
| | Electro Nystamografi (ENG) | Rp. 86.250 |
| | ERCP (Endoscopy Retrograd Cholangio Pancreografi) | Rp. 2.012.500 |
| | Esofagogastroduodenoskopi | Rp. 718.750 |
| | Esofagogastroduodenoskopi + Biopsi | Rp. 790.625 |
| | Esofagogastroduodenoskopi + Sclerosing | Rp. 862.500 |
| | Evoked Potensial : BEAP, VER, EMGNC, EMG Elementer, EMG Sensorik, EMG F Wave | Rp. 230.000 |
| | Evoked Potensial : SSEP, EMGNCV, EMG Elementer, EEG Sleep Record | Rp. 230.000 |
| | Holter Monitoring | Rp. 273.125 |
| | Kolposcopy | Rp. 73.313 |
| | Laparoscopy/Peritoneoscopy | Rp. 172.500 |
| | Laryngoscopy | Rp. 150.938 |
| | Rectosigmoidoscopy | Rp. 718.750 |
| | Rectosigmoidoscopy + Biopsi | Rp. 790.625 |
| | Rectosigmoidoscopy + Sclerosing | Rp. 862.500 |
| | Sinuscopy | Rp. 90.563 |
| | Tarso Esophageal Echo (TEE) | Rp. 575.000 |
| | Telemetri | Rp. 143.750 |
| | Treadmill | Rp. 208.750 |
| | Tuntunan USG pad Biopsi, Aspirasi, Punksi Pleura | Rp. 107.813 |
| | Urethroscopy/Cystoscopy | Rp. 122.500 |
| | Vaskular Doppler | Rp. 230.000 |
| | Vaskular Doppler terbatas | Rp. 122.500 |
| | Vektor Cardiografi | Rp. 172.500 |
| | VO2 Max | Rp. 115.000 |
| | Long Term Monitoring EEG | Rp. 5.600.000 |
| | Polisomnografi (PSG) | Rp. 5.600.000 |
| | NCV (kecepatan hantar saraf) | Rp. 1.300.000 |
| | EMG | Rp. 1.300.000 |
| | NCV + EMG | Rp. 1.400.000 |
| | USG Neuromuskular | Rp. 725.000 |

19. Tarif Kredensial

a. Tarif Kredensial Tenaga Kesehatan dari Luar Rumah Sakit

| No. | Jenis Tenaga | Tarif (Rp) | Keterangan |
|-----|-----------------------|------------|-------------|
| 1 | Tenaga Medis / Dokter | 500.000 | Per Peserta |
| 2 | Tenaga Apoteker | 500.000 | Per Peserta |
| 3 | Tenaga Perawat | 500.000 | Per Peserta |
| 4 | Tenaga Lainnya | 400.000 | Per Peserta |

b. Tarif Kredensial Tenaga Kesehatan di RSUD dan Puskesmas Bengkalis

| No | Jenis Tenaga | Tarif Rp | Keterangan |
|----|-----------------------|----------|-------------|
| 1 | Tenaga Medis / Dokter | 250.000 | Per Peserta |
| 2 | Tenaga Apoteker | 250.000 | Per Peserta |
| 3 | Tenaga Perawat | 250.000 | Per Peserta |
| 4 | Tenaga lainnya | 250.000 | Per Peserta |

20. Tarif Tindakan Mandiri Perawat dan Bidan

a. **Tindakan Mandiri Perawat dan Bidan**

| No | Jenis Pemeriksaan | Tarif |
|----|---|----------|
| 1 | Dokumentasi asuhan keperawatan / kebidanan (per hari) | Rp55.000 |
| 2 | Mengukur tanda-tanda vital (td, nadi, rr, suhu) (per hari) | Rp40.000 |
| 3 | Perawatan infus (per hari) | Rp35.000 |
| 4 | Perawatan dower kateter (dc) (per hari) | Rp35.000 |
| 5 | Perawatan ngt / ogt (per hari) | Rp35.000 |
| 6 | Perawatan luka kecil / ganti perban (per tindakan) | Rp40.000 |
| 7 | Perawatan luka gangren / luka bakar / selulitis (per tindakan) | Rp65.000 |
| 8 | Melakukan vulva hygiene (per tindakan) | Rp35.000 |
| 9 | Melakukan pemberian nutrisi enteral (per tindakan) | Rp40.000 |
| 10 | Melakukan massage pada area yang tertekan (per tindakan) | Rp35.000 |
| 11 | Melatih batuk efektif (per tindakan) | Rp35.000 |
| 12 | Melatih nafas dalam (per tindakan) | Rp35.000 |
| 13 | Memandikan pasien (per tindakan) | Rp35.000 |
| 14 | Mencuci rambut pasien (per tindakan) | Rp35.000 |
| 15 | Menggunting kuku (per tindakan) | Rp25.000 |
| 16 | Menyikat gigi / perawatan mulut (oral hygiene) (per tindakan) | Rp35.000 |
| 17 | Memasang tounge spatel / sudip lidah (per tindakan) | Rp25.000 |
| 18 | Melatih rom aktif/pasif (per tindakan) | Rp35.000 |
| 19 | Memasang restrain (per tindakan) | Rp25.000 |
| 20 | Pemberian cairan parenteral sesuai intruksi dokter (per tindakan) | Rp20.000 |
| 21 | Memberikan kompres hangat/dingin (per tindakan) | Rp30.000 |
| 22 | Mengganti alas tenun dengan atau tanpa pasien diatasnya (per hari) | Rp25.000 |
| 23 | Mengukur antropometri (lk, ll, lp, tb, bb) (per tindakan) | Rp25.000 |
| 24 | Mencukur daerah yang akan dioperasi (pubis, ketiak, bulu mata) (per Tindakan) | Rp35.000 |
| 25 | Perawatan colostomy (per tindakan) | Rp35.000 |
| 26 | Perawatan jenazah (per tindakan) | Rp35.000 |

| No | Jenis Pemeriksaan | Tarif |
|----|--|-----------|
| 27 | Perawatan wsd (per tindakan) | Rp35.000 |
| 28 | Penyuluhan individu / edukasi kesehatan (per tindakan) | Rp35.000 |
| 29 | Mengatur posisi (fowler / semi fowler, dorsal recumbant, lithotomy, sim, Semi trendelenburg) (per tindakan) | Rp25.000 |
| 30 | Memindahkan pasien / transfer (per tindakan) | Rp35.000 |
| 31 | Menghisap lendir / suction (per tindakan) | Rp65.000 |
| 32 | Mobilisasi gerak pasien / mika-miki (per tindakan) | Rp35.000 |
| 33 | Memberikan obat via ogt / ngt (per hari) | Rp40.000 |
| 34 | Pemasangan bedside monitor & saturasi oksigen (per tindakan) | Rp35.000 |
| 35 | Pemberian obat melalui infus pump / syringe pump (per tindakan) | Rp65.000 |
| 36 | Pengambilan sampel darah (per tindakan) | Rp65.000 |
| 37 | Pemasangan elektrokardiografi (ekg) (per tindakan) | Rp65.000 |
| 38 | Pemberian tranfusi darah (per tindakan) | Rp65.000 |
| 39 | Aff heacting, dower kateter, aff infus, drain, tampon (per tindakan) | Rp45.000 |
| 40 | Monitoring early warning system (ews) (per shift) | Rp65.000 |
| 41 | Manajemen nyeri (per tindakan) | Rp40.000 |
| 42 | Menghitung balance cairan (per tindakan) | Rp65.000 |
| 43 | Memberikan oksigen nasal kanul (per tindakan) | Rp35.000 |
| 44 | Memberikan oksigen simple mask (per tindakan) | Rp35.000 |
| 45 | Memberikan oksigen non rebreathing mask (nrm) (per tindakan) | Rp35.000 |
| 46 | Memberikan oksigen rebreathing mask (rm) (per tindakan) | Rp35.000 |
| 47 | Monitoring pasien resiko jatuh (per hari) | Rp35.000 |
| 48 | Perawatan wsd (perhari) | Rp35.000 |
| 49 | Observasi djj (per tindakan) | Rp45.000 |
| 50 | Vaginal touche / vt (per tindakan) | Rp95.000 |
| 51 | Manajemen laktasi (per hari) | Rp95.000 |
| 52 | Amniotomi (per tindakan) | Rp30.000 |
| 53 | Episiotomi (per tindakan) | Rp40.000 |
| 54 | Perawatan luka episiotomi (per tindakan) | Rp40.000 |
| 55 | Observasi kesadaran, ttv ≥ 13 jam | Rp65.000 |
| 56 | Perawatan payudara (per tindakan) | Rp40.000 |
| 57 | Perawatan anc (per tindakan) | Rp45.000 |
| 58 | Perawatan ibu nifas (per tindakan) | Rp40.000 |
| 59 | Mengukur taksiran berat janin (per tindakan) | Rp25.000 |
| 60 | Pemantauan hemodinamik invasif (cvp, arterial line, icp) (per hari) | Rp65.000 |
| 61 | Pemantauan ventilator (per hari) | Rp115.000 |
| 62 | Monitoring hemodinamik non invasif (uscom) (per tindakan) | Rp80.000 |
| 63 | Pendampingan pasien kritis hemodinamik non ventilator | Rp65.000 |

| No | Jenis Pemeriksaan | Tarif |
|----|--|----------|
| | (per hari) | |
| 64 | Pendampingan pasien kritis hemodinamik on ventilator (per hari) | Rp95.000 |
| 65 | Pengambilan darah arteri (agd) non laboratorium (per tindakan) | Rp65.000 |
| 66 | Melakukan suction via endo tracheal tube (ett) (per hari) | Rp95.000 |
| 67 | Melakukan nebulizer via endo tracheal tube (ett) (per tindakan) | Rp95.000 |
| 68 | Perawatan tracheostomy (trachi tube) (per hari) | Rp80.000 |
| 69 | Perawatan endo tracheal tube (ett) (per hari) | Rp80.000 |
| 70 | Perawatan central venous pressure (cvp) (per tindakan) | Rp65.000 |
| 71 | Perawatan double lumen (per tindakan) | Rp65.000 |
| 72 | Pemberian nutrisi parenteral (tpn) (per hari) | Rp65.000 |
| 73 | Pemberian cairan elektrolit pekat (per tindakan) | Rp65.000 |
| 74 | Perawatan peripherally inserted central catheter (picc) (per tindakan) | Rp65.000 |
| 75 | Perawatan akses vena sentral via umbilical | Rp65.000 |
| 76 | Perawatan metode kangguru (per hari) | Rp95.000 |
| 77 | Perawatan inkubator (membersihkan dan mengganti) (per hari) | Rp40.000 |
| 78 | Perawatan tali pusat (per hari) | Rp65.000 |
| 79 | Mengukur new ballard score (nbs) (per tindakan) | Rp65.000 |
| 80 | Pemantauan cpap (per hari) | Rp65.000 |
| 81 | Pemantauan hfn (per hari) | Rp45.000 |
| 82 | Pemasangan pulse oxymetry (per tindakan) | Rp65.000 |
| 83 | Mengganti fiksasi ett (per hari) | Rp65.000 |
| 84 | Pemantauan monitor saturasi oksigen (per hari) | Rp65.000 |
| 85 | Merawat nasal septum (per hari) | Rp40.000 |
| 86 | Mengukur residu ogt (per hari) | Rp40.000 |
| 87 | Memberikan minum per oral (per hari) | Rp40.000 |
| 88 | Perawatan terapi sinar (fototherapy) (per tindakan) | Rp65.000 |
| 89 | Pemantauan cooling terapi (per hari) | Rp85.000 |
| 90 | Memandikan bayi (per hari) | Rp65.000 |
| 91 | Observasi ttv bayi per 3 jam | Rp65.000 |
| 92 | Mengukur diuresis (per hari) | Rp65.000 |
| 93 | Mengganti diapers (per hari) | Rp35.000 |
| 94 | Perawatan kulit bayi (per hari) | Rp65.000 |
| 95 | Pemeriksaan gds non laboratorium (stik gds) (per tindakan) | Rp65.000 |
| 96 | Memberikan obat oral (per hari) | Rp35.000 |
| 97 | Bladder training (per tindakan) | Rp35.000 |

b. Kesehatan Anak

| No | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|----|--|-------------|
| I | Klinik Tumbuh Kembang | |
| 1 | Skrining bicara bahasa | 358.000 |
| 2 | Skrining pendengaran | 358.000 |
| 3 | Skrining kemampuan kognitif/intelektual | 358.000 |
| 4 | Terapi latihan terapeutik | 358.000 |
| 5 | Intervensi Neuromotorik dan Sensormotorik | 358.000 |
| 6 | Neuro Developmental Treatment (NDT) | 358.000 |
| 7 | Sensory Integration Therapy (SI) | 358.000 |
| 8 | Rotary Movement Therapy (Stimulasi Vestibular) | 358.000 |
| 9 | Neuromuscular Electrical Stimulation and Vibratory Stimulation | 358.000 |
| 10 | Neuromuscular Electrical Stimulation | 358.000 |
| 11 | Therapeutic Vibratory Stimulation | 358.000 |
| 12 | Pijat bayi | 358.000 |
| 13 | Myopascial Release Treatment (MRT) | 358.000 |
| 14 | Craniosacral Therapy | 358.000 |
| 15 | Joint Mobilization Therapy | 358.000 |
| 16 | Specialized Exercise Interventions | 358.000 |
| 17 | Therapeutic Horseback Riding (hippotherapy) | 358.000 |
| 18 | Terapi air (Aquatic therapy) | 358.000 |
| 19 | Terapi okupasi | 358.000 |
| 20 | Terapi fisik | 358.000 |
| 21 | Terapi wicara dan bahasa | 358.000 |
| 22 | Tatalaksana gangguan menelan | 358.000 |
| 23 | Tatalaksana gangguan fonasi atau produksi suara | 358.000 |
| 24 | Tatalaksana gangguan artikulasi | 358.000 |
| 25 | Tatalaksana gangguan berbahasa | 358.000 |
| 26 | Tatalaksana keterlambatan bicara bahasa | 358.000 |
| 27 | Tatalaksana gangguan berbahasa tidak spesifik (termasuk disleksia, dispraksia) | 358.000 |
| 28 | Tatalaksana gangguan kelancaran bicara | 358.000 |
| 29 | Konsultasi psikologi | 358.000 |
| 30 | Skrining dan diagnosis perkembangan | 816.000 |
| 31 | Skrining Mental emosional dan perilaku | 816.000 |
| 32 | Tatalaksana nutrisi pediatrik | 816.000 |
| 33 | Psikoterapi | 816.000 |
| 34 | Wawancara | 816.000 |
| 35 | Diagnosis child abuse | 816.000 |
| 36 | Diagnosis perilaku berisiko pada remaja | 816.000 |
| 37 | Terapi gagal tumbuh | 816.000 |

| No | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|-----------|--|-------------|
| 38 | Tatalaksana stunting/perawakan pendek | 816.000 |
| 39 | Pemeriksaan psikometri | 816.000 |
| 40 | Psikoterapi perilaku | 816.000 |
| 41 | Konseling | 816.000 |
| 42 | Terapi perilaku | 816.000 |
| II | Unit Neonatology | |
| 1 | Skrining OAE | 358.000 |
| 2 | Skrining Oksimetri penyakit jantung bawaan kritis | 358.000 |
| 3 | Pemasangan akses vena sentral PICC (Peripheral Inserted Central Catheter) | 358.000 |
| 4 | Pemasangan Ventilator HFOV (High Frequency Oscillatory Ventilation) perhari | 358.000 |
| 5 | Pemeriksaan hemodinamik non-invasif TnECHO (Targeted Neonatal Echocardiography) | 358.000 |
| 6 | Pemeriksaan hemodinamik non-invasif USCOM (UltraSonic Cardiac Output Monitor) | 358.000 |
| 7 | Pemeriksaan dan pemantauan AEEG (Amplitude Electro Encephalography) | 358.000 |
| 8 | Pemasangan LMA (Laryngeal Mask Airway) | 358.000 |
| 9 | Brain Cooling Hypothermia | 358.000 |
| 10 | Pemberian terapi surfaktan | 358.000 |
| 11 | Pemasangan CPAP/BIPAP | 358.000 |
| 12 | Pemasangan NIPPV (Nasal Intermitten Positive Pressure Ventilation) | 358.000 |
| 13 | Pemasangan HHFNC (Heated Humidified High Flow Nasal Cannula) | 358.000 |
| 14 | Peritoneal dialisis akut | 358.000 |
| 15 | Pemasangan akses sentral kateter vena umbilikal | 358.000 |
| 16 | Pemasangan akses sentral kateter arteri umbilikal | 358.000 |
| 17 | Less invasive hemodynamic monitoring | 358.000 |
| 18 | Invasive hemodynamic monitoring | 358.000 |
| 19 | End tidal Carbon dioxide | 358.000 |
| 20 | Thoracostomy | 358.000 |
| 21 | Lung recruitment pada RDS berat | 358.000 |
| 22 | OAE (OtoAcoustic Emission) | 358.000 |
| 23 | Inisiasi menyusu Dini | 358.000 |
| 24 | Perawatan akses vena/arteri sentral | 358.000 |
| 25 | Nebulisasi pasien dengan ventilator | 358.000 |
| 26 | Perawatan ETT pada ventilasi mekanik | 358.000 |
| 27 | Perawatan dan observasi terapi hipotermia | 358.000 |
| 28 | Perawatan NIDCAP (Newborn Individualized | 358.000 |

| No | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|----|--|-------------|
| | Developmental Care and Assessment Program) | |
| 29 | Pendampingan Family Centered Care NICU | 358.000 |
| 30 | Perawatan Managemen laktasi | 358.000 |

21. Tarif Tindakan Medik Poliklinik.

A. Kesehatan Anak

| No. | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|-----|---|-------------|
| 1 | Konsultasi rawat jalan | 170.000 |
| 2 | Konsultasi rawat inap | 170.000 |
| 3 | Konsultasi perioperatif | 170.000 |
| 4 | Konsultasi gawat darurat | 170.000 |
| 5 | Vaksinasi | 170.000 |
| 6 | Mantoux test | 170.000 |
| 7 | Skin test | 170.000 |
| 8 | Pemeriksaan dan ekspertise EKG | 170.000 |
| 9 | Pemeriksaan neurologis umum | 170.000 |
| 10 | Funduskopi | 170.000 |
| 11 | Tindakan insersi pipa makanan | 170.000 |
| 12 | Terapi inhalasi/nebulizer | 170.000 |
| 13 | Fototerapi | 170.000 |
| 14 | Bilas lambung | 170.000 |
| 15 | Bubble CPAP/BiPAP | 170.000 |
| 16 | Pemeriksaan analisis gas darah (AGD) | 170.000 |
| 17 | Injeksi intra tekal | 400.000 |
| 18 | Intubasi atau ekstubasi | 400.000 |
| 19 | Konsultasi PICU (pertama kali) | 400.000 |
| 20 | Visite PICU perhari (follow up) | 400.000 |
| 21 | Total Parenteral Nutrition (TPN) (Per Hari) | 400.000 |
| 22 | Ventilator termasuk Recruitment, CPAP, HFO) | 400.000 |
| 23 | Drainase postural | 400.000 |
| 24 | Metode kangguru bayi BBLR | 400.000 |
| 25 | Transfusi ganti | 400.000 |
| 26 | Intraosseus access | 400.000 |
| 27 | Lumbal puncture | 400.000 |

B. Kebidanan Dan Kandungan

| No. | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|-----|---------------------------------|-------------|
| 1 | Dilatasi Serviks Medisinalis | 60.000 |
| 2 | Irigasi Vagina (Vaginal Toilet) | 60.000 |

| No. | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|-----|---|-------------|
| 3 | Kauterisasi Serviks | 60.000 |
| 4 | Pap Smear | 60.000 |
| 5 | Pasang/Aff Implant | 60.000 |
| 6 | Pasang/Aff Pesarium | 60.000 |
| 7 | Pasang/Aff Tampon Vagina | 60.000 |
| 8 | Pasang/Ekstraksi IUD | 60.000 |
| 9 | Podofilin | 60.000 |
| 10 | Swab Vagina | 60.000 |
| 11 | Dilatasi Serviks Mekanis (Bandul, Laminaria) | 60.000 |
| 12 | Episiotomi/Hecting Luka Episiotomi | 170.000 |
| 13 | Hecting Laserasi Vagina/Perineum | 170.000 |
| 14 | Pasang/Aff Kondom Kateter Obstetri | 170.000 |
| 15 | Pasang/Aff Tampon Uterovaginal | 170.000 |
| 16 | Manajemen Laktasi | 170.000 |
| 17 | Metode Kangguru pada BBLR | 170.000 |
| 18 | Biopsi Serviks | 400.000 |
| 19 | Cryosurgery (Cervical Cryotherapy) | 400.000 |
| 20 | Hecting Laserasi Serviks | 400.000 |
| 21 | Inseminasi Intrauterin | 400.000 |
| 22 | Kuldosintesis | 400.000 |
| 23 | Manual Plasenta | 400.000 |
| 24 | Pasang/Aff Implant dengan Penyulit/Komplikasi | 400.000 |
| 25 | Ekstraksi IUD dengan Penyulit/Komplikasi | 400.000 |
| 26 | Rehecting Luka Episiotomi | 400.000 |
| 27 | Reposisi Uterus Manual | 400.000 |
| 28 | Swim Up Sperma | 400.000 |

C. Penyakit Dalam

| No. | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|-----|---------------------------------|-------------|
| 1 | Punksi / Aspirasi Cairan Sendi | 400.000 |
| 2 | Injeksi Artikuler | 400.000 |
| | Endokrin | |
| 3 | Pemeriksaan Kaki (Deteksi Dini) | 204.082 |
| 4 | Perawatan Kaki Non Ulkus | 510.204 |
| 5 | Perawatan Kaki Luka Ringan | 510.204 |
| 6 | Perawatan Kaki Luka Sedang | 561.224 |
| 7 | Perawatan Kaki Luka Berat | 714.286 |
| | Gastroenterologi | |
| 8 | Esofagogastroduodenoscopy (EGD) | 1.377.551 |
| 9 | Colonoscopy | 1.479.592 |
| 10 | Rectosigmoidoscopy | 1.326.531 |
| 11 | Skleroterapi VE | 2.755.102 |
| 12 | STE VE Histoacryl | 4.183.673 |

| No. | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|----------------------------|---|-------------|
| 13 | Ligasi VE termasuk ligator | 3.469.388 |
| 14 | Businasi Hurtz (Akhalasia) | 1.122.449 |
| 15 | Savary Bouge | 3.469.388 |
| 16 | Hemorhoid kontrol (anuskopi) | 1.122.449 |
| 17 | STE Hemorhoid (termasuk obat) | 1.122.449 |
| 18 | Polipektomi SCBA | 3.469.388 |
| 19 | Polipektomi SCBB | 3.571.429 |
| 20 | Hemostasis SCBA (endoclip/APC) | 2.959.184 |
| 21 | Hemostasis SCBB (endoclip/APC) | 3.163.265 |
| 22 | ERCP Diagnostik | 3.775.510 |
| 23 | ERCP + Sphinterotomi | 7.346.939 |
| 24 | ERCP+Sphinterotomi + ekstraksi batu sederhana | 8.775.510 |
| 25 | ERCP + sphinterotomi+ ekstraksi batu sulit | 9.591.837 |
| 26 | ERCP + sphinterotomi + stent | 10.204.082 |
| 27 | PEG (SCBA) | 4.897.959 |
| 28 | Ekstraksi benda asing di SCBA | 3.673.469 |
| 29 | Ekstraksi benda asing di SCBB | 4.081.633 |
| 30 | Pemasangan Flocare (guided endoscopy) | 3.673.469 |
| 31 | Manometri | 1.428.571 |
| 32 | Enteroskopi Double baloon | 7.959.184 |
| 33 | EUS diagnostik | 3.673.469 |
| 34 | EUS + FNA | 4.387.755 |
| 35 | EUS Teurapeutik | 7.959.184 |
| 36 | Kapsul endoskopi | 3.367.347 |
| 37 | Pemakaian APC | 357.143 |
| 38 | Pemakaian C-arm | 714.286 |
| 39 | Pemasangan NJT | 5.102.041 |
| 40 | Pneumatic bouginasi dilation | 5.102.041 |
| 41 | Pemasangan stent SCBA | 5.306.122 |
| 42 | Pemasangan stent SCBB | 5.714.286 |
| Hematologi Onkologi | | |
| 43 | BMP Aspirasi | 2.040.816 |
| 44 | BMP Aspirasi + biopsi | 4.489.796 |
| 45 | Transfusi komponen darah | 612.245 |
| 46 | Phlebotomi | 612.245 |
| Rheumatologi | | |
| 47 | Injeksi intra arkuler +jar lunak | 1.020.408 |
| 48 | Pungsi sendi kecil | 2.040.816 |
| 49 | Pungsi sendi besar | 2.040.816 |
| Pulmonologi | | |
| 50 | Bronchoscopy | 1.020.408 |
| 51 | Bronchoscopy + Biopsi | 1.326.531 |
| 52 | Bronchoscopy + Brushing | 1.326.531 |

| No. | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|-------------------------|---|-------------|
| 53 | Bronchoscopy + Brushing + Foto | 1.326.531 |
| 54 | TTB | 510.204 |
| 55 | TTB guided USG | 561.224 |
| 56 | Pungsi Pleura | 714.286 |
| 57 | Pungsi Pleura Guided USG | 510.204 |
| 58 | FNAB | 510.204 |
| 59 | Biopsi pleura | 510.204 |
| 60 | Spirometri | 510.204 |
| 61 | FNAB + USG Guided | 510.204 |
| 62 | Mantoux test | 510.204 |
| 63 | USG Paru | 510.204 |
| 64 | Mini WSD | 510.204 |
| 65 | WSD | 1.224.490 |
| 66 | Torakoskopi | 2.346.939 |
| 67 | Inhalasi | 1.836.735 |
| 68 | Pleurodesis | 1.836.735 |
| 69 | Terapi oksigen | 510.204 |
| 70 | EBUS | 3.265.306 |
| 71 | Spirometri + bronkodilator | 510.204 |
| 72 | TTNA | 1.020.408 |
| 73 | TBNA | 1.122.449 |
| 74 | Aspirasi pneumothorak | 1.020.408 |
| 75 | Intubasi dengan fleksibel bronkoskopi | 1.020.408 |
| 76 | TTNA dan TTB Guided CT | 1.020.408 |
| Hepatologi | | |
| 77 | fibroscan | 2.244.898 |
| 78 | Biopsi hepar | 2.448.980 |
| 79 | Aspirasi abses hepar | 2.551.020 |
| 80 | Pungsi Ascites Guided USG | 1.122.449 |
| 81 | Pungsi Ascites | 1.122.449 |
| 82 | PTBD | 8.775.510 |
| 83 | MRCP | 6.122.449 |
| Alergi Imunologi | | |
| 84 | Provokasi oral tes | 561.224 |
| 85 | Provokasi obat suntik | 1.020.408 |
| Kardiologi | | |
| 86 | EKG | 510.204 |
| 87 | Treadmill (pendampingan) | 918.367 |
| 88 | Treadmill (interpretasi) | 867.347 |
| 89 | Treadmill (pendampingan + interpretasi) | 867.347 |
| 90 | Holter reading | 1.020.408 |
| 91 | Echocardiografi dasar | 1.020.408 |
| 92 | Echocardiografi kompleks | 1.224.490 |

| No. | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|--------------------------|---------------------------------|-------------|
| 93 | Dobutamin stress echo | 867.347 |
| 94 | Doppler Carotis | 867.347 |
| 95 | Doppler vaskular tungkai (1) | 1.020.408 |
| 96 | Doppler vaskular tungkai (2) | 1.020.408 |
| 97 | CT angiografi | 1.020.408 |
| 98 | MRI Cardiac | 918.367 |
| 99 | Calcium Score | 1.020.408 |
| 100 | Corangiografi diagnosis | 6.122.449 |
| 101 | Arteriografi / venografi | 6.122.449 |
| 102 | PTCA lesi sederhana | |
| 103 | (1–4 stent) | 11.428.571 |
| 104 | PTCA lesi kompleks | |
| 105 | (> 4 stent) | 11.428.571 |
| 106 | PTCA CTO | |
| 107 | Kateterisasi rongga jantung | 6.122.449 |
| 108 | Biopsi jaringan jantung | 6.122.449 |
| 109 | EP study diagnostik | 9.183.673 |
| 110 | EP study + Ablasi sederhana | 10.204.082 |
| 111 | EP study + Ablasi kompleks | 15.306.122 |
| 112 | (3D mapping) | |
| 113 | PTMV | 11.224.490 |
| 114 | TAVI | 14.285.714 |
| 115 | ASD/VSD occluder | 11.224.490 |
| 116 | LAA occluder | 11.224.490 |
| Ginjal Hipertensi | | |
| 117 | Hemodialisis | 306.122 |
| 118 | Biopsi ginjal | 2.040.816 |
| 119 | CDL temporary | 1.122.449 |
| 120 | CDL semipermanen | 1.836.735 |
| 121 | Peritoneal Dialisa Transfer set | 1.836.735 |
| 122 | Peritoneal Dialisa PET set | 1.836.735 |
| 123 | HD SLED | 612.245 |

D.Poli Paru

| No. | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|-----|--------------------------------|-------------|
| 1 | Asma bronchitis moderat/severe | 276.000 |
| 2 | Aspirasi pneumonia | 375.000 |
| 3 | Emboli paru | 375.000 |
| 4 | Gagal nafas | 375.000 |
| 5 | Injury paru | 442.000 |
| 6 | Massive hemoptysis | 375.000 |
| 7 | Massive pleural effusion | 375.000 |
| 8 | Oedema paru non cardiogenic | 375.000 |

| No. | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|-----|--------------------------|-------------|
| 9 | Open/closed pneumothorax | 375.000 |
| 10 | P.P.O.M Exacerbasi acut | 375.000 |
| 11 | Pneumonia sepsis | 645.000 |
| 12 | Pneumothorax ventil | 375.000 |
| 13 | Recurrent Haemoptoe | 375.000 |
| 14 | Status asmaticus | 276.000 |
| 15 | Tenggelam | 442.000 |

E. THT

| No. | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|-----|---|-------------|
| 1 | Nasoendoskopi | 316.800 |
| 2 | Laringoskopi | 386.100 |
| 3 | Endoskopi telinga | 316.800 |
| 4 | Tes garputala | 280.800 |
| 5 | Tes fungsi vestibuler | 280.800 |
| 6 | Perasat Dix Halpike | 280.800 |
| 7 | Irigasi/cuci hidung | 254.000 |
| 8 | Pasang Tampon telinga | 254.000 |
| 9 | Angkat jahit | 254.000 |
| 10 | Canalith repositional therapy | 140.000 |
| 11 | Kaustik hidung epistaksis | 144.200 |
| 12 | Cuci luka (operasi hidung/telinga) | 183.500 |
| 13 | Otoacoustic emission (OAE) | 280.800 |
| 14 | Eksisi telinga luar | 350.500 |
| 15 | Audiometri-timpanometri | 280.800 |
| 16 | Angkat jahitan operasi (<6) | 150.000 |
| 17 | Angkat jahitan operasi (>6) | 165.000 |
| 18 | Angkat tampon hidung anterior | 285.000 |
| 19 | Angkat tampon hidung posterior | 300.000 |
| 20 | Ekstraksi benda asing telinga | 254.000 |
| 21 | Ekstraksi benda asing telinga dengan penyulit | 300.000 |
| 22 | Ekstraksi benda asing hidung | 254.000 |
| 23 | Ekstraksi benda asing hidung dengan penyulit | 300.000 |
| 24 | Ekstraksi benda asing tenggorok | 254.000 |
| 25 | Ekstraksi benda asing mulut | 254.000 |
| 26 | Ekstraksi benda asing Tonsil-Faring | 300.000 |
| 27 | Irigasi telinga | 254.000 |
| 28 | Kaustik faring | 394.300 |
| 29 | Ganti perban | 186.200 |
| 30 | Pasang tampon hidung anterior | 315.200 |
| 31 | Pasang tampon hidung posterior | 350.200 |
| 32 | Pasang NGT | 236.900 |
| 33 | Pasang NGT dengan Endoskopi | 300.000 |

| No. | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|-----|----------------------|-------------|
| 34 | Angkat tampon hidung | 254.000 |
| 35 | BERA | 280.800 |
| 36 | Apus Hidung | 120.000 |
| 37 | Apus Telinga | 120.000 |

F. Kulit dan Kelamin

| No. | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|-----|---------------------------|-------------|
| 1 | Eksisi kecil | 200.000 |
| 2 | Eksisi sedang | 300.000 |
| 3 | Eksisi berat | 500.000 |
| 4 | Eksisi khusus | 700.000 |
| 5 | Ekstraksi Moluscum kecil | 200.000 |
| 6 | Ekstraksi Moluscum sedang | 250.000 |
| 7 | Ekstraksi Moluscum berat | 350.000 |

G. Mata

| No. | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|-----|--|-------------|
| 1 | Anel Test | 408.000 |
| 2 | Epilasi Bulu Mata | 408.000 |
| 3 | Extraksi corvus alienum cornea / conjungtiva 150.000 | 612.000 |
| 4 | Oklusi punctum dengan silicone plug | 612.000 |
| 5 | Pengangkatan silicone plug pada punctum lacrimal | 612.000 |
| 6 | Lithiasis | 612.000 |
| 7 | Spoeling / irigasi bola mata | 612.000 |

H. Gigi dan Mulut

| No. | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|-----|--|-------------|
| 1 | Konsul Dokter Gigi | 24.000 |
| 2 | Hecting Gusi 1 - 3 Jahitan | 50.000 |
| 3 | Pencabutan Gigi Susu | 64.000 |
| 4 | Tambalan Sementara | 64.000 |
| 5 | Pulp Capping | 64.000 |
| 6 | Pulpotomy | 64.000 |
| 7 | Irigasi Kavitas | 64.000 |
| 8 | Buka Jahitan Post Odontectomy | 64.000 |
| 9 | Dry Socket | 64.000 |
| 10 | Grinding Gigi | 64.000 |
| 11 | Penanganan Perdarahan Post Ekstraksi | 64.000 |
| 12 | Hecting Gusi > 3 Jahitan | 100.000 |
| 13 | Dental Health Education | 128.000 |
| 14 | Pencabutan Gigi Susu dengan Anastesi Lokal | 128.000 |

| No. | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|-----|---|-------------|
| 15 | Pencabutan Gigi Tetap | 128.000 |
| 16 | Pit & Fissure Sealants | 128.000 |
| 17 | Insisi Abses Intraoral | 128.000 |
| 18 | Insisi Abses Mandibula | 128.000 |
| 19 | Insisi Intraoral | 128.000 |
| 20 | Insisi Epulis | 128.000 |
| 21 | Penambalan GIC per Kavitas | 128.000 |
| 22 | Penambalan Gigi Permanen dengan Sinar per Kavitas | 128.000 |
| 23 | Pencetakan Rahang | 128.000 |
| 24 | Perawatan Pulpotomy per Kunjungan | 128.000 |
| 25 | Pencabutan Gigi Anak Berkebutuhan Khusus | 320.000 |
| 26 | Pencabutan Gigi Tetap dengan Komplikasi | 320.000 |
| 27 | Scalling RA + RB | 320.000 |
| 28 | Eksisi Abses Gigi | 320.000 |
| 29 | Fistulektomi | 320.000 |
| 30 | Frenektomy | 320.000 |
| 31 | Gingivektomy | 320.000 |
| 32 | Operculectomy | 320.000 |
| 33 | Operasi Epulis Kecil | 320.000 |
| 34 | Apeks Reseksi | 320.000 |
| 35 | Alveolectomy | 320.000 |
| 36 | Kuretase Gingiva | 320.000 |
| 37 | Odontectomy Kelas I | 455.000 |
| 38 | Eksisi Mucocele | 455.000 |
| 39 | Pencabutan Gigi Tetap dengan Flap & Separasi Kegawatdaruratan Gigi dan Mulut | 800.000 |
| 1 | Observasi Pelayanan Kesehatan Gigi di IGD < 3 jam | 30.000 |
| 2 | Pengobatan Stomatitis | 30.000 |
| 3 | Hecting Gusi 1 - 3 Jahitan | 50.000 |
| 4 | Observasi Pelayanan Kesehatan Gigi di IGD 3 - 6 jam | 60.000 |
| 5 | Debridement Orofacial Ringan per Tindakan | 60.000 |
| 6 | Penanganan Perdarahan Post Ekstraksi | 64.000 |
| 7 | Observasi Pelayanan Kesehatan Gigi di IGD > 6 jam | 75.000 |
| 8 | Splinting per Gigi | 80.000 |
| 9 | Hecting Gusi > 3 Jahitan | 100.000 |
| 10 | Debridement Orofacial Sedang per Tindakan | 180.000 |
| 11 | Debridement Orofacial Berat per Tindakan | 300.000 |
| 12 | Reposisi TMJ | 800.000 |

I. Saraf (Neurologi)

| No. | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|-----|-----------------------------------|-------------|
| 1 | Pemeriksaan Klinis Neurologi umum | 327.000 |
| 2 | Lumbal Punksi | 1.480.000 |
| 3 | EEG | 1.327.000 |
| 4 | Long term monitoring EEG | 5.715.000 |
| 5 | NCV | 1.327.000 |
| 6 | EMG | 1.327.000 |
| 7 | NCV+EMG | 1.429.000 |
| 8 | Evoked Potential | 2.653.000 |
| 9 | PSG | 5.715.000 |
| 10 | sTMS (diagnostik) | 1.327.000 |
| 11 | rTMS (terapeutik) | 530.000 |
| 12 | Fungsi luhur diagnostik | 1.327.000 |
| 13 | Fungsi luhur terapeutik | 184.000 |
| 14 | Neurorestorasi (neurofasilitasi) | 184.000 |
| 15 | Neurorestorasi (diagnostik) | 1.327.000 |
| 16 | NO/NOT diagnostik | 1.327.000 |
| 17 | Funduskopi | 1.276.000 |
| 18 | TCD | 1.327.000 |
| 19 | TCD Buble Contrast | 1.327.000 |
| 20 | USG Neuromuscular | 1.276.000 |
| 21 | Trigger Point Manual | 592.000 |
| 22 | Trigger Point USG | 1.531.000 |
| 23 | Intraartikuler 1 Manual | 592.000 |
| 24 | Intraartikuler 1 USG | 1.480.000 |
| 25 | Carpal Tunnel Syndrome Manual | 592.000 |
| 26 | Carpal Tunnel Syndrome USG | 1.480.000 |
| 27 | De Quervain Syndrome Manual | 592.000 |
| 28 | De Quervain Syndrome usG | 1.480.000 |
| 29 | Guyon Syndrome Manual | 592.000 |
| 30 | Guyon Syndrome USG | 1.480.000 |
| 31 | Tennis Elbow Manual | 592.000 |
| 32 | Tennis Elbow UsG | 1.480.000 |
| 33 | Golfer Elbow Manual | 592.000 |
| 34 | Golfer Elbow USG | 1.480.000 |
| 35 | Tendinitis Bicipitalis Manual | 592.000 |
| 36 | Tendinitis Bicipitalis USG | 1.480.000 |
| 37 | Impingenent USG | 1.480.000 |
| 38 | Supra Scapular USG | 1.480.000 |
| 39 | Supra Scapular C ARM | 3.061.000 |
| 40 | Gleno- Humeral USG | 1.480.000 |
| 41 | Gleno-humeral CARM | 3.061.000 |
| 42 | Acromio-Clavicular Joint USG | 1.480.000 |
| 43 | Teres mayor manual | 592.000 |
| 44 | Teres mayor USG | 1.480.000 |
| 45 | Injeksi Botox manual | 2.960.000 |
| 46 | injeksi Botox USG | 4.439.000 |
| 47 | Triger Finger manual | 2.960.000 |
| 48 | 74 Trieger Finger USG | 4.439.000 |
| 49 | Fascitis Piantaris manual | 2.960.000 |
| 50 | Fascitis Plantaris UsG | 4.439.000 |
| 51 | Tarsal Tunne/ Syndrome manual | 2.960.000 |

| No. | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|-----|-----------------------------|-------------|
| 52 | Tarsal Tunne/ Syndrome USG | 4.439.000 |
| 53 | Tendinitis Patella manual | 2.960.000 |
| 54 | Tendiitis Patella USG | 4.439.000 |
| 55 | Tendinitis patella C ARM | 6.123.000 |
| 56 | Popliteal Entrapment Manual | 2.960.000 |

J. Poli Jantung (Kardiovaskuler)

| No. | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|-----|---|--|
| 1 | Elektrokardiografi (EKG) | 50.000 |
| 2 | Ekokardiografi Trans-torakal/Doppler | 500.000 |
| 3 | USG Duplex Vaskular <ul style="list-style-type: none"> a. Abdomen b. Femoralis c. Carotis d. Ekstremitas atas | 600.000 600.000 450.000 500.000 |
| 4 | Ankle Brachial Index | 200.000 |
| 5 | USG Paru / Pulmonary Ultrasound for HF | 400.000 |
| 6 | Ekokardiografi Farmakologis (Stress Echo) | 900.000 |
| 7 | Uji Latih jantung / Treadmill Test/Ergocycle | 400.000 |
| 8 | Uji Jalan 6 menit | 300.000 |
| 9 | Holter Monitoring | 500.000 |
| 10 | Ambulatory Blood Pressure Monitoring (ABPM) | 300.000 |
| 11 | Tilt Table test | 600.000 |
| 12 | Kardioversi Darurat | 400.000 |
| 13 | Non-Invasif Hemodinamik (USG) | 600.000 |
| 14 | Pacu Jantung Temporer / Temporary Pace Maker (TPM) | 5.000.000 |
| 15 | Reposisi Temporary Pace Maker (TPM) | 4.000.000 |
| 16 | Punksi Perikard / Punksi pleura | 5.000.000 |
| 17 | Angiography coroner (Corangiography)/ Kateterisasi kanan atau kiri/venography | 4.800.000 |
| 18 | Corangiography + TPM | 8.500.000 |
| 19 | Arteriografi | 4.500.000 |
| 20 | Arteriografi + Trombolisis perkutan | 9.500.000 |
| 21 | Balloon Atrial Septostomy (BAS) di Cath Lab atau di ICU | 14.000.000 |
| 22 | Akses Arteri perifer/sentral (trans-brachial/trans-femoral) | 800.000 |
| 23 | Akses Vena perifer/Sentral (trans-Jugular/trans-klavikula/ trans-femoral) | 500.000 |
| 24 | Phlebotomy | 250.000 |
| 25 | Rawat Jalan Kardiovaskular Pertama <ul style="list-style-type: none"> a. Konsultasi untuk 2 (dua) jenis layanan; | 400.000 |

| No. | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|-----|--|-------------|
| | <p>b. Pemeriksaan fisik;</p> <p>c. Elektrokardiografi;</p> <p>d. Foto toraks Postero-Anterior (PA);</p> <p>e. Laboratorium terdiri dari Hb, Ht, Leuko, Trombosit, atau Prothrombin Time (PT)/INR; dan</p> <p>f. Tindakan yang biasa dilakukan di unit rawat jalan, antara lain buka jahitan, program pacu jantung menetap, dan ganti balutan</p> | |
| 26 | <p>Rawat Jalan Kardiovaskular Ulangan</p> <p>a. Pemeriksaan fisik;</p> <p>b. Elektrokardiografi;</p> <p>c. Foto toraks Postero-Anterior (PA) bila diperlukan;</p> <p>d. Laboratorium terdiri dari golongan darah, Hb, Ht, Leuko, Trombosit, atau Prothrombin Time (PT); dan</p> <p>e. Tindakan yang biasa dilakukan di unit rawat jalan, antara lain buka jahitan, program pacu jantung menetap, dan ganti balutan.</p> | 250.000 |
| 27 | <p>Paket UGD Kardiovaskular Sederhana</p> <p>a. Pemeriksaan fisik;</p> <p>b. Elektrokardiografi;</p> <p>c. Foto toraks Postero-Anterior (PA);</p> <p>d. Laboratorium terdiri dari Hb, Ht, Leuko, Trombosit, atau Prothrombin Time (PT)/INR, Ureum, Kreatinin, KGD sewaktu dan elektrolit;</p> <p>e. Echocardiography screening;</p> <p>f. Monitoring non-invasif sampai dengan 6 (enam) jam; dan</p> <p>g. Obat-obatan sesuai DPHO dan/atau obat standar pelayanan rumah sakit (Tidak termasuk Obat-obatan diluar DPHO).</p> | 1.200.000 |
| 28 | <p>Paket UGD Kardiovaskular Lengkap</p> <p>a. Pemeriksaan fisik;</p> <p>b. Elektrokardiografi;</p> <p>c. Foto toraks Postero-Anterior (PA);</p> <p>d. Laboratorium terdiri dari Hb, Ht, Leuko, Trombosit, atau Prothrombin Time (PT)/INR, Ureum, Kreatinin, KGD sewaktu dan elektrolit;</p> | 2.500.000 |

| No. | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|-----|---|-------------|
| | e. Echocardiography screening; f. Monitoring non-invasif sampai dengan 6 (enam) jam; dan g. Obat-obatan sesuai DPHO dan/atau obat standar pelayanan rumah sakit (Tidak termasuk Obat-obatan diluar DPHO). | |

K. Rehabilitasi Medik

| No. | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|-----------|--|-------------|
| I | Pemeriksaan dan Tindakan Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik | 1.200.000 |
| 1 | Uji Fungsi Activity Daily Living (ADL) dewasa /anak | 150.000 |
| 2 | Uji fungsi komunikasi | 150.000 |
| 3 | Uji fungsi menelan | 150.000 |
| 4 | Uji keseimbangan statis dan dinamis | 150.000 |
| 5 | Uji kontrol postur | 150.000 |
| 6 | Uji berkemih | 150.000 |
| 7 | Uji fungsi defekasi | 150.000 |
| 8 | Uji motorik halus | 150.000 |
| 9 | Uji fungsi lokomotor | 150.000 |
| 10 | Uji pola jalan | 150.000 |
| 11 | Uji fungsi kardiorespirasi | 150.000 |
| 12 | Check out/evaluasi orthosis, prosthesis, sepatu dan alat bantu jalan | 180.000 |
| 13 | Dry needling | 180.000 |
| 14 | Kinesiotapping | 200.000 |
| 15 | Injeksi intraartikular | 250.000 |
| 16 | Low-level Laser Therapy | 180.000 |
| | | |
| II | Latihan dan Modalitas | |
| 1 | Latihan jalan menggunakan orthosis, prostesis, dan alat bantu jalan | 120.000 |
| 2 | Latihan ketahanan kardiopulmonar (aerobic, anaerobic) | 120.000 |
| 3 | Manipulasi (spinal, sendi perifer) | 120.000 |
| 4 | Manual Lymphatic Drainage (MLD) | 120.000 |
| 5 | Postural drainage | 120.000 |
| 6 | Massage (manual, mekanik) | 100.000 |
| 7 | Latihan lingkup gerak sendi, | 50.000 |
| 8 | Latihan peregangan dan inhibisi aktif | 50.000 |
| 9 | Latihan koordinasi dan ketrampilan motorik | 50.000 |
| 10 | Latihan penguatan otot | 50.000 |

| No. | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|---------------------------|--|-------------|
| 11 | Latihan kontrol postur | 50.000 |
| 12 | Latihan ambulasi dan keseimbangan | 50.000 |
| 13 | Latihan dengan Alat | 120.000 |
| 14 | Ultrasound (US) | 60.000 |
| 15 | Shortwave diathermy (SWD) | 60.000 |
| 16 | Microwave diathermy (MWD) | 60.000 |
| 17 | Parrafin bath, | 60.000 |
| 18 | Infrared radiation (IR) | 60.000 |
| 19 | Trans Electrical Nerve Stimulation (TENS) | 60.000 |
| 20 | Electrical Stimulation (ES) | 60.000 |
| 21 | Traksi Lumbal / Cervical | 60.000 |
| 22 | Terapi dingin (Cryotherapy) | 60.000 |
| 23 | Terapi Inhalasi (Nebulizer) | 120.000 |
| 24 | Radial Shcok Wave Therapy (RSWT) | 350.000 |
| 25 | Extracorporeal Shock Wave Therapy | 350.000 |
| III Terapi Okupasi | | |
| 1 | Play Therapy | 180.000 |
| 2 | Terapi multi sensori terintegrasi | 180.000 |
| 3 | Latihan ADL | 180.000 |
| 4 | latihan Fungsi Tangan | 180.000 |
| IV Terapi Wicara | | |
| 1 | Tatalaksana gangguan menelan | 180.000 |
| 2 | Tatalaksana gangguan berbicara dan berbahasa | 180.000 |
| 3 | Tatalaksana gangguan minum pada neonatus | 180.000 |
| 4 | Tatalaksana gangguan Artikulasi | 180.000 |

L. Kedokteran Jiwa

| No. | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|-----|--|-------------|
| I | Klinik Psikiatri | 75.000 |
| II | Poli IPWL / PKO | 75.000 |
| III | Poli Metadon | 20.000 |
| IV | IGD Psikiatri | 75.000 |
| V | Psikometri | |
| 1 | SCL-90 (<i>Symptom Check List</i>) | 40.000 |
| 2 | BPRS (<i>Brief Psychiatric Rating Scale</i>) | 40.000 |
| 3 | PANSS-EC (<i>Positive and Negative Syndrome Scale Excited Component</i>) | 40.000 |
| 4 | Penilaian Resiko Bunuh Diri | 60.000 |
| 5 | PANSS (<i>Positive and Negative Syndrome Scale</i>) | 60.000 |
| 6 | HDRS (Hamilton Depression Rating | 60.000 |
| 7 | HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) | 60.000 |

| No. | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|-----|--|-------------|
| 8 | YMRS (Young Mania Rating Scale) | 60.000 |
| 9 | CDI (Child Depresion Inventory) | 60.000 |
| 10 | Interprestasi Gambar (Tree-House-Person) | 60.000 |
| 11 | Skala Penilaian Perilaku Anak Hiperaktif Indonesia (SPPAHI) | 60.000 |
| 12 | Childhood Autism Rating Scale (CARS) | 60.000 |
| 13 | Skala Gangguan Perilaku Anak Menentang | 60.000 |
| 14 | Skala Tingkah Laku Anak-Remaja | 60.000 |
| 15 | MMSE (Mini Mental state Examination) | 60.000 |
| 16 | GDS (Geriatric depression Scale) | 60.000 |
| 17 | IRS (Insomnia Rating Scale) | 60.000 |
| 18 | NPI (Neuropsychiatry Inventory) | 60.000 |
| 19 | The Minnesota Multiphasic Personality Inventory (MMPI - 2) Dewasa | 350.000 |
| 20 | The Minnesota Multiphasic Personality Inventory (MMPI) Anak dan Remaja | 350.000 |
| 21 | The Minnesota Multiphasic Personality Inventory (MMPI-180 Dx) | 240.000 |
| 22 | MCMII-III (Milon Clinical Multiaxial Inventory) | 240.000 |
| 23 | MCMII-IV (Millon Clinical Multiaxial Inventory) | 240.000 |
| 24 | MACI (Millon Adolescent Clinical Inventory) | 240.000 |
| 25 | M-PACI (Millon Pre Adolescent Clinical | 240.000 |
| 26 | IST Tes IQ | 240.000 |
| 27 | Rorschach | 360.000 |
| VI | Terapi | |
| 1 | Psikoterapi Individual | 120.000 |
| 2 | Konseling Keluarga | 120.000 |
| 3 | Konseling Marital | 120.000 |
| 4 | Konseling Addiksi | 120.000 |
| 5 | Motivational Interview | 120.000 |
| 6 | Psikoedukasi | 120.000 |
| 7 | CBT (Cognitive Behavioral Therapy) | 126.000 |
| 8 | Hipnoterapi | 240.000 |
| 9 | Restrain Non-Obat (menggunakan alat) | 120.000 |
| 10 | Fiksasi dengan obat injeksi (IM) | 20.000 |
| 11 | Observasi pasien gaduh gelisah di ruang akut | 100.000 |
| 12 | Home Visit Dalam Wilayah (Perkunjungan) | 150.000 |
| 13 | Home Visit Luar Wilayah (Perkunjungan) | 200.000 |
| | Forensik | |
| 1 | Surat Keterangan Sehat Jiwa (MMPI+wawancara psikiatri) | 410.000 |
| 2 | Penilaian Kelayakan Kesehatan Jiwa Mahasiswa/Siswa | 90.000 |
| 3 | Surat Adopsi, (orang tua tunggal) | 240.000 |
| 4 | Surat Adopsi (pasangan suami Istri) | 660.000 |

| No. | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|-----|--|-------------|
| 5 | Parenting Capacity | 1.320.000 |
| 6 | Visum et Repertum (VER) Psikiatrikum | 1.320.000 |
| 7 | Surat Tes Pemeriksaan dan Kelayakan Pegawai (TPKP) | 1.320.000 |
| 8 | Surat Pengampuan | 1.320.000 |
| | Tindakan Khusus | 1.320.000 |
| 1 | ECT (Electro Convulsive Therapy) | 450.000 |
| 2 | Brain Mapping | 600.000 |

II. PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TIPE C

1. Tarif Pelayanan Rawat Jalan dan Instalasi Gawat Darurat (IGD)

| No | Tindakan | Tarif |
|-----|--|-------------|
| I | Rawat Jalan | |
| | 1. Poliklinik Spesialis | Rp. 18.000 |
| II | IGD | |
| | 1. Pemeriksaan Dokter IGD | Rp. 26.000 |
| | 2. Konsultasi Dokter Spesialis | Rp. 50.000 |
| III | Rawat Inap | |
| | 1. Kelas III | Rp. 90.000 |
| | 2. Kelas II | Rp. 180.000 |
| | 3. Kelas I | Rp. 270.000 |
| | 4. Kelas VIP | Rp. 304.000 |
| | 5. Kelas VVIP | Rp. 400.000 |
| IV. | Visite/Konsultasi di Ruangan | |
| | 1. Dokter Umum | Rp. 25.000 |
| | 2. Dokter Spesialis | Rp. 50.000 |
| | 3. Dokter Supspesialis | Rp. 67.500 |
| | 4. ICU tanpa ventilator | Rp. 100.000 |
| | 5. ICU dengan ventilator | Rp. 200.000 |
| V. | Pelayanan Satu Hari (OneDay Care) IGD | |
| | 1. Pelayanan Satu hari | Rp. 100.000 |
| VI. | Ruangan Perawatan Khusus | |
| | 1. ICU/ICCU | Rp. 630.000 |
| | 2. NICU/PICU | Rp. 630.000 |
| | 3. Ruang Intermediate/High Care Unit (HCU) | Rp. 253.000 |

2. Tarif Tindakan Medik Non Operatif Gawat Darurat, Poliklinik dan Rawat Inap

| No | Tindakan | Tarif |
|-----|--|---------------|
| I | Tindakan Sedehana | |
| | 1. Injeksi Skin test/IM/IV/IC/SC | Rp. 5.000 |
| | 2. Pemasangan Elastis verband | Rp. 12.000 |
| | 3. Pemasangan Infus | Rp. 12.000 |
| | 4. Wound toilet | Rp. 12.000 |
| II | Tindakan Kecil | Rp. 86.000 |
| III | Tindakan Sedang | Rp. 232.000 |
| IV | Tindakan Berat | Rp. 643.000 |
| V | Tindakan Khusus | |
| | 1. Intubasi endotracheal | Rp. 792.000 |
| | 2. Pemasangan Catheter Double Lumen (CDL tanpa USG | Rp. 1.920.000 |
| | 3. Pemasangan Catheter Double Lumen (CDL dengan USG | Rp. 2.560.000 |
| | 4. Pemasangan Catheter Venous Lumen (CVC tanpa USG | Rp. 1.920.000 |
| | 5. Pemasangan Catheter Venous Lumen (CVC dengan USG | Rp. 2.560.000 |
| | 6. Pemasangan IV line | Rp. 150.000 |
| | 7. Pemasangan Percutaneus Dilatational Tracheostomy (PDT | Rp. 792.000 |
| | 8. Pemasangan Ventilator | Rp. 792.000 |
| | 9. Pendampingan anestesi di radiologi dengan Anestesi umum | Rp. 600.000 |
| | 10. Resusitasi Jantung Paru | Rp. 682.000 |
| | 11. Ventilator per hari | Rp. 660.000 |
| VI | Kesehatan Anak dan Unit Neonatologi | |
| | 1. Fototerapi perhari | Rp. 150.000 |
| | 2. Pijat Bayi | Rp. 224.000 |
| | 3. Scourstein | Rp. 224.000 |
| | 4. Pemasangan CPAP/BIPAP/NIPPV/ HHHFNC/HFOV | Rp. 650.000 |
| | 5. CPAP/BIPAP/NIPPV/HHHFNC/HFOV perhari | Rp. 350.000 |
| | 6. Skrining OAE | Rp. 300.000 |
| | 7. Skrining Oksimetri penyakit jantung Bawaan Kritis | Rp. 300.000 |
| | 8. Pemasangan akses sentral kateter vena/arteri Umbilika | Rp. 300.000 |
| | 9. Inisiasi Menyusui Dini | Rp. 300.000 |
| | 10. Perawatan Manajemen Laktasi | Rp. 300.000 |
| | 11. Perawatan akses sentral | Rp. 250.000 |
| | 12. Nebulisasi pasien dengan ventilator | Rp. 150.000 |

| No | Tindakan | Tarif |
|------|---|---------------|
| | 13. Langkah awal Resusitasi/ Pendampingan SC | Rp. 350.000 |
| | 14. Metode Kangguru (KMC) Bayi BBLR/ BBLSR | Rp. 300.000 |
| | 15. Transfusi Tukar | Rp. 350.000 |
| | 16 Vaksinasi | Rp. 160.000 |
| VII | Poli Gigi dan Mulut | |
| | 1. Apek reseksi (gigi) | Rp. 310.000 |
| | 2. Eksisi mucocele | Rp. 450.000 |
| | 3. Odontectomy kelas I | Rp. 750.000 |
| | 4. Odontectomy kelas II dan III | Rp. 1.500.000 |
| | 5. Scalling per rahang | Rp. 145.000 |
| VIII | Poli Ortodenti | |
| | 1. Percetakan rahang atas/ rahang bawah, analisa fungsi dan profil | Rp. 59.800 |
| | 2. Pemasangan pesawat cekat (per rahang) | Rp. 1.950.000 |
| | 3. Pemasangan alat tambahan /mini screw (per pcs) | Rp. 800.000 |
| | 4. Kontrol/aktivitas pesawat (per rahang) | Rp. 65.000 |
| | 5. Debonding/pelepasan pesawat + scalling (per rahang) | Rp. 145.000 |
| | 6. Pemasangan pesawat retensi / retainer (per rahang) | Rp. 425.000 |
| | 7. Percetakan rahang atas/ rahang bawah, analisa fungsi dan profil dan gigitan kerja | Rp. 60.000 |
| | 8. Pemasangan pesawat Lepas (per rahang) | Rp. 425.000 |
| | 9. Pemasangan pesawat Lepas + Screw ekspansil (per rahang) | Rp. 625.000 |
| | 10. Pemasangan pesawat myofungsional/monoblock | Rp. 850.000 |
| | 11. Pemasangan pesawat retensi /retainer (per rahang) | Rp. 425.000 |
| | 12. Reparasi alat dengan cetakan (per rahang) | Rp. 149.500 |
| | 13. Reparasi alat tanpa cetakan (per rahang) | Rp. 60.000 |
| IX | Kegawatdaruratan Gigi dan Mulut | |
| | 1. Observasi pelayanan Kesehatan gigi di IGD < 3 jam | Rp. 30.000 |
| | 2. Observasi pelayanan Kesehatan gigi di IGD 3- 6 jam | Rp. 60.000 |
| | 3. Observasi pelayanan Kesehatan gigi di IGD >6 jam | Rp. 75.000 |
| | 4. Debridement orofacial ringan per tindakan | Rp. 60.000 |
| | 5. Debridement orofacial sedang per tindakan | Rp. 180.000 |
| | 6. Debridement orofacial berat per tindakan | Rp. 300.000 |

| No | Tindakan | Tarif |
|----|---|---------------|
| | 7. Penanganan perdarahan post ekstraksi | Rp. 60.000 |
| | 8. Hecting gusi 1 -3 jahitan | Rp. 50.000 |
| | 9. Hecting gusi < 3 jahitan | Rp. 100.000 |
| | 10. Spliniting per gigi | Rp. 80.000 |
| | 11. Pengobatan stomatitis | Rp. 30.000 |
| | 12. Reposisi TMJ | Rp. 750.000 |
| X. | Konservasi Gigi | |
| | 1. Topikal Fluor | Rp. 150.000 |
| | 2. Fissure sealent glass ionomer | Rp. 200.000 |
| | 3. Fissure sealent resin komposit | Rp. 250.000 |
| | Restorasi Direk | |
| | 1. Penambalan glass ionomer | Rp. 200.000 |
| | 2. Penambalan resin komposit sedang | Rp. 250.000 |
| | 3. Penambalan resin komposit besar | Rp. 300.000 |
| | 4. Penambalan resin komposit post endodontic | Rp. 500.000 |
| | 5. Penambalan direct composite veneer/gisi | Rp. 500.000 |
| | Endodontik | |
| | 1. Direct/Indirect pulp capping | Rp. 200.000 |
| | 2. Rotation of mediction | Rp. 150.000 |
| | 3. Devitalisasi | Rp. 150.000 |
| | 4. Ekstirpasi vital | Rp. 150.000 |
| | 5. Trepanasi | Rp. 150.000 |
| | 6. Pulpotomi vital | Rp. 250.000 |
| | 7. ERF/Cleaning shaping 1 saluran akar (Manual) | Rp. 200.000 |
| | 8. PSA gigi anak/kunjungan | Rp. 350.000 |
| | 9. PSA gigi anterior dewasa/kunjungan | Rp. 350.000 |
| | 10. PSA gigi posterior dewasa/kunjungan | Rp. 400.000 |
| | 11. One visit endodontic gigi anterior | Rp. 800.000 |
| | 12. One visit endodontic gigi posterior | Rp. 1.500.000 |
| | 13. Obturasi saluran akar | Rp. 200.000 |
| | 14. Retreatment per saluran akar | Rp. 350.000 |
| | 15. Bongkar tambalan | Rp. 200.000 |
| | 16. Rewalling resin komposit | Rp. 150.000 |
| | 17. Pasak logam siap pakai | Rp. 250.000 |
| | 18. Pasak filber | Rp. 350.000 |
| | 19. Core built-up | Rp. 150.000 |
| | 20. Cementing crown | Rp. 200.000 |
| | Estetik | |
| | 21. Bleaching intrakoronal/kunjungan | Rp. 400.000 |
| | 22. Bleaching ekstrakoronal | Rp. 3.000.000 |
| | Bedah Endodontik | |
| | 1. Bypass broken file | Rp. 500.000 |
| | 2. Kuretase apical | Rp. 1.300.000 |

| No | Tindakan | Tarif |
|-------|--|---------------|
| | 3. Apicoectomy +retrogad filling | Rp. 1.600.000 |
| | 4. Hemiseksi/bikuspidasi | Rp. 750.000 |
| | 5. Intentional replantasi | Rp. 1.600.000 |
| | 6. Perforasi repair | Rp. 500.000 |
| | 7. Buka Jahitan/kontrol pasca bedah endodontic | Rp. 70.000 |
| | 8. Apeksifikasi/apeksogenesis dengan MTA | Rp. 600.000 |
| | 9. Apeksifikasi/apeksogenesis dengan kalsium hidroksidas | Rp. 400.000 |
| XI. | Kebidanan dan Kandungan | |
| | 1. Antenatal care dan pemeriksaan denyut Jantung janin | Rp. 10.000 |
| | 2. Memandikan bayi | Rp. 50.000 |
| | 3. Vaginal toucher | Rp. 50.000 |
| | 4. Langkah awal Resusitasi/pendampingan Partus spontan | Rp. 150.000 |
| | 5. Perawatan manajeman laktasi | Rp. 150.000 |
| | 6. Inisiasi Menyusu Dini | Rp. 150.000 |
| | 7. Reposisi Uterus Manual | Rp. 375.000 |
| | 8. Manual Plasenta | Rp. 350.000 |
| XII. | Kesehatan Jiwa | |
| | 1. Couple therapy | Rp. 200.000 |
| | 2. Marital therapy | Rp. 200.000 |
| | 3. MMPI | Rp. 330.000 |
| | 4. Pemeriksaan untuk penerbitan Surat Keterangan Sehat Jiwa | Rp. 300.000 |
| | 5. The Minnesota Multiphasic Personality Inventory (MMPI-2) Dewasa | Rp. 370.000 |
| XIII. | Poli Kulit dan Kelamin | |
| | 1. Injeksi steroid | Rp. 182.000 |
| | 2. Kauterisasi kecil | Rp. 360.000 |
| | 3. Kauterisasi sedang | Rp. 480.000 |
| | 4. Kauterisasi berat | Rp. 605.000 |
| | 5. Kauterisasi khusus | Rp. 650.000 |
| | 6. Bedah Kimia Kecil | Rp. 360.000 |
| | 7. Bedah Kimia sedang | Rp. 545.000 |
| | 8. Bedah Kimia berat | Rp. 750.000 |
| | 9. Bedah Kimia Khusus | Rp. 780.000 |
| XIV | Poli Telinga, Hidung, Tenggorokan dan Kepala - Leher | |
| | 1. Dix Hallpike | Rp. 60.000 |
| | 2. Canalith Reposition Treatment | Rp. 160.000 |
| | 3. Ekstraksi Jaringan granulasi | Rp. 160.000 |
| | 4. Tindakan Tonsilectomy | Rp. 5.105.800 |
| | 5. Pemeriksaan Audiometri | Rp. 300.000 |

| No | Tindakan | Tarif |
|-----|--|-------------|
| XV. | Poli Rehabilitasi Medik | |
| | a. Pemeriksaan dan Tindakan Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik | |
| | 1. Ujian Fungsi Activity Dally Living (ADL) Dewasa/anak | Rp. 140.000 |
| | 2. Uji Fungsi komunikasi | Rp. 140.000 |
| | 3. Uji fungsi menelan | Rp. 140.000 |
| | 4. Uji keseimbangan statis dan dinamis | Rp. 140.000 |
| | 5. Uji kontrol postur | Rp. 140.000 |
| | 6. Uji berkemih | Rp. 140.000 |
| | 7. Uji fungsi defekasi | Rp. 140.000 |
| | 8. Uji motorik halus | Rp. 140.000 |
| | 9. Uji fungsi lokomotor | Rp. 140.000 |
| | 10. Uji pola jalan | Rp. 140.000 |
| | 11. Uji fungsi kardiorespirasi | Rp. 140.000 |
| | 12. Check out/evaluasi orthosis,prostheses,sepatu Dan alat bantu jalan | Rp. 170.000 |
| | 13. Dry needing | Rp. 170.000 |
| | 14. Kinesiotapping | Rp. 190.000 |
| | 15. Injeksi intraarticular | Rp. 240.000 |
| | 16. Low-level laser therapy | Rp. 170.000 |
| | b. Latihan dan Modalitas | |
| | 1. Latihan jalan menggunakan orthosis, prostesis,dan bantu jalan | Rp. 110.000 |
| | 2. Latiahian ketahanan kardiopulmonar | Rp. 110.000 |
| | 3. Manipulasi (spinal,sendi,perifer | Rp. 110.000 |
| | 4. Manual Lymphatic Drainage (MLD) | Rp. 110.000 |
| | 5. Postural drainage | Rp. 110.000 |
| | 6. Massage (manual,mekanik) | Rp. 90.000 |
| | 7. Latihan lingkup[gerak sendi | Rp. 45,000 |
| | 8. Latihan peregangan dan inhibisi aktif | Rp. 45.000 |
| | 9. Latihan koordinasi dan keterampilan motorik | Rp. 45.000 |
| | 10. Latihan penguatan otot | Rp. 45.000 |
| | 11. Latihan kontrol postur | Rp. 45.000 |
| | 12. Latihan ambulasi dan keseimbangan | Rp. 45.000 |
| | 13. Latihan dengan alat | Rp. 110.000 |
| | 14. Ultrasound (US) | Rp. 55.000 |
| | 15. Shortwave diatherapy (SWD | Rp. 55.000 |
| | 16. Microwave diatheramy (MWD) | Rp. 55.000 |
| | 17. Parrafin bath | Rp. 55.000 |
| | 18. Intrared radiation (IR) | Rp. 55.000 |
| | 19. Trans Electrical Nerve Stimulation (TENS | Rp. 55.000 |
| | 20. Electrical Stimulation (ES | Rp. 55.000 |
| | 21. Traksi Lumbal/Cervical | Rp. 55.000 |

| No | Tindakan | Tarif |
|------|---|---------------|
| | 22. Terapi dingin (Cryotherapy) | Rp. 55.000 |
| | 23. Terapi Inhalasi (Nebulizer | Rp. 110.000 |
| | 24. Radial Shcock Wave Therapy (RSWT) | Rp. 340.000 |
| | 25. Extracorporeal Shock Wave Therapy | Rp. 340.000 |
| c. | Terapi Okupasi | |
| | 1. Play Therapy | Rp. 170.000 |
| | 2. Terapi multi sensori terintergrasi | Rp. 170.000 |
| | 3. Latihan ADL | Rp. 170.000 |
| | 4. Latihan Fungsi Tangan | Rp. 170.000 |
| d. | Terapi Wicara | |
| | 1. Tatalaksana gangguan menelan | Rp. 170.000 |
| | 2. Tatalaksana gangguan berbicara dan berbahasa | Rp. 170.000 |
| | 3. Tatalaksana gangguan minum pada neonatus | Rp. 170.000 |
| | 4. Tatalaksana gangguan Artikulasi | Rp. 170.000 |
| XVI. | Poli Mata | |
| | 1. Prosedur Operasi Katarak | Rp. 9.254.000 |
| XV. | Poli Eksekutif | Rp. |

3. Tarif Tindakan Medik Operatif

| No | Tindakan | Tarif |
|------|--|----------------|
| I. | Operasi Kecil | Rp. 3.527.000 |
| II. | Operasi Sedang | Rp. 5.060.000 |
| III. | Operasi Besar | Rp. 7.056.000 |
| IV. | Operasi Khusus | |
| | 1. Appendiktomi Laparoskopi | Rp. 10.085.000 |
| | 2. Debulking | Rp. 10.085.000 |
| | 3. Diseksi Leher Radikal Modifikasi/fungsinal | Rp. 10.085.000 |
| | 4. Diseksi Kelenjar Inguinal | Rp. 10.085.000 |
| | 5. Divertikulektomi Vesika | Rp. 10.085.000 |
| | 6. Eksis Luas Radikal + Rekonstruksi | Rp. 10.085.000 |
| | 7. Fungsional Endoscopy Sinua Surgery | Rp. 10.085.000 |
| | 8. Gastrektomi (Bilroth I dan 3) | Rp. 10.085.000 |
| | 9. Glosektomi Totalis | Rp. 10.085.000 |
| | 10. Hemiglosektomi + RND | Rp. 10.085.000 |
| | 11. Koledoko Jejunostomi | Rp. 10.085.000 |
| | 12. Kolesitektomi Laparoskopi | Rp. 10.085.000 |
| | 13. Laparoskopi Operatif | Rp. 10.085.000 |
| | 14. Laringektomi | Rp. 10.085.000 |
| | 15. Le-Fort advancement surgery | Rp. 10.085.000 |
| | 16. Mandibulektomi Partialia dengan Rekonstruksi | Rp. 10.085.000 |
| | 17. Mastektomi Radikal | Rp. 10.085.000 |

| | | |
|----|--|----------------|
| | 18. Miles Operation | Rp. 10.085.000 |
| | 19. Nefrektomi Partial | Rp. 10.085.000 |
| | 20. Operasi Fraktur Muka Multipel | Rp. 10.085.000 |
| | 21. Operasi Vaskuler yg memerlukan teknik khusus | Rp. 10.085.000 |
| | 22. Radical Neck Desection | Rp. 10.085.000 |
| | 23. Radical Cystectomy | Rp. 14.115.000 |
| | 24 Rekonstruksi Orbita Congenital | Rp. 14.115.000 |
| | 25. Rekonstruksi Sket Berat | Rp. 14.115.000 |
| | 26. Reseksi Hepar | Rp. 15.120.000 |
| | 27. Splenektomi | Rp. 15.120.000 |
| | 28. Temporal Bone Resectioan | Rp. 15.120.000 |
| | 29. Timpano Plastik | Rp. 10.085.000 |
| | 30. Triple Produser Keratiplasti dengan Glukoma | Rp. 12.096.000 |
| | 31. Uretroplasty | Rp. 10.085.000 |
| | 32. Vulvektomi | Rp. 12.096.000 |
| V. | Pertolongan Persalinan | |
| | 1. Persalinan Normal | Rp. 1.008.000 |
| | 2. Persalinan patologis spontan | Rp. 2.016.000 |
| | 3. Persalinan patologis dengan tindakan | Rp. 2.520.000 |

4. Visum et Repertum

| No | Tindakan | Tarif |
|----|------------------------------|-------------|
| 1. | Visum Mayat Pemeriksaan Luar | Rp. 265.000 |
| 2. | Visum Pemeriksaan Luar | Rp. 115.000 |

5. Forensik Patologi

| No | Tindakan | Tarif |
|-----|------------------------------------|---------------|
| 1. | Pemeriksaan Luar Jenazah | Rp. 1.000.000 |
| 2. | Pemeriksaan Luar Jenazah (WNA) | Rp. 2.500.000 |
| 3. | Pemeriksaan Dalam (autopay) | Rp. 2.000.000 |
| 4. | Pemeriksaan Dalam (autopay)WNA | Rp. 5.000.000 |
| 5. | Gali Kubur (Exhumation) dalam kota | Rp. 4.000.000 |
| 6. | Gali kubur (Exhumation) Luar kota | Rp. 6.800.000 |
| 7. | Pemeriksaan Kerangka | Rp. 3.000.000 |
| 8. | Rekontruksi Ringan | Rp. 250.000 |
| 9. | Rekontruksi Sedang | Rp. 350.000 |
| 10. | Rekontruksi Berat | Rp. 500.000 |

6. Forensik Klinik

| No | Tindakan | Tarif |
|-----|---|---------------|
| 1. | Pemeriksaan Forensik Korban dugaan pidana umum Penganiayaan | Rp. 277.000 |
| 2. | Pemeriksaan Forensik Korban dugaan Kejahatan seksual | Rp. 865.000 |
| 3. | Pemeriksaan Forensik Korban dugaan penyalahgunaan Narkoba | Rp. 510.000 |
| 4. | Pemeriksaan Forensik Korban dugaan penyalahgunaan Racun | Rp. 510.000 |
| 5. | Pemeriksaan Forensik Korban dugaan Pidana KDRT | Rp. 277.500 |
| 6. | Pemeriksaan Forensik Korban dugaan pidana Penganiayaan anak | Rp. 500.000 |
| 7. | Pemeriksaan Forensik Korban dugaan KTA + Jahsus | Rp. 1.000.000 |
| 8. | Pemeriksaan Forensik Korban dugaan pidana lalu lintas | Rp. 500.000 |
| 9. | Pemeriksaan Forensik uji paternitas | Rp. 1.400.000 |
| 10. | Advokasi/konsultasi medikolegal (per jam) | Rp. 750.000 |
| 11. | Pemeriksaan Forensik tahanan | Rp. 900.000 |

7. Surat Keterangan di bagian Forensik

| No | Tindakan | Tarif |
|----|---|---------------|
| 1. | Pemeriksaan untuk Penerbitan Surat keterangan asuransi | Rp. 700.000 |
| 2. | Pemeriksaan untuk Penerbitan Surat keterangan bebas narkoba | Rp. 650.000 |
| 3. | Pemeriksaan untuk Penerbitan Surat keterangan medis khusus | Rp. 1.500.000 |
| 4. | Verifikasi VER forklin aniaya ringan-sedang | Rp. 55.000 |
| 5. | Verifikasi VER forklin aniaya berat,jahsus,kdrt | Rp. 110.000 |
| 6. | Verifikasi VER forklin KLL | Rp. 110.000 |
| 7. | Verifikasi VER patfor PL | Rp. 125.000 |
| 8. | Verifikasi VER patfon PD | Rp. 225.000 |

8. Pemeriksaan Jenazah

| No | Tindakan | Tarif |
|----|--|-------------|
| I. | Pemeriksaan Luar | |
| a. | Kasus Umum | |
| | 1. Dugaan pidana penganiayaan ringan (tanpa rekon- Struksi ringan) | Rp. 625.000 |
| | 2. Dugaan pidana penganiayaan sedang (dengan rekon- Struksi sedang) | Rp. 650.000 |
| | 3. Dugaan pidana penganiayaan berat (dengan rekon- Struksi berat) | Rp. 725.000 |

| No | Tindakan | Tarif |
|------|---|---------------|
| | b. Kasus Khusus | |
| | 1. Infanticide | Rp. 625.000 |
| | 2. Kejahatan Seksual | Rp. 625.000 |
| | 3. Aborsi | Rp. 625.000 |
| | 4. Intoksikasi | Rp. 625.000 |
| | c. Dugaan Sudden Death | |
| | 1. Sudden Natural Death | Rp. 625.000 |
| | 2. Sudden Unnatural Death | Rp. 625.000 |
| | 3. Undetermined Death | Rp. 625.000 |
| | d. Pembusukan Lanjut | Rp. 450.000 |
| II. | Pemeriksaan Dalam | |
| | a. Kasus Umum | |
| | 1. Dugaan pidana penganiayaan ringan (tanpa rekon- Struksi ringan) | Rp. 2.100.000 |
| | 2. Dugaan pidana penganiayaan sedang (dengan rekon- Struksi sedang) | Rp. 2.100.000 |
| | 3. Dugaan pidana penganiayaan berat (dengan rekon- Struksi berat) | Rp. 2.100.000 |
| | b. Kasus Khusus | |
| | 1. Infanticide | Rp. 3.300.000 |
| | 2. Kejahatan Seksual | Rp. 3.300.000 |
| | 3. Aborsi | Rp. 3.300.000 |
| | 4. Intoksikasi | Rp. 2.500.000 |
| | 5. Ekshumasi | Rp. 4.100.000 |
| III. | Identifikasi Jenazah | |
| | a. Identifikasi Personal | |
| | 1. Pemeriksaan Kerangka | Rp. 1.650.000 |
| | 2. Pemeriksaan 1 jenazah utuh | Rp. 700.000 |
| | 3. Pemeriksaan potongan tubuh (1 body parts, Kecuali kepala) | Rp. 700.000 |
| | 4. Pemeriksaan potongan tubuh (1 body parts,kepala) | Rp. 1.000.000 |
| | 5. Pemeriksaan potongan tubuh (> body parts) | Rp. 1.500.000 |
| | b. Identifikasi Massal | |
| | 1. 1 Jenazah utuh | Rp. 700.000 |
| | 2. 1 Jenazah pembusukan lanjut | Rp. 1.400.000 |
| | c. Pengawetan Jenazah | |
| | 1. Jenazah Umum | Rp. 900.000 |
| | 2. Jenazah dengan penyakit menular khusus | Rp. 1.100.000 |
| | 3. Jenazah pasca otopsi | Rp. 1.100.000 |
| | 4. Preservasi cadaver Pendidikan | Rp. 2.900.000 |
| | d. Pemeriksaan TKP | |
| | 1. TKP dalam Kota | Rp. 1.100.000 |
| | 2. TKP luar Kota | Rp. 2.400.000 |

| No | Tindakan | Tarif |
|--|-------------|-------|
| e. Pemeriksaan Laboratorium Forensik | | |
| 1. Pemeriksaan bercak mani pada swab | Rp. 250.000 | |
| 2. Pemeriksaan bercak mani pada bilangan vagina | Rp. 300.000 | |
| 3. Pemeriksaan penyaring narkotika (5-9 item) | Rp. 250.000 | |
| 4. Pemeriksaan bercak darah | Rp. 250.000 | |
| 5. Pemeriksaan getah paru | Rp. 250.000 | |
| 6. Pemeriksaan penyaring CO | Rp. 250.000 | |
| 7. Pemeriksaan gol. Darah dan rambut,kuku,tulang | Rp. 500.000 | |

9. Pemulasaran Jenazah

| No | Tindakan | Tarif |
|-----|--|---------------------|
| 1. | Penyimpanan tanpa Pendingin | Rp. 57.000/ hari |
| 2. | Penyimpanan dengan Pendingin | Rp. 173.000/ jam |
| 3. | Penyelenggaraan Jenazah tanpa Formalin | Rp. 520.000 |
| 4. | Penyelenggaraan Jenazah dengan Formalin | Rp. 977.000 |
| 5. | Pengawetan Jenazah (Embalming) | Rp. 2.500.000 |
| 6. | Pengawetan Jenazah WNA | Rp. 5.000.000 |
| 7. | Pengawetan Jenazah pasca otopsi | Rp, 3.000.000 |
| 8. | Penyelenggaraan Jenazah Khusus (HIV, Penyakit Menular lainnya) | Rp. 2.500.000 |
| 9. | Perawatan Jenazah Muslim dewasa | Rp. 660.000 |
| 10. | Perawatan Jenazah Non Muslim | Rp, 800.000 |
| 11. | Perawatan Jenazah Anak dan Balita | Rp. 400.000 |
| 12. | Perawatan Jenazah HIV dan Penyakit Khusus | Rp. 1.000.000 |
| 13. | Perawatan Jenazah Asing | Rp, 1.200.000 |
| 14. | Penjemputan Jenazah tidak di kenal | Rp. 1.000.000 |

10. Medical Check Up

| No | Tindakan | Tarif |
|----|---|-------------|
| 1. | Pemeriksaan untuk Penerbitan Surat Keterangan Sehat | Rp. 23.000 |
| 2. | Paket Sedang | Rp. 230.000 |
| 3. | Paket Lengkap | Rp. 529.000 |
| 4. | Paket Super | Rp. 845.000 |
| 5. | Paket Preplacement I | Rp. 345.000 |
| 6. | Paket Preplacement II | Rp. 450.000 |
| 7. | Paket Preplacement Food Handler | Rp 337.000 |
| 8. | Periodic I < 40 tahun | Rp 217.000 |
| 9. | Periodic II > 40 tahun | Rp. 257.000 |

| No | Tindakan | Tarif |
|-----|--|-------------|
| 10. | Paket Periodic Food Handler | Rp. 102.000 |
| 11. | Paket Kepolisian | Rp. 150.000 |
| 12. | Paket Pemeriksaan Calon Jemaah Haji / Umrah | Rp. 195.000 |
| 13. | Pemeriksaan untuk Penerbitan Surat Keterangan Tidak Buta Warna | Rp. 50.000 |
| 14. | Pemeriksaan untuk Penerbitan Surat Keterangan Bebas Tato | Rp. 50.000 |
| 15. | Pemeriksaan untuk Penerbitan Surat Keterangan Tidak Hamil | Rp. 30.000 |
| 16. | Pemeriksaan untuk Penerbitan Surat Keterangan Bebas Narkoba | Rp. 85.000 |
| 17. | Pemeriksaan Treadmil | Rp. 529.000 |

11. Pelayanan Instalasi Farmasi

| No | Tindakan | Tarif |
|----|---|---|
| 1. | Harga obat/BAKHP | HNA+PPn+20% |
| 2. | Pelayanan Jasa kefarmasian Racikan per resep Non Racikan per resep Racikan TPN per resep Racikan Sitostatika per resep Konsultasi Farmasi oleh Apoteker Visite Apoteker | Rp. 1.500 Rp. 500 Rp. 9.000 Rp. 22.500 Rp. 12.500 Rp. 12.500 |

12. Tarif Oksigen

| No | Tindakan | Tarif |
|----|---------------|---------|
| 1. | Oksigen/liter | Rp. 500 |

13. Dialisis

| No | Tindakan | Tarif |
|----|---------------------------------------|---------------|
| 1. | Jasa operasional RS untuk tindakan HD | Rp. 750.000 |
| 2. | Pemasangan cimino | Rp. 2.350.000 |
| 3. | Operasi Double Lumen (CAPD) | Rp. 2.350.000 |

14. Pelayanan Darah

| No | Tindakan | Tarif |
|----|---------------|-------------|
| 1. | Darah Per bag | Rp. 450.000 |

15. Pelayanan Laboratorium

| No | Tindakan | Tarif |
|----|------------------------|-------------|
| 1. | Pemeriksaan PCR | Rp. 245.000 |
| 2. | Pemeriksaan Rapid Test | Rp. 98.000 |

16. Pelayanan Obstetri dan Gynecology)

| No | Tindakan | Tarif |
|----|------------------|-------------|
| 1. | USG 4 D | Rp. 150.000 |
| 2. | USG Transvaginal | Rp. 150.000 |

17. Pelayanan Instalasi Gizi

| No | Tindakan | Tarif |
|----|-------------------------------------|------------|
| 1. | Pembuatan Makanan Enteral VIP | Rp. 45.000 |
| 2. | Pembuatan Makanan Enteral Kelas I | Rp. 35.000 |
| 3. | Pembuatan Makanan Enteral Kelas II | Rp. 25.000 |
| 4. | Pembuatan Makanan Enteral Kelas III | Rp. 15.000 |
| 5. | Konsultasi Gizi Rawat Jalan | Rp. 8.000 |
| 6. | Konsultasi Gizi Rawat Inap | Rp. 12.000 |
| 7. | Tarif Makanan Pasien | Rp. 99.000 |

18. Pelayanan Laboratorium (Mikrobiologi)

| No | Jenis Pelayanan | Tarif |
|-----|--|-------------|
| 1. | Pewarnaan Jamur (KOH) | Rp. 56.000 |
| 2. | Pewarnaan Gram Mikroorganisme | Rp. 116.000 |
| 3. | Pewarnaan Difteri | Rp. 65.500 |
| 4. | Pewarnaan Salmonella Shigela (sampel swab) | Rp. 56.000 |
| 5. | Pewarnaan Tinta India (Criptococcus sp) | Rp. 56.000 |
| 6. | Biakan langsung pewarnaan BTA (1 kali) | Rp. 38.500 |
| 7. | Pewarnaan gram dari Biakan langsung (kultur) | Rp. 32.000 |
| 8. | Pewarnaan jamur dari Biakan langsung (kultur) | Rp. 29.500 |
| 9. | Preparat Trichomonas(sampel swab/sekret vagina) | Rp. 36.500 |
| 10. | Preparat Sekret (Vagina, Mata, dll) | Rp. 31.500 |
| 11. | Preparat Lepra (sampel kerokan kulit) | Rp. 36.500 |
| 12. | Pewarnaan Jamur (KOH) | Rp. 56.000 |
| 13. | Pewarnaan Gram Mikroorganisme | Rp. 116.000 |
| 14. | Pewarnaan Difteri | Rp. 65.500 |
| 15. | Pewarnaan Salmonella Shigela (sampel swab) | Rp. 56.000 |

19. Pemeriksaan Mikrobiologi Khusus

| No | Jenis Pelayanan | Tarif |
|----|--|-------------|
| 1 | Kultur Salmonella Shigela &Uji Resistensi/AST | Rp. 217.000 |
| 2 | Kultur Jamur&Uji Resistensi /AST | Rp. 280.000 |
| 3 | Kultur Darah&Uji Resistensi /AST | Rp. 400.000 |
| 4 | Kultur Urin &Uji Resistensi/AST | Rp. 410.000 |
| 5 | Kultur Gall &Uji Resistensi/AST | Rp. 410.000 |
| 6 | Kultur Feses &Uji Resistensi/AST | Rp. 385.000 |
| 7 | Kultur Sekret &Uji Resistensi/AST | Rp. 385.000 |
| 8 | Kultur Pus &Uji Resistensi | Rp. 410.000 |
| 9 | Kultur Swab Tenggorok &Uji Resistensi | Rp. 410.000 |
| 10 | Kultur Swab Hidung &Uji Resistensi | Rp. 410.000 |
| 11 | Kultur Sputum &Uji Resistensi | Rp. 410.000 |
| 12 | Kultur Cairan Asites &Uji Resistensi | Rp. 410.000 |
| 13 | Kultur Liquor /Cairan steril &Uji Resistensi | Rp. 410.000 |
| 14 | Kultur Usap Rectal &Uji Resistensi/AST | Rp. 410.000 |
| 15 | Kultur Mikro Organisme &Uji Resistensi/AST | Rp. 410.000 |
| 16 | Kultur BTA &Uji Resistensi/AST | Rp. 420.000 |
| 17 | Kultur Aerob& Uji Resistensi/AST (1 botol) | Rp. 452.000 |
| 18 | Kultur Aerob& Uji Resistensi/AST (2 botol) | Rp. 679.000 |
| 19 | Kultur Anaerob dan Uji Resistensi/AST(1 botol) | Rp. 482.000 |
| 20 | Kultur Anaerob dan Uji Resistensi/AST(2 botol) | Rp. 676.000 |

20. Pemeriksaan Molekuler(PCR)

| No | Jenis Pelayanan | Tarif |
|----|---|-------------|
| 1 | PCR Mikroorganisme (bakteri,virus,jamur) | Rp. 600.000 |
| 2 | Pemeriksaan virus HPV | Rp. 450.000 |
| 3 | Pemeriksaan Bakteri Lainnya | Rp. 450.000 |

21. Pemeriksaan Penunjang Diagnostik

| No | Jenis Pemeriksaan | Tarif |
|-----------|---------------------------------|-------------|
| A. | Pemeriksaan Laboratorium | |
| 1. | Laboratorium Patologi Klinik | Rp. 34.000 |
| | Hematologi analyzer | Rp. 4.000 |
| | Laju Endap Darah | Rp. 29.000 |
| | Gambaran Darah Tepi | Rp. 4.000 |
| | Masa Perdarahan (BT) | Rp. 4.000 |
| | Masa Pembekuan (CT) | Rp. 4.000 |
| | Rumple Leede | Rp. 4.000 |
| | Golongan Darah ABO + Rhesus | Rp. 9.000 |
| | Malaria | Rp. 23.000 |
| | Sel LE | Rp. 30.000 |
| | Blood Bag | Rp. 205.000 |

| | | |
|----|--|--|
| 2. | Kimia Darah Amilase Darah Amilase Urine Analisa Batu Ginjal Analisa Gas Darah Asam empedu Uric Acid Kalsium Ion C1 darah C1 Urine Kolinesterase CK (Creatine Kinase) CK – MB Elektroforse Protein Fosfatase Asam Fruktosamin GLDH HBDH Kalium Darah Kalium Urine Kalsium Darah Kalsium Urine Lipase Darah Lipase Urine Magnesium Natrium Darah Natrium Urine Phospot Darah Phospot urine Troponin | Rp. 21.000 Rp. 21.000 Rp. 43.000 Rp. 203.000 Rp. 32.000 Rp. 13.000 Rp. 22.000 Rp. 40.000 Rp. 40.000 Rp. 24.000 Rp. 38.000 Rp. 38.000 Rp. 40.000 Rp. 13.000 Rp. 39.000 Rp. 32.000 Rp. 36.000 Rp. 40.000 Rp. 40.000 Rp. 40.000 Rp. 39.000 Rp. 39.000 Rp. 45.000 Rp. 40.000 Rp. 40.000 Rp. 45.000 Rp. 45.000 Rp. 123.000 |
| 3. | Diabetes Glikolysis HB Gula Darah 2 Jam pp Gula Darah Puasa Gula Darah Sewaktu Urine 4 porsi/kurve harian | Rp. 135.000 Rp. 17.000 Rp. 17.000 Rp. 17.000 Rp. 17.000 |
| 4. | Fungsi Hati Albumin Alkaliphosphate Bilirubin Direct/Indirect NGT Globulin Total Protein SGOT SGPT | Rp. 16.000 Rp. 22.000 Rp. 23.000 Rp. 23.000 Rp. 16.000 Rp. 16.000 Rp. 23.000 Rp. 23.000 |
| 5. | Fungi Ginjal Creatinin Klirens Creatinin Klirens Urea Ureum | Rp. 21.000 Rp. 41.000 Rp. 41.000 Rp. 21.000 |
| 6. | Analisa Lemak HDL – Cholesterol LDL – Cholesterol Triglyceride Cholesterol Total | Rp. 25.000 Rp. 23.000 Rp. 27.500 Rp. 23.000 |

| | | | |
|----|------------------------------|-----|---------|
| 7. | Hematologi (+15%) | Rp. | 55.000 |
| | Asam Folat | Rp. | 40.000 |
| | Elektroforesis Hb | Rp. | 135.000 |
| | Ferritin | Rp. | 70.000 |
| | G6PD | Rp. | 30.000 |
| | Ham's Test | Rp. | 40.000 |
| | HbF | Rp. | 72.000 |
| | NAP | Rp. | 72.000 |
| | NSE | Rp. | 55.000 |
| | Pewarnaan Acid Phosphatase | Rp. | 40.000 |
| | Perwarnaan Besi | Rp. | 40.000 |
| | Perwarnaan Sumsum Tulang | Rp. | 70.000 |
| | SIBC | Rp. | 21.000 |
| | Sugar Water Test | Rp. | 70.000 |
| | TIBC | Rp. | 120.000 |
| | Transferrin | | |
| 8. | Serologi (+ 15%) | Rp. | 72.000 |
| | Anti CMV IgG | Rp. | 72.000 |
| | Anti CMV IgM | Rp. | 72.000 |
| | Anti HAV IgM | Rp. | 72.000 |
| | Anti HAV Total | Rp. | 45.000 |
| | Anti HBc IgM | Rp. | 72.000 |
| | Anti HBc Total | Rp. | 110.000 |
| | Anti Hbc | Rp. | 45.000 |
| | Anti Hbs | Rp. | 65.000 |
| | Anti HCV | Rp. | 55.000 |
| | Anti Helicobacter Pylori IgG | Rp. | 55.000 |
| | Anti Helicobacter Pylori IgM | Rp. | 55.000 |
| | Anti HSV I IgG | Rp. | 55.000 |
| | Anti HSV I IgM | Rp. | 55.000 |
| | Anti HSV II IgG | Rp. | 55.000 |
| | Anti HSV II IgM | Rp. | 48.000 |
| | Anti Rubella I IgG | Rp. | 48.000 |
| | Anti Rubella I IgM | Rp. | 120.000 |
| | Anti Tb | Rp. | 70.000 |
| | Anti Toxoplasma IgG | Rp. | 70.000 |
| | Anti Toxoplasma IgM | Rp. | 70.000 |
| | ASTO | Rp. | 70.000 |
| | CMS IgG Avidity | Rp. | 40.000 |
| | CRP | Rp. | 85.000 |
| | Dengue Blot IgG | Rp. | 85.000 |
| | Dengue Blot IgM | Rp. | 23.000 |
| | Rheumatoid Factor | Rp. | 39.000 |
| | FTA-ABS | Rp. | 102.000 |
| | HbcAG | Rp. | 40.000 |
| | HbsAG | Rp. | 54.000 |
| | HSV I IgG | Rp. | 54.000 |
| | HSV II IgM | Rp. | 115.000 |
| | Mycotec Tb | Rp. | 203.000 |
| | NS -I (Antigen Dengue) | Rp. | 169.000 |
| | Tubek T | Rp. | 26.000 |
| | TPHA | Rp. | 23.000 |
| | VDRL/RPR | Rp. | 85.000 |
| | HIV | Rp. | 34.000 |
| | Widal | | |

| | | |
|-----|---|---|
| 9. | Mikrobiologi Biakan Jamur Biakan Mikro Organisme dengan Resistensi Biakan Salmonella Sigela (Biakan SS) Sediaan Langsung Pewarnaan BTA Sediaan Langsung Pewarnaan Gram | Rp. 48.000 Rp. 104.000 Rp. 48.000 Rp. 27.000 Rp. 12.000 |
| 10. | Urine Beta HCG Urin Analyzer Hemosiderin Ovat Fat Body Sedimen Tes Narkoba | Rp. 23.000 Rp. 17.000 Rp. 9.000 Rp. 9.000 Rp. 3.500 Rp. 51.000 |
| 11. | Feses Feses Rutin | Rp. 15.000 |
| 12. | Hormon (+ 15%) Estradiol Estrogen Free T3 Free T4 PSH LH Progesteron Prolaktin T 3 T 3 Up Take T 4 TSH | Rp. 94.000 Rp. 54.000 Rp. 54.000 Rp. 54.000 Rp. 54.000 Rp. 94.000 Rp. 94.000 Rp. 94.000 Rp. 54.000 Rp. 54.000 Rp. 140.000 |
| 13. | Cairan Tubuh Cairan Otak Cairan Pleura/Asites Cairan Sendi | Rp. 103.000 Rp. 103.000 Rp. 103.000 |
| 14. | Drug Monitoring Aminophyllin | Rp. 40.000 |
| 15. | Hemostasis Agregasi Trombosit Anti Faktor Xa Anti Trombin III APTT Assay Faktor IX Assay Faktor VIII F.Von Willbreands Fibrinogen FibrinogenDegradation Product Inhibitor VIII Lupus Anticoagulant Masa Lisis Euglobulin PT Thromboplastin Generation Time Thrombotest | Rp. 85.000 Rp. 215.000 Rp. 110.000 Rp. 85.000 Rp. 292.000 Rp. 292.000 Rp. 215.000 Rp. 24.000 Rp. 38.000 Rp. 270.000 Rp. 201.000 Rp. 28.000 Rp. 135.000 Rp. 109.000 Rp. 39.000 |

| | | | |
|-----|--|-----|--|
| | | | |
| 16. | Imunologi Alfa 1 Antiripsin Kantitatif Alfa 2 Amkro Globulin Kuantitatif ANA Titrasi Anti Kappa Anti Lamda Complement 3 Complement 4 Cryoglobulin IgA/IgG/IgM Ig E Imuno Eektroforesis Anti IgG/IgA/IgM Imuno Eektroforesis Whole Anti Serum Sel LE Smooth Music Antibody T Cell dan B Cell Tes Kehamilan | Rp. | 85.000 Rp. 39.000 Rp. 70.000 Rp. 70.000 Rp. 70.000 Rp. 70.000 Rp. 70.000 Rp. 21.000 Rp. 91.000 Rp. 70.000 Rp. 91.000 Rp. 91.000 Rp. 28.000 Rp. 47.000 Rp. 39.000 Rp. 17.000 |
| 17. | Patologi Anatomi a. Histopatologi Jaringan Kecil Jaringan Sedang Jaringan Besar Jaringan Khusus : Histektomi + SOB Thyroidektomi Mastektomi Radikal Colonektomi + Omen Biopsi Jaringan Kecil Biopsi Jaringan sedang Biopsi Jaringan Besar Biopsi Khusus : Biopsi Hai/Ginjal/Sumsum Tulang Biopsi Esofagus/Gaster/Colon Biopsi Esofagus/Gaster/Colon (2 botol) Biopsi Esofagus/Gaster/Colon (3-4 botol) | Rp. | 310.000 Rp. 390.000 Rp. 540.000 Rp. 820.000 Rp. 650.000 Rp. 1.220.000 Rp. 750.000 Rp. 70.000 Rp. 85.000 Rp. 105.000 Rp. 530.000 Rp. 375.000 Rp. 570.000 Rp. 650.000 |
| | b. Sitologi FNAB dengan Tindakan Cairan Tubuh Sputum Sitologi 3x serial Papsmear Urine serial 3x | Rp. | 325.000 Rp. 300.000 Rp. 230.000 Rp. 95.000 Rp. 165.000 Rp. 105.000 |
| | c. Imunohistokimia ER PR ER PR.C HcrB2 ER PR.C.HcRB2.Cath D.PS 3 Paket Limpoma : CD20 (Antibody) 3 Antibody Nasofaring Eber | Rp. | 1.400.000 Rp. 1.450.000 Rp. 1.800.000 Rp. 685.000 Rp. 2.200.000 Rp. 1.300.000 |

| | | |
|-----------|---|--|
| d. | VC (Potong Beku) 1 – 2 Slide 3 Slide 4 Slide 5 Slide Diatas 5 slide + Rp. 275.000/Slide | Rp. 650.000 Rp. 975.000 Rp. 1.300.000 Rp. 1.650.000 |
| 18. | Tumor Marker AFP CA 12 – 5 CA 13 – 3 CA 19 – 9 CEA MCA Prospat Specific Antigen (PSA) | Rp. 135.000 Rp. 75.000 Rp. 130.000 Rp. 130.000 Rp. 130.000 Rp. 82.000 Rp. 130.000 |
| B. | Radiodiagnostik | Rp. 80.000 |
| 1. | Dasar (Thorax,BNO dan RO untuk 1 posisi) | |
| 2. | Canggih/Khusus (tidak termasuk kontras) Abdomen 3 posisi Appendikografi Arteriografi BNO + IVP Cholccystografi Colon in Loop Fistulografi Foto OMD Gastrografis Hysterosalinggografi Mammografi MCU Myclografi Ocsophagusgrafi Phlebografi Retrograde Pyelography Sistografi Survey Tulang Tulang Belakang (2 posisi Lumbal/servikal/Torakal) 2 posisi seluruhnya Uretrografi X Ray C Arm Servikal AP/ at Obligue Ka-Ki Lumbo Sacral Sacrum AP/lat | Rp. 145.000 Rp. 90.000 Rp. 330.000 Rp. 260.000 Rp. 262.000 Rp. 300.000 Rp. 125.000 Rp. 130.000 Rp. 130.000 Rp. 180.000 Rp. 195.000 Rp. 260.000 Rp. 170.000 Rp. 155.000 Rp. 130.000 Rp. 110.000 Rp. 105.000 Rp. 130.000 Rp. 113.000 Rp. 113.000 Rp. 110.000 Rp. 105.000 Rp. 130.000 Rp. 105.000 Rp. 105.000 |
| 3. | USG Obstetri Gynaekologi + Doppler Organ (payudara,tiroid,testi, mass & small Part) USG Abdomen (hepar,lien,pancreas,ginjal) USG Mata USG Massa + Doppler USG Musculo Skletal USG Prostat USG Apendi x | Rp. 80.000 Rp. 220.000 Rp. 79.000 Rp. 185.000 Rp. 79.000 Rp. 180.000 Rp. 270.000 Rp. 135.000 Rp. 115.000 Rp. 250.000 |

| | | |
|--------------------------|--|---|
| | USG Organ Payudara/Thyroid+Doppler/ USG Kepala/Bayi/USG Testis | |
| 4. | CT Scan (Tanpa Kontras) Kepala Sinus Paranasalis Nasopharing Mastoid Thorax Abdomen Vertebra cervical/thoracalis/sacralis Ekstermis I regio Calsium Score | Rp. 1.200.000 Rp. 1.200.000 Rp. 1.200.000 Rp. 1.200.000 Rp. 1.300.000 Rp. 1.300.000 Rp. 1.300.000 Rp. 1.300.000 Rp. 1.100.000 |
| | CT Scan dengan Kontras Kepala Colli Thorax Abdomen Eksremitas 1 regio Angiography Cardiac | Rp. 1.500.000 Rp. 1.500.000 Rp. 1.600.000 Rp. 2.500.000 Rp. 1.500.000 Rp. 2.500.000 Rp. 2.500.000 |
| 5. | Elektromedik Dasar | Rp. 65.000 |
| C. Canggih/Khusus | | Rp. 65.000 |
| | Amnioscopy | Rp. 20.000 |
| | Basal Metabolic Rate/Oxygen Consumption | Rp. 98.000 |
| | Bera (Evoked Potensial) | Rp. 466.000 |
| | Brain Mapping | Rp. 220.000 |
| | Bronchial Provocation Test | Rp. 388.000 |
| | Bronchoscopy | Rp. 455.000 |
| | Bronchoscopy + Biopsi | Rp. 340.000 |
| | Bronchospirometri | Rp. 275.000 |
| | Carotid Doppler | Rp. 455.000 |
| | Colonoscopy | Rp. 520.000 |
| | Colonoscopy + Biopsi | Rp. 585.000 |
| | Colonoscopy + Sclerosing | Rp. 210.000 |
| | Doppler Aorta Thoracalis Abdominalis & cabangnya | |
| | Echo Kardiografi | Rp. 320.000 |
| | Electro Ensefalo Grafi (EEG) | Rp. 195.000 |
| | Electro Myo Grafi (EMG) | Rp. 195.000 |
| | Electro Nystamografi (ENG) | Rp. 78.000 |
| | ERCP (Endoscopy Retrograd Cholangio Pancreografi) | Rp. 1.820.000 |
| | Esofagogastroduodenoskopi | Rp. 650.000 |
| | Esofagogastroduodenoskopi + Biopsi | Rp. 720.000 |
| | Esofagogastroduodenoskopi + Sclerosing | Rp. 776.000 |
| | Evoked Potensial : BEAP, VER, EMGNC, EMG Elementer, EMG Sensorik, EMG F Wave | Rp. 210.000 |
| | Evoked Potensial : SSEP, EMGNCV, EMG Elementer, EEG Sleep Record | Rp. 210.000 Rp. 245.000 |
| | Holter Monitoring | Rp. 66.000 |
| | Kolposcopy | Rp. 155.000 |
| | Laparoscopy/Peritoneoscopy | Rp. 136.000 |
| | Laryngoscopy | Rp. 650.000 |

| | |
|--|---------------|
| Rectosigmoidoscopy | Rp. 730.000 |
| Rectosigmoidoscopy + Biopsi | Rp. 780.000 |
| Rectosigmoidoscopy + Sclerosing | Rp. 82.000 |
| Sinuscopy | Rp. 520.000 |
| Tarso Esophageal Echo (TEE) | Rp. 130.000 |
| Telemetri | Rp. 190.000 |
| Treadmill | Rp. 97.000 |
| Tuntunan USG pad Biopsi, Aspirasi, Punksi Pleura | Rp. 110.000 |
| Urethroscopy/Cystoscopy | Rp. 210.000 |
| Vaskular Doppler | Rp. 110.000 |
| Vaskular Doppler terbatas | Rp. 155.000 |
| Vektor Cardiografi | Rp. 105.000 |
| VO2 Max | Rp. 5.100.000 |
| Long Term Monitoring EEG | Rp. 5.100.000 |
| Polisomnografi (PSG) | Rp. 1.170.000 |
| NCV (kecepatan hantar saraf) | Rp. 1.170.000 |
| EMG | Rp. 1.260.000 |
| NCV + EMG | Rp. 655.000 |
| USG Neuromuskular | |

22. Tarif Tindakan Mandiri Perawat dan Bidan

| No | Jenis Pemeriksaan | Tarif |
|----|--|------------|
| 1 | Clapping back | Rp. 29.000 |
| 2 | Dokumentasi asuhan keperawatan/kebidanan | Rp. 39.000 |
| 3 | Melakukan huknuh tinggi/rendah | Rp. 29.000 |
| 4 | Melakukan massage pada area tubuh yang tertekan | Rp. 29.000 |
| 5 | Melakukan pemberian nutrisi enteral | Rp. 35.000 |
| 6 | Melakukan perawatan kateter | Rp. 20.000 |
| 7 | Melakukan perawatan luka kecil | Rp. 35.000 |
| 8 | Melakukan tindakan wound care/luka bakar/selulitis | Rp. 60.000 |
| 9 | Melakukan vulva hygiene | Rp. 20.000 |
| 10 | Melatih batuk efektif | Rp. 30.000 |
| 11 | Melatih nafas dalam | Rp. 30.000 |
| 12 | Melatih ROM pasif dan aktif | Rp. 30.000 |
| 13 | Memandikan Pasien | Rp. 30.000 |
| 14 | Memasang restrain | Rp. 10.000 |
| 15 | Memasang toungle spatel/sudip lidah | Rp. 10.000 |
| 16 | Memberikan cairan parenteral sesuai instruksi dokter | Rp. 10.000 |
| 17 | memberikan kompres hangat/dingin | Rp. 20.000 |
| 18 | Memberikan posisi dorsal recumbant | Rp. 10.000 |
| 19 | Memberikan posisi fowler | Rp. 10.000 |
| 20 | Memberikan posisi lithotomi | Rp. 10.000 |
| 21 | Memberikan posisi semi fowler | Rp. 10.000 |
| 22 | Memberikan posisi semi tredeleburg | Rp. 10.000 |

| No | Jenis Pemeriksaan | Tarif |
|----|--|------------|
| 23 | Memberikan posisi sim | Rp. 10.000 |
| 24 | Memindahkan pasien dari brankar ke kursi roda dan sebaliknya | Rp. 10.000 |
| 25 | Memindahkan pasien dari brankar ke tempat tidur dan sebaliknya | Rp. 10.000 |
| 26 | Mencuci rambut | Rp. 30.000 |
| 27 | Mencukur daerah yang akan dioperasi (pubis, ketiak, bulu mata) | Rp. 30.000 |
| 28 | Mengganti alat tenun dengan atau tanpa pasien di atasnya | Rp. 10.000 |
| 29 | Menggunting kuku | Rp. 10.000 |
| 30 | Menghitung nadi | Rp. 10.000 |
| 31 | Menghitung pernapasan | Rp. 10.000 |
| 32 | Mengukur lingkar kepala | Rp. 10.000 |
| 33 | Mengukur lingkar lengan | Rp. 10.000 |
| 34 | Mengukur lingkar perut | Rp. 10.000 |
| 35 | Mengukur saturasi oksigen | Rp. 10.000 |
| 36 | Mengukur suhu | Rp. 10.000 |
| 37 | Mengukur tekanan darah | Rp. 10.000 |
| 38 | Mengukur tinggi badan | Rp. 10.000 |
| 39 | Menimbang berat badan | Rp. 10.000 |
| 40 | Menyikat gigi/membersihkan mulut (oral hygiene) | Rp. 20.000 |
| 41 | Pemasangan oropharyngeal airway (OPA) | Rp. 10.000 |
| 42 | Penyuluhan individu | Rp. 30.000 |
| 43 | Perawatan colostomi | Rp. 30.000 |
| 44 | Perawatan infus | Rp. 20.000 |
| 45 | Perawatan jenazah | Rp. 30.000 |
| 46 | Perawatan NGT/OGT | Rp. 20.000 |
| 47 | Perawatan WSD | Rp. 30.000 |
| 48 | Fibrilasi dada | Rp. 30.000 |
| 49 | Melakukan injeksi IC | Rp. 10.000 |
| 50 | Melakukan injeksi IM | Rp. 10.000 |
| 51 | Melakukan injeksi IV | Rp. 10.000 |
| 52 | Melakukan injeksi SC | Rp. 10.000 |
| 53 | Memasang infus | Rp. 60.000 |
| 54 | Menghisap lendir/suction (per kali) | Rp. 10.000 |
| 55 | Mobilisasi gerak pasien/Mika Miki | Rp. 20.000 |
| 56 | Memberikan obat melalui NGT/OGT (per hari) | Rp. 20.000 |
| 57 | Pemasangan bedside monitor dan saturasi oksigen | Rp. 20.000 |
| 58 | Pemberian obat melalui infus pump/syringe pump (per kali) | Rp. 20.000 |
| 59 | Pengambilan sampel darah (per kali) | Rp. 20.000 |

| No | Jenis Pemeriksaan | Tarif |
|---|---|-------------|
| 60 | Pemasangan EKG (per kali) | Rp. 20.000 |
| 61 | Pemberian transfusi darah (per kali) | Rp. 20.000 |
| 62 | Aff/melepas heacting/DC/Infus/drain/tampon | Rp. 20.000 |
| 63 | Monitoring Early Warning System (EWS) | Rp. 20.000 |
| 64 | Manajemen Nyeri | Rp. 10.000 |
| 65 | Menghitung balance cairan (per hari) | Rp. 20.000 |
| 66 | Memberikan Oksigen Nasal Kanul/ Mask/NRM/RM | Rp. 10.000 |
| 67 | Monitoring Resiko pasien jat | Rp. 10.000 |
| 68 | Perawatan WSD (per hari) | Rp. 30.000 |
| 69 | Pemantauan hemodinamik invasif (CVP, ARTERIAL LINE, ICP) (per hari) | Rp. 100.000 |
| 70 | Pemantauan ventilator (per hari) | Rp. 100.000 |
| 71 | Pemantauan hemodinamik non invasif (USCOM) (per hari) | Rp. 100.000 |
| 72 | Pendampingan pasien kritis hemodinamik non ventilator (per hari) | Rp. 100.000 |
| 73 | Pendampingan pasien kritis hemodinamik on ventilator (per hari) | Rp. 100.000 |
| 74 | Pengambilan darah arteri (AGD) non laboratorium | Rp. 100.000 |
| 75 | Melakukan nebulizer via Endo Tracheal tube (ETT) | Rp. 30.000 |
| 76 | Perawatan Tracheostomy (Trachi Tube) (per hari) | Rp. 30.000 |
| 77 | Perawatan Endo Tracheal Tube (ETT) (per hari) | Rp. 30.000 |
| 78 | Perawatan Central Venous Pressure (CVP) (per hari) | Rp. 30.000 |
| 79 | Perawatan Double Lumen (per hari) | Rp. 30.000 |
| 80 | Pemberian Nutrisis Parenteral (TPN) (per hari) | Rp. 30.000 |
| 81 | Pemberian cairan elektrolit pekat | Rp. 30.000 |
| 82 | Pemasangan pulse Oxymetry | Rp. 30.000 |
| 83 | Mengganti fiksasi ETT | Rp. 30.000 |
| 84 | Pemantauan monitoring Saturasi Oksigen (per hari) | Rp. 30.000 |
| 85 | Merawat Nasal Septum (per hari) | Rp. 30.000 |
| 86 | Mengukur residu OGT/NGT (per hari) | Rp. 30.000 |
| 87 | Pemeriksaan GDS non laboratorium (Stik GDS) | Rp. 30.000 |
| 88 | Memberikan obat oral (per hari) | Rp. 30.000 |
| 89 | Bladder Training | Rp. 30.000 |
| Perawatan Mandiri Khusus Perinatologi dan OBGIN | | |
| 1 | Pengukuran New Ballard score | Rp. 56.000 |
| 2 | Metode kangguru | Rp. 30.000 |
| 3 | Perawatan inkubator | Rp. 50.000 |
| 4 | Pijat bayi | Rp. 100.000 |
| 5 | Perawatan Peripherally Inserted Central Catheter (PICC) | Rp. 30.000 |
| 6 | Perawatan akses vena sentral via umbilikal (per | Rp. 30.000 |

| No | Jenis Pemeriksaan | Tarif |
|----|--|-------------|
| | hari) | |
| 7 | Perawatan Tali Pusat (per hari) | Rp. 30.000 |
| 8 | Pemantauan CPAP/HFN (per hari) | Rp. 100.000 |
| 9 | Perawatan terapi sinar/Fototerapi (per hari) | Rp. 30.000 |
| 10 | Pemantauan Cooling Terapi (per hari) | Rp. 30.000 |
| 11 | Memandikan bayi (per hari) | Rp. 30.000 |
| 12 | Observasi TTV bayi per 3 jam | Rp. 10.000 |
| 13 | Mengukur diuresis (per hari) | Rp. 30.000 |
| 14 | Mengganti diapers (per hari) | Rp. 30.000 |
| 15 | Perawatan kulit bayi (per hari) | Rp. 30.000 |
| 16 | Amniotomy | Rp. 10.000 |
| 17 | Episiotomy | Rp. 10.000 |
| 18 | Hecting perineum derajat 1 dan 2 | Rp. 20.000 |
| 20 | Observasi DJJ (per kali) | Rp. 10.000 |
| 21 | Vaginal Touche/ VT (per kali) | Rp. 10.000 |
| 22 | Manajemen Laktasi | Rp. 100.000 |
| 23 | Perawatan payudara | Rp. 100.000 |
| 24 | Perawatan ANC | Rp. 100.000 |
| 25 | Perawatan ibu nifas (per kali) | Rp. 30.000 |
| 26 | Mengukur taksiran berat janin (per kali) | Rp. 10.000 |

23. Tindakan Sterilisasi (CSSD)

| No | Tindakan | Tarif |
|----|--|--|
| a. | Autoclave (Steam) | |
| | 1. Linen Pelayanan tanpa proses Pengemasan Bungkus/Kg Pelayanan dengan proses Pengemasan Bungkus/Kg | Rp. 3.500 Rp. 6.000 |
| | 2. Instrumen Pelayanan tanpa proses Dekontaminasi Bak / Tromol / Kg Pelayanan dengan proses Dekontaminasi Bungkus / Kg | Rp. 5.000 Rp. 6.000 |
| | 3. BMHP / A.MHP Pelayanan tanpa proses Dekontaminasi Bungkus kertas / Kg Bungkus wipex / Kg Pelayanan dengan proses Dekontaminasi Bungkus kertas / Kg Bungkus wipex / Kg | Rp. 30.000 Rp. 60.000 Rp. 60.000 Rp. 90.000 |
| b. | Plasma (Suhu Rendah) khusus Instrumen | |
| | Pelayanan tanpa proses Dekontaminasi | |

| No | Tindakan | Tarif |
|----|---|--------------------------|
| | Bungkus / Kg Pelayanan dengan proses Dekontaminasi Bungkus / Kg | Rp.125.000 Rp.190.000 |
| | Tarif Hasil Produksi Steril | |
| 1. | Big haas x-ray 40 cm x 120 cm | Rp. 7.000 |
| 2. | Kasa lipat x-ray 26,66 cm x 30 cm | Rp. 2.500 |
| 3. | Kasa lipat hydrofil 26,66 cm x 30 cm | Rp . 1.500 |
| 4. | Kasa luka bakar hydrofil kecil 12,5 cm x 170 cm | Rp . 4.000 |
| 5. | Kasa luka bakar hydrofil besar 40 cm x 80 cm | Rp. 5.000 |
| 6. | Kasa tampon hydrofil 26,66 cm x 300 cm | Rp. 15.000 |

III. PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TIPE D

1. Tarif Pelayanan Rawat Jalan dan Instalasi Gawat Darurat (IGD)

| No | Tindakan | Tarif |
|-----|--|-------|
| I | Rawat Jalan | |
| | 1. Poliklinik Spesialis | |
| II | IGD | |
| | 1. Pemeriksaan Dokter IGD | |
| | 2. Konsultasi Dokter Spesialis | |
| III | Rawat Inap | |
| | 1. Kelas III | |
| | 2. Kelas II | |
| | 3. Kelas I | |
| | 4. Kelas VIP | |
| | 5. Kelas VVIP | |
| IV. | Visite/Konsultasi di Ruangan | |
| | 1. Dokter Umum | |
| | 2. Dokter Spesialis | |
| | 3. Dokter Supspesialis | |
| | 4. ICU tanpa ventilator | |
| | 5. ICU dengan ventilator | |
| V. | Pelayanan Satu Hari (OneDay Care) IGD | |
| | 1. Pelayanan Satu hari | |
| VI. | Ruangan Perawatan Khusus | |
| | 1. ICU/ICCU | |
| | 2. NICU/PICU | |
| | 3. Ruang Intermediate/High Care Unit (HCU) | |

2. Tarif Tindakan Medik Non Operatif Gawat Darurat, Poliklinik dan Rawat Inap

| No | Tindakan | Tarif |
|------|--|-------|
| I. | Tindakan Sedehana | |
| | 1. Injeksi Skin test/IM/IV/IC/SC | |
| | 2. Pemasangan Elastis verband | |
| | 3. Pemasangan Infus | |
| | 4. Wound toilet | |
| II. | Tindakan Kecil | |
| III. | Tindakan Sedang | |
| IV. | Tindakan Berat | |
| V. | Tindakan Khusus | |
| | 1. Intubasi endotracheal | |
| | 2. Pemasangan Catheter Double Lumen (CDL tanpa USG | |
| | 3. Pemasangan Catheter Double Lumen (CDL dengan USG | |
| | 4. Pemasangan Catheter Venous Lumen (CVC tanpa USG | |
| | 5. Pemasangan Catheter Venous Lumen (CVC) dengan USG | |
| | 6. Pemasangan IV line | |
| | 7. Pemasangan Percutaneus Dilatational Tracheostomy (PDT | |
| | 8. Pemasangan Ventilator | |
| | 9. Pendampingan anestesi di radiologi dengan Anestesi umum | |
| | 10. Resusitasi Jantung Paru | |
| | 11. Ventilator per hari | |
| VI. | Kesehatan Anak dan Unit Neonatologi | |
| | 1. Fototerapi perhari | |
| | 2. Pijat Bayi | |
| | 3. Scourstein | |
| | 4. Pemasangan CPAP/BIPAP/NIPPV/ HHHFNC/HVOV | |
| | 5. CPAP/BIPAP/NIPPV/HHHFNC/HFOV perhari | |
| | 6. Skrining OAE | |
| | 7. Skrining Oksimetri penyakit jantung Bawaan Kritis | |
| | 8. Pemasangan akses sentral kateter vena/arteri Umbilika | |
| | 9. Inisiasi Menyusui Dini | |
| | 10. Perawatan Manajemen Laktasi | |
| | 11. Perawatan akses sentral | |
| | 12. Nebulisasi pasien dengan ventilator | |

| No | Tindakan | Tarif |
|-------|---|-------|
| | 13. Langkah awal Resusitasi/ Pendampingan SC | |
| | 14. Metode Kangguru (KMC) Bayi BBLR/ BBLSR | |
| | 15. Transfusi Tukar | |
| | 16 Vaksinasi | |
| VII. | Poli Gigi dan Mulut | |
| | 1. Apek reseksi (gigi) | |
| | 2. Eksisi mucocele | |
| | 3. Odontectomy kelas I | |
| | 4. Odontectomy kelas II dan III | |
| | 5. Scalling per rahang | |
| VIII. | Kegawatdaruratan Gigi dan Mulut | |
| | 1. Observasi pelayanan Kesehatan gigi di IGD < 3 jam | |
| | 2. Observasi pelayanan Kesehatan gigi di IGD 3- 6 jam | |
| | 3. Observasi pelayanan Kesehatan gigi di IGD >6 jam | |
| | 4. Debridement orofacial ringan per tindakan | |
| | 5. Debridement orofacial sedang per tindakan | |
| | 6. Debridement orofacial berat per tindakan | |
| | 7. Penanganan perdarahan post ekstraksi | |
| | 8. Hecting gusi 1 -3 jahitan | |
| | 9. Hecting gusi < 3 jahitan | |
| | 10. Spliniting per gigi | |
| | 11. Pengobatan stomatitis | |
| | 12. Reposisi TMJ | |
| IX. | Kebidanan dan Kandungan | |
| | 1. Antenatal care dan pemeriksaan denyut Jantung janin | |
| | 2. Memandikan bayi | |
| | 3. Vaginal toucher | |
| | 4. Langkah awal Resusitasi/pendampingan Partus spontan | |
| | 5. Perawatan manajeman laktasi | |
| | 6. Inisiasi Menyusu Dini | |
| | 7. Reposisi Uterus Manual | |
| | 8. Manual Plasenta | |
| X. | Poli Kulit dan Kelamin | |
| | 1. Injeksi steroid | |
| | 2. Kauterisasi kecil | |
| | 3. Kauterisasi sedang | |
| | 4. Kauterisasi berat | |
| | 5. Kauterisasi khusus | |

| No | Tindakan | Tarif |
|------|--|-------|
| | 6. Bedah Kimia Kecil | |
| | 7. Bedah Kimia sedang | |
| | 8. Bedah Kimia berat | |
| | 9. Bedah Kimia Khusus | |
| XI. | Poli Telinga, Hidung, Tenggorokan dan Kepala - Leher | |
| | 1. Dix Hallpike | |
| | 2. Canalith Reposition Treatment | |
| | 3. Ekstraksi Jaringan granulasi | |
| | 4. Tindakan Tonsilectomy | |
| | 5. Pemeriksaan Audiometri | |
| XVI. | Poli Mata | |
| | 1. Prosedur Operasi Katarak | |

3. Tarif Tindakan Medik Operatif

| No | Tindakan | Tarif |
|-----|--|-------|
| I | Operasi Kecil | |
| II | Operasi Sedang | |
| III | Operasi Besar | |
| IV | Operasi Khusus | |
| | 1. Appendiktomi Laparoskopi | |
| | 2. Debulking | |
| | 3. Diseksi Leher Radikal Modifikasi/fungsinal | |
| | 4. Diseksi Kelenjar Inguinal | |
| | 5. Divertikulektomi Vesika | |
| | 6. Eksis Luas Radikal + Rekonstruksi | |
| | 7. Fungsional Endoscopy Sinua Surgery | |
| | 8. Gastrektomi (Bilroth I dan 3) | |
| | 9. Glosektomi Totalis | |
| | 10. Hemiglosektomi + RND | |
| | 11. Koledoko Jejunostomi | |
| | 12. Kolesitektomi Laparoskopi | |
| | 13. Laparoskopi Operatif | |
| | 14. Laringektomi | |
| | 15. Le-Fort advancement surgery | |
| | 16. Mandibulektomi Partialia dengan Rekonstruksi | |
| | 17. Mastektomi Radikal | |
| | 18. Miles Operation | |
| | 19. Nefrektomi Partial | |
| | 20. Operasi Fraktur Muka Multipel | |
| | 21. Operasi Vaskuler yg memerlukan teknik khusus | |
| | 22. Radical Neck Desection | |

| | | |
|--|---|--|
| | 23. Radical Cystectomy | |
| | 24 Rekonstruksi Orbita Congenital | |
| | 25. Rekonstruksi Sket Berat | |
| | 26. Reseksi Hepar | |
| | 27. Splenektomi | |
| | 28. Temporal Bone Resectioan | |
| | 29. Timpano Plastik | |
| | 30. Triple Produser Keratiplasti dengan Glukoma | |
| | 31. Urethroplasty | |
| | 32. Vulvektomi | |

Pertolongan Persalinan

| | | |
|----|--------------------------------------|--|
| 1. | Persalinan Normal | |
| 2. | Persalinan patologis spontan | |
| 3. | Persalinan patologis dengan tindakan | |

4. Visum et Repertum

| No | Tindakan | Tarif |
|----|------------------------------|-------|
| 1. | Visum Mayat Pemeriksaan Luar | |
| 2. | Visum Pemeriksaan Luar | |

5. Pemulasaran Jenazah

| No | Tindakan | Tarif |
|-----|--|-------|
| 1. | Penyimpanan tanpa Pendingin | |
| 2. | Penyimpanan dengan Pendingin | |
| 3. | Penyelenggaraan Jenazah tanpa Formalin | |
| 4. | Penyelenggaraan Jenazah dengan Formalin | |
| 5. | Pengawetan Jenazah (Embalming) | |
| 6. | Pengawetan Jenazah WNA | |
| 7. | Pengawetan Jenazah pasca otopsi | |
| 8. | Penyelenggaraan Jenazah Khusus (HIV, Penyakit Menular lainnya) | |
| 9. | Perawatan Jenazah Muslim dewasa | |
| 10. | Perawatan Jenazah Non Muslim | |
| 11. | Perawatan Jenazah Anak dan Balita | |
| 12. | Perawatan Jenazah HIV dan Penyakit Khusus | |
| 13. | Perawatan Jenazah Asing | |
| 14. | Penjemputan Jenazah tidak di kenal | |

11. Pelayanan Laboratorium

| No | Tindakan | Tarif |
|----|------------------------|-------|
| 1. | Pemeriksaan PCR | |
| 2. | Pemeriksaan Rapid Test | |

12. Pelayanan Obstetri dan Gynecology)

| No | Tindakan | Tarif |
|----|------------------|-------|
| 1. | USG 4 D | |
| 2. | USG Transvaginal | |

13. Pelayanan Instalasi Gizi

| No | Tindakan | Tarif |
|----|-------------------------------------|-------|
| 1. | Pembuatan Makanan Enteral VIP | |
| 2. | Pembuatan Makanan Enteral Kelas I | |
| 3. | Pembuatan Makanan Enteral Kelas II | |
| 4. | Pembuatan Makanan Enteral Kelas III | |
| 5. | Konsultasi Gizi Rawat Jalan | |
| 6. | Konsultasi Gizi Rawat Inap | |
| 7. | Tarif Makanan Pasien | |

14. Pelayanan Laboratorium (Mikrobiologi)

| No | Jenis Pelayanan | Tarif |
|-----|---|-------|
| 1. | Pewarnaan Jamur (KOH) | |
| 2. | Pewarnaan Gram Mikroorganisme | |
| 3. | Pewarnaan Difteri | |
| 4. | Pewarnaan <i>Salmonella Shigela</i> (sampel swab) | |
| 5. | Pewarnaan Tinta India (<i>Cryptococcus sp</i>) | |
| 6. | Biakan langsung pewarnaan BTA (1 kali) | |
| 7. | Pewarnaan gram dari Biakan langsung (kultur) | |
| 8. | Pewarnaan jamur dari Biakan langsung (kultur) | |
| 9. | Preparat Trichomonas(sampel swab/sekret vagina) | |
| 10. | Preparat Sekret (Vagina, Mata, dll) | |
| 11. | Preparat Lepra (sampel kerokan kulit) | |
| 12. | Pewarnaan Jamur (KOH) | |
| 13. | Pewarnaan Gram Mikroorganisme | |
| 14. | Pewarnaan Difteri | |
| 15. | Pewarnaan <i>Salmonella Shigela</i> (sampel swab) | |

15. Pemeriksaan Mikrobiologi Khusus

| No | Jenis Pelayanan | Tarif |
|----|--|-------|
| 1 | Kultur <i>Salmonella Shigela</i> & Uji Resistensi /AST | |
| 2 | Kultur Jamur&Uji Resistensi /AST | |
| 3 | Kultur Darah&Uji Resistensi /AST | |

| | | |
|----|--|--|
| | GLDH HBDH Kalium Darah Kalium Urine Kalsium Darah Kalsium Urine Lipase Darah Lipase Urine Magnesium Natrium Darah Natrium Urine Phospot Darah Phospot urine Troponin | |
| 3. | Diabetes Glikolysis HB Gula Darah 2 Jam pp Gula Darah Puasa Gula Darah Sewaktu Urine 4 porsi/kurve harian | |
| 4. | Fungsi Hati Albumin Alkaliphospatese Bilirubin Direct/Indirect NGT Globulin Total Protein SGOT SGPT | |
| 5. | Fungi Ginjal Creatinin Klirens Creatinin Klirens Urea Ureum | |
| 6. | Analisa Lemak HDL – Cholesterol LDL – Cholesterol Triglyceride Cholesterol Total | |
| 7. | Hematologi (+15%) Asam Folat Elektroforesis Hb Ferritin G6PD Ham's Test HbF NAP NSE Pewarnaan Acid Phosphatase Perwarnaan Besi Perwarnaan Sumsum Tulang SIBC Sugar Water Test | |

| | | |
|-----|---|--|
| | TIBC Transferrin | |
| 8. | Serologi (+ 15%) Anti CMV IgG Anti CMV IgM Anti HAV IgM Anti HAV Total Anti HBc IgM Anti HBc Total Anti Hbc Anti Hbs Anti HCV Anti Helicobacter Pylori IgG Anti Helicobacter Pylori IgM Anti HSV I IgG Anti HSV I IgM Anti HSV II IgG Anti HSV II IgM Anti Rubella I IgG Anti Rubella I IgM Anti Tb Anti Toxoplasma IgG Anti Toxoplasma IgM ASTO CMS IgG Avidity CRP Dengue Blot IgG Dengue Blot IgM Rheumatoid Factor FTA-ABS HbcAG HbsAG HSV I IgG HSV II IgM Mycotec Tb NS -I (Antigen Dengue) Tubek T TPHA VDRL/RPR HIV Widal | |
| 9. | Mikrobiologi Biakan Jamur Biakan Mikro Organisme dengan Resistensi Biakan Salmonella Sigela (Biakan SS) Sediaan Langsung Pewarnaan BTA Sediaan Langsung Pewarnaan Gram | |
| 10. | Urine Beta HCG Urin Analyzer Hemosiderin Ovat Fat Body Sedimen Tes Narkoba | |

| | | |
|-----|---|--|
| | | |
| 11. | Feses Feses Rutin | |
| 12. | Hormon (+ 15%) Estradiol Estrogen Free T3 Free T4 PSH LH Progesteron Prolaktin T 3 T 3 Up Take T 4 TSH | |
| 13. | Cairan Tubuh Cairan Otak Cairan Pleura/Asites Cairan Sendi | |
| 14. | Drug Monitoring Aminophyllin | |
| 15. | Hemostasis Agregasi Trombosit Anti Faktor Xa Anti Trombin III APTT Assay Faktor IX Assay Faktor VIII F.Von Willbreands Fibrinogen FibrinogenDegradation Product Inhibitor VIII Lupus Anticoagulant Masa Lisis Euglobolin PT Thromboplastin Generation Time Thrombotest | |
| 16. | Imunologi Alfa 1 Antiripsin Kantitatif Alfa 2 Amkro Globulin Kuantitatif ANA Titrasi Anti Kappa Anti Lamda Complement 3 Complement 4 Cryoglobulin IgA/IgG/IgM Ig E Imuno Ektroforesis Anti IgG/IgA/IgM Imuno Ektroforesis Whole Anti Serum Sel LE | |

| | | |
|-----|--|--|
| | <p>Smooth Music Antibody T Cell dan B Cell Tes Kehamilan</p> <p>17.</p> <p>a. Patologi Anatomi Histopatologi Jaringan Kecil Jaringan Sedang Jaringan Besar Jaringan Khusus : Histektomi + SOB Thyroidektomi Mastektomi Radikal Colonektomi + Omen Biopsi Jaringan Kecil Biopsi Jaringan sedang Biopsi Jaringan Besar Biopsi Khusus : Biopsi Hai/Ginjal/Sumsum Tulang Biopsi Esofagus/Gaster/Colon Biopsi Esofagus/Gaster/Colon (2 botol) Biopsi Esofagus/Gaster/Colon (3-4 botol)</p> | |
| | <p>b. Sitologi FNAB dengan Tindakan Cairan Tubuh Sputum Sitologi 3x serial Papsmear Urine serial 3x</p> | |
| | <p>c. Imunohistokimia ER PR ER PR.C HcrB2 ER PR.C.HcRB2.Cath D.PS 3 Paket Limpoma : CD20 (Antibody) 3 Antibody Nasofaring Eber</p> | |
| | <p>d. VC (Potong Beku) 1 – 2 Slide 3 Slide 4 Slide 5 Slide Diatas 5 slide + Rp. 275.000/Slide</p> | |
| 18. | <p>Tumor Marker AFP CA 12 – 5 CA 13 – 3 CA 19 – 9 CEA MCA Prospat Specific Antigen (PSA)</p> | |

| | | |
|----|---|--|
| B. | Radiodiagnostik | |
| 1. | Dasar (Thorax,BNO dan RO untuk 1 posisi) | |
| 2. | Canggih/Khusus (tidak termasuk kontras) Abdomen 3 posisi Appendikografi Arteriografi BNO + IVP Cholccystografi Colon in Loop Fistulografi Foto OMD Gastrografis Hysterosalpingografi Mammografi MCU Myclografi Ocsophagusgrafi Phlebografi Retrograde Pyelography Sistografi Survey Tulang Tulang Belakang (2 posisi Lumbal/servikal/Torakal) 2 posisi seluruhnya Uretrografi X Ray C Arm Servikal AP/ at Obligue Ka-Ki Lumbo Sacral Sacrum AP/lat | |
| 3. | USG Obstetri Gynaekologi + Doppler Organ (payudara,tiroid,testi, mass & small Part) USG Abdomen (hepar,lien,pancreas,ginjal) USG Mata USG Massa + Doppler USG Musculo Skletal USG Prostat USG Apendi x USG Organ Payudara/Thyroid+Doppler/ USG Kepala/Bayi/USG Testis | |
| 4. | CT Scan (Tanpa Kontras) Kepala Sinus Paranasalis Nasopharing Mastoid Thorax Abdomen Vertebra cervical/thoracalis/sacralis Ekstermis I regioP Calsium Score CT Scan dengan Kontras Kepala Colli | |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>Thorax Abdomen Eksremitas 1 regio Angiography Cardiac</p> <p>5. Elektromedik Dasar</p> <p>C. Canggih/Khusus</p> <p>Amnioscopy Basal Metabolic Rate/Oxygen Consumption Bera (Evoked Potensial) Brain Mapping Bronchial Provocation Test Bronchoscopy Bronchoscopy + Biopsi Bronchospirometri Carotid Doppler Colonoscopy Colonoscopy + Biopsi Colonoscopy + Sclerosing Doppler Aorta Thoracalis Abdominalis & cabangnya Echo Kardiografi Electro Ensefalo Grafi (EEG) Electro Myo Grafi (EMG) Electro Nystamografi (ENG) ERCP (Endoscopy Retrograd Cholangio Pancreografi) Esofagogastroduodenoskopi Esofagogastroduodenoskopi + Biopsi Esofagogastroduodenoskopi + Sclerosing Evoked Potensial : BEAP, VER, EMGNC, EMG Elementer, EMG Sensorik, EMG F Wave Evoked Potensial : SSEP, EMGNCV, EMG Elementer, EEG Sleep Record Holter Monitoring Kolposcopy Laparoscopy/Peritoneoscopy Laryngoscopy Rectosigmoidoscopy Rectosigmoidoscopy + Biopsi Rectosigmoidoscopy + Sclerosing Sinuscopie Tarsos Esophageal Echo (TEE) Telemetri Treadmill Tuntunan USG pad Biopsi, Aspirasi, Punksi Pleura Urethroscopy/Cystoscopy Vaskular Doppler Vaskular Doppler terbatas Vektor Cardiografi VO2 Max Long Term Monitoring EEG Polisomnografi (PSG) NCV (kecepatan hantar saraf)</p> | |
|--|--|--|

| | | |
|--|---------------------------------------|--|
| | EMG NCV + EMG USG Neuromuskular | |
|--|---------------------------------------|--|

17. Tarif Tindakan Mandiri Perawat dan Bidan

| No | Jenis Pemeriksaan | Tarif |
|----|---|-------|
| 1 | Clapping back | |
| 2 | Dokumentasi asuhan keperawatan/kebidanan | |
| 3 | Melakukan huknuh tinggi/rendah | |
| 4 | Melakukan massage pada area tubuh yang tertekan | |
| 5 | Melakukan pemberian nutrisi enteral | |
| 6 | Melakukan perawatan kateter | |
| 7 | Melakukan perawatan luka kecil | |
| 8 | Melakukan tindakan wound care/luka bakar/ selulitis | |
| 9 | Melakukan vulva hygiene | |
| 10 | Melatih batuk efektif | |
| 11 | Melatih nafas dalam | |
| 12 | Melatih ROM pasif dan aktif | |
| 13 | Memandikan Pasien | |
| 14 | Memasang restrain | |
| 15 | Memasang tounge spatel/sudip lidah | |
| 16 | Memberikan cairan parenteral sesuai instruksi dokter | |
| 17 | memberikan kompres hangat/dingin | |
| 18 | Memberikan posisi dorsal recumbant | |
| 19 | Memberikan posisi fowler | |
| 20 | Memberikan posisi lithotomi | |
| 21 | Memberikan posisi semi fowler | |
| 22 | Memberikan posisi semi tredelenburg | |
| 23 | Memberikan posisi sim | |
| 24 | Memindahkan pasien dari brankar ke kursi roda dan sebaliknya | |
| 25 | Memindahkan pasien dari brankar ke tempat tidur dan sebaliknya | |
| 26 | Mencuci rambut | |
| 27 | Mencukur daerah yang akan dioperasi (pubis, ketiak, bulu mata) | |
| 28 | Mengganti alat tenun dengan atau tanpa pasien di atasnya | |
| 29 | Menggunting kuku | |
| 30 | Menghitung nadi | |
| 31 | Menghitung pernapasan | |

| No | Jenis Pemeriksaan | Tarif |
|----|---|-------|
| 32 | Mengukur lingkar kepala | |
| 33 | Mengukur lingkar lengan | |
| 34 | Mengukur lingkar perut | |
| 35 | Mengukur saturasi oksigen | |
| 36 | Mengukur suhu | |
| 37 | Mengukur tekanan darah | |
| 38 | Mengukur tinggi badan | |
| 39 | Menimbang berat badan | |
| 40 | Menyikat gigi/membersihkan mulut (oral hygiene) | |
| 41 | Pemasangan oropharyngeal airway (OPA) | |
| 42 | Penyuluhan individu | |
| 43 | Perawatan colostomi | |
| 44 | Perawatan infus | |
| 45 | Perawatan jenazah | |
| 46 | Perawatan NGT/OGT | |
| 47 | Perawatan WSD | |
| 48 | Fibrilasi dada | |
| 49 | Melakukan injeksi IC | |
| 50 | Melakukan injeksi IM | |
| 51 | Melakukan injeksi IV | |
| 52 | Melakukan injeksi SC | |
| 53 | Memasang infus | |
| 54 | Menghisap lendir/suction (per kali) | |
| 55 | Mobilisasi gerak pasien/Mika Miki | |
| 56 | Memberikan obat melalui NGT/OGT (per hari) | |
| 57 | Pemasangan bedside monitor dan saturasi oksigen | |
| 58 | Pemberian obat melalui infus pump/syringe pump (per kali) | |
| 59 | Pengambilan sampel darah (per kali) | |
| 60 | Pemasangan EKG (per kali) | |
| 61 | Pemberian transfusi darah (per kali) | |
| 62 | Aff/melepas heacting/DC/Infus/drain/tampon | |
| 63 | Monitoring Early Warning System (EWS) | |
| 64 | Manajemen Nyeri | |
| 65 | Menghitung balance cairan (per hari) | |
| 66 | Memberikan Oksigen Nasal Kanul/ Mask/NRM/RM | |
| 67 | Monitoring Resiko pasien jat | |
| 68 | Perawatan WSD (per hari) | |
| 69 | Pemantauan hemodinamik invasif (CVP, ARTERIAL LINE, ICP) (per hari) | |
| 70 | Pemantauan ventilator (per hari) | |
| 71 | Pemantauan hemodinamik non invasif (USCOM) | |

| No | Jenis Pemeriksaan | Tarif |
|----|--|-------|
| | (per hari) | |
| 72 | Pendampingan pasien kritis hemodinamik non ventilator (per hari) | |
| 73 | Pendampingan pasien kritis hemodinamik on ventilator (per hari) | |
| 74 | Pengambilan darah arteri (AGD) non laboratorium | |
| 75 | Melakukan nebulizer via Endo Tracheal tube (ETT) | |
| 76 | Perawatan Tracheostomy (Trachi Tube) (per hari) | |
| 77 | Perawatan Endo Tracheal Tube (ETT) (per hari) | |
| 78 | Perawatan Central Venous Pressure (CVP) (per hari) | |
| 79 | Perawatan Double Lumen (per hari) | |
| 80 | Pemberian Nutrisis Parenteral (TPN) (per hari) | |
| 81 | Pemberian cairan elektrolit pekat | |
| 82 | Pemasangan pulse Oxymetry | |
| 83 | Mengganti fiksasi ETT | |
| 84 | Pemantauan monitoring Saturasi Oksigen (per hari) | |
| 85 | Merawat Nasal Septum (per hari) | |
| 86 | Mengukur residu OGT/NGT (per hari) | |
| 87 | Pemeriksaan GDS non laboratorium (Stik GDS) | |
| 88 | Memberikan obat oral (per hari) | |
| 89 | Bladder Training | |
| 1 | Pengukuran New Ballard score | |
| 2 | Metode kangguru | |
| 3 | Perawatan inkubator | |
| 4 | Pijat bayi | |
| 5 | Perawatan Peripherally Inserted Central Catheter (PICC) | |
| 6 | Perawatan akses vena sentral via umbilikal (per hari) | |
| 7 | Perawatan Tali Pusat (per hari) | |
| 8 | Pemantauan CPAP/HFN (per hari) | |
| 9 | Perawatan terapi sinar/Fototerapi (per hari) | |
| 10 | Pemantauan Cooling Terapi (per hari) | |
| 11 | Memandikan bayi (per hari) | |
| 12 | Observasi TTV bayi per 3 jam | |
| 13 | Mengukur diuresis (per hari) | |
| 14 | Mengganti diapers (per hari) | |
| 15 | Perawatan kulit bayi (per hari) | |
| 16 | Amniotomi | |
| 17 | Episiotomi | |
| 18 | Hecting perineum derajat 1 dan 2 | |

| No | Jenis Pemeriksaan | Tarif |
|----|--|-------|
| 20 | Observasi DJJ (per kali) | |
| 21 | Vaginal Touche/ VT (per kali) | |
| 22 | Manajemen Laktasi | |
| 23 | Perawatan payudara | |
| 24 | Perawatan ANC | |
| 25 | Perawatan ibu nifas (per kali) | |
| 26 | Mengukur taksiran berat janin (per kali) | |

18. Tindakan Sterilisasi (CSSD)

| No | Tindakan | Tarif |
|-----|--|-------|
| I | Autoclave (Steam) | |
| | 1. Linen Pelayanan tanpa proses Pengemasan Bungkus/Kg Pelayanan dengan proses Pengemasan Bungkus/Kg | |
| | 2. Instrumen Pelayanan tanpa proses Dekontaminasi Bak / Tromol / Kg Pelayanan dengan proses Dekontaminasi Bungkus / Kg | |
| | 3. BMHP / A.MHP Pelayanan tanpa proses Dekontaminasi Bungkus kertas / Kg Bungkus wipex / Kg Pelayanan dengan proses Dekontaminasi Bungkus kertas / Kg Bungkus wipex / Kg | |
| II | Plasma (Suhu Rendah) khusus Instrumen | |
| | Pelayanan tanpa proses Dekontaminasi Bungkus / Kg Pelayanan dengan proses Dekontaminasi Bungkus / Kg | |
| III | Tarif Hasil Produksi Steril | |
| | 1. Big Haas X-Ray 40 Cm X 120 Cm | |
| | 2. Kasa Lipat X-Ray 26,66 Cm X 30 Cm | |
| | 3. Kasa Lipat Hydrofil 26,66 Cm X 30 Cm | |
| | 4. Kasa Luka Bakar Hydrofil Kecil 12,5 Cm X 170 Cm | |
| | 5. Kasa Luka Bakar Hydrofil Besar 40 Cm X 80 Cm | |
| | 6. Kasa Tampon Hydrofil 26,66 Cm X 300 Cm | |

IV. PELAYANAN KESEHATAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT DI KABUPATEN BENGKALIS.

1. Pelayanan Kesehatan Puskesmas Rawat Jalan dan Rawat Inap

| No | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|----|---|-------------|
| 1. | Pelayanan Rawat Jalan | Rp 10.000 |
| 2. | Pelayanan Rawat Inap | |
| | Non Kelas | Rp 150.000 |
| | One Day Care | Rp 70.000 |
| 3. | Tambahan Biaya Visite Dokter dan Dokter Spesialis | |
| | Dokter Umum | Rp 10.000 |
| | Dokter Spesialis | Rp 30.000 |

2. Pelayanan Tindakan Gawat Darurat

| No | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|----|---|-------------|
| 1 | Terapi Inhalasi Nebulizer | Rp 30.000 |
| 2 | Injeksi/Kali | Rp 5.000 |
| 3 | Resusitasi | Rp 50.000 |
| 4 | Tindakan Hecting, <5 | Rp 15.000 |
| 5 | Tindakan Hecting 5-15 | Rp 30.000 |
| 6 | Tindakan Hecting, >15 | Rp 45.000 |
| 7 | Ganti Perban | Rp 5.000 |
| 8 | Debridemen Luka | Rp 15.000 |
| 9 | Ekstraksi Kuku | Rp 20.000 |
| 10 | Ekstraksi Korpus Alienum : | |
| | a. Ekstremitas | Rp 15.000 |
| | b. Mata | Rp 25.000 |
| | c. Telinga | Rp 20.000 |
| | d. Hidung | Rp 20.000 |
| 11 | Eksplorasi Luka Tusuk | Rp 15.000 |
| 12 | Pertolongan Luka Bakar | Rp 15.000 |
| 13 | Pemasangan Kateter | Rp 10.000 |
| 14 | Pemasangan Infus (i.v. line) Pasien diatas 12 th | Rp 10.000 |
| 15 | Pemasangan Infus (i.v. line) Pasien dibawah 12 th | Rp 15.000 |
| 16 | Minor-Surgery Ringan | Rp 30.000 |

| | | |
|----|---------------------------------|------------|
| 17 | Minor-Surgery Sedang | Rp 50.000 |
| 18 | Terapi Pemberian Oksigen / Hari | Rp 100.000 |

3. Pelayanan Tindakan Medik Dan Terapi

| No | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|----|--|-------------|
| 1 | Tindik Daun Telinga | Rp 10.000 |
| 2 | Spoling Mata | Rp 10.000 |
| 3 | Pencabutan Gigi Susu Per Gizi | Rp 17.500 |
| 4 | Pencabutan Gigi Susu dengan Faktor Penyulit | Rp 22.500 |
| 5 | Pencabutan Gigi Tetap Anterior Pergigi | Rp 30.000 |
| 6 | Pencabutan Gigi Tetap Posterior Pergigi | Rp 50.000 |
| 7 | Pencabutan Gigi Tetap dengan Faktor Penyulit | Rp 100.000 |
| 8 | Penambalan Sementara Gigi Susu Per gigi | Rp 15.000 |
| 9 | Penambalan Tetap Gigi Susu Pergigi | Rp 20.000 |
| 10 | Penambalan Sementara Gigi Permanen Pergigi | Rp 50.000 |
| 11 | Penambalan tetap GIC Gigi Permanen pergigi | Rp 50.000 |
| 12 | Insisi Abses Gigi | Rp 30.000 |
| 13 | Pembersihan Karang Gigi/Scalling dengan Indikasi | Rp 100.000 |
| 14 | Pembersihan Karang Gigi/Scalling untuk Pemeliharaan Kesehatan Gigi | Rp 75.000 |
| 15 | Penambalan Sinar | Rp 100.000 |
| 16 | Sirkumsisi Pria | Rp 250.000 |
| 17 | Terapi Krio | Rp 150.000 |
| 18 | Akupresur | Rp 100.000 |
| 19 | Iva Test | Rp 100.000 |
| 20 | Pembersihan Karang Gigi | Rp 100.000 |
| 21 | Pemeriksaan HIV | Rp 100.000 |
| 22 | Pemeriksaan Buta Warna | Rp 100.000 |
| 23 | Pemeriksaan Hepatitis | Rp 100.000 |
| 24 | Mandi Bayi | Rp 50.000 |
| 25 | Pijat Bayi | Rp 75.000 |
| 26 | P3K | Rp 200.000 |
| 27 | Pemeriksaan gigi | Rp 10.000 |
| 28 | Konsultasi | Rp 20.000 |

| | | |
|----|---|--------------|
| 29 | Keterangan Rujukan Dokter | Rp 10.000 |
| 30 | Perawatan gigi tiruan /gigi palsu | |
| | a. Gigi tiruan Lepasan | |
| | 1) Gigi pertama +plat per rahang | Rp 800.000 |
| | 2) Gigi kedua (dan seterusnya) per gigi | Rp 500.000 |
| | b. Gigi tiruan akar | |
| | 1) Mahyoya Jacket pergigi | Rp 1.800.000 |
| | 2) Crown dan Bridge pergigi | Rp 1.900.000 |
| 31 | Perawatan saluran akar (diluar tambalan permanen) | |
| | 1) Ganti obat dan tambalan | Rp 20.000 |
| | 2) Pembentukan saluran akar | Rp 75.000 |
| | 3) Pengisian saluran akar | Rp 50.000 |

4. Pelayanan Tindakan Rawat Inap

| No | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|----|---|-------------|
| 1 | Injeksi/kali | Rp 5.000 |
| 2 | Tukar Perban | Rp 5.000 |
| 3 | Debridemen Luka | Rp 15.000 |
| 4 | Suction | Rp 10.000 |
| 5 | Terapi Inhalasi Nebulizer | Rp 30.000 |
| 6 | Resusitasi | Rp 50.000 |
| 7 | Pemasangan Kateter | Rp 10.000 |
| 8 | Aff Kateter | Rp 5.000 |
| 9 | Pemasangan Infus (i.v. line) Pasien diatas 12 th | Rp 10.000 |
| 10 | Pemasangan Infus (i.v. line) Pasien dibawah 12 th | Rp 15.000 |

5. Pelayanan Kebidanan dan Neonatal

| No | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|----|---|-------------|
| 1 | Paket pemeriksaan Ante Natal Care (ANC)/ kunjungan rumah | Rp 20.000 |
| 2 | Pemeriksaan Post Natal Care (PNC)/Neonatus per kali kunjungan rumah | Rp 25.000 |
| 3 | Persalinan normal oleh Bidan | Rp 700.000 |
| 4 | Persalinan normal oleh Dokter | Rp 800.000 |
| 5 | Penanganan tindakan pasca persalinan (misal: | Rp 175.000 |

| | | |
|----|--|------------|
| | Manual Placenta) | |
| 6 | Penanganan pendarahan pasca keguguran, persalinan pervaginaan dengan tindakan emergensi dasar di puskesmas PONED | Rp 750.000 |
| 7 | Pelayanan pra rujukan pada komplikasi kebidanan dan Neonatal | Rp 125.000 |
| 8 | Pemasangan IUD | Rp 100.000 |
| 9 | Pencabutan IUD | Rp 100.000 |
| 10 | Pemasangan implant | Rp 100.000 |
| 11 | Pencabutan Implant | Rp 100.000 |
| 12 | Penanganan komplikasi KB pasca persalinan | Rp 125.000 |
| 13 | Pelayanan suntik KB | Rp 15.000 |

6. Pelayanan Pemeriksaan Penunjang Diagnostik

I. Pelayanan Diagnostik Elektromedik

| No | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|----|-----------------|-------------|
| 1 | EKG | Rp 15.000 |
| 2 | USG | Rp 25.000 |

II. Pelayanan Laboratorium Klinik

a. Darah rutin

| No | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|----|-----------------------|-------------|
| 1 | Esonofil | Rp 5.000 |
| 2 | Eritrosit | Rp 5.000 |
| 3 | Golongan darah | Rp 10.000 |
| 4 | Hematokrit | Rp 10.000 |
| 5 | Hemoglobin | Rp 5.000 |
| 6 | Hitung jenis leukosit | Rp 5.000 |
| 7 | laju endapan darah | Rp 5.000 |
| 8 | Leukosit | Rp 5.000 |
| 9 | Malaria | Rp 5.000 |
| 10 | Masa Pembekuan | Rp 5.000 |
| 11 | Masa Pendarahan | Rp 5.000 |
| 12 | Retuklosit | Rp 5.000 |
| 13 | Thrombosit | Rp 10.000 |

| | | |
|----|---------------------|-----------|
| 14 | Widal test | Rp 20.000 |
| 15 | Darah Rutin Lengkap | Rp 30.000 |

b. Urine

| No | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|----|--------------------------|-------------|
| 1 | Urine rutin (Rapid test) | Rp 10.000 |
| 2 | USG Rutin (mindray) | Rp 20.000 |
| 3 | PH | Rp 5.000 |
| 4 | Protein | Rp 5.000 |
| 5 | Kehamilan | Rp 5.000 |

c. Facces

| No | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|----|-----------------|-------------|
| 1 | Bakteri | Rp 10.000 |
| 2 | Makrokospis | Rp 5.000 |

d. Sputum

| No | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|----|-----------------|-------------|
| 1 | Sputum | Rp 10.000 |

e. Pemeriksaan Napza

| No | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|----|-------------------|-------------|
| 1 | Pemeriksaan Napza | Rp 290.000 |

III. Pelayanan Laboratorium Mikrobiologi dan Laboratorium Lainnya

| No | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|----|---|-------------|
| 1 | Asam urat | Rp 10.000 |
| 2 | Asam urat dengan rapid tesr (stick) | Rp 20.000 |
| 3 | Glukosa darah PP | Rp 15.000 |
| 4 | Glukosa darah puasa | Rp 15.000 |
| 5 | Glukosa darah sewaktu | Rp 15.000 |
| 6 | Glukosa darah sewaktu dengan rapid test (stick) | Rp 20.000 |
| 7 | Glukosa toleransi test | Rp 15.000 |
| 8 | Albumin | Rp 12.000 |
| 9 | Alkali Fosfatase | Rp 16.500 |

| | | | |
|----|---|----|--------|
| 10 | Bilirubin Direk/Inderek | Rp | 12.000 |
| 11 | Bilirubin total | Rp | 12.000 |
| 12 | Gamma Gt | Rp | 16.500 |
| 13 | Globulin | Rp | 12.000 |
| 14 | Protein total | Rp | 12.000 |
| 15 | SGOT | Rp | 20.000 |
| 16 | SGPT | Rp | 20.000 |
| 17 | Creatinin | Rp | 18.000 |
| 18 | Creatinin Cleaeance | Rp | 20.000 |
| 19 | Urea Clearence | Rp | 20.000 |
| 20 | Ureum | Rp | 12.000 |
| 21 | Cholesterol HDL | Rp | 20.000 |
| 22 | Cholesterol LDL | Rp | 20.000 |
| 23 | Cholesterol total | Rp | 20.000 |
| 24 | Cholesterol Total dengan rapid test (Stick) | Rp | 25.000 |
| 25 | Trigliserida | Rp | 22.000 |
| 26 | Dangue Blot IgG | Rp | 54.000 |
| 27 | Dangue Blot IgM | Rp | 54.000 |
| 28 | Sediaan Langsung Pewarnaan BTA | Rp | 5.000 |
| 29 | Sediaan Langsung Pewarnaan Garam | Rp | 5.000 |

IV. Rapid Antigen

| No | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|----|-----------------|-------------|
| 1 | RDT-Ag | Rp 109.000 |

V. Pelayanan Pemeriksaan Anak dan Imunisasi

| No | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|----|---------------------------|-------------|
| 1 | Pengobatan dan Konsultasi | Rp 10.000 |
| 2 | Imunisasi | Rp 15.000 |

VI. Pelayanan KIA dan KB

| No | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|----|-------------------------------|-------------|
| 1 | Konseling KB | Rp 10.000 |
| 2 | Imunisasi catin dan ibu hamil | Rp 20.000 |
| 3 | Plano test | Rp 15.000 |

| | | | |
|---|---------------------|----|--------|
| 4 | Reduksi urine | Rp | 10.000 |
| 5 | Protein urine | Rp | 10.000 |
| 6 | HbsAg | Rp | 40.000 |
| 7 | Pemeriksaan sifilis | Rp | 40.000 |

7. Pelayanan Pengujian Kesehatan

Tarif Kir Kesehatan tidak termasuk jasa pemeriksaan penunjang pelayanan

| No | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|----|--|-------------|
| 1 | Kir Kesehatan | |
| | a. Kir Pelajar / Mahasiswa | Rp 5.000 |
| | b. Kir Umum | Rp 15.000 |
| | c. Klir Haji | Rp 50.000 |
| 2 | Pemeriksaan Visum et Repertum (visum luar orang hidup) | Rp 100.000 |
| 3 | Pemeriksaan visum et Repertum (visum luar orang mati) | Rp 150.000 |

8. Pelayanan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)

| No | Jenis Pelayanan | Tarif (Rp.) |
|----|---------------------------------|-------------|
| 1 | Konseling Jiwa | Rp 30.000 |
| 2 | Konseling reproduksi remaja | Rp 5.000 |
| 3 | Konsultasi kesehatan lingkungan | Rp 10.000 |
| 4 | konseling promkes | Rp 10.000 |
| 5 | Konseling Gizi | Rp 10.000 |
| 6 | Spa Bayi | Rp 50.000 |
| 7 | Pemeriksaan Nifas | Rp 50.000 |
| 4 | Visum et repertum | Rp 40.000 |
| 8 | Injeksi ABU | Rp 230.000 |
| 9 | Injeksi ATS | Rp 100.000 |

B. PELAYANAN KEBERSIHAN

1. Tarif pelayanan kebersihan ditetapkan sebagai berikut

| No | Objek Retribusi | Golongan | Tarif |
|----|--|---|-------------------|
| 1. | 2. | 3. | 4. |
| 1 | Perumahan / Tempat Tinggal | 1. Rumah Sangat Sederhana ($\leq 36\text{m}^2$) | Rp. 8.000/bulan |
| | | 2. Rumah Sederhana (37 s/d 54 m^2) | Rp. 10.000/bulan |
| | | 3. Rumah Menengah (55 s/d 120 m^2) | Rp. 15.000/bulan |
| | | 4. Rumah Mewah (120 m^2 keatas) | Rp. 50.000/bulan |
| | | 5. Lain-lain tempat tinggal | Rp. 6.000/bulan |
| 2 | Rumah dan Memiliki Tempat Usaha a. Usaha Dagang | 1. Rumah Sangat Sederhana ($\leq 36 \text{ m}^2$) | Rp. 10.000/bulan |
| | | 2. Rumah Sederhana (36 s/d 54 m^2) | Rp. 15.000/bulan |
| | | 3. Rumah Menengah (54 s/d 120 m^2) | Rp. 25.000/bulan |
| | | 1. Rumah Sangat Sederhana ($\leq 36 \text{ m}^2$) | Rp. 15.000/ bulan |
| | | 2. Rumah Sangat Sederhana (36 s/d 54 m^2) | Rp. 20.000/ bulan |
| | | 3. Rumah Menengah (54 s/d 120 m^2) | Rp. 50.000/ bulan |
| 3 | Apartemen/ rumah susun milik (rusunami) | Per Unit | Rp.15.000/bulan |
| 4 | Asrama | 1. Kecil (≤ 50 orang) | Rp. 150.000/bulan |
| | | 2. Sedang (51 s/d 100 orang) | Rp. 300.000/bulan |
| | | 3. Besar (≥ 100 s/d 200) | Rp. 500.000/bulan |
| 5 | Homestay | 1. Jumlah Kamar ≤ 10 | Rp. 200.000/bulan |
| | | 2. Jumlah Kamar ≥ 10 | Rp.350.000/bulan |
| 6 | Rumah Susun Sewa | 1. Pemerintah/unit | Rp. 15.000/bulan |
| | | 2. Swasta/unit | Rp. 12.000/bulan |
| 7 | Rumah Petak | Per Unit | Rp. 10.000/bulan |
| 8 | Kos-Kosan | Per Kamar | Rp. 5.000/bulan |
| 9 | Mini Market | 1. Kecil ($\leq 100 \text{ m}^2$) | Rp. 60.000/bulan |
| | | 2. Sedang (101 s/d 300 m^2) | Rp. 150.000/bulan |
| | | 3. Besar (≥ 301 s/d 400 m^2) | Rp. 300.000/bulan |
| | | 4. Satu Lantai | Rp. 50.000/bulan |

| | | | |
|----|---------------------------|---|---------------------|
| | | 5. Satu Setengah Lantai | Rp. 55.000/bulan |
| | | 6. Dua Lantai | Rp. 60.000/bulan |
| | | 7. Dua Setengah Lantai | Rp. 65.000/bulan |
| | | 8. Tiga Lantai | Rp. 70.000/bulan |
| | | 9. Tiga Setengah Lantai | Rp. 75.000/bulan |
| | | 10. Empat Lantai | Rp. 80.000/bulan |
| | | 11. Empat Setengah Lantai | Rp. 85.000/bulan |
| 10 | a. Perkantoran Pemerintah | 1. Jumlah Karyawan (\leq 15 orang) | Rp. 35.000/bulan |
| | | 2. Jumlah Karyawan (16 - 30 orang) | Rp. 50.000/bulan |
| | | 3. Jumlah Karyawan (31 - 50 orang) | Rp. 70.000/bulan |
| | | 4. Jumlah Karyawan (51 - 100 orang) | Rp. 140.000/bulan |
| | | 5. Jumlah Karyawan (101 - 200 orang) | Rp. 270.000/bulan |
| | | 6. Jumlah Karyawan (201 - 300 orang) | Rp. 400.000/bulan |
| | | 7. Jumlah Karyawan (301 - 400 orang) | Rp. 550.000/bulan |
| | | 8. Jumlah Karyawan (401 - 500 orang) | Rp. 700.000/bulan |
| | | 9. Jumlah Karyawan (501 - 1.000 orang) | Rp. 1.100.000/bulan |
| | | 10. Jumlah Karyawan (\geq 1.000 orang) | Rp. 1.500.000/bulan |
| | b. Perkantoran Swasta | 1. Jumlah Karyawan (\leq 15 orang) | Rp. 30.000/bulan |
| | | 2. Jumlah Karyawan (16 - 30 orang) | Rp. 35.000/bulan |
| | | 3. Jumlah Karyawan (31 - 50 orang) | Rp. 75.000/bulan |
| | | 4. Jumlah Karyawan (51 - 100 orang) | Rp. 150.000/bulan |
| | | 5. Jumlah Karyawan (101 - 200 orang) | Rp. 275.000/bulan |
| | | 6. Jumlah Karyawan (201 - 300 orang) | Rp. 500.000/bulan |
| | | 7. Jumlah Karyawan (301 - 400 orang) | Rp. 550.000/bulan |
| | | 8. Jumlah Karyawan (401 - 500 orang) | Rp. 700.000/bulan |
| | | 9. Jumlah Karyawan (501 - 1000 orang) | Rp. 1.200.000/bulan |

| | | | |
|----|--|---|---------------------|
| | | 10. Jumlah Karyawan (\geq 1000 orang) | Rp. 1.500.000/bulan |
| 11 | Rumah Makan /Restoran/Ampera / Cafe/Kantin | Permanen | |
| | 1. | Luas \leq 22 m ² | Rp. 50.000/bulan |
| | 2. | Luas 23 - 45 m ² | Rp. 55.000/bulan |
| | 3. | Luas 46 - 60 m ² | Rp. 60.000/bulan |
| | 4. | Luas 61 - 100 m ² | Rp. 65.000/bulan |
| | 5. | Luas 101 - 250 m ² | Rp. 70.000/bulan |
| | 6. | Luas 251 - 500 m ² | Rp. 75.000/bulan |
| | 7. | Luas 501 - 1000 m ² | Rp. 100.000/bulan |
| | 8. | Luas 1001 - 2000 m ² | Rp. 150.000/bulan |
| | 9. | Luas 2001 - 3000 m ² | Rp. 200.000/bulan |
| | 10. | Luas 3001 - 4000 m ² | Rp. 250.000/bulan |
| | 11. | Luas 4001 - 5000 m ² | Rp. 300.000/bulan |
| | 12. | Luas 5001 - 7000 m ² | Rp. 350.000/bulan |
| | 13. | Luas \geq 7001 m ² | Rp. 500.000/bulan |
| | | Non Permanen | |
| | 1. | Luas \leq 21 m ² | Rp. 50.000/bulan |
| | 2. | Luas 22 - 45 m ² | Rp. 55.000/bulan |
| | 3. | Luas 46 - 60 m ² | Rp. 60.000/bulan |
| | 4. | Luas 61 - 100 m ² | Rp. 65.000/bulan |
| | 5. | Luas 101 - 250 m ² | Rp. 70.000/bulan |
| | 6. | Luas 251 - 500 m ² | Rp. 75.000/bulan |
| | 7. | Luas 501 - 1000 m ² | Rp. 100.000/bulan |
| | 8. | Luas 1001 - 2000 m ² | Rp. 150.000/bulan |
| | 9. | Luas 2001 - 3000 m ² | Rp. 200.000/bulan |
| | 10. | Luas 3001 - 4000 m ² | Rp. 250.000/bulan |
| | 11. | Luas 4001 - 5000 m ² | Rp. 300.000/bulan |
| | 12. | Luas 5001 - 7000 m ² | Rp. 350.000/bulan |
| | 13. | Luas \geq 7001 m ² | Rp. 500.000/bulan |
| 12 | Pusat Jajanan Serba Ada (PUJASERA) | Permanen | Rp. 50.000/bulan |
| 13 | Katering | 1. Perseorangan | Rp. 280.000/bulan |
| | | 2. Badan Hukum | Rp. 675.000/bulan |
| 14 | Rumah Sakit/ Sarana Kesehatan Lainnya | 1. Rumah Sakit Pemerintah a. Apotek + Dokter Praktek | Rp. 250.000/ bulan |
| | | b. Dokter Umum/Gigi Praktek Pribadi | Rp. 100.000/bulan |

| | | | |
|----|---|--|-----------------------|
| | | c. Apotek/Toko Obat tanpa Praktek | Rp. 75.000/bulan |
| | | d. Praktek Bidan | Rp. 75.000/bulan |
| | | e. Klinik Bersalin | Rp. 150.000/bulan |
| | | f. Klinik Gigi Palsu | Rp. 150.000/bulan |
| 15 | Rumah Potong Hewan/Unggas | 1. Kecil (luas s/d 100 m ²) | Rp. 100.000/bulan |
| | | 2. Sedang (luas 101 s/d 500 m ²) | Rp. 150.000/bulan |
| | | 3. Besar (lebih dari 501 m ²) | Rp. 250.000/bulan |
| 16 | Show Room Motor/Mobil | 1. Kecil ($\leq 120 \text{ m}^2$) | Rp. 100.000/bulan |
| | | 2. Sedang (120 s/d 240 m ²) | Rp. 200.000/bulan |
| | | 3. Besar ($\geq 240 \text{ m}^2$) | Rp. 300.000/bulan |
| 17 | Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) | 1. Kecil ($\leq 4000 \text{ m}^2$) | Rp.100.000/bulan |
| | | 2. Sedang (4001 s/d 5000 m ²) | Rp.150.000/bulan |
| | | 3. Besar ($\geq 5001 \text{ m}^2$) | Rp. 200.000/bulan |
| 18 | Supermarket/ Pasar/Swalyan/ Hypermarket | 1. Luas 401 – 1.000 m ² | Rp. 300.000/bulan |
| | | 2. Luas 1.001 – 2.000 m ² | Rp. 400.000/bulan |
| | | 3. Luas 2.001-4.000 m ² | Rp. 500.000/bulan |
| | | 4. Luas 4.001-5.000 m ² | Rp. 600.000/bulan |
| | | 5. Luas $\geq 5.001 \text{ m}^2$ | Rp. 700.000/bulan |
| 19 | Mall/Plaza | 1. 1.000 Meter | Rp. 500.000/bulan |
| | | 2. 1.001 - 3.000 Meter | Rp.1.000.000/bulan |
| | | 3. 3.001 - 5.000 Meter | Rp.2.000.000/bulan |
| | | 4. $\geq 5.001 \text{ Meter}$ | Rp.3.000.000/bulan |
| 20 | Losmen | | Rp. 100.000/bulan |
| 21 | Penginapan | 1. Melati I | Rp. 100.000/bulan |
| | | 2. Melati II | Rp. 200.000/bulan |
| | | 3. Melati III | Rp. 300.000/bulan |
| 22 | Cottage/Resort | | Rp. 75.000/unit/bulan |
| 23 | Hotel | 1. Hotel Bintang Satu | Rp 750.000/bulan |
| | | 2. Hotel Bintang Dua | Rp 1.100.000/bulan |
| | | 3. Hotel Bintang Tiga | Rp 1.500.000/bulan |
| | | 4. Hotel Bintang Empat | Rp 2.300.000/bulan |
| | | 5. Hotel Bintang Lima | Rp 3.000.000/bulan |
| 24 | Panti Pijat | Per Kamar | Rp. 20.000/bulan |
| 25 | Bar/pub/klub/ | 1. Luas $\geq 120 \text{ m}^2$ | Rp.250.000/bulan |

| | | | |
|----|--|---|---------------------------------|
| | diskotik | 2. Luas 121 - 240 m ² | Rp. 300.000/bulan |
| | | 3. Luas 241 - 500 m ² | Rp. 500.000/bulan |
| | | 4. Luas 501 – 1.000 m ² | Rp. 750.000/bulan |
| | | 5. Luas ≥ 1.001 m ² | Rp. 800.000/bulan |
| 26 | Sinema/ Bioskop (diluar Mall) | Per Unit Usaha | Rp. 500.000/bulan |
| 27 | Karaoke | 1. 100 Meter | Rp. 250.000/bulan |
| | | 2. 101 - 300 Meter | Rp. 500.000/bulan |
| | | 3. 301 - 500 Meter | Rp. 750.000/bulan |
| | | 4. ≥ 501 Meter | Rp.1.000.000/bulan |
| 28 | Massage/Spa | 1. 100 Meter | Rp. 150.000/bulan |
| | | 2. 101 - 300 Meter | Rp. 250.000/bulan |
| | | 3. 301 - 500 Meter | Rp. 350.000/bulan |
| | | 4. ≥ 501 Meter | Rp. 500.000/bulan |
| 29 | Pertemuan/ pertunjukan/ konsentrasi masa | 1. Peserta ≤ 100 orang | Rp. 250.000/ kegiatan/hari |
| | | 2. Peserta 101 - 300 orang | Rp. 400.000/ kegiatan/hari |
| | | 3. Peserta 301 - 500 orang | Rp.650.000/ kegiatan/hari |
| | | 4. Peserta 501 - 700 orang | Rp. 900.000/ kegiatan/hari |
| | | 5. Peserta 701 – 1.000 orang | Rp. 1.500.000/ kegiatan/hari |
| | | 6. Peserta ≥ 1.001 orang | Rp. 1.500.000/ kegiatan/hari |
| 30 | Pameran/Expo | Per Stand/Tenda | Rp. 5.000/hari |
| 31 | Gedung/Sarana Olahraga | A. Gedung/Sarana Olahraga Pemerintah | |
| | | 1. Kecil (≤ 250 m ²) | Rp. 75.000/bulan |
| | | 2. Besar (≥ 250 m ²) | Rp. 100.000/bulan |
| | | B. Gedung/Sarana Olahraga Swasta | |
| | | 1. Kecil (≤ 250 m ²) | Rp. 150.000/bulan |
| | | 2. Besar (≥ 250 m ²) | Rp. 200.000/bulan |
| | | C. Lapangan Golf dan Club House | Rp. 500.000/bulan |
| | | D. Driving Range | Rp.500.000/bulan |
| 32 | Taman Hiburan/Rekreasi | 1. Rekreasi Swasta | Rp.200.000/bulan |
| | | 2. Rekreasi Rakyat | Rp.150.000/bulan |
| 33 | Terminal/ Pelabuhan/ | 1. Terminal Angkutan Umum | Rp. 200.000/bulan |
| | | 2. Pelabuhan Rakyat | Rp. 150.000/bulan |

| | | | |
|----|--------------------------------|---|--------------------|
| | Bandar Udara | 3. Pelabuhan Umum Domestik | Rp. 150.000/bulan |
| | | 4. Pelabuhan Umum Internasional | Rp. 150.000/bulan |
| 34 | Lembaga Pendidikan /Pelatihan | 1. Perguruan Tinggi | Rp. 100.000/Bulan |
| | | 2. Sekolah Pemerintah/Negeri | Rp. 100.000/bulan |
| | | 3. Sekolah Swasta | |
| | | a. Swasta Berakredetasi A | Rp. 100.000/bulan |
| | | b. Swasta Berakredetasi B | Rp. 150.000/bulan |
| | | c. Swasta Berakredetasi C | Rp. 200.000/bulan |
| | | 4. Sekolah Terpadu (Paud/ TK dan SD) | Rp. 50.000/bulan |
| | | 5. Sekolah Terpadu (Paud/ TK dan SD/SMP) | Rp. 100.000/bulan |
| 35 | Mobil Toilet Pemerintah Daerah | 6. Sekolah Terpadu (Paud/ TK dan SD/SMP/ SMA Sederajat) | Rp. 120.000/bulan |
| | | 1. Buang Air Kecil | Rp. 1.000/Orang |
| 36 | Pedagang Kaki Lima (PKL) | 2. Buang Air Besar | Rp. 2.000/Orang |
| | | 1. Warung Tenda/Angkringan | Rp.2.000/hari |
| | | 2. Gerobak Dorong/Gerobak Motor | Rp.2.000/hari |
| | | 3. Lapak | Rp.2.000/hari |
| | | 4. Kios | |
| | | a. Kecil | Rp.20.000/Bulan |
| | | b. Besar | Rp.50.000/Bulan |
| 37 | Pencucian Motor/Mobil | 1. Kecil (\leq 2 Nozzle) | Rp. 50.000/bulan |
| | | 2. Sedang (3-5 Nozzle) | Rp. 75.000/bulan |
| | | 3. Besar (\geq 5 Nozzle) | Rp. 100.000/bulan |
| 38 | Industri | 1. Jumlah Karyawan 100 Orang | Rp. 180.000/bulan |
| | | 2. Jumlah Karyawan 101 s/d 300 Orang | Rp.400.000/bulan |
| | | 3. Jumlah Karyawan 301 s/d 500 Orang | Rp.750.000/bulan |
| | | 4. Jumlah Karyawan 501 s/d 750 Orang | Rp.1.000.000/bulan |
| | | 5. Jumlah Karyawan 701 s/d 1000 Orang | Rp.1.100.000/Bulan |
| | | 6. Jumlah Karyawan 1.001 s/d 1.500 Orang | Rp.2.000.000/bulan |

| | | | |
|----|------------------------------------|--|--------------------|
| | | 7. Jumlahkaryawan 1.501 s/d 2000 Orang | Rp.3.000.000/bulan |
| | | 8. Jumlah karyawan 2.001 s/d 5000 Orang | Rp.4.100.000/bulan |
| | | 9. Jumlah Karyawan \geq 5.001 Orang | Rp.5.200.000/bulan |
| 39 | Perbengkelan | 1. Bengkel Mobil/Alat berat | |
| | | a. Kecil ($\leq 45m^2$) | Rp.130.000/Bulan |
| | | b. Sedang (46m ² -100m ²) | Rp.260.000/Bulan |
| | | c. Besar ($\geq 101m^2$) | Rp500.000/Bulan |
| | | 2. Bengkel Motor | |
| | | a. Kecil ($\leq 30 m^2$) | Rp.60.000/Bulan |
| | | b. Sedang (31-60 m ²) | Rp.120.000/Bulan |
| | | c. Besar ($\geq 61 m^2$) | Rp.200.000/Bulan |
| | | 3. Bengkel Lainnya | Rp.60.000/Bulan |
| | | | |
| 40 | Gudang | 1. Luas $\leq 100 m^2$ | Rp.200.000/bulan |
| | | 2. Luas 101s/d 500 m ² | Rp.350.000/bulan |
| | | 3. Luas $\geq 501 m^2$ | Rp.500.000/bulan |
| 41 | Jasa Loundry (Non Ruko) | Unit Usaha | Rp.20.000/bulan |
| 42 | Jasa Transportasi/Ekspedisi/ Paket | 1. Luas $\leq 250 m^2$ Kiriman/Ca | Rp.20.000/bulan |
| | | 2. Luas 251-500 m ² | Rp.25.000/bulan |
| | | 3. Luas 501 - 1.000 m ² | Rp.35.000/bulan |
| | | 4. Luas 1.001-2.000 m ² | Rp.50.000/bulan |
| | | 5. Luas 2.001-3.000 m ² | Rp.60.000/bulan |
| | | 6. Luas 3.001- 4.000 m ² | Rp.75.000/bulan |
| | | 7. Luas 4.001 - 5.000 m ² | Rp.100.000/bulan |
| | | 8. Luas $\geq 5.001 m^2$ | Rp.150.000/bulan |

2. Tarif Penyediaan Dan/Atau Penyedotan Kakus

| NO | KLASIFIKASI | TARIF / m ³ | KETERANGAN |
|----|--|------------------------|--|
| 1. | Pelayanan Kebersihan terhadap penyedotan kakus untuk Permukiman/rumah Tempat Tinggal | Rp. 100.000 | Jarak pengangkutan diatas 15 KM dari lokasi pengelolaan limbah dikenakan biaya |
| 2. | Pelayanan Kebersihan terhadap penyedotan kakus untuk Komersial (Toko, Pasa, Hotel dan lainnya) | Rp. 125.000 | |
| 3. | Pelayanan Kebersihan terhadap penyedotan kakus untuk Fasilitas Umum (rumah sakit, perkantoran, sarana pendidikan, sarana | Rp. 100.000 | |

| | | | |
|----|---|-------------|-----------------------------|
| | olahraga dan lainnya) | | tambahan Rp. 5.000,-/km. |
| 4. | Pelayanan Kebersihan terhadap penyedotan kakus untuk Industri | Rp. 150.000 | |

C. PELAYANAN PARKIR DI TEPI JALAN UMUM

Struktur dan besarnya tarif parkir ditetapkan sebagai berikut :

| NO. | JENIS FASILITAS | TARIF |
|-----|--------------------------------|-------------|
| 1. | 2. | 3. |
| 1. | Sepeda Motor | Rp. 1.000,- |
| 2. | Mobil Penumpang roda 4 (empat) | Rp. 2.000,- |
| 3. | Mobil Penumpang roda 6 (enam) | Rp. 3.000,- |
| 4. | Mobil Barang roda 4 (empat) | Rp. 2.000,- |
| 5. | Mobil Barang roda 6 (enam) | Rp. 4.000,- |

D. PELAYANAN PASAR

a. Tarif Harian

| No. | Jenis fasilitas | Tarif (Rp) |
|-----|--|---------------|
| 1. | 2. | 3. |
| a. | Pelataran | |
| | 1. Berdagang/berjualan di Pelataran dalam pasar | 3.000,-/ Hari |
| | 2. Berdagang/berjualan di Pelataran luar pasar dan/atau di tepi jalan umum | 3.000,-/ Hari |
| b. | Losd | 3.000,-/ Hari |
| c. | Meja Semi Permanen | |
| | 1. Meja Ayam / Daging | 3.000,-/ Hari |
| | 2. Meja Ikan | 3.000,-/ Hari |
| | 3. Meja Sayur | 2.000,-/ Hari |
| d. | Meja Permanen | |
| | 1. Meja Ayam / Daging | 4.000,-/ hari |
| | 2. Meja Ikan | 4.000,-/ hari |
| | 3. Meja Sayur | 3.000,-/ hari |

b. Tarif Mingguan / Bulanan

| No. | Jenis Fasilitas | Tarif (Rp) |
|-----|---|------------------|
| | 2. | 3. |
| a. | Losd (pasar harian) | 75.000,-/ Bulan |
| | Losd (pasar mingguan) | 10.000,-/ Minggu |
| b. | Semi Permanen | |
| | 1. Meja Ayam / Daging | 60.000,-/ Bulan |
| | 2. Meja Ikan | 60.000,-/ Bulan |
| | 3. Meja Sayur | 50.000,-/ Bulan |
| c. | Permanen | |
| | 1. Meja Ayam / Daging | 100.000,-/ Bulan |
| | 2. Meja Ikan | 100.000,-/ Bulan |
| | 3. Meja Sayur | 60.000,-/ Bulan |
| d | Kios | |
| | 1. Semi Permanen | |
| | a) Golongan A (diatas 15 m ² s/d 18 m ²) | 250.000/ Bulan |
| | b) Golongan B (diatas 12 m ² s/d 15 m ²) | 200.000/ Bulan |
| | c) Golongan C (diatas 9 m ² s/d 12 m ²) | 150.000/ Bulan |
| | d) Golongan D (diatas 7 m ² s/d 9 m ²) | 100.000/ Bulan |
| | e) Golongan E (diatas 6 m ² s/d 7 m ²) | 75.000/ Bulan |
| | f) Golongan F (diatas 5 m ² s/d 6 m ²) | 65.000/ Bulan |
| | g) Golongan G (dibawah 5 m ²) | 50.000/ Bulan |
| | 2. Permanen | |
| | a) Golongan A (diatas 15 m ² s/d 18 m ²) | 300.000/ Bulan |
| | b) Golongan B (diatas 12 m ² s/d 15 m ²) | 250.000/ Bulan |
| | c) Golongan C (diatas 9 m ² s/d 12 m ²) | 200.000/ Bulan |
| | d) Golongan D (diatas 7 m ² s/d 9 m ²) | 150.000/ Bulan |
| | e) Golongan E (diatas 6 m ² s/d 7 m ²) | 100.000/ Bulan |
| | f) Golongan F (diatas 5 m ² s/d 6 m ²) | 75.000/ Bulan |
| | g) Golongan G (dibawah 5 m ²) | 50.000/ Bulan |

BUPATI BENGKALIS,

ttd

KASMARNI

LAMPIRAN II

PERATURAN DAERAH KABUPATEN BENGKALIS
NOMOR 8 Tahun 2023
TENTANG
PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH

STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF
RETRIBUSI JASA USAHA

**A. PENYEDIAAN TEMPAT KEGIATAN USAHA BERUPA PASAR GROSIR,
PERTOKOAN, DAN TEMPAT KEGIATAN USAHA LAINNYA**

| Jenis fasilitas | Tarif (Rp) |
|---|-------------------------------|
| 1. | 2. |
| I. Lapangan | |
| 1. Lapangan/pelataran dalam / luar pasar kegiatan bisnis | 400.000,-/ Hari |
| 2. Lapangan/pelataran dalam / luar pasar kegiatan bisnis | 500/m ² /Hari |
| 3. Lapangan/pelataran dalam / luar pasar kegiatan sosial | 200.000/ m ² /Hari |
| 4. Lapangan/pelataran dalam / luar pasar untuk permainan bergerak | 10.000/Hari/Pengelola |
| 5. Lapangan/pelataran dalam / luar pasar untuk permainan tidak bergerak | 15.000/Hari/Pengelola |
| II. Pasar Grosir / Pertokoan | |
| a. Semi Permanen | |
| 1. Golongan A (diatas 15 M ² s/d 18 M ²) | 250.000/ Bulan |
| 2. Golongan B (diatas 12 M ² s/d 15 M ²) | 200.000/ Bulan |
| 3. Golongan C (diatas 9 M ² s/d 12 M ²) | 150.000/ Bulan |
| 4. Golongan D (diatas 7 M ² s/d 9 M ²) | 100.000/ Bulan |
| 5. Golongan E (diatas 6 M ² s/d 7 M ²) | 75.000/ Bulan |
| 6. Golongan F (diatas 5 M ² s/d 6 M ²) | 65.000/ Bulan |
| 7. Golongan G (dibawah 5 M ²) | 50.000/ Bulan |
| b. Permanen | |
| 1. Golongan A (diatas 15 M ² s/d 18 M ²) | 300.000/ Bulan |
| 2. Golongan B (diatas 12 M ² s/d 15 M ²) | 250.000/ Bulan |
| 3. Golongan C (diatas 9 M ² s/d 12 M ²) | 200.000/ Bulan |
| 4. Golongan D (diatas 7 M ² s/d 9 M ²) | 150.000/ Bulan |
| 5. Golongan E (diatas 6 M ² s/d 7 M ²) | 100.000/ Bulan |
| 6. Golongan F (diatas 5 M ² s/d 6 M ²) | 75.000/ Bulan |
| 7. Golongan G (dibawah 5 M ²) | 60.000/ Bulan |

| Jenis fasilitas | Tarif (Rp) |
|---|------------------------------|
| 1. | 2. |
| III. Pasar Grosir Mandau Raya / Pasar Modern | |
| 1. Golongan A (diatas 15 M ² s/d 18 M ²) | 300.000/ Bulan |
| 2. Golongan B (diatas 12 M ² s/d 15 M ²) | 250.000/ Bulan |
| 3. Golongan C (diatas 9 M ² s/d 12 M ²) | 200.000/ Bulan |
| 4. Golongan D (diatas 7 M ² s/d 9 M ²) | 150.000/ Bulan |
| 5. Golongan E (diatas 6 M ² s/d 7 M ²) | 100.000/ Bulan |
| 6. Golongan F (diatas 5 M ² s/d 6 M ²) | 75.000/ Bulan |
| 7. Golongan G (dibawah 5 M ²) | 60.000/ Bulan |
| IV. Tarif sewa kios lokasi pariwisata | |
| 1. Kios Souvenir Wisata | 100.000/ Bulan |
| 2. Plaza Kuliner Wisata | 100.000/ Bulan |
| V. Tarif sewa kantin, kios, warung | |
| 1. Kantin RSUD Mandau | 7.000.000/Tahun |
| 2. Kantin RSUD Bengkalis | 600.000/Bulan |
| 3. Kantin Dharmawanita RSUD Bengkalis | 1.000.000/Bulan |
| 4. Kantin Puskesmas | 500.000/Bulan |
| 5. Kantin, kios, warung di Pelabuhan | 40.000/m ² /tahun |

B. PENYEDIAAN TEMPAT KHUSUS PARKIR DI LUAR BADAN JALAN

- Atas pemberian jasa tempat khusus parkir hari-hari tertentu oleh pelayan jasa parkir dikenakan Retribusi sebagai berikut :
 - Sepeda Motor, sebesar : Rp.2.000,-(dua ribu rupiah) per sekali parkir;
 - Mobil Penumpang, sebesar : Rp.3.000,-(tiga ribu rupiah) per sekali parkir;
 - Mobil Bus, sebesar : Rp.4.000,-(empat ribu rupiah) per sekali parkir;
 - Mobil Barang, sebesar : Rp.4.000,-(empat ribu rupiah) per sekali parkir;
 - Kendaraan Khusus, sebesar : Rp.5.000,-(lima ribu rupiah) per sekali parkir.
- Atas pemberian jasa tempat khusus parkir dan atau inap oleh pelayanan jasa parkir dikenakan Retribusi sebagai Berikut:
 - Sepeda Motor, sebesar :
 - 1 Jam pertama : Rp. 2.000 (dua ribu rupiah)
 - Jam ke 2 sampai Jam ke 4 : Rp. 4.000 (empat ribu rupiah)
 - Jam ke 5 sampai Jam ke 11 : Rp. 5.000 (lima ribu rupiah)

- 4) Jam ke 12 : Tarif inap
 Tarif Parkir Sepeda Motor Inap,
 sebesar :
 a) 12 Jam pertama : Rp.15.000(lima belas ribu rupiah)
 b) Tiap Jam berikutnya : Rp.1.000 (seribu rupiah)
- b. Mobil, sebesar :
 1) 1 Jam pertama : Rp. 3.000 (tiga ribu rupiah)
 2) Jam ke 2 sampai Jam ke 4 : Rp. 5.000 (lima ribu rupiah)
 3) Jam ke 5 sampai Jam ke 11 : Rp. 8.000 (delapan ribu rupiah)
 4) Jam ke 12 : Tarif Inap
 Tarif Parkir Mobil Inap, sebesar :
 a) 12 Jam pertama : Rp. 26.000 (dua puluh enam ribu rupiah)
 b) Tiap jam berikutnya : Rp. 2.000 (dua ribu rupiah)
- c. Bus/Truck, sebesar :
 1) 1 Jam pertama : Rp. 5.000 (lima ribu rupiah)
 2) Jam ke 2 sampai Jam ke 4 : Rp. 7.000 (tujuh ribu rupiah)
 3) Jam ke 5 sampai Jam ke 11 : Rp. 10.000 (sepuluh ribu rupiah)
 4) Jam ke 12 : Tarif Inap
 Tarif Parkir Bus/Truck Inap, sebesar :
 a) 12 Jam Pertama : Rp. 30.000 (tiga puluh ribu rupiah)
 b) Tiap Jam berikutnya : Rp. 3.000 (tiga ribu rupiah)
3. Atas pemberian jasa tempat parkir khusus wisata oleh pelayanan jasa parkir dikenakan Retribusi sebagai berikut :
- a. Sepeda Motor, sebesar : Rp. 2.000,-(dua ribu rupiah) per sekali parkir;
 - b. Mobil Mini Bus, sebesar : Rp. 4.000,-(empat ribu rupiah) per sekali parkir;
 - c. Mobil Bus, sebesar : Rp.5.000,-(lima ribu rupiah)per sekali parkir;
 - d. Mobil Barang, sebesar : Rp.4.000,-(empat ribu rupiah)per sekali parkir;
 - e. Kendaraan Khusus, sebesar : Rp. 5.000,-(lima ribu rupiah)per sekali parkir.
4. Atas pemberian jasa tempat parkir RSUD Mandau oleh pelayanan jasa parkir dikenakan Retribusi sebagai berikut :
- a. Sepeda Motor : Rp. 2.000,-(dua ribu rupiah) per sekali parkir;
 - b. Kendaraan Roda Empat : Rp. 4.000,-(empat ribu rupiah) per sekali parkir;

5. Atas pemberian jasa tempat parkir RSUD Bengkalis oleh pelayanan jasa parkir dikenakan Retribusi sebagai berikut :
- a. Sepeda Motor : Rp. 1.000,- (seribu rupiah) per sekali parkir;
 - b. Kendaraan Roda Tiga : Rp. 1.500,- (seribu lima ratus rupiah) per sekali parkir;
 - c. Kendaraan Roda Empat : Rp. 2.000,-(dua ribu rupiah) per sekali parkir;
6. Atas pemberian jasa tempat parkir pelayanan kepelabuhanan dikenakan Retribusi sebagai berikut :
- a. Pelabuhan Laut

| Jasa Parkir Inap | |
|---------------------------------------|---|
| (a) Sepeda Motor | : Rp 7.000,- (Tujuh ribu rupiah) per unit/hari |
| (b) Pick up, Mini Bus, Sedan dan Jeep | : Rp 20.000,- (dua puluh ribu rupiah) per unit/hari |
| (c) Truk, Bus Besar | : Rp 20.000,- (dua puluh ribu rupiah) per unit/hari |
 - b. Pelabuhan Penyeberangan

| | | |
|-------------------------------|---------------------------------------|------------------|
| 1) Sepeda Motor | | |
| (d) 1 Jam pertama | : Rp 1.000,- (seribu rupiah) | per sekali masuk |
| (e) Jam ke 2 sampai Jam ke 4 | : Rp 2.000,- (dua ribu rupiah) | per sekali masuk |
| (f) Jam ke 5 sampai Jam ke 11 | : Rp 3.000,- (tiga ribu rupiah) | per sekali masuk |
| (g) > 11 Jam (Inap) | : Rp 7.000,- (tujuh ribu rupiah) | per hari |
| 2) Mobil | | |
| (a) Jam pertama | : Rp 2.000,- (dua ribu rupiah) | per sekali masuk |
| (b) Jam ke 2 sampai Jam ke 4 | : Rp 3.000,- (tiga ribu rupiah) | per sekali masuk |
| (c) Jam ke 5 sampai Jam ke 11 | : Rp 5.000,- (lima ribu rupiah) | per sekali masuk |
| (d) > 11 Jam (Inap) | : Rp 20.000,- (dua puluh ribu rupiah) | per hari |
| 3) Bus/Truck | | |
| (a) Jam pertama | : Rp 4.000,- (empat ribu rupiah) | per sekali masuk |
| (b) Jam ke 2 sampai Jam ke 4 | : Rp 6.000,- (enam ribu rupiah) | per sekali masuk |
| (c) Jam ke 5 sampai Jam ke 11 | : Rp 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) | per sekali masuk |
| (d) > 11 Jam (Inap) | : Rp 20.000,- (dua puluh ribu rupiah) | per hari |

B. PENYEDIAAN TEMPAT PENGINAPAN/PESANGGRAHAN/VILA

a. Tempat Penginapan

| NO | TYPE KAMAR | FASILITAS KAMAR | TARIF RETRIBUSI PER HARI/ MALAM/BULAN |
|----|------------|---|--|
| 1. | 2. | 3. | 4. |
| 1. | VIP | - TV - AC - Kulkas - Tempat tidur double bed | Rp.150.000,-/hari/malam Diperuntukan untuk umum |
| 2. | A | - TV - AC - 3 (tiga) tempat tidur single dan double bad | Rp.125.000,-/hari/malam Diperuntukan untuk umum |
| 3. | B | - TV - AC - 1 (satu) tempat tidur single bad / double bad | Rp.100.000,-/hari/malam Diperuntukan untuk umum |
| 4. | C | - AC - 1 (satu) tempat tidur double bad | Rp.75.000,-/hari/malam Diperuntukan untuk umum |
| 5. | D | - AC - 1 (satu) tempat tidur single bad | Rp.50.000,-/hari/malam Diperuntukan untuk umum |
| 6. | E | 1 (satu) tempat tidur single bad | Rp. 100.000,-/Bulan Diperuntukkan untuk mahasiswa Kabupaten Bengkalis |

b. Asrama

| NO | FASILITAS ASRAMA | TARIF RETRIBUSI |
|----|----------------------------------|-------------------------|
| 1. | 2. | 3. |
| 1. | - AC - 2 (Dua) Tempat tidur | Rp.100.000,-/hari/malam |
| 2. | - AC - 3 (Tiga) Tempat tidur | Rp. 90.000,-/hari/malam |
| 3. | - AC - 4 (Empat) tempat tidur | Rp.85.000,-/hari/malam |

c. Tarif sewa wisma/penginapan :

| NO | NAMA PENGINAPAN | TARIF (Rp) |
|----|-----------------|---------------------------|
| 1. | 2. | 3. |
| 1. | Wisma Atlit | Rp. 150.000,- /hari/malam |
| 2. | Guest House | Rp. 200.000,- /hari/malam |

D. PELAYANAN RUMAH POTONG HEWAN TERNAK

a. Kerbau / Sapi..... Rp. 35.000,- Per ekor

b. Babi..... Rp. 25.000,- Per ekor

C. Kambing / Domba..... Rp. 10.000,- Per ekor

E. PELAYANAN JASA KEPELABUHANAN

| JENIS JASA PELAYANAN | SATUAN | TARIF |
|--|----------------------|------------|
| 1. | 2. | 3. |
| A. JASA PELABUHAN LAUT YANG BELUM DIUSAHKAN SECARA KOMERSIAL | | |
| 1. Jasa Pelayanan Kapal | | |
| a. Jasa Labuh | | |
| 1) Kapal yang melakukan kegiatan di Pelabuhan/Terminal Umum | | |
| a) Kapal yang melaksanakan kegiatan niaga | | |
| (1) Kapal Angkutan Laut Luar Negeri | Per GT per Kunjungan | Rp 1.500,- |
| (2) Kapal Angkutan Laut Dalam Negeri | Per GT per Kunjungan | Rp 150,- |
| (3) Kapal Pelayaran Rakyat/Perintis | Per GT per Kunjungan | Rp 100,- |
| (4) Kapal melakukan kegiatan tetap diperairan pelabuhan | | |
| (a) Kapal Angkutan Laut Dalam Negeri | Per GT per bulan | Rp 3.000,- |
| (b) Kapal Pelayaran Rakyat/Perintis | Per GT per bulan | Rp 1.500,- |
| b) Kapal yang tidak melakukan kegiatan niaga | | |

| JENIS JASA PELAYANAN | SATUAN | TARIF |
|---|----------------------|------------|
| 1. | 2. | 3. |
| (1) Kapal Angkutan Laut Luar Negeri | Per GT per Kunjungan | Rp 1.000,- |
| (2) Kapal Angkutan Laut Dalam Negeri | Per GT per Kunjungan | Rp 100,- |
| (3) Kapal Pelayaran Rakyat/ Perintis | Per GT per Kunjungan | Rp 50,- |
| b. Jasa Tambat/Sandar | | |
| 1) Tambatan Dermaga (Besi, Beton dan Kayu) | | |
| a) Kapal Angkutan Laut Luar Negeri | Per GT per Etmal | Rp 2.500,- |
| b) Kapal Angkutan Laut Dalam Negeri | Per GT per Etmal | Rp 500,- |
| c) Kapal Pelayaran Rakyat/ Perintis | Per GT per Etmal | Rp 300,- |
| 2) Tambatan Breasting, Dolpin, Pelampung | | |
| a) Kapal Angkutan Laut Luar Negeri | Per GT per Etmal | Rp 1.500,- |
| b) Kapal Angkutan Laut Dalam Negeri | Per GT per Etmal | Rp 200,- |
| c) Kapal Pelayaran Rakyat/ Perintis | Per GT per Etmal | Rp 100,- |
| 3) Tambatan Pinggiran/Talud | | |
| a) Kapal Angkutan Laut Luar Negeri | Per GT per Etmal | Rp 800,- |
| b) Kapal Angkutan Laut Dalam Negeri | Per GT per Etmal | Rp 100,- |
| c) Kapal Pelayaran Rakyat/ Perintis | Per GT per Etmal | Rp 50,- |
| 4) Tarif Minimal Jasa Tambat/ Sandar | Per sekali sandar | Rp 5.000,- |
| 2. Jasa Pelayanan Barang | | |
| a. Jasa Dermaga | | |
| 1) Barang yang dibongkar/ dimuat melalui Pelabuhan/ Terminal Umum | | |
| a) Barang Ekspor/Impor | Per ton per | Rp 2.000,- |

| JENIS JASA PELAYANAN | SATUAN | TARIF |
|--|-------------------------------------|-------------|
| 1. | 2. | 3. |
| | m ³ | |
| b) Barang Antar Pelabuhan Dalam Negeri | | |
| (1) Barang Kebutuhan Pokok | Per ton per m ³ | Rp 500,- |
| (2) Barang Selain Kebutuhan Pokok | Per ton per m ³ | Rp 1.000,- |
| c) Hewan | | |
| (1) Hewan Tipe A | Per ekor | Rp 1.000,- |
| (2) Hewan Tipe B | Per ekor | Rp 500,- |
| (3) Hewan Tipe C | Per ekor | Rp 500,- |
| b. Jasa Penumpukan di Pelabuhan | | |
| 1) Gudang tertutup | Per ton per m ³ per hari | Rp 500,- |
| 2) Lapangan | Per ton per m ³ per hari | Rp 300,- |
| 3) Penyimpanan hewan | | |
| a) Hewan Tipe A | Per ekor per hari | Rp 2.000,- |
| b) Hewan Tipe B | Per ekor per hari | Rp 1.500,- |
| c) Hewan Tipe C | Per ekor per hari | Rp 1.500,- |
| 4) Peti Kemas (Container) | | |
| a) Ukuran 20 feet | | |
| (1) Kosong | Per unit per hari | Rp 5.000,- |
| (2) Isi | Per unit per hari | Rp 10.000,- |
| b) Ukuran 40 feet | | |
| (1) Kosong | Per unit per hari | Rp 10.000,- |
| (2) Isi | Per unit per hari | Rp 20.000,- |
| c) Ukuran diatas 40 feet | | |
| (1) Kosong | Per unit per hari | Rp 20.000,- |
| (2) Isi | Per unit per hari | Rp 40.000,- |
| 5) Chasis | | |
| a) Ukuran 20 feet | Per unit | Rp 2.000,- |

| JENIS JASA PELAYANAN | SATUAN | TARIF |
|--|-------------------|-------------|
| 1. | 2. | 3. |
| | per hari | |
| b) Ukuran 40 feet | Per unit per hari | Rp 2.000,- |
| c) Ukuran diatas 40 feet | Per unit per hari | Rp 2.000,- |
| c. Jasa Penggunaan Sarana dan Prasarana | | |
| 1) Penggunaan Sarana Alat Bongkar Muat yang Dimiliki Penyelenggara Pelabuhan | | |
| a) Alat Mekanik | | |
| (1) Forklift | | |
| (a) 1 s/d 2 ton | Per unit per jam | Rp 10.000,- |
| (b) Lebih dari 2 ton s/d 3 ton | Per unit per jam | Rp 15.000,- |
| (c) Lebih dari 3 ton s/d 6 ton | Per unit per jam | Rp 20.000,- |
| (d) Lebih dari 6 ton s/d 7 ton | Per unit per jam | Rp 25.000,- |
| (e) Lebih dari 7 ton s/d 10 ton | Per unit per jam | Rp 35.000,- |
| (f) Lebih dari 10 ton | Per unit per jam | Rp 40.000,- |
| (2) Kren Derek (Mobil Crane) | | |
| (a) 1 s/d 3 ton | Per unit per jam | Rp 10.000,- |
| (b) Lebih dari 3 ton s/d 7 ton | Per unit per jam | Rp 25.000,- |
| (c) Lebih dari 7 ton s/d 15 ton | Per unit per jam | Rp 40.000,- |
| (d) Lebih dari 15 ton s/d 25 ton | Per unit per jam | Rp 50.000,- |
| (e) Lebih dari 25 ton | Per unit per jam | Rp 70.000,- |
| (3) Motor Boat | | |
| (a) s/d 60 PK | Per unit per jam | Rp 50.000,- |
| (b) Lebih dari 60 PK | Per unit per jam | Rp 70.000,- |
| b) Alat Non Mekanik | Per unit | Rp 2.000,- |

| JENIS JASA PELAYANAN | SATUAN | TARIF |
|--|----------------------------|--|
| 1. | 2. | 3. |
| | per jam | |
| 2) Penggunaan Sarana Alat Bongkar Muat yang Bukan Dimiliki Penyelenggara Pelabuhan | Per alat | 20% Dari Pendapatan Jasa Penggunaan Sarana dan Prasarana |
| d. Pelayanan Jasa Kepelabuhanan Lainnya | | |
| 1. Pelayanan Terminal Penumpang Kapal Laut | | |
| a) Terminal Penumpang Kelas A di Pelabuhan Utama | | |
| 1) Penumpang yang berangkat keluar negeri | Per orang per sekali masuk | Rp 50.000,- |
| 2) Penumpang yang berangkat dalam negeri | Per orang per sekali masuk | Rp 25.000,- |
| 3) Pengantar/Penjemput | Per orang per sekali masuk | Rp 3.000,- |
| 4) Tanda masuk tetap karyawan/ buruh perusahaan | Per orang per bulan | Rp 50.000,- |
| b) Terminal Penumpang Kelas B di Pelabuhan Pengumpul | | |
| 1) Penumpang yang berangkat keluar negeri | Per orang per sekali masuk | Rp 20.000,- |
| 2) Penumpang yang berangkat dalam negeri | Per orang per sekali masuk | Rp 10.000,- |
| 3) Pengantar/Penjemput | Per orang per sekali masuk | Rp 2.000,- |
| 4) Tanda masuk tetap karyawan/buruh perusahaan | Per orang per bulan | Rp 50.000,- |
| c) Terminal Penumpang Kelas C di Pelabuhan Pengumpul Regional/Lokal | | |
| 1) Penumpang yang berangkat keluar negeri | Per orang per sekali masuk | Rp 10.000,- |
| 2) Penumpang yang | Per orang | Rp 5.000,- |

| JENIS JASA PELAYANAN | SATUAN | TARIF |
|---|----------------------------|--------------|
| 1. | 2. | 3. |
| berangkat dalam negeri | per sekali masuk | |
| 3) Pengantar/Penjemput | Per orang per sekali masuk | Rp 2.000,- |
| 4) Tanda masuk tetap karyawan/ buruh perusahaan | Per orang per bulan | Rp 50.000,- |
| 2. Tanda Masuk Orang (PAS) | | |
| a) Tanda masuk Harian | per orang per sekali masuk | Rp 2.000,- |
| b) Tanda masuk Bulanan | per orang per bulan | Rp 50.000,- |
| c) Tanda masuk Tahunan | per orang per tahun | Rp 500.000,- |
| 3. Pas Kendaraan | | |
| a) Pas Harian (tidak tetap) | | |
| 1) Trailer, truk gandengan | per unit per sekali masuk | Rp 10.000,- |
| 2) Truk, bus besar | per unit per sekali masuk | Rp 5.000,- |
| 3) Pick up, mini bus, sedan, dan jeep | per unit per sekali masuk | Rp 3.000,- |
| 4) Kendaraan roda tiga | per unit per sekali masuk | Rp 2.000,- |
| 5) Kendaraan roda dua | per unit per sekali masuk | Rp 1.000,- |
| b) Pas tetap Bulanan | | |
| 1) Trailer, truk gandengan | per unit per bulan | Rp 150.000,- |
| 2) Truk, bus besar | per unit per bulan | Rp 100.000,- |
| 3) Pick up, mini bus, sedan, dan jeep | per unit per bulan | Rp 60.000 |
| 4) Kendaraan roda tiga | per unit per bulan | Rp 40.000 |
| 5) Kendaraan roda dua | per unit | Rp 20.000 |

| JENIS JASA PELAYANAN | SATUAN | TARIF |
|---|----------------------------------|--------------|
| 1. | 2. | 3. |
| | per bulan | |
| c) Pas tetap Tahunan | | |
| 1) Trailer, truk gandengan | per unit per tahun | Rp 1.500.000 |
| 2) Truk, bus besar | per unit per tahun | Rp 1.000.000 |
| 3) Pick up, mini bus, sedan, dan jeep | per unit per tahun | Rp 600.000 |
| 4) Kendaraan roda tiga | per unit per tahun | Rp 400.000 |
| 5) Kendaraan roda dua | per unit per tahun | Rp 200.000 |
| B. JASA PELABUHAN PENYEGERANGAN | | |
| 1. Pelayanan Jasa Kapal Penyeberangan | | |
| Jasa Tambat/Sandar | | |
| a. Dermaga beton jembatan bergerak | Per GT per Call | Rp 250,- |
| b. Dermaga beton | Per GT per Call | Rp 100,- |
| c. Kapal istirahat pada dermaga | Per GT per Jam | Rp 100,- |
| 2. Pelayanan Jasa Penumpang | | |
| Jasa Tanda Masuk Pelabuhan Penyeberangan (PAS) | | |
| a. Tanda masuk penumpang yang menyeberang | Per orang per sekali masuk | Rp 2.500,- |
| b. Tanda masuk bulanan karyawan/buruh perusahaan di pelabuhan | Per orang per bulan | Rp 50.000,- |
| c. Tanda masuk kendaraan golongan I | Per unit per sekali masuk | Rp 1.000,- |
| d. Tanda masuk kendaraan golongan II | Per unit per sekali masuk | Rp 1.500,- |
| e. Tanda masuk kendaraan golongan III | Per unit per sekali masuk | Rp 2.500,- |
| f. Tanda masuk kendaraan golongan IV | Per unit per sekali | Rp 6.000,- |

| JENIS JASA PELAYANAN | SATUAN | TARIF |
|--|---------------------------|--------------|
| 1. | 2. | 3. |
| | masuk | |
| g. Tanda masuk kendaraan golongan V | Per unit per sekali masuk | Rp 7.000,- |
| h. Tanda masuk kendaraan golongan VI | Per unit per sekali masuk | Rp 7.000,- |
| i. Tanda masuk kendaraan golongan VII | Per unit per sekali masuk | Rp 8.000,- |
| j. Tanda masuk kendaraan \ golongan VIII | Per unit per sekali masuk | Rp 10.000,- |
| k. Tanda masuk bulanan kendaraan bermotor yang beroperasi di Pelabuhan | | |
| 1) Tanda masuk kendaraan golongan I | Per unit per bulan | Rp 25.000,- |
| 2) Tanda masuk kendaraan golongan II | Per unit per bulan | Rp 40.000,- |
| 3) Tanda masuk kendaraan golongan III | Per unit per bulan | Rp 70.000,- |
| 4) Tanda masuk kendaraan golongan IV | Per unit per bulan | Rp 150.000,- |
| 5) Tanda masuk kendaraan golongan V | Per unit per bulan | Rp 200.000,- |
| 6) Tanda masuk kendaraan golongan VI | Per unit per bulan | Rp 200.000,- |
| 7) Tanda masuk kendaraan golongan VII | Per unit per bulan | Rp 220.000,- |
| 8) Tanda masuk kendaraan golongan VIII | Per unit per bulan | Rp 270.000,- |
| 3. Pelayanan Jasa Kendaraan | | |
| Jasa Penimbangan Kendaraan | | |
| a. Tanda masuk kendaraan golongan IV | Per ton | Rp 1.000,- |
| b. Tanda masuk kendaraan golongan V | Per ton | Rp 1.500,- |
| c. Tanda masuk kendaraan | Per ton | Rp 2.000,- |

| JENIS JASA PELAYANAN | SATUAN | TARIF |
|--|---------|------------|
| 1. | 2. | 3. |
| golongan VI | | |
| d. Tanda masuk kendaraan golongan VII | Per ton | Rp 2.500,- |
| e. Tanda masuk kendaraan golongan VIII | Per ton | Rp 3.000,- |

F. PELAYANAN TEMPAT REKREASI, PARIWISATA, DAN OLAHRAGA

a. Tarif tempat rekreasi, pariwisata, dan sarana olahraga sebagai berikut :

| NO | NAMA TEMPAT REKREASI | GOL. TARIF | TARIF (Rp) | KET. |
|----|----------------------|------------|------------|--------------|
| 1. | 2. | 3. | 4. | 5. |
| 1. | Kebun Binatang | Dewasa | 3.000 | sekali masuk |
| | | Anak-Anak | 2.000 | sekali masuk |
| 2. | Lokasi Pantai | Dewasa | 3.000 | sekali masuk |
| | | Anak-Anak | 2.000 | sekali masuk |
| 3. | Taman Rekreasi | Dewasa | 3.000 | sekali masuk |
| | | Anak-Anak | 2.000 | sekali masuk |
| 4. | Lokasi Pemancingan | Dewasa | 3.000 | sekali masuk |
| | | Anak-Anak | 2.000 | sekali masuk |

b. Tarif sewa penggunaan fasilitas dan tempat olahraga sebagai berikut :

| NO | NAMA SARANA OLAHRAGA | GOL. TARIF | TARIF (Rp) | KET. |
|----|-------------------------|------------|------------|------------|
| 1. | 2. | 3. | 4. | 5. |
| 1. | Gedung Olahraga | Per Event | 2.500.000 | Per 3 hari |
| 2. | Stadion Sepak Bola | Per Event | 1.500.000 | Per 3 hari |
| 3. | Stadion Mini Sepak Bola | Per Event | 1.000.000 | Per 3 hari |
| 4. | Lapangan Tenis | Per Event | 500.000 | Per 3 hari |
| 7. | Payung/kursi pantai | | 10.000 | Perjam |
| 5. | Lapangan Bola Voly | Per Event | 500.000 | Per 3 hari |
| 6. | Lapangan Takraw | Per Event | 500.000 | Per 3 hari |
| 7. | Lapangan Golf | 3 Hol | 100.000 | Perhari |
| | | 7 Hol | 150.000 | Perhari |
| | | 9 Hol | 170.00 | Perhari |

| | | | | |
|----|--------------|-----------|--------|----------|
| 8. | Kolam Renang | Dewasa | 10.000 | Perorang |
| | | Anak-anak | 7.000 | Perorang |
| 9. | Water Boom | Dewasa | 15.000 | Perorang |
| | | Anak-anak | 10.000 | Perorang |

c. Tarif sewa Tempat Lokasi Wisata (Event) sebagai berikut :

| NO | NAMA TEMPAT REKREASI | GOL. TARIF | TARIF (Rp) | KET. |
|----|------------------------|------------|------------|------------|
| 1. | 2. | 3. | 4. | 5. |
| 1. | Pantai Selat Baru | Per Event | 100.000 | Per 3 Hari |
| 2. | Pantai Tanjung Lapin | Per Event | 100.000 | Per 3 Hari |
| 3. | Pantai Perapat Tunggal | Per Event | 100.000 | Per 3 Hari |
| 4. | Kebun Binatang | Per Event | 100.000 | Per 3 Hari |

d. Tarif sewa Tempat Lokasi Wisata (Pedagang Musiman) sebagai berikut :

| NO. | NAMA TEMPAT REKREASI | GOL. TARIF | TARIF (Rp) | KET. |
|-----|------------------------|------------|------------|---------|
| 1. | 2. | 3. | 4. | 5. |
| 1. | Pantai Selat Baru | Per Hari | 20.000 | Perhari |
| 2. | Pantai Tanjung Lapin | Per Hari | 20.000 | Perhari |
| 3. | Pantai Perapat Tunggal | Per Hari | 20.000 | Perhari |
| 4. | Kebun Binatang | Per Hari | 20.000 | Perhari |

e. Tarif Masuk Museum:

| NO | NAMA MUSEUM | GOL. TARIF | TARIF (Rp) | KET. |
|----|--------------|------------|------------|--------------|
| 1. | 2. | 3. | 4. | 5. |
| 1. | Museum | Perorang | 3.000 | Sekali Masuk |
| 2. | Penjara Lama | Perorang | 3.000 | Sekali Masuk |

f. Wahana Permainan

| NO | NAMA WAHANA PERMAINAN | GOL. TARIF | TARIF (Rp) | KET. |
|----|-----------------------|------------------------|------------|-------------|
| 1. | 2. | 3. | 4. | 5. |
| 1. | Sepeda Air | Perorang/ Per 10 Menit | 20.000 | Sekali Main |
| 2. | Kayak | Perorang/ Per 10 Menit | 20.000 | Sekali Main |
| 3. | Banana Boat | Perorang/Per 15 Menit | 25.000 | Sekali Main |
| 4. | ATV | Perunit/Per 10 menit | 20.000 | Sekali Main |
| 5. | Jet Sky | Perunit/Per 10 Menit | 50.000 | Sekali Main |
| 6. | Flying Fox | | 15.000 | Sekali Main |

G. PENJUALAN HASIL PRODUKSI USAHA PEMERINTAH DAERAH

1. UNIT PELAKSANA TEKNIS PRODUKSI PERIKANAN

| NO | OBYEK RETRIBUSI | SATUAN | TARIF |
|----|-------------------------|--------|----------------------------|
| 1. | Udang Vanname Konsumsi | | |
| | a. ≤ 30 ekor | Per Kg | Rp. 85.000 s/d Rp. 69.000 |
| | b. 31 - 40 ekor | Per Kg | Rp. 68.000 s/d Rp. 62.000 |
| | c. 41 - 50 ekor | Per Kg | Rp. 61.500 s/d Rp. 57.000 |
| | d. 51 - 60 ekor | Per Kg | Rp. 56.500 s/d Rp. 53.000 |
| | e. 61 - 70 ekor | Per Kg | Rp. 52.700 s/d Rp. 50.000 |
| | f. 71 - 80 ekor | Per Kg | Rp. 49..700 s/d Rp. 47.000 |
| | g. 81 - 90 ekor | Per Kg | Rp. 46..500 s/d Rp. 41.000 |
| | h. 91 - 100 ekor | Per Kg | Rp. 40..600 s/d Rp. 37.000 |
| 2. | Nila Salin | | |
| | a. Konsumsi | Per Kg | Rp. 23.000 |
| | b. Calon Induk | Per Kg | Rp. 25.000 |
| | c. Induk Afkir | Per Kg | Rp. 18.000 |
| 3. | Bandeng Konsumsi | Per Kg | Rp. 17.000,- |
| 4. | Kepiting Bakau Konsumsi | Per Kg | Rp. 50.000 s/d 70.000 |

2. UNIT PELAKSANA TEKNIS BENIH IKAN PANTAI

| NO | OBYEK RETRIBUSI | SATUAN | TARIF |
|----|-----------------|----------------|--------------------|
| 1. | Kakap Putih | | |
| | a. Telur | Per 1000 butir | Rp. 1.000 |
| | b. Benih | Per cm | Rp. 500 s/d Rp.700 |
| | c. Calon Induk | Per 100 ekor | Rp. 50.000 |
| | d. Induk | Per Kg | Rp. 70.000 |
| | e. Konsumsi | Per Kg | Rp. 40.000 |
| | f. Induk Afkir | Per Kg | Rp. 40.000 |
| 2. | Ikan Nila Salin | | |
| | a. Benih | Per ekor | Rp. 200 |
| | >1 – 3 cm | Per ekor | Rp. 250 |
| | >3 – 5 cm | Per ekor | Rp. 350 |
| | >5 – 8 cm | Per Kg | Rp. 32.000 |
| | b. Calon Induk | Per Kg | Rp. 35.000 |
| | c. Induk | Per Kg | Rp. 70.000 |
| | d. Konsumsi | Per Kg | Rp. 27.000 |
| | e. Induk Afkir | Per Kg | Rp. 25.000 |

3. UNIT PELAKSANA TEKNIS BENIH IKAN AIR TAWAR

| NO | OBYEK RETRIBUSI | SATUAN | TARIF |
|----|----------------------------|----------|-----------|
| 1. | Ikan Nila GIF / Nila Merah | | |
| | a. Benih | | |
| | > 1 - 3 cm | Per ekor | Rp 200 |
| | > 3 - 5 cm | Per ekor | Rp 250 |
| | > 5 - 8 cm | Per ekor | Rp 325 |
| | b. Calon Induk | Per Kg | Rp 30.000 |
| | c. Induk | Per Kg | Rp 35.000 |
| | d. Konsumsi | Per Kg | Rp 27.000 |
| | e. Induk Afkir | Per Kg | Rp 25.000 |
| 2. | Ikan Lele | | |
| | a. Benih | | |
| | > 1 - 3 cm | Per ekor | Rp 90 |
| | > 3 - 5 cm | Per ekor | Rp 140 |
| | > 5 - 8 cm | Per ekor | Rp 200 |
| | b. Calon Induk | Per Kg | Rp 25.000 |
| | c. Induk | Per Kg | Rp 40.000 |
| | d. Konsumsi | Per Kg | Rp 20.000 |

| | | | |
|----|----------------|----------|-----------|
| | e. Induk Afkir | Per Kg | Rp 17.000 |
| 3. | Gurame | | |
| | a. Benih | | |
| | > 1 - 3 cm | Per ekor | Rp 900 |
| | > 3 - 5 cm | Per ekor | Rp 1.300 |
| | > 5 - 8 cm | Per ekor | Rp 1.600 |
| | b. Calon Induk | Per Kg | Rp 50.000 |
| | c. Induk | Per Kg | Rp 55.000 |
| | d. Konsumsi | Per Kg | Rp 35.000 |
| | e. Induk Afkir | Per Kg | Rp 30.000 |
| 4. | Patin | | |
| | a. Benih | | |
| | > 1 - 3 cm | per ekor | Rp 175 |
| | > 3 - 5 cm | per ekor | Rp 400 |
| | > 5 - 8 cm | per ekor | Rp 450 |
| | b. Calon Induk | per ekor | Rp 40.000 |
| | c. Induk | per Kg | Rp 55.000 |
| | d. Konsumsi | per Kg | Rp 22.000 |
| | e. Induk Afkir | per Kg | Rp 20.000 |

4. KOMODITAS PERTANIAN

| NO | OBYEK RETRIBUSI | SATUAN | TARIF |
|----|-----------------|--------|-------------------------|
| 1. | Benih Padi | Kg | Rp. 10.000 - Rp. 12.000 |
| 2. | Beras | Kg | Rp. 9.000 – Rp. 11.000 |
| 3. | Bibit Durian | Batang | Rp. 10.000 – Rp. 50.000 |

H. PEMANFAATAN ASET DAERAH

I. GEDUNG/RUANG RAPAT

- | | |
|---|--------------------|
| 1. Ruang Rapat Serba Guna Lantai IV Kantor Bupati | Rp. 700.000,-/hari |
| 2. Gedung Kesenian Cik Puan | Rp. 800.000,-/hari |
| 3. Ruang Rapat Gedung Datuk Laksamana Raja Dilaut | Rp. 600.000,-/hari |
| 4. Gedung Organisasi Wanita (GOW) | Rp. 300.000,-/hari |
| 5. Ruang Rapat Serba Guna Lantai II Kantor Bupati (Hangtuah) | Rp. 300.000,-/hari |
| 6. Ruang Rapat Serba Guna Hangjebat | Rp. 300.000,-/hari |

| | |
|--|-------------------------------------|
| 7. Gedung Aula Besar UPT BPSDM BKPP | Rp. 500.000,-/hari |
| 8. Gedung Aula Sedang UPT BPSDM BKPP | Rp. 300.000,-/hari |
| 9. Gedung Ruang Belajar UPT BPSDM BKPP | Rp. 250.000,-/hari |
| 10. Gedung Terubuk Dinas Perhubungan | Rp. 400.000,-/hari |
| 11. Ruang Serbaguna Daeng Tuagik (UPT Penyeberangan) | Rp. 400.000,-/hari |
| 12. Ruangan di Dalam Gedung RSUD Mandau Tipe C | Rp. 1.000.000,-/bulan |
| 13. Ruangan di Dalam Gedung RSUD Bengkalis Tipe B | Rp. 1.000.000,-/bulan |
| 14. Ruangan diluar gedung RSUD Mandau Tipe C | Rp. 500.000,-/bulan |
| 15. Ruangan diluar gedung RSUD Bengkalis Tipe B | Rp. 500.000,-/bulan |
| 16. Ruang Pertemuan RSUD Mandau Tipe C | Rp. 500.000,-/Kegiatan |
| 17. Ruang Pertemuan RSUD Bengkalis Tipe B | Rp. 500.000,-/kegiatan |
| 18. Ruang Pertemuan Puskesmas | Rp. 100.000,-/kegiatan |
| 19. Ruang ATM RSUD Mandau Tipe C | Rp. 15.000.000,-/tahun |
| 20. Ruang 1 ATM RSUD Bengkalis Tipe B | Rp. 15.000.000,-/tahun |
| 21. Ruang 2 ATM RSUD Bengkalis Tipe B | Rp. 17.000.000,-/tahun |
| 22. Ruang ATM Puskesmas | Rp. 300.000,-/bulan |
| 23. Ruang ATM di Pelabuhan | Rp.10.000.000,-/tahun |
| 24. Ruangan untuk reklame di pelabuhan | Rp.10.000,- /m ² /bulan |
| 25. Sewa ruangan untuk promosi berupa peragaan (display) produk di Pelabuhan | Rp.75.000,- /m ² /bulan |
| 26. Sewa ruangan Loket Penjualan Tiket di Pelabuhan | Rp.135.000,- /m ² /bulan |
| 27. ATM yang berada di lingkungan Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis | Rp.10.000.000,-/tahun |
| 28. Kantor Kas RSUD Bengkalis Mandau Tipe C | Rp.29.000.000,-/tahun |
| 29. Kantor perusahaan penyeberangan di pelabuhan | Rp.40.000,- /m ² /tahun |

II. LAPANGAN

| | |
|------------------------------|--------------------------------|
| 1. Lapangan Tugu | Rp. 500.000,-/hari |
| 2. Lapangan Pasir Andam Dewi | Rp. 500,-/m ² /hari |

III. SEWA TANAH DI KAWASAN/LAHAN PELABUHAN

| | |
|---|--------------------------------------|
| 1. Sewa Tanah untuk kios, warung kantin dan sejenisnya di Lahan Pelabuhan | Rp. 35.000,- / m ² /tahun |
| 2. Sewa Tanah untuk kantor perusahaan penyeberangan dan sejenisnya di Lahan Pelabuhan | Rp. 25.000,- / m ² /tahun |
| 3. Sewa Tanah di Terminal Pelabuhan | Rp. 10.000,- / m ² /tahun |
| 4. Sewa Tanah untuk reklame di Lahan Pelabuhan | Rp. 10.000,- / m ² /tahun |

| | |
|--|-------------------------------|
| 5. Sewa Tanah kepentingan ATM di Lahan Pelabuhan | Rp. 10.000.000,- /unit/ tahun |
| 6. Sewa Tanah untuk bangunan tertentu di Lahan Pelabuhan | Rp. 10.000.000,- /unit/tahun |

IV. TENDA/KURSI

| | |
|-------------------|--------------------|
| 1. Tenda Undangan | Rp. 300.000,-/hari |
| 2. Kursi | Rp. 2.000,-/unit |
| 3. Tenda Pentas | Rp. 600.000,-/hari |

V. BUS ANGKUTAN PENUMPANG

| | |
|--|--------------------|
| 1. Bus Besar (>32 Kursi) | Rp. 700.000,-/hari |
| 2. Bus Sedang (24 s/d 32 kursi) | Rp. 600.000,-/hari |
| 3. Micro Bus/Engkel (16 s/d 19 kursi) | Rp. 500.000,-/hari |
| 4. Bus Mini (11 s/d 15 kursi) | Rp. 400.000,-/hari |
| 5. Superben (8 s/d 10 kursi) | Rp. 300.000,-/hari |

VI. KENDARAAN KHUSUS

| | |
|-----------------------|------------------------|
| 1. Mobil Sky Lift PJU | Rp. 200.000, /unit/Jam |
| 2. Mobil Towing | Rp. 40.000,-/unit/Km |
| 3. Mobil Derek | Rp. 40.000,-/unit/Km |

VII. MOBIL AMBULANCE/MOBIL JENAZAH

| | |
|--|---------------------------|
| a. Pemakaian Mobil Ambulance/Mobil Jenazah RSUD Bengkalis Tipe B | |
| 1. Dalam Kota | |
| (harga BBM x jarak minimal 15 Km) | Rp. 10.000 x Jarak Tempuh |
| 2. Luar Kota | |
| (harga bbm x jarak/km) | Rp. 10.000/km |
| b. Pemakaian Mobil Ambulance/Mobil Jenazah RSUD Mandau Tipe C | |
| 1. Dalam Kota | |
| (harga bbm x jarak minimal 15 Km) | Rp. 10.000 x Jarak Tempuh |
| 2. Luar Kota | |
| (harga bbm x jarak/km) | Rp. 10.000/km |
| c. Pemakaian Mobil Ambulance/Mobil Jenazah RSUD Tipe D | |
| 1. Dalam Kota | |
| (harga bbm jarak minimal 15 Km) | Rp. 10.000 x Jarak Tempuh |
| 2. Luar Kota | |
| (harga bbm x jarak/km) | Rp. 10.000/km |
| d. Pemakaian Mobil Ambulance/Mobil Jenazah PUSKESMAS | |
| 1. Dalam Kota (per sekali kunjungan) | Rp. 100.000 |
| 2. Luar Kota/Daerah (dihitung biaya pp) | Rp. 1.887.000 |

VIII. ALAT-ALAT PENGAMAN JALAN

| | |
|-------------------------------|-------------------------|
| 1. Water Barrier | Rp. 10.000,-/unit/hari |
| 2. Traffic Cone | Rp. 7.000,-/unit/hari |
| 3. Warning Light Portable | Rp. 150.000,-/unit/hari |
| 4. Rambu Portable | Rp. 15.000,-/unit/hari |
| 5. Pagar Lalu Lintas Portable | Rp. 20.000,-/unit/hari |
| 6. Lampu Penerangan Portable | Rp. 50.000,-/unit/hari |

IX. PEMAKAIAN MOBIL PEMADAM KEBAKARAN (MPK), DILUAR BENCANA KEBAKARAN

| | |
|-------------------------------------|--------------------|
| 1. Khusus untuk swasta | Rp. 300.000,-/unit |
| 2. Khusus untuk instansi pemerintah | Rp. 150.000,-/unit |

X. KAKI LIMA/EMPERAN/GEROBAK DORONG DI LAHAN PEMERINTAH DAERAH

a) Harian

| | |
|-----------------------------|------------------|
| 1. Kaki lima/emperan | Rp. 3.000,-/hari |
| 2. Gerobak Dorong | Rp. 3.000,-/hari |
| 3. Hiburan/Wahana Permainan | Rp. 3.000,-/hari |

b) Bulanan

| | |
|-----------------------------|-------------------|
| 1. Kaki lima/emperan | Rp.80.000,-/bulan |
| 2. Gerobak Dorong | Rp.80.000,-/bulan |
| 3. Hiburan/Wahana Permainan | Rp.80.000,-/bulan |

XI. RUMAH DINAS

| NO | KELAS RUMAH | LUAS BANGUNAN/ RUMAH (M ²) | TARIF RUMAH (PERBULAN) |
|----|-------------|---|---------------------------|
| 1. | 2. | 3. | 4. |
| 1. | I A | 310 | Rp. 250.000,- |
| 2. | I | 264 | Rp. 200.000,- |
| 3. | II | 214 | Rp. 150.000,- |
| 4. | III | 160 | Rp. 150.000,- |
| 5. | IV | 118 | Rp. 150.000,- |
| 6. | V | 95 | Rp. 80.000,- |
| 7. | VI | 80 | Rp. 80.000,- |
| 8. | VII | 60 | Rp. 80.000,- |
| 9. | VIII | 48 | Rp. 80.000,- |

XII. KENDARAAN / ALAT-ALAT BERAT / BESAR

| NO | JENIS KEKAYAAN DAERAH | SATUAN PEMAKAIAN | TARIF |
|----|--|-----------------------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Motor Grader Kapasitas 135 HP-145 HP | Per 1 Jam | Rp 250.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 1.750.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 52.500.000 |
| 2 | Excavator Standart Kapasitas 0,8 m ³ -1,2m ³ | Per 1 Jam | Rp 180.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 1.260.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 37.800.000 |
| 3 | Excavator Long Arm Kapasitas 0,4m ³ -0,6m ³ | Per 1 Jam | Rp 200.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 1.400.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 42.000.000 |
| 4 | Excavator Mini | Per 1 Jam | Rp 160.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 1.120.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 33.600.000 |
| 5 | Amphibious Excavator | Per 1 Jam | Rp 1.250.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 8.750.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 262.500.000 |
| 6 | Wheel Loader Kapasitas 0,8 m ³ - 1,4 m ³ | Per 1 Jam | Rp 160.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 1.120.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 33.600.000 |
| 7 | Wheel Loader Kapasitas 1,8 m ³ - 2,1 m ³ | Per 1 Jam | Rp 200.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 1.400.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 42.000.000 |
| 8 | Vibratory Single Drum Roller | Per 1 Jam | Rp 210.000 |

| NO | JENIS KEKAYAAN DAERAH | SATUAN PEMAKAIAN | TARIF |
|----|---|-----------------------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | Kapasitas 10 Ton-12 Ton | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 1.470.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 44.100.000 |
| 9 | Vibratory Tandem Roller Kapasitas 1-2 Ton | Per 1 Jam | Rp 145.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 1.015.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 30.450.000 |
| 10 | Vibratory Tandem Roller Kapasitas 4-5 Ton | Per 1 Jam | Rp 165.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 1.155.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 34.650.000 |
| 11 | Vibratory Tandem Roller Kapasitas 6-8 Ton | Per 1 Jam | Rp 200.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 1.400.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 42.000.000 |
| 12 | Vibratory Tandem Roller Kapasitas 10-12 Ton | Per 1 Jam | Rp 250.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 1.750.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 52.500.000 |
| 13 | Combination Vibratory Roller Kapasitas 3-4 Ton | Per 1 Jam | Rp 165.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 1.155.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 34.650.000 |
| 14 | Combination Vibratory Roller Kapasitas 4-8 Ton | Per 1 Jam | Rp 200.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 1.400.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 42.000.000 |
| 15 | Buldozer Kapasitas 70 Hp-100 Hp | Per 1 Jam | Rp 175.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 1.225.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 36.750.000 |
| 16 | Buldozer Kapasitas 101 Hp-155 Hp | Per 1 Jam | Rp 190.000 |

| NO | JENIS KEKAYAAN DAERAH | SATUAN PEMAKAIAN | TARIF |
|----|--|-----------------------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 1.330.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 39.900.000 |
| 17 | Buldozer Kapasitas 156 Hp-190 Hp | Per 1 Jam | Rp 220.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 1.540.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 46.200.000 |
| 18 | Buldozer Kapasitas 191 Hp-215 Hp | Per 1 Jam | Rp 250.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 1.750.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 52.500.000 |
| 19 | Buldozer Kapasitas 216 Hp-450 Hp | Per 1 Jam | Rp 300.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 2.100.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 63.000.000 |
| 20 | Beco Loader Kapasitas 90 Hp-110 Hp | Per 1 Jam | Rp 190.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 1.330.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 39.900.000 |
| 21 | Dump Truck Kapasitas 4-6 Ton | Per 1 Jam | Rp 60.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 420.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 12.600.000 |
| 22 | Dump Truck Kapasitas 8-10 Ton | Per 1 Jam | Rp 100.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 700.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 2.100.000 |
| 23 | Spider Excavator Kapasitas 2 Ton-2,5 Ton | Per 1 Jam | Rp 190.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 1.330.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 39.900.000 |

| NO | JENIS KEKAYAAN DAERAH | SATUAN PEMAKAIAN | TARIF |
|----|---|-----------------------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 24 | Spider Excavator Kapasitas 8,2 Ton-8,5 Ton | Per 1 Jam | Rp 200.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 1.400.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 42.000.000 |
| 25 | Generator Kapasitas 0-5 KVA/5.000 watt | Per 1 Jam | Rp 25.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 175.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 5.250.000 |
| 26 | Generator Kapasitas 0-10 KVA/10.000 watt | Per 1 Jam | Rp 38.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 266.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 7.980.000 |
| 27 | Generator Kapasitas 0-20 KVA/20.000 watt | Per 1 Jam | Rp 50.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 350.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 10.500.000 |
| 28 | Excavator On Track | Per 1 Jam | Rp 180.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 1.260.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 37.800.000 |
| 29 | Mobil Towing | | |
| | 0-40 Km (Dalam Kota) | Per Pulang Pergi (PP) | Rp 750.000 |
| | 0-80 Km (Dalam Kota) | Per Pulang Pergi (PP) | Rp 1.250.000 |
| | 0-100 Km (Luar Kota) | Per Pulang Pergi (PP) | Rp 2.000.000 |
| | 0-150 Km (Luar Kota) | Per Pulang Pergi (PP) | Rp 2.500.000 |
| | 0-200 Km (Luar Kota) | Per Pulang Pergi (PP) | Rp 3.000.000 |
| | 0-250 Km (Luar Kota) | Per Pulang Pergi (PP) | Rp 3.500.000 |
| | 0-300 Km (Luar Kota) | Per Pulang Pergi (PP) | Rp 4.000.000 |
| 30 | Mobil Crane Kapasitas 0-2,5 Ton | Per 1 Jam | Rp 75.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 525.000 |

| NO | JENIS KEKAYAAN DAERAH | SATUAN PEMAKAIAN | TARIF |
|----|---------------------------------|-----------------------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 15.750.000 |
| 31 | Mobil Crane Kapasitas 0-5 Ton | Per 1 Jam | Rp 100.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 700.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 21.000.000 |
| 32 | Mobil Crane Kapasitas 0-7,5 Ton | Per 1 Jam | Rp 125.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 875.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 26.250.000 |
| 33 | Mobil Crane Kapasitas 0-10 Ton | Per 1 Jam | Rp 150.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 1.050.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 31.500.000 |
| 34 | Tyre Roller Kapasitas 10-16 Ton | Per 1 Jam | Rp 210.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 1.470.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 44.100.000 |
| 35 | Forklift Kapasitas 0-3 Ton | Per 1 Jam | Rp 100.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 700.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 21.000.000 |
| 36 | Forklift Kapasitas 0-7 Ton | Per 1 Jam | Rp 150.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 1.050.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 31.500.000 |
| 37 | Mesin Las | Per 1 Jam | Rp 10.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 70.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 2.100.000 |

| NO | JENIS KEKAYAAN DAERAH | SATUAN PEMAKAIAN | TARIF |
|----|------------------------|-----------------------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 38 | Asphalt Patch Mix | Per 1 Jam | Rp 75.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 525.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 15.750.000 |
| 39 | Air Kompresor | Per 1 Jam | Rp 5.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 35.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 1.050.000 |
| 40 | Trado | | |
| | 0-40 Km (Dalam Kota) | Per Pulang Pergi (PP) | Rp 1.000.000 |
| | 0-80 Km (Dalam Kota) | Per Pulang Pergi (PP) | Rp 2.000.000 |
| | 0-100 Km (Luat Kota) | Per Pulang Pergi (PP) | Rp 2.500.000 |
| | 0-150 Km (Luar Kota) | Per Pulang Pergi (PP) | Rp 3.000.000 |
| | 0-200 Km (Luar Kota) | Per Pulang Pergi (PP) | Rp 3.500.000 |
| | 0-250 Km (Luar Kota) | Per Pulang Pergi (PP) | Rp 4.000.000 |
| | 0-300 Km (Luar Kota) | Per Pulang Pergi (PP) | Rp 4.500.000 |
| 41 | Trado Trailer | | |
| | 0-40 Km (Dalam Kota) | Per Pulang Pergi (PP) | Rp 2.000.000 |
| | 0-80 Km (Dalam Kota) | Per Pulang Pergi (PP) | Rp 3.000.000 |
| | 0-100 Km (Luat Kota) | Per Pulang Pergi (PP) | Rp 3.500.000 |
| | 0-150 Km (Luar Kota) | Per Pulang Pergi (PP) | Rp 4.000.000 |
| | 0-200 Km (Luar Kota) | Per Pulang Pergi (PP) | Rp 4.500.000 |
| | 0-250 Km (Luar Kota) | Per Pulang Pergi (PP) | Rp 6.000.000 |
| | 0-300 Km (Luar Kota) | Per Pulang Pergi (PP) | Rp 7.000.000 |
| 42 | Mobil Pick up | Per 1 Jam | Rp 25.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 175.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 5.250.000 |
| 43 | Road Maintenance truck | Per 1 Jam | Rp 350.000 |
| | | Per 7 Jam (1 Hari) | Rp 2.450.000 |
| | | Per Bulan (30 Hari/210 Jam) | Rp 73.500.000 |

XIII. ALAT-ALAT LABORATORIUM

| NO. | JENIS PEMAKAIAN | TARIF SEWA |
|-----|---|-----------------------|
| I. | Laboratorium Tanah (Geo Teknik) | |
| | 1. Kadar Air Tanah | Rp. 4.200/benda uji |
| | 2. Berat Jenis Tanah 2 | Rp. 6.200/benda uji |
| | 3. Atterberg Limit | Rp. 8.300/benda uji |
| | 4. Analisa Saringan | Rp. 6.200/benda uji |
| | 5. Pemadatan Standar | Rp. 32.000/benda uji |
| | 6. Pemadatan Modified | Rp. 41.600/benda uji |
| | 7. C.B.R. Laboratorium | Rp. 41.600/benda uji |
| | 8. Hidrometer | Rp. 6.200/benda uji |
| | 9. Shrinkage Limit | Rp. 6.200/benda uji |
| | 10. Uncolined Comp Strenght | Rp. 15.600/benda uji |
| | 11. Konsolidasi | Rp. 26.000/benda uji |
| | 12. Berat Isi | Rp. 4.100/benda uji |
| | 13. Kuat Geser Langsung | Rp. 15.600/benda uji |
| | 14. Permeabilitas (constant head) | Rp. 12.500/benda uji |
| | 15. Permeabilitas (Filling Head) | Rp. 11.700/benda uji |
| | 16. Triaxial (U.U) | Rp. 20.800/benda uji |
| | 17. Triaxial (C.U) | Rp. 125.000/benda uji |
| II. | Mekanika Batuan | |
| | 1. Pengukuran Sifat-sifat dasar batuan (1xuji) | Rp. 2.000/benda uji |
| | 2. Kuat Lentur (1 x uji) | Rp. 5.400/benda uji |
| | 3. Kuat tekan (1 x uji) | Rp. 15.600/benda uji |
| | 4. Kuat Geser Tak Langsung (1 x uji) | Rp. 14.300/benda uji |
| | 5. Kuat Geser Langsung (1 x uji) | Rp. 21.300/benda uji |
| | 6. Pengukuran cepat lambat gelombang ultrasionik (1x uji) | Rp. 17.700/benda uji |
| | 7. Kuat Tekan (1 x uji) | Rp. 18.400/benda uji |

| NO. | JENIS PEMAKAIAN | TARIF SEWA |
|------|---|-----------------------|
| | 8. Slake Durability batuan (1 x uji) | Rp. 5.000/benda uji |
| | 9. Analisa Petrologi (1 x Uji) | Rp. 1.100/benda uji |
| | 10. Analisa petrografe (1 x uji) | Rp. 1.700/benda uji |
| | 11. Puch Teal (1 x Uji) | Rp. 7.700/benda uji |
| | 12. Pelapukan | Rp. 17.700/benda uji |
| | 13. Point Load strength | Rp. 6.800/benda uji |
| | 14. Pemotongan contoh batuan per cm ² | Rp. 50/benda uji |
| | 15. Pembentukan contoh batuan per cm ² | Rp. 100/benda uji |
| | 16. Kuat Tekanan | Rp. 15.600/benda uji |
| III. | Pekerjaan Lapangan (Geo Teknik) | |
| | 1. Peemboran tanah (per-meter) | Rp. 20.800/benda uji |
| | 2. Pengambilan Contoh Tanah Asli | Rp. 10.400/benda uji |
| | 3. S.P.T | Rp. 10.400/benda uji |
| | 4. Pemboran Mesin Tanah (per-meter) | Rp. 36.400/benda uji |
| | 5. Pemboran Mesin Batu (per-meter) | Rp. 46.400/benda uji |
| | 6. Sumur Uji/per-meter | Rp. 5.200/benda uji |
| | 7. Geo listrik per-detik | Rp. 156.000/benda uji |
| | 8. Penyodiran (ringan per-titik) | Rp. 93.400/benda uji |
| | 9. Seismic (permeter rentangan) | Rp. 8.000/benda uji |
| | 10. Vanlest per-titik | Rp. 10.400/benda uji |
| IV. | Hidro Kimia | |
| | 1. Kualitas Air Lengkap / per-contoh | Rp. 44.400/benda uji |
| | 2. Sedimen lengkap/per-contoh | Rp. 117.000/benda uji |
| | 3. Pencemaran air/per-contoh | Rp. 45.000/benda uji |
| | 4. Biologi/per-contoh | Rp. 24.000/benda uji |

| NO. | JENIS PEMAKAIAN | TARIF SEWA |
|-------|---|----------------------|
| V. | Geoghidrologi | |
| | 1. Lapisan akiler/per-uji | Rp.423.800/benda uji |
| | 2. Pengaruh penyusupan air laut/peer-contoh | Rp. 20.800/benda uji |
| | 3. Pencemaran air/per-contoh | Rp. 5.800/benda uji |
| | 4. Kerakteristik sumur/per-uji | Rp. 52.000/benda uji |
| VI. | Hidrolika Muara Pantai | |
| | 1. Pengukuran gelombang/per-bulan | Rp. 35.100/benda uji |
| | 2. Sounding kedalaman laut/per-KM | Rp. 31.300/benda uji |
| | 3. Pengukuran arus /per-jam | Rp. 2.000/benda uji |
| | 4. Pengukuran kegaraman /per-jam | Rp. 1.200/benda uji |
| | 5. Pengukuran pasang surut/per-jam | Rp. 23.400/benda uji |
| VII. | Dinamika Tanah | |
| | 1. Triaxial dinamik/per-uji | Rp. 45.800/benda uji |
| | 2. Resonaut columu/per-uji | Rp. 31.200/benda uji |
| VIII. | Aspal Keras | |
| | 1. Penetrasi | Rp. 10.700/benda uji |
| | 2. Titik Lembek | Rp. 7.100/benda uji |
| | 3. Daklilitas | Rp. 8.000/benda uji |
| | 4. Kelarutan dalam CHCL3 | Rp. 5.600/benda uji |
| | 5. Kehilangan berat | Rp. 10.400/benda uji |
| | 6. Penetrasi Setelah kehilangan berat | Rp. 10.700/benda uji |
| | 7. Titik nyala | Rp. 7.800/benda uji |
| | 8. Berat jenis | Rp. 6.000/benda uji |
| IX. | Aspal Cair | |
| | 1. Viskosilitas | Rp. 13.000/benda uji |
| | 2. Penyulingan | Rp. 15.200/benda uji |

| NO. | JENIS PEMAKAIAN | TARIF SEWA |
|------|---|----------------------|
| | 3. Penetrasi | Rp. 10.800/benda uji |
| | 4. Dektilitas | Rp. 8.000/benda uji |
| | 5. Kelarutan dalam CHCL3 | Rp. 5.600/benda uji |
| | 6. Berat jenis | Rp. 6.000/benda uji |
| | 7. Titik nyata | Rp. 4.800/benda uji |
| | 8. Pelekatan | Rp. 8.800/benda uji |
| | 9. Kadar air | Rp. 7.500/benda uji |
| X. | Aspal Beton | |
| | 1. Ektraksi (p.a) | Rp. 23.400/benda uji |
| | 2. KalarutanCHCL.3 | Rp. 15.000/benda uji |
| XI. | Aspal Emulsi | |
| | 1. Viskositas | Rp. 13.000/benda uji |
| | 2. Pengendapan/kesetabilan | Rp. 8.400/benda uji |
| | 3. Kelekatan aspal terhadap batuan kering | Rp. 10.000/benda uji |
| | 4. Kelekatan aspal terhadap batuan basah | Rp. 7.500/benda uji |
| | 5. Campuran semen | Rp. 7.000/benda uji |
| | 6. Analisa saringan | Rp. 7.300/benda uji |
| | 7. Penyulingan | Rp. 16.500/benda uji |
| | 8. Penetrasi | Rp. 10.700/benda uji |
| | 9. Dektilitas | Rp. 8.000/benda uji |
| | 10. Kelarutan dalam CHCL2 | Rp. 5.600/benda uji |
| | 11. Klasifikasi | Rp. 9.300/benda uji |
| | 12. Muatan listrik | Rp. 7.300/benda uji |
| XII. | Pengambilan Contoh Aspal Keras | |
| | 1. Dari tangki | Rp. 27.900/benda uji |
| | 2. Dari drum | Rp. 31.200/benda uji |
| | 3. Dari jalan | Rp. 34.800/benda uji |

| NO. | JENIS PEMAKAIAN | TARIF SEWA |
|-------|--------------------------|-----------------------|
| | 4. Aspal cair | Rp. 28.200/benda uji |
| | 5. Aspal beton | Rp. 28.200/benda uji |
| XIII. | Air | |
| | 1. PH. Air | Rp. 2.600/benda uji |
| | 2. Tersuspensi | Rp. 3.400/benda uji |
| | 3. Minyak dalam air | Rp. 3.400/benda uji |
| | 4. Ton sulfat dalam air | Rp. 5.700/benda uji |
| | 5. Aspal beton | Rp. 3.400/benda uji |
| XIV. | Semen | |
| | 1. Konsistensi semen | Rp. 5.700/benda uji |
| | 2. Pengikatan awal semen | Rp. 11.400/benda uji |
| | 3. Kuat tekan mortal | Rp. 6.400/benda uji |
| | 4. Berat jenis semen | Rp. 11.400/benda uji |
| | 5. Kehalusan semen | Rp. 17.100/benda uji |
| | 6. Kadar air | Rp. 2.200/benda uji |
| | 7. Ketetapan bentuk/buah | Rp. 4.800/benda uji |
| | 8. Bobot | Rp. 2.400/benda uji |
| XV. | Agregat | |
| | 1. Abrasi | Rp. 13.000/benda uji |
| | 2. Gradasi | Rp. 11.900/benda uji |
| | 3. Berat jenis | Rp. 11.900/benda uji |
| | 4. Berat isi | Rp. 6.400/benda uji |
| | 5. Kadar Lumpur | Rp. 6.400/benda uji |
| | 6. Soundness | Rp. 42.000/benda uji |
| | 7. Organik | Rp. 5.000/benda uji |
| | - Mix design | Rp. 104.000/benda uji |
| | - Modifikasi Mix (1 set) | Rp. 31.000/benda uji |

| NO. | JENIS PEMAKAIAN | TARIF SEWA |
|--------|---|----------------------|
| XVI. | Benda Uji (kubus,Cyelinder,Beton dll) | |
| | 1. Kuat tekan | Rp. 4.100/benda uji |
| | 2. Kuat tarik | Rp. 4.100/benda uji |
| | 3. Lentur | Rp. 4.100/benda uji |
| | 4. Kuat tekan dengan hammer tesk | Rp. 200/benda uji |
| | 5. Gorong-gorong | Rp. 22.900/benda uji |
| | 6. Bantalan karet | Rp. 28.600/benda uji |
| XVII. | Besi | |
| | 1. Kuat tarik | Rp. 6.900/benda uji |
| | 2. Kuat tekan | Rp. 6.900/benda uji |
| XVIII. | Pengeboran Beton | |
| | Pemetaan | Rp. 31.200/benda uji |
| XIX. | Tanah (bahan jalan) | |
| | 1. Kadar air | Rp. 4.100/benda uji |
| | 2. Berat jenis | Rp. 6.200/benda uji |
| | 3. Allerberg limit | Rp. 8.300/benda uji |
| | 4. Analisa sarinagan | Rp. 6.200/benda uji |
| | 5. Pmadatan standar | Rp. 31.800/benda uji |
| | 6. Pemadatan modified | Rp. 41.600/benda uji |
| | 7. C.B.R standard | Rp. 35.700/benda uji |
| | 8. C.B.R modified | Rp. 36.400/benda uji |
| XX. | Aregat | |
| | 1. Analisa saringan/gradasi | Rp. 11.900/benda uji |
| | 2. Berat jenis dan penyerapan agregat kasar | Rp. 11.900/benda uji |
| | 3. Berat jenis dan penyerapan agregat halus | Rp. 14.300/benda uji |
| | 4. Berat isi | Rp. 5.700/benda uji |
| | 5. Kelekatan terhadap aspal | Rp. 8.800/benda uji |

| NO. | JENIS PEMAKAIAN | TARIF SEWA |
|--------|--|----------------------|
| | 6. Kehausan dengan mesin loss angeles/abrasi | Rp. 13.000/benda uji |
| | 7. Impact test | Rp. 8.300/benda uji |
| | 8. Soundnaess agregat kasar | Rp. 41.900/benda uji |
| | 9. Soundnaess agregat halus | Rp. 34.500/benda uji |
| | 10. Send Equivalent | Rp. 8.500/benda uji |
| XXI. | Campuran Aspal | |
| | 1. Kadar air campuran | Rp. 14.000/benda uji |
| | 2. Ekstraksi campuran | Rp. 13.000/benda uji |
| | 3. Berat isi campuran | Rp. 5.700/benda uji |
| | 4. Berat jenis campuran | Rp. 12.000/benda uji |
| | 5. Perencanaan campuran marshall | Rp.137.100/benda uji |
| XXII. | Ubin Semen | |
| | 1. Kadar air | Rp. 2.200/benda uji |
| | 2. Penyerapan | Rp. 2.200/benda uji |
| | 3. Berat isi | Rp. 2.200/benda uji |
| | 4. Keral lentur | Rp. 5.300/benda uji |
| | 5. Keausa | Rp. 1.700/benda uji |
| | 6. Ukuran | - |
| XXIII. | Bak Cetak Tras Kapur | |
| | 1. Kadar air | Rp. 2.200/benda uji |
| | 2. Penyerapan | Rp. 2.200/benda uji |
| | 3. Bobot isi | Rp. 2.500/benda uji |
| | 4. Kuat tekan/10 buah | Rp. 9.800/benda uji |
| | 5. Ukuran | - |
| XXIV. | Jendela PVC | |
| | 1. Ketahanan terhadap beban angin | Rp. 1.500/benda uji |
| | 2. Ketahanan terhadap bocoran udara | Rp. 1.500/benda uji |

| NO. | JENIS PEMAKAIAN | TARIF SEWA |
|---------|---------------------------------------|---------------------|
| | 3. Ketahanan terhadap bocor air | Rp. 1.500/benda uji |
| | 4. Kemudahan buka tutup | - |
| | 5. Kemudahan gerak | - |
| | 6. Beban lentur | Rp. 8.300/benda uji |
| | 7. Perubahan bentuk alumaniun | - |
| XXV. | Alumanium | |
| | 1. Ketebalan anonizing alumaniun | Rp. 1.300/benda uji |
| XXVI. | Pipa PVC | |
| | 1. Kadar PVC sebagai vini chlorida | Rp. 2.200/benda uji |
| XXVII. | Chlorida | |
| | 1. Kasar plalisizer | Rp. 1.900/benda uji |
| | 2. Ketahanan terhadap acelon | |
| | 3. Pengaruh asam sulfat fisik mekanik | Rp. 1.300/benda uji |
| | 4. Ketetapan ukuran | Rp. 2.600/benda uji |
| | 5. Hidrostatik | Rp. 600/benda uji |
| | 6. Impact | Rp. 300/benda uji |
| | 7. Penyerapan air | Rp. 1.800/benda uji |
| | 8. Perubahan ukuran | Rp. 1.900/benda uji |
| | 9. Titik kelunakan | Rp. 700/benda uji |
| | 10. Kerapatan air | Rp. 200/benda uji |
| | 11. Visual | |
| XXVIII. | Clining Kramik | |
| | 1. Ukuran berat | Rp. 500/benda uji |
| | 2. Tampak luar | |
| | 3. Ketahanan terhadap permbesan air | Rp. 2.200/benda uji |
| | 4. Beban lentur | Rp. 9.300/benda uji |
| | 5. Penyerapan air | Rp. 700/benda uji |

| NO. | JENIS PEMAKAIAN | TARIF SEWA |
|--------|---|----------------------|
| | 6. Berat jenis | Rp. 2.200/benda uji |
| XXIX. | Bata Merah | |
| | 1. Ukuran berat | Rp. 2.200/benda uji |
| | 2. Kadar garam | Rp. 1.300/benda uji |
| | 3. Kuat tekan | Rp. 5.400/benda uji |
| | 4. Penyerapan air | Rp. 2.200/benda uji |
| XXX. | Kayu | |
| | 1. Kadar air | Rp. 1.800/benda uji |
| | 2. Berat jenis kering udara | Rp. 1.800/benda uji |
| | 3. Kekerasan | Rp. 1.800/benda uji |
| | 4. Kuat lentur /buah | Rp. 1.800/benda uji |
| | 5. Kuat tarik/buah | Rp. 1.800/benda uji |
| | 6. Kuat tekan/buah | Rp. 1.800/benda uji |
| | 7. Kuat geser/buah | Rp. 1.800/benda uji |
| | 8. Pengeringan 120 m ³ /hari | Rp. 39.000/benda uji |
| | 9. Penetrasi | Rp. 1.800/benda uji |
| XXXI. | Pipa Keramik | |
| | 1. UKuran/buah | |
| | 2. Muatan uji/buah | Rp. 500/benda uji |
| | 3. Ketahanan terhadap perembesan air | Rp. 2.200/benda uji |
| | 4. Hydristatik/buah | Rp. 500/benda uji |
| XXXII. | Pipa Beton | |
| | 1. Ukuran/buah | Rp. 500/benda uji |
| | 2. Ketahanan terhadap perembesan air/buah | Rp. 2.200/benda uji |
| | 3. Hidrostatis /buah | Rp. 500/benda uji |
| | 4. Kuat tekan | Rp. 800/benda uji |

| NO. | JENIS PEMAKAIAN | TARIF SEWA |
|---------|-----------------------------------|----------------------|
| XXXIII. | Test Api | |
| | 1. Sifat baker (komsustibility) | Rp. 3.200/benda uji |
| | 2. Sifat penajaran permukaan | Rp. 7.000/benda uji |
| | 3. Ketahanan api tungku | Rp. 2.000/benda uji |
| | 4. Sifat hantar | Rp. 1.500/benda uji |
| | 5. Sifat kecepatan terbakar | Rp. 600/benda uji |
| XXXIV. | Analisa Kimia | |
| | 1. Bagian yang tak larut HCL | Rp. 2.600/benda uji |
| | 2. Si O ₂ | Rp. 2.600/benda uji |
| | 3. Fe ₂ O ₃ | Rp. 2.600/benda uji |
| | 4. Al ₂ O ₃ | Rp. 2.600/benda uji |
| | 5. Ca O | Rp. 2.600/benda uji |
| | 6. Mg O | Rp. 2.600/benda uji |
| | 7. SO ₄ | Rp. 2.600/benda uji |
| | 8. Hilang pijaar | Rp. 2.600/benda uji |
| XXXV. | Kapur | |
| | 1. Kadar air | Rp. 2.200/benda uji |
| | 2. Kehalusan | Rp. 3.100/benda uji |
| | 3. Ketetapan bentuk | Rp. 3.500/benda uji |
| | 4. Keteguhan aduk | Rp. 11.300/benda uji |
| | 5. Bobot isi | Rp. 2.400/benda uji |
| XXXVI. | Trass (sama dengan kapur) | |
| | 1. Kadar air | Rp. 2.200/benda uji |
| | 2. Kehalusan | Rp. 3.100/benda uji |
| | 3. Penikatan | Rp. 4.200/benda uji |
| | 4. Keteguhan aduk | Rp. 11.300/benda uji |
| | 5. Bobot isi | Rp. 1.900/benda uji |

XIV. ANALISA LABORATORIUM LINGKUNGAN

| NO | SAMPEL | SATUAN | TARIF ANALISA (Rp.) |
|-----------------------------|---|--------|---------------------|
| ANALISA AIR DAN LIMBAH CAIR | | | |
| A. Fisika : | | | |
| 1 | Warna | Sampel | 25.000,- |
| 2 | Bau | Sampel | 25.000,- |
| 3 | Rasa | Sampel | 25.000,- |
| 4 | Daya Hantar Listrik (DHL) /Konductivity | Sampel | 25.000,- |
| 5 | Kekeruhan (turbidity) | Sampel | 25.000,- |
| 6 | Salinitas | Sampel | 25.000,- |
| 7 | Suhu | Sampel | 25.000,- |
| B. Kimia : | | | |
| 1 | Jumlah Padatan Terlarut (TDS) | Sampel | 60.000,- |
| 2 | Jumlah Padatan Tersuspensi (TSS) | Sampel | 60.000,- |
| 3 | Amoniak Bebas (NH ₃ -N) | Sampel | 55.000,- |
| 4 | Alkalinitas | Sampel | 55.000,- |
| 5 | Asiditas | Sampel | 55.000,- |
| 6 | Kesadahan Total (CaCO ₃) | Sampel | 55.000,- |
| 7 | Klorida (Cl ⁻) | Sampel | 55.000,- |
| 8 | Klorin Bebas (Cl ₂) | Sampel | 55.000,- |
| 9 | pH | Sampel | 25.000,- |
| 10 | Sulfat | Sampel | 55.000,- |
| 11 | Sulfida sebagai H ₂ S | Sampel | 55.000,- |
| 12 | Fluorida (F) | Sampel | 55.000,- |
| 13 | Fosfat | Sampel | 55.000,- |
| 14 | Nitrat (NO ₃) | Sampel | 55.000,- |
| 15 | Nitrit (NO ₂) | Sampel | 55.000,- |
| 16 | Nitrogen Total | Sampel | 150.000,- |
| C. Khusus : | | | |
| 1 | BOD / Kebutuhan Oksigen Biokimia | Sampel | 100.000,- |
| 2 | COD / Kebutuhan Oksigen Kimiaawi | Sampel | 100.000,- |
| 3 | DO / Oksigen Terlarut | Sampel | 30.000,- |
| 4 | Zat Organik / Angka KMnO ₄ | Sampel | 55.000,- |
| 5 | Sianida | Sampel | 55.000,- |
| 6 | Total Karbon Organik (TOC) | Sampel | 350.000,- |
| 7 | Deterjen Total | Sampel | 80.000,- |

| NO | SAMPEL | SATUAN | TARIF ANALISA (Rp.) |
|-----------------------------------|--|--------|---------------------|
| 8 | Minyak dan Lemak | Sampel | 150.000,- |
| 9 | Fenol | Sampel | 80.000,- |
| D. Logam : | | | |
| 1 | Alumunium (Al) | Sampel | 100.000,- |
| 2 | Air Raksa (Hg) | Sampel | 250.000,- |
| 3 | Arsen (As) | Sampel | 250.000,- |
| 4 | Selenium (Se) | Sampel | 250.000,- |
| 5 | Barium (Ba) | Sampel | 100.000,- |
| 6 | Besi (Fe) | Sampel | 100.000,- |
| 7 | Boron (B) | Sampel | 100.000,- |
| 8 | Kalium (K) | Sampel | 100.000,- |
| 9 | Kalsium (Ca) | Sampel | 100.000,- |
| 10 | Kadmium (Cd) | Sampel | 100.000,- |
| 11 | Kobalt (Co) | Sampel | 100.000,- |
| 12 | Kromium Total (Cr) | Sampel | 100.000,- |
| 13 | Kromium Heksavalen (Cr ⁺⁶) | Sampel | 100.000,- |
| 14 | Magnesium (Mg) | Sampel | 100.000,- |
| 15 | Mangan (Mn) | Sampel | 100.000,- |
| 16 | Natrium (Na) | Sampel | 100.000,- |
| 17 | Nikel (Ni) | Sampel | 100.000,- |
| 18 | Seng (Zn) | Sampel | 100.000,- |
| 19 | Tembaga (Cu) | Sampel | 100.000,- |
| 20 | Stanum (Sn) | Sampel | 100.000,- |
| 21 | Timbal (Pb) | Sampel | 100.000,- |
| E. Mikrobiologi : | | | |
| 1 | Total Coliform | Sampel | 250.000,- |
| 2 | Fecal Coliform | Sampel | 250.000,- |
| 3 | Escherichia Coli | Sampel | 250.000,- |
| F. Analisa Udara Ambient : | | | |
| 1. | Sulfur Dioksida (SO ₂) | | |
| | a. 1 Jam | Sampel | 125.000,- |
| | b. 24 Jam | Sampel | 250.000,- |
| 2. | Karbon Monoksida (CO) | | |
| | a. 1 Jam | Sampel | 125.000,- |
| | b. 8 Jam | Sampel | 200.000,- |
| | | | |

| NO | SAMPEL | SATUAN | TARIF ANALISA (Rp.) |
|----|--|--------|---------------------|
| 3. | Nitrogen Dioksida (NO_2) | | |
| | a. 1 Jam | Sampel | 110.000,- |
| | b. 24 Jam | Sampel | 220.000,- |
| 4. | Oksidan Fotokimia (O_x) sebagai Ozon (O_3) | | |
| | a. 1 Jam | Sampel | 125.000,- |
| | b. 8 Jam | Sampel | 200.000,- |
| 5. | Hidrokarbon Non Metana/NMHC (3 Jam) | Sampel | 150.000,- |
| 6. | Partikulat Debu < 100 μm (TSP) 24 Jam | Sampel | 300.000,- |
| 7. | Partikulat Debu < 10 μm (PM_{10}) 24 Jam | Sampel | 200.000,- |
| 8. | Partikulat Debu < 10 μm ($\text{PM}_{2,5}$) 24 Jam | Sampel | 200.000,- |
| 9. | Timbal (Pb) 24 Jam | Sampel | 200.000,- |

XV. ANALISA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT

| NO. | SAMPEL | SATUAN | TARIF ANALISA (Rp.) |
|-----------------------------------|--|--------|---------------------|
| I. AIR | | | |
| A. Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) | | | |
| | SNI 01-3553-2006 | Sampel | 840.000,- |
| B. Air Bersih | | | |
| | Permenkes 416/Menkes/per/IX/1990 | Sampel | 575.000,- |
| C. Air Minum | | | |
| | 1. Kepmenkes 907/Menkes/SK/VII/2022 | Sampel | 667.000,- |
| | 2. Permenkes 492/Menkes/PER/IV/2010 | Sampel | 958.000,- |
| II. PARAMETER WAJIB AIR | | | |
| A. Parameter Mikrobiologi | | | |
| | 1. E. Coli | Sampel | 86.000,- |
| | 2. Total Bakteri Koliform | Sampel | 68.000,- |
| B. Kimia an-organik | | | |
| | 1. Arsen | mg/l | 44.000,- |
| | 2. Fluorida | mg/l | 44.000,- |

| NO. | SAMPEL | SATUAN | TARIF ANALISA (Rp.) |
|--------------------------------------|---|-----------|---------------------|
| | 3. Total Kromium | mg/1 | 54.000,- |
| | 4. Kadmium | mg/1 | 75.000,- |
| | 5. Nitrit (Sebagai NO ₂ ⁻) | mg/1 | 47.000,- |
| | 6. Nitrat (Sebagai NO ₃ ⁻) | mg/1 | 31.000,- |
| | 7. Sianida | mg/1 | 120.000,- |
| | 8. Selenium | mg/1 | 54.000,- |
| C. | Parameter Fisik | | |
| | 1. Bau | Sampel | 24.000,- |
| | 2. Warna | TCU | 45.000,- |
| | 3. Total zat padat terlarut (TDS) | mg/1 | 29.000,- |
| | 4. Kekeruhan | Sampel | 34.000,- |
| | 5. Rasa | Sampel | 3.000,- |
| | 6. Suhu | Sampel | 34.000,- |
| D. | Parameter Kimiaawi | | |
| | 1. Aluminium | mg/1 | 106.000,- |
| | 2. Besi (Fe) | mg/1 | 55.000,- |
| | 3. Kesadahan | mg/1 | 36.000,- |
| | 4. Khlorida | mg/1 | 50.000,- |
| | 5. Mangan | mg/1 | 55.000,- |
| | 6. pH | mg/1 | 34.000,- |
| | 7. Seng | mg/1 | 55.000,- |
| | 8. Sulfat | mg/1 | 45.000,- |
| | 9. Tembaga | mg/1 | 56.000,- |
| | 10. Amoniak | mg/1 | 106.000,- |
| III. KAREKTERISTIK UJI PANGAN | | | |
| 1. | Boraks | Parameter | 34.000,- |
| 2. | Coliform | Parameter | 68.000,- |
| 3. | E. Coli | Parameter | 100.000,- |
| 4. | Formalin | Parameter | 35.000,- |
| 5. | Rhodamin B | Parameter | 58.000,- |

| NO. | SAMPEL | SATUAN | TARIF ANALISA (Rp.) |
|-----|----------------------------------|-----------|---------------------|
| 6. | Methyl yellow | Parameter | 58.000,- |
| 7. | Natrium Benzoat | Parameter | 58.000,- |
| 8. | Kalium Sorbat | Parameter | 60.000,- |
| 9. | Glukosa | Parameter | 58.000,- |
| 10. | Jamur/Visual | Parameter | 25.000,- |
| 11. | Kadar Air | Parameter | 34.000,- |
| 12. | Kadar Kotoran | Parameter | 102.000,- |
| 13. | Kadar Lemak | Parameter | 86.000,- |
| 14. | Kapang | Parameter | 43.000,- |
| 15. | Keasaman | Parameter | 34.000,- |
| 16. | Laktosa | Parameter | 58.000,- |
| 17. | Logam Besi (Fe) | Parameter | 48.000,- |
| 18. | Logam Raksa (Hg) | Parameter | 148.000,- |
| 19. | Logam Seng (Zn) | Parameter | 48.000,- |
| 20. | Logam Tembaga (Cu) | Parameter | 48.000,- |
| 21. | Logam Timah (Sn) | Parameter | 48.000,- |
| 22. | Logam Timbal (Pb) | Parameter | 48.000,- |
| 23. | NaCl (makanan)/Titrimetri | Parameter | 50.000,- |
| 24. | Pengawet/Titrimetri | Parameter | 67.000,- |
| 25. | Pengawet (Na benzoat)/Titrimetri | Parameter | 67.000,- |
| 26. | Salmonella/Pembenihan | Parameter | 106.000,- |
| 27. | Warna Kristal/Sektrofotometri | Parameter | 69.000,- |
| 28. | Zat Asing/Gravimetri | Parameter | 24.000,- |
| 29. | Kopi (SNI01-2907-1999) | Parameter | 242.000,- |
| 30. | Madu (SNI 01-3545-2004) | Parameter | 449.000,- |
| 31. | Bakso Ikan (SNI 01-3819-1995) | Parameter | 541.000,- |
| 32. | Bakso Daging (SNI 01-3818-1995) | Parameter | 541.000,- |
| 33. | Terasi (SNI 01-2716-1992) | Parameter | 437.000,- |
| 34. | Mi Basah (SNI 01-2946-1992) | Parameter | 644.000,- |
| 35. | Mi Kering (SNI 01-2946-1992) | Parameter | 644.000,- |

| NO. | SAMPEL | SATUAN | TARIF ANALISA (Rp.) |
|-----|----------------------------------|-----------|---------------------|
| 36. | Tahu (SNI 01-3142-1992) | Parameter | 403.000,- |
| 37. | Dodol (SNI 01-2986-1992) | Parameter | 564.000,- |
| 38. | Lempuk Durian (SNI 01-4313-1996) | Parameter | 483.000,- |
| 39. | Roti (SNI 01-3840-1995) | Parameter | 656.000,- |
| 40. | Tepung Sagu (SNI 01-3729-1995) | Parameter | 633.000,- |

IV. LINGKUNGAN

| | | | |
|-----|--|-----------|-----------|
| 1. | Air limbah hotel | Parameter | 202.000,- |
| 2. | Air limbah rumah sakit | Parameter | 375.000,- |
| 3. | Limbah rumah tangga I | Parameter | 315.000,- |
| 4. | Limbah rumah tangga II | Parameter | 196.000,- |
| 5. | Kebisingan Lingkungan (Metoda Pemeriksaan : Sound Level Meter) | Parameter | 150.000,- |
| 6. | Pestisida | Parameter | 200.000,- |
| 7. | Bakteri Udara | Parameter | 100.000,- |
| 8. | Salinitas | Parameter | 20.000,- |
| 9. | Amoniak Bebas (NH3) | Parameter | 38.000,- |
| 10. | Amonium (NH4-N) | Parameter | 35.000,- |
| 11. | Amonium (NH4-N) dalam limbah | Parameter | 40.000,- |
| 12. | Alumunium Terlarut (Al) | Parameter | 51.000,- |
| 13. | Air Raksa (Hg) | Parameter | 150.000,- |
| 14. | Alkalinitas | Parameter | 15.000,- |
| 15. | Asiditas | Parameter | 15.000,- |
| 16. | Arsen (As) | Parameter | 126.000,- |
| 17. | Barium | Parameter | 60.000,- |
| 18. | Besi (Fe) | Parameter | 60.000,- |
| 19. | Besi (Fe) total | Parameter | 65.000,- |
| 20. | BOD | Parameter | 90.000,- |
| 21. | Boron | Parameter | 157.000,- |
| 22. | COD / Kadar Oksigen Kimiai | Parameter | 150.000,- |
| 23. | Detergen MBAS | Parameter | 59.000,- |

| NO. | SAMPEL | SATUAN | TARIF ANALISA (Rp.) |
|-----|--------------------------------------|-----------|---------------------|
| 24. | Fenol | Parameter | 74.000,- |
| 25. | Fospat total/terlarut | Parameter | 45.000,- |
| 26. | Fluorida(F) | Parameter | 40.000,- |
| 27. | Kalium (K) | Parameter | 60.000,- |
| 28. | Kalsium (Ca) | Parameter | 48.000,- |
| 29. | Kadmium (Cd) | Parameter | 60.000,- |
| 30. | Kadmium (Cd) total | Parameter | 65.000,- |
| 31. | Kesadahan Total (CaCO ₃) | Parameter | 30.000,- |
| 32. | Klorida (Cl ⁻) | Parameter | 42.000,- |
| 33. | Klorin Bebas (Cl ₂) | Parameter | 30.000,- |
| 34. | Kobal (Co) terlarut | Parameter | 60.000,- |
| 35. | Kobal (Co) total | Parameter | 65.000,- |
| 36. | Kromium (Cr) total | Parameter | 65.000,- |
| 37. | Kromium (Cr) terlarut/heksavalen | Parameter | 60.000,- |
| 38. | Magnesium (Mg) | Parameter | 38.000,- |
| 39. | Mangan (Mn) terlarut | Parameter | 60.000,- |
| 40. | Mangan (Mn) | Parameter | 60.000,- |
| 41. | Minyak dan Lemak | Parameter | 45.000,- |
| 42. | Natrium (Na) | Parameter | 59.000,- |
| 43. | Nitrat (NO ₃) | Parameter | 30.000,- |
| 44. | Nitrit (NO ₂) | Parameter | 30.000,- |
| 45. | Nikel (Ni) terlarut | Parameter | 60.000,- |
| 46. | Nikel (Ni) | Parameter | 62.000,- |
| 47. | Nitrogen Organik | Parameter | 75.000,- |
| 48. | Nitrogen Total | Parameter | 108.000,- |
| 49. | Oksigen Terlarut (DO) | Parameter | 22.000,- |
| 50. | pH | Parameter | 16.000,- |
| 51. | Selenium (Se) | Parameter | 90.000,- |
| 52. | Seng (Zn) terlarut | Parameter | 60.000,- |
| 53. | Seng (Zn) | Parameter | 60.000,- |

| NO. | SAMPEL | SATUAN | TARIF ANALISA (Rp.) |
|-----|-------------------------------------|-----------|---------------------|
| 54. | Sulfat (SO ₄) | Parameter | 30.000,- |
| 55. | Sulfida sebagai H ₂ S | Parameter | 45.000,- |
| 56. | Tembaga (Cu) terlarut | Parameter | 60.000,- |
| 57. | Tembaga (Cu) | Parameter | 60.000,- |
| 58. | Timbal (Pb) terlarut | Parameter | 60.000,- |
| 59. | Timbal (Pb) | Parameter | 60.000,- |
| 60. | Total karbon Organik (TOC) | Parameter | 386.000,- |
| 61. | Zat Organik/angka KMnO ₄ | Parameter | 22.500,- |
| 62. | Antimoni | Parameter | 90.000,- |
| 63. | Sianida | Parameter | 75.000,- |
| 64. | Kadar Sedimen | Parameter | 22.500,- |
| 65. | Mikrobiologi | Parameter | 150.000,- |
| 66. | Karbon Organik | Parameter | 17.000,- |
| 67. | Bahan Organik | Parameter | 17.000,- |
| 68. | pH KCl | Parameter | 16.000,- |
| 69. | Kejemuhan Basa | Parameter | 145.000,- |
| 70. | Kapasitas Tukar Kation | Parameter | 325.000,- |
| 71. | Kebisingan lingkungan | Parameter | 200.000,- |
| 72. | Destruksi | Parameter | 100.000,- |

XVI. PEMAKAIAN UNTUK REKLAME

a. Tarif Sewa Pemakaian Reklame pada Videotron

| Ukuran | Tarif (Rp) | Durasi | Tayang | Biaya Teknisi (per hari) | Total Tarif |
|------------------|------------|----------|--------|--------------------------|-------------|
| 1 M ² | Rp25.000,- | 30 detik | 1 kali | Rp200.000,- | Rp225.000,- |

b. Tarif Sewa Pemakaian Media Billboard

| Objek Retribusi | Ukuran | Tarif (Rp) |
|-----------------|------------------|-----------------|
| Baliho/Spanduk | 1 M ² | 105.000,-/bulan |

c. Tarif Sewa Pemakaian Website milik Pemerintah Daerah

| No | Objek Retribusi | Waktu | Tarif (Rp) | Keterangan |
|----|-----------------------------------|----------------|-----------------|-------------------|
| 1. | Paket 1 - Halaman Informasi | 1 (satu) bulan | 1.000.000,-/hal | Profil |
| | | 3 (tiga) bulan | 2.750.000,-/hal | |
| | | 6 (enam) bulan | 5.000.000,-/hal | |
| | | 1 (satu) tahun | 7.500.000,-/hal | |
| 2. | Paket 1 - Link | 1 (satu) bulan | 500.000,-/hal | Link alamat situs |
| | | 3 (tiga) bulan | 1.250.000,-/hal | |
| | | 6 (enam) bulan | 2.250.000,-/hal | |
| | | 1 (satu) tahun | 4.000.000,-/hal | |
| 3. | Paket 1 - Banner Halaman Utama | 1 (satu) bulan | 750.000,-/hal | Iklan promosi |
| | | 3 (tiga) bulan | 2.000.000,-/hal | |
| | | 6 (enam) bulan | 3.750.000,-/hal | |
| | | 1 (satu) tahun | 7.000.000,-/hal | |

BUPATI BENGKALIS,

KASMARNI

LAMPIRAN III
PERATURAN DAERAH KABUPATEN BENGKALIS
NOMOR 8 Tahun 2023
TENTANG
PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH

**STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF
RETRIBUSI JASA PERIZINAN TERTENTU**

PERSETUJUAN BANGUNAN GEDUNG

I. BANGUNAN GEDUNG

A. Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST)

SHST diperoleh secara tersistemasi melalui aplikasi Perhitungan Standar Harga Satuan Tertinggi yang disediakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan ditetapkan secara berkala setiap tahun oleh Bupati.

B. Indeks Lokalitas (Illo).

Illo ditetapkan sebesar 0,5 % (nol koma lima persen).

C. Indeks Terintegrasi (It).

1. Tabel Indeks Terintegrasi (It)

| Fungsi | Indeks Fungsi (If) | Klasifikasi | Bobot Parameter (bp) | Parameter | Indeks Parameter (Ip) |
|--|--------------------|-------------------------|----------------------|--|--|
| Usaha | 0,7 | Kompleksitas | 0,3 | a. Sederhana b. Tidak Sederhana | 1 2 |
| Usaga (UMKM-Prototipe) | 0,5 | Permanensi | 0,2 | a. Non Permanen b. Permanen | 1 2 |
| Hunian a. <100m ² dan <2 Lantai b. >100m ² dan >2 Lantai | 0,15 0,17 | Ketinggian | 0,5 | *) Mengikuti Tabel Koefisien Jumlah Lantai | *) Mengikuti Tabel Koefisien Jumlah Lantai |
| Keagamaan | 0 | | | | |
| Fungsi Khusus | 1 | | | | |
| Sosial Budaya | 0,3 | | | | 0 |
| Ganda/ Campuran a. Luas <500 m ² dan <2 Lantai | 0,6 | Faktor Kepemilikan (Fm) | | a. Negara b. Perorangan /Badan Usaha | 1 |

| Fungsi | Indeks Fungsi (If) | Klasifikasi | Bobot Parameter (bp) | Parameter | Indeks Parameter (Ip) |
|---|--------------------|-------------|----------------------|-----------|-----------------------|
| b. Luas >500 m ² dan >2 Lantai | 0,8 | | | | |

2. Tabel Koefisien Jumlah Lantai

| Jumlah Lantai | Koefisien Jumlah Lantai | Jumlah Lantai | Koefisien Jumlah Lantai |
|-----------------------|-------------------------|---------------|-------------------------|
| Basemen 3 lapis + (n) | $1,393 + 0,1(n)$ | 30 | 1,676 |
| Basemen 3 lapis | 1,393 | 31 | 1,686 |
| Basemen 2 lapis | 1,299 | 32 | 1,695 |
| Basemen 1 lapis | 1,197 | 33 | 1,704 |
| 1 | 1 | 34 | 1,713 |
| 2 | 1,090 | 35 | 1,722 |
| 3 | 1,120 | 36 | 1,730 |
| 4 | 1,135 | 37 | 1,738 |
| 5 | 1,162 | 38 | 1,746 |
| 6 | 1,197 | 39 | 1,754 |
| 7 | 1,236 | 40 | 1,761 |
| 8 | 1,265 | 41 | 1,768 |
| 9 | 1,299 | 42 | 1,775 |
| 10 | 1,333 | 43 | 1,782 |
| 11 | 1,364 | 44 | 1,789 |
| 12 | 1,393 | 45 | 1,795 |
| 13 | 1,420 | 46 | 1,801 |
| 14 | 1,445 | 47 | 1,807 |
| 15 | 1,468 | 48 | 1,813 |
| 16 | 1,489 | 49 | 1,818 |
| 17 | 1,508 | 50 | 1,823 |
| 18 | 1,525 | 51 | 1,828 |
| 19 | 1,541 | 52 | 1,833 |
| 20 | 1,556 | 53 | 1,837 |
| 21 | 1,570 | 54 | 1,841 |
| 22 | 1,584 | 55 | 1,845 |
| 23 | 1,597 | 56 | 1,849 |
| 24 | 1,610 | 57 | 1,853 |
| 25 | 1,622 | 58 | 1,856 |
| 26 | 1,634 | 59 | 1,859 |
| 27 | 1,645 | 60 | 1,862 |
| 28 | 1,656 | 60+(n) | $1,862+0,002(n)$ |
| 29 | 1,666 | | |

Keterangan :

- Untuk basemen disebut Koefisien jumlah lapis;
- Untuk lantai disebut Koefisien jumlah lantai;
- Koefisien jumlah lantai/lapis digunakan sesuai dengan jumlah lantai atau lapis basemen pada bangunan gedung.
- Diatas 3 lapis basemen, koefisien ditambahkan 0,1 setiap lapisnya
- Diatas 60 lantai, koefisien ditambahkan 0,003 setiap lapisannya.

Koefisien Ketinggian BG =

$$\frac{(\Sigma (LL_i \times KL)) + (\Sigma (LB_i \times KB))}{(\Sigma LL_i + \Sigma LB_i)}$$

Keterangan :

LL_i: Luas Lantai Ke-i

KL : Koefisien Jumlah Lantai

LB_i : Luas Basemen Ke-i

LB_i : Koefisien Jumlah Lapis

D. Indeks Bangunan Gedung Terbangun (Ibg)

Tabel Indeks BG Terbangun (Ibg)

| Jenis Bangunan | Tabel Indeks BG Terbangun |
|-----------------------|---------------------------|
| Bangunan Gedung Baru | 1 |
| Rehabilitasi/Renovasi | |
| a. Sedang | 0,45 x 50% = 0,225 |
| b. Berat | 0,65 x 50% = 0,325 |
| Pelestarian/Pemugaran | |
| a. Pratama | 0,65 x 50% = 0,325 |
| b. Madya | 0,45 x 50% = 0,225 |
| c. Utama | 0,30 x 50% = 0,150 |

E. Contoh Perhitungan Retribusi PBG

| Fungsi | Indeks Fungsi | Bp x Ip | Klasifikasi dan Parameter |
|--|---------------|---|---|
| Rumah Tinggal | 0,15 | $0,3 \times 1 = 0,3$ $0,20 \times 2,00 = 0,40$ $0,50 \times 1,00 = 0,50$ $\Sigma (bp \times Ip) = 1,2$ | Kompleksitas : Sederhana Permaanensi : Permanen Ketinggian : 1 lantai Kepemilikan : Perorangan |
| Faktor Kepemilikan (Perorangan) = 1 | | | |
| Indeks Terintegrasi (It) $0,15 \times 1,2 \times 1 = 0,18$ | | | |

Studi Kasus rumah tinggal baru tipe 36 di Kabupaten Bengkalis

Data bangunan

| | |
|------------------------|---|
| Fungsi | : Hunian |
| Luas Bangunan (Llt) | : 36 m ² |
| Ketinggian | : 1 lantai |
| Lokasi | : Kabupaten Bengkalis |
| Kepemilikan | : pribadi |
| SHST BG Sederhana | : Rp.5.200.000,-* |
| Indeks lokalitas | : nilai paling tinggi 0,5% |
| Cara perhitungan nilai | : Luas Total (LLt) x (Indeks lokalitas x SHST) x Indeks Terintegrasi (It) x Indeks BG Terbangun : 36 x (0,5% x Rp.5.200.000,-) x 0,18 x 1 : Rp. 168.480,- |

Keterangan :

* = Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST) bangunan sederhana Kabupaten Bengkalis Tahun 2021

Studi kasus gedung restoran baru di Kabupaten Bengkalis

Data Bangunan

| | |
|---------------------|----------------------------|
| Fungsi | : Usaha |
| Luas Bangunan (Llt) | : 738 m ² |
| Ketinggian | : 3 lantai |
| Lokasi | : Kabupaten Bengkalis |
| Kepemilikan | : Pribadi |
| SHST BG Sederhana | : Rp.5.200.000,-* |
| Indeks Lokalitas | : Nilai paling tinggi 0,5% |

| Fungsi | Indeks Fungsi | Bp x Ip | Klasifikasi dan Parameter | |
|---------------------------------|---------------|---|---------------------------|--------------|
| Rumah Tinggal | 0,7 | $0,3 \times 2 = 0,6$ $0,20 \times 2,00 = 0,40$ $0,50 \times 1,12 = 0,56$ $\Sigma(bp \times Ip) = 1,56$ | Kompleksitas | : Sederhana |
| | | | Permaanensi | : Permanen |
| | | | Ketinggian | : 3 lantai |
| | | | Kepemilikan | : Perorangan |
| Faktor Kepemilikan (Perorangan) | | = 1 | | |
| Indeks Terintegrasi (It) | | $0,7 \times 1,56 \times 1 = 1,092$ | | |

Cara perhitungan nilai : Luas Total Lantai (LLt) x (indeks lokalitas x SHST) x indeks Terintegrasi (It) x indeks BG Terbangun
: 738 x (0,5% x Rp.5.200.000,-) x 1,092 x 1
: Rp.20.953.296,-

Keterangan :

* = Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST) bangunan sederhana Kabupaten Bengkalis Tahun 2021

II. PRASARANA BANGUNAN GEDUNG

| No | Jenis Prasarana | Bangunan | Harga Satuan Retribusi Prasarana (HS _{PB}) | Indeks Prasarana Bangunan Gedung (I) | | |
|----|---|--------------------------------|--|--------------------------------------|---|--|
| | | | | Pembangunan Baru | Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% Dari Bangunan Gedung | Rusak Sedang/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 45% Dari Bangunan Gedung |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Konstruksi pembatas/ penahan/pengaman | Pagar | Rp. 3.000/m | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| | | Tanggul/ <i>retaining wall</i> | Rp. 3.000/m | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| 2 | Konstruksi masuk lokasi | Gapura | Rp. 3.000/m | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| | | Gerbang | Rp. 25.000/m ² | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| 3 | Konstruksi perkerasan | Jalan | Rp. 3.000/m ² | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| | | Lapangan Upacara | Rp. 3.000/m ² | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| | | Lapangan olahraga terbuka | Rp. 3.000/m ² | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| 4 | Konstruksi aspal, beton | perkerasan | Rp. 2.500/m ² | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| 5 | Konstruksi <i>grassblock</i> | perkerasan | Rp. 2.000/m ² | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| 6 | Konstruksi penghubung | Jembatan | Rp. 25.000/m ² | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| 7 | Konstruksi penghubung (jembatan antar gedung) | <i>Box culvert</i> | Rp. 25.000/m ² | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |

| No | Jenis Prasarana | Bangunan | Indeks Prasarana Bangunan Gedung (I) | | | |
|----|--|--|--|----------------------|--|---|
| | | | Harga Satuan Retribusi Prasarana (HSPrG) | Pembangunan Baru | Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% Dari Bangunan Gedung | Rusak Sedang/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 45% Dari Bangunan Gedung |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 8 | Konstruksi penghubung (jembatan penyebrangan orang/barang) | | Rp. 25.000/m ² | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| 9 | Konstruksi penghubung (jembatan bawah tanah/underpass) | | Rp. 25.000/m ² | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| 10 | Konstruksi kolam/ reservoir bawah tanah | Kolam renang Kolam pengolahan air reservoir di bawah tanah | Rp. 10.000/m ² Rp. 10.000/m ² | 1,00 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| 11 | Konstruksi septic tank,sumur resapan | | Rp. 10.000/m ² | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| 12 | Konstruksi perkerasal aspal, beton | Menara reservoir cerobong | Rp. 130.000 / 5m ² Rp. 125.000 / 5m ² | 1,00 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| 13 | Konstruksi menara air | Tugu | Rp. 125.000 / 5m ² | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| 14 | Konstruksi monumen | Patung Di dalam persil Di luar persil | Rp. 125.000/ Unit | 1,00 1,00 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 0,45 x 50% = 0,225 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |

| No | Jenis Prasarana | Bangunan | Harga Satuan Retribusi Prasarana (HSPrG) | Indeks Prasarana Bangunan Gedung (I) | | |
|----|------------------------------------|-------------------|---|--|---|---|
| | | | | Rusak Berat/ Pekerjaan unian Baru | Rusak Sedang/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% Dari Bangunan Gedung | Rusak Sedang/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 45% Dari Bangunan Gedung |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 15 | Konstruksi instalasi/gardu listrik | Instalasi listrik | Rp. 250.000/Unit (luas maksimum 10 m ² apabila ada penambahan luas unit, dikenakan biaya tambahan Rp 25.000/m ²) | 1,00 | 0,65 x 50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| | Instalasi telepon/komunikasi | | Rp. 250.000/Unit (luas maksimum 10 m ² apabila ada penambahan luas unit, dikenakan biaya tambahan Rp 25.000/m ²) | 1,00 | 0,65 x 50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| | Instalasi pengolahan | | Rp. 250.000/Unit (luas maksimum 10 m ² apabila ada penambahan luas unit, dikenakan biaya tambahan Rp 25.000/m ²) | 1,00 | 0,65 x 50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |

| No | Jenis Prasarana | Bangunan | Harga Satuan Retribusi Prasarana (HS _{PB} G) | Indeks Prasarana Bangunan Gedung (I) | | |
|----|--|---|---|--------------------------------------|---|---|
| | | | | Pembangunan Baru | Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% Dari Bangunan Gedung | Rusak Sedang/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 45% Dari Bangunan Gedung |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 16 | Konstruksi reklame/ papan nama | Billboard papan iklan | Rp. 600.000/unit | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| 17 | Fondasi mesin (di luar bangunan) | Papan nama (berdiri sendiri atau berupa tembok pagar) | Rp. 60.000/Unit | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| 18 | Konstruksi menara television | Rp. 500.000/Unit mesin | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 | |
| 19 | Konstruksi antena radio | Rp. 16.000.000/Unit (tinggi maksimal 100 m, apabila ada penambahan ketinggian, dihitung kelipatanya) | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 | |
| 1) | Standing tower dengan konstruksi 3-4 Kaki: | Ketinggian 25-50 m | Rp. 7.800.000/Unit | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| | | Ketinggian 51-75 m | Rp.11.800.000/Unit | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| | | Ketinggian 76-100 m | Rp.15.800.000/Unit | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| | | Ketinggian 101-125 m | Rp.19.800.000/Unit | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |

| No | Jenis Prasarana | Bangunan | Harga Satuan Retribusi Prasarana (HSPrG) | Indeks Prasarana Bangunan Gedung (I) | | |
|----|--|---------------------|--|--------------------------------------|--|---|
| | | | | Pembangunan Baru | Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% Dari Bangunan Gedung | Rusak Sedang/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 45% Dari Bangunan Gedung |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | Ketinggian 126-150 m | Rp. 23.800.000/Unit | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 | |
| | Ketinggian > 150 m | Rp. 24.800.000/Unit | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 | |
| | Ketinggian 0-50 m | Rp. 3.900.000/Unit | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 | |
| | Ketinggian 51-75 m | Rp. 5.900.000/Unit | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 | |
| | Ketinggian 76-100 m | Rp. 8.000.000/Unit | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 | |
| | Menara bersama | | | | | |
| | a) ketinggian < 25m | Rp. 4.600.000/Unit | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 | |
| | b) ketinggian 25-50 m | Rp. 9.400.000/Unit | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 | |
| | c) ketinggian > 50 m | Rp.10.500.000/Unit | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 | |
| | Menara mandiri | | | | | |
| | a) ketinggian < 25m | Rp. 3.800.000/Unit | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 | |
| | b) ketinggian 25-50 m | Rp. 7.800.000/Unit | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 | |
| | c) ketinggian > 50 m | Rp. 8.800.000/Unit | 1,00 | ,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 | |
| 20 | Konstruksi antena (tower telekomunikasi) | | | | | |

| No | Jenis Prasarana | Bangunan | Harga Satuan Retribusi Prasarana (HS _{PB} G) | Indeks Prasarana Bangunan Gedung (I) | | |
|----|-----------------------------|-------------|---|--|---|--|
| | | | | Pembangunan Baru | Rusak Berat / Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% Dari Bangunan Gedung | Rusak Sedang / Pekerjaan Konstruksi Sebesar 45% Dari Bangunan Gedung |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 21 | Tangki bakar | tanam bahan | Rp. 500.000/Unit | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 | 0,45 x 50% = 0,225 |
| 22 | Pekerjaan (dalam persil) | drainase | 1) Saluran 2) Kolam tampung | Rp. 3.000/m Rp. 10.000/m ² | 1,00 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 0,65 x50% = 0,325 |
| 23 | Konstruksi penyimpanan/silo | | | Rp. 1.000/m ³ | 1,00 | 0,65 x50% = 0,325 0,45 x 50% = 0,225 |

Keterangan :

1. RB = Rusak Berat
2. RS = Rusak Sedang
3. Jenis konstruksi bangunan yang termasuk prasarana bangunan gedung ditetapkan oleh pemerintah daerah.

BUPATI BENGKALIS,

KASMARNI

**PENJELASAN
ATAS
PERATURAN DAERAH KABUPATEN BENGKALIS
NOMOR 8 TAHUN 2023
TENTANG
PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH**

I. UMUM

Dalam penyelenggaraan pemerintahan, Daerah mempunyai hak dan kewajiban mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. Untuk dapat menyelenggarakan pemerintahan dengan baik diperlukan sumber-sumber pembiayaan yang sah sesuai Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Perpajakan dan Retribusi sebagai salah satu sumber pendapatan bagi Daerah perlu menyesuaikan dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, maka semua Peraturan Daerah yang mengatur pajak daerah dan retribusi daerah harus menyesuaikan dengan Undang-Undang tersebut. Peraturan Daerah tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah ini akan menjadi pedoman dalam upaya penanganan dan pengelolaan pajak daerah dan retribusi daerah guna meningkatkan penerimaan daerah. Pajak daerah dan retribusi daerah mempunyai peranan penting untuk mendorong pembangunan daerah, meningkatkan pendapatan daerah dalam rangka untuk kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Selain itu dengan Peraturan Daerah ini diharapkan ada peningkatan kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan dan retribusi.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup jelas.

Pasal 2

Cukup jelas.

Pasal 3

Cukup jelas.

Pasal 4

Cukup jelas.

Pasal 5

Ayat (1)

Yang dimaksud dengan kawasan adalah semua tanah dan bangunan yang digunakan oleh perusahaan perkebunan, perhutanan, dan pertambangan di tanah yang diberi hak guna usaha perkebunan, tanah yang diberi hak pengusahaan hutan dan tanah yang menjadi wilayah usaha pertambangan.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Huruf (a)

Cukup jelas.

Huruf (b)

Yang dimaksud dengan "tidak dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan" adalah bahwa objek pajak itu diusahakan untuk melayani kepentingan umum, dan nyata-nyata tidak ditujukan untuk mencari keuntungan. Hal ini dapat diketahui antara lain dari anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dari yayasan/badan yang bergerak dalam bidang ibadah, sosial, kesehatan, pendidikan, dan kebudayaan nasional tersebut. Termasuk pengertian ini adalah hutan wisata milik negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Huruf (c)

Cukup jelas.

Huruf (d)

Cukup jelas.

Huruf (e)

Cukup jelas.

Huruf (f)

Cukup jelas.

Huruf (g)

Yang dimaksud dengan "Bumi dan/atau Bangunan untuk jalur kereta api, moda raya terpadu (*Mass Rapid Transit*), lintas raya terpadu (*Light Rail Transit*), atau yang sejenis" adalah jalur rel yang digunakan sebagai infrastruktur perhubungan untuk moda berbasis rel dimaksud, tidak termasuk area lain pada stasiun seperti kantor, gedung parkir, *lounge*, fasilitas makan/minum, dan fasilitas hiburan di stasiun.

Huruf (h)

Cukup jelas.

Huruf (i)

Cukup jelas.

Pasal 6

Cukup jelas.

Pasal 7

Ayat (1)

Penetapan NJOP dapat dilakukan dengan:

- a. Perbandingan harga dengan objek lain yang sejenis, adalah suatu pendekatan/ metode penentuan nilai jual suatu objek pajak dengan cara membandingkannya dengan objek pajak lainnya yang sejenis yang letaknya berdekatan dan fungsinya sama dan telah diketahui harga jualnya.

- b. Nilai perolehan baru, adalah suatu pendekatan/ metode penentuan nilai jual suatu objek pajak dengan cara menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh objek pajak dengan cara menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh objek tersebut pada saat penilaian dilakukan, yang dikurangi dengan penyusutan berdasarkan kondisi fisik objek tersebut.
- c. Nilai jual pengganti, adalah suatu pendekatan/metode penentuan nilai jual suatu objek pajak yang berdasarkan pada hasil produksi objek pajak tersebut.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Cukup jelas.

Ayat (6)

Huruf a

Contoh pertimbangan berdasarkan kenaikan NJOP hasil penilaian misal, dalam hal Pemerintah Daerah melakukan pemuktahiran NJOP dan menyebabkan kenaikan NJOP yang sangat signifikan, maka dapat diberikan persentase dasar pengenaan PBB-P2 yang dapat disesuaikan secara bertahap.

Huruf b

Contoh pertimbangan berdasarkan bentuk pemanfaatan objek pajak misal, objek pajak yang digunakan semata-mata untuk tempat tinggal, persentase dasar pengenaan PBB-P2-nya akan lebih rendah dibandingkan dengan objek pajak yang digunakan untuk keperluan komersial.

Huruf c

Contoh pertimbangan berdasarkan klasterisasi NJOP dalam satu wilayah kabupaten/ kota misal, Kabupaten A dapat menyusun klasterisasi sebagai berikut:

1. NJOP < Rp X juta maka persentase dasar pengenaan PBB-P2 sebesar 60% (enam puluh persen);
2. NJOP Rp X juta - Rp Y miliar maka persentase dasar pengenaan PBB-P2 sebesar 80% (delapan puluh persen);
3. NJOP > Rp Y miliar maka persentase dasar pengenaan PBB-P2 sebesar 100% (seratus persen).

Ayat (7)

Cukup jelas.

Ayat (8)

Pada dasarnya penetapan NJOP adalah 3 (tiga) tahun sekali. Untuk Daerah tertentu yang perkembangan pembangunannya mengakibatkan kenaikan NJOP yang cukup besar, maka penetapan NJOP dapat ditetapkan setahun sekali.

Ayat (9)

Cukup jelas.

Ayat (10)

Cukup jelas.

Pasal 8

Cukup jelas.

Pasal 9

Cukup jelas.

Pasal 10

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Contoh : Pemungutan PBB-P2 atas Tol A yang membentang dari daratan yang berada di Kota X hingga daratan yang berada di Kabupaten Y dan melintasi wilayah perairan laut di antara dua kota/kabupaten tersebut, atas Bumi dan/ atau Bangunan Tol A dapat dipungut PBB-P2 oleh Kota X dan Kabupaten Y.

Wilayah Pemungutan PBB-P2 atas Tol A akan dibagi dua sesuai batas administratif Kota X dan Kabupaten Y dimaksud sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Pasal 11

Cukup jelas.

Pasal 12

Cukup jelas.

Pasal 13

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Cukup jelas.

Ayat (6)

Perolehan hak karena hibah wasiat atau waris tertentu antara lain waris atau hibah wasiat yang berlaku pada kebudayaan dan adat istiadat di Daerah tertentu di mana tanah/bangunan yang diperoleh tidak dapat dijual atau harus diwariskan kembali.

Pasal 14

Cukup jelas.

Pasal 15

Cukup jelas.

Pasal 16

Cukup jelas.

Pasal 17

Cukup jelas.

Pasal 18

Ayat (1)

Huruf a

Contoh Penjualan dan/atau penyerahan Makanan dan/atau Minuman:

1. Toko Roti A melakukan penjualan roti dan minuman kepada konsumen. Roti diproduksi dari tempat lain (pabrik roti), kemudian didistribusikan melalui Toko Roti A untuk dijual kepada konsumen. Toko Roti A tidak menyediakan meja, kursi, dan/atau peralatan makan di lokasi penjualan. Oleh karena itu, Toko Roti A tidak memenuhi kriteria Restoran, sehingga atas penjualan roti dan minuman yang dilakukan tidak terutang PBJT, melainkan merupakan objek pajak pertambahan nilai.
2. Toko Roti dengan merek dagang B pada Mal X di Kota Z melakukan penjualan roti dan minuman kepada konsumen. Roti diproduksi dari tempat lain (pabrik roti), kemudian didistribusikan melalui Toko Roti B untuk dijual kepada konsumen. Untuk meningkatkan pelayanannya kepada konsumen, Toko Roti B menyediakan meja dan kursi kepada konsumen untuk menyantap di tempat. Oleh karena itu, toko roti dimaksud merupakan Restoran sehingga atas penjualan roti dan minuman yang dilakukan terutang PBJT bukan objek pajak pertambahan nilai.
3. Toko Roti dengan merek dagang B pada Pusat Pertokoan Y di Kota Z melakukan produksi (proses pembuatan dan pengolahan bahan menjadi roti) sekaligus penjualan roti kepada konsumen. Toko dimaksud hanya melakukan pembuatan dan penjualan langsung kepada konsumen tanpa menyediakan meja, kursi, dan/atau peralatan makan di lokasi penjualan. Oleh karena itu, Toko Roti dimaksud tidak memenuhi kriteria Restoran sehingga atas penjualan roti dan minuman yang dilakukan tidak terutang PBJT, melainkan merupakan objek pajak pertambahan nilai. Dengan demikian, meskipun atas toko roti yang memiliki merek dagang yang sama, dapat terjadi perbedaan perlakuan perpajakan, bergantung pada pelayanan riil toko roti apakah hanya menjual (distribusi) atau memberikan pelayanan selayaknya Restoran.

Huruf b

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Pasal 19

Cukup jelas.

Pasal 20

Ayat (1)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf e

Cukup jelas.

Huruf f

Cukup jelas.

Huruf g

Cukup jelas.

Huruf h

Cukup jelas.

Huruf i

Cukup jelas.

Huruf j

Yang dimaksud dengan "tempat tinggal pribadi yang difungsikan sebagai hotel" adalah rumah, apartemen, dan kondominium yang disediakan sebagai jasa akomodasi selayaknya akomodasi hotel, tetapi tidak termasuk bentuk persewaan (kontrak) jangka panjang (lebih dari satu bulan).

Huruf k

Cukup jelas.

Ayat (2)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf e

Yang dimaksud dengan "persewaan ruangan untuk diusahaka di hotel" adalah ruangan yang disewa oleh pelaku usaha untuk penyelenggaraan kegiatan usaha seperti kantor, toko, atau mesin anjungan tunai mandiri (ATM) di dalam hotel.

Pasal 21

Cukup jelas.

Pasal 22

Ayat (1)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf e

Cukup jelas.

Huruf f

Cukup jelas.

Huruf g

Cukup jelas.

Huruf h

Yang dimaksud dengan "permainan ketangkasan" adalah bentuk permainan yang berada didalam kawasan arena dan/atau taman bermain yang dipungut bayaran, baik yang berada di dalam ruangan maupun di luar ruangan seperti permainan ding-dong, lempar bola ke dalam keranjang, paintball, dan sebagainya.

Huruf i

Yang dimaksud dengan "olahraga permainan" adalah bentuk persewaan ruang dan alat olahraga seperti tempat kebugaran (fitness center), lapangan futsal, lapangan tenis, kolam renang, dan sebagainya yang dikenakan bayaran atas penggunaannya.

Huruf j

Cukup jelas.

Huruf k

Cukup jelas.

Huruf 1

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Pasal 23

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Penjualan atau penyerahan barang dan jasa tertentu oleh Wajib Pajak termasuk penyediaan akomodasi yang dipasarkan oleh pihak ketiga berupa tempat tinggal yang difungsikan sebagai hotel. Dalam kondisi dimaksud, yang menjadi Wajib Pajak PBJT adalah pemilik atau pihak yang menguasai tempat tinggal, yang menyerahkan jasa akomodasi kepada konsumen akhir, bukan penyedia jasa pemasaran atau pengelolaan melalui platform digital.

Pasal 24

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Penghitungan nilai jual Tenaga Listrik untuk Tenaga Listrik yang dihasilkan sendiri adalah berdasarkan realisasi penggunaan Tenaga Listrik. Penggunaan variabel kapasitas tersedia dalam penghitungan nilai jual Tenaga Listrik adalah untuk menetapkan golongan tarif satuan listrik.

Ayat (6)

Cukup jelas.

Pasal 25

Cukup jelas.

Pasal 26

Cukup jelas.

Pasal 27

Cukup jelas.

Pasal 28

Cukup jelas.

Pasal 29

Cukup jelas.

Pasal 30

Cukup jelas.

Pasal 31

Cukup jelas.

Pasal 32

Cukup jelas.

Pasal 33

Ayat (1)

Yang dimaksud dengan "Pemanfaatan" adalah kegiatan penggunaan Air Tanah di sumbernya tanpa dilakukan pengambilan.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Pasal 34

Cukup jelas.

Pasal 35

Cukup jelas.

Pasal 36

Cukup jelas.

Pasal 37

Cukup jelas.

Pasal 38

Cukup jelas.

Pasal 39

Cukup jelas.

Pasal 40

Cukup jelas.

Pasal 41

Cukup jelas.

Pasal 42

Cukup jelas.

Pasal 43

Cukup jelas.

Pasal 44

Cukup jelas.

Pasal 45

Cukup jelas.

Pasal 46

Cukup jelas.

Pasal 47

Cukup jelas.

Pasal 48

Cukup jelas.

Pasal 49

Cukup jelas.

Pasal 50

Cukup jelas.

Pasal 51

Cukup jelas.

Pasal 52

Cukup jelas.

Pasal 53

Cukup jelas.

Pasal 54

Cukup jelas.

Pasal 55

Cukup jelas.

Pasal 56

Cukup jelas.

Pasal 57

Cukup jelas.

Pasal 58

Cukup jelas.

Pasal 59

Cukup jelas.

Pasal 60

Cukup jelas.

Pasal 61

Cukup jelas.

Pasal 62

Cukup jelas.

Pasal 63

Cukup jelas.

Pasal 64

Cukup jelas.

Pasal 65

Cukup jelas.

Pasal 66

Cukup jelas.

Pasal 67

Cukup jelas.

Pasal 68

Cukup jelas.

Pasal 69

Cukup jelas.

Pasal 70

Cukup jelas.

Pasal 71

Cukup jelas.

Pasal 72

Cukup jelas.

Pasal 73

Cukup jelas.

Pasal 74

Cukup jelas.

Pasal 75

Cukup jelas.

Pasal 76

Cukup jelas.

Pasal 77

Cukup jelas.

Pasal 78

Cukup jelas.

Pasal 79

Cukup jelas.

Pasal 80

Cukup jelas.

Pasal 81

Cukup jelas.

Pasal 82

Cukup jelas.

Pasal 83

Cukup jelas.

Pasal 84

Cukup jelas.

Pasal 85

Cukup jelas.

Pasal 86

Cukup jelas.

Pasal 87

Cukup jelas.

Pasal 88

Cukup jelas.

Pasal 89

Cukup jelas.

Pasal 90

Cukup jelas.

Pasal 91

Cukup jelas.

Pasal 92

Cukup jelas.

Pasal 93

Cukup jelas.

Pasal 94

Cukup jelas.

Pasal 95

Cukup jelas.

Pasal 96

Cukup jelas.

Pasal 97

Cukup jelas.

Pasal 98

Cukup jelas.

Pasal 99

Cukup jelas.

Pasal 100

Cukup jelas.

Pasal 101

Cukup jelas.

Pasal 102

Cukup jelas.

Pasal 103

Cukup jelas.

Pasal 104

Cukup jelas.

Pasal 105

Cukup jelas.

Pasal 106

Cukup jelas.

Pasal 107

Cukup jelas.

Pasal 108

Cukup jelas.

Pasal 109

Cukup jelas.

Pasal 110

Cukup jelas.

Pasal 111

Cukup jelas.

Pasal 112

Cukup jelas.

Pasal 113

Ayat (1)

Yang dimaksud dengan “instansi yang melaksanakan pemungutan” adalah dinas/badan/lembaga yang tugas pokok dan fungsinya melaksanakan pemungutan Pajak dan Retribusi.

Ayat (2)

Pemberian besarnya insentif dilakukan melalui pembahasan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang membidangi masalah keuangan.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Pasal 114

Cukup jelas.

Pasal 115

Cukup jelas.

Pasal 116

Cukup jelas.

Pasal 117

Cukup jelas.

Pasal 118

Cukup jelas.

Pasal 119

Cukup jelas.

Pasal 120

Cukup jelas.

Pasal 121

Cukup jelas.

Pasal 122

Cukup jelas.

Pasal 123

Cukup jelas.

Pasal 124

Cukup jelas.

Pasal 125

Cukup jelas.

Pasal 126

Cukup jelas.

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BENGKALIS NOMOR 8